OPERATIONAL EXCELLENCE FOR SUSTAINABLE GROWTH



2025

SUSTAINABILITY REPORT | LAPORAN KEBERLANJUTAN

WINTERMAR

OPERATIONAL EXCELLENCE FOR SUSTAINABLE GROWTH

Berdasarkan pencapaian kinerja operasional Perusahaan, Wintermar menunjukkan penguatan fondasi bisnis di tengah dinamika industri energi dan jasa maritim *offshore.* Sepanjang tahun 2025, Perusahaan terus berfokus pada peningkatan kualitas operasional melalui pengelolaan armada yang lebih optimal, peningkatan tingkat utilisasi kapal, serta penguatan keandalan layanan kepada pelanggan. Strategi tersebut didukung oleh pemeliharaan armada yang berkelanjutan, penerapan standar keselamatan kerja yang tinggi, serta disiplin operasional yang konsisten, sehingga mampu meningkatkan efisiensi dan produktivitas kegiatan operasional Perusahaan.

Penguatan kinerja operasional tersebut juga sejalan dengan komitmen Perusahaan dalam menjalankan praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Dengan mengintegrasikan aspek keselamatan, efisiensi energi, serta tata kelola yang baik dalam setiap aktivitas operasional, Perusahaan berupaya memastikan bahwa pertumbuhan usaha yang dicapai tidak hanya memberikan nilai ekonomi, tetapi juga mendukung keberlanjutan jangka panjang. Melalui pendekatan ini, Perusahaan terus memperkuat ketahanan bisnis sekaligus menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Building upon the Company's operational performance achievements, Wintermar has demonstrated a strengthening of its business foundations amidst the dynamics of the energy industry and offshore maritime services. Throughout 2025, the Company remained focused on enhancing operational quality through more optimised fleet management, increased vessel utilisation rates, and the reinforcement of service reliability for its clients. This strategy was underpinned by sustainable fleet maintenance, the implementation of high health and safety standards, and consistent operational discipline, which together improved the efficiency and productivity of the Company's operations.

The enhancement of operational results mirrors a dedicated adherence to sustainable business conduct. The integration of safety protocols, energy-saving measures, and stringent oversight into all activities ensures that commercial expansion remains consistent with sustainability goals. As a result, the Company is strengthening its corporate stability while generating meaningful value for its entire stakeholder base.



DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

02 **Tema 2025**
2025 Theme



01 Profil dan Informasi Perusahaan
Profile and Corporate Information

8 **Ikhtisar Keberlanjutan**
Sustainability Highlights

12 **Sorotan 2025**
Spotlight 2025

14 **Sekilas Wintermar**
Wintermar at a Glance

22 **Kebijakan Keberlanjutan**
Sustainability Policy

24 **Kontribusi terhadap SDGs**
Contributing to SDGs

34 **Wilayah Operasional**
Areas of Operation

38 **Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan**
Products, Services, and Business Activities

40 **Sambutan Direktur Utama**
Message from the Managing Director

177 **Informasi Perusahaan**
Company Information

182 **Referensi SEOJK 16/2021 dan Indeks Isi GRI**
Reference to SEOJK 16/2021 and GRI Content Index

193 **Tanggapan Perusahaan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya**
Response to Feedback On The Previous Year's Report



02 Tentang Laporan Keberlanjutan Ini
About This Sustainability Report

58 **Tentang Laporan Keberlanjutan Ini**
About This Sustainability Report

60 **Proses Penentuan Topik Material**
Process of Determining Material Topics

62 **Topik Materi dan Batasannya**
Material Topics and Their Boundary

66 **Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan**
Stakeholder Engagement



03 Tata Kelola Berkelanjutan
Sustainability Governance

76 **Penanggung Jawab Penerapan Tata Kelola Keberlanjutan**
Responsibility for Sustainability Governance Implementation

78 **Pendelegasian Tanggung Jawab untuk Mengelola Dampak**
Delegation of Responsibility in Managing Impacts

81 **Penilaian Risiko dalam Menerapkan Keuangan Berkelanjutan**
Risk Assessment for Implementing Sustainability Finance

83 **Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan**
Building a Culture of Concern for Sustainability

84 **Anti Suap dan Anti Korupsi**
Anti Bribery and Anti Corruption



04 Kinerja Keberlanjutan Ekonomi
Economic Sustainability Performance

92 **Kinerja Keberlanjutan Ekonomi**
Economic Sustainability Performance

94 **Keterlibatan Pihak Lokal dalam Keuangan Berkelanjutan**
Involvement of Local Parties in Sustainable Finance

96 **Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan**
Economic Value Generated and Distributed

98 **Perbandingan Target dan Realisasi 2025**
Comparison of Target and Realization in 2025

99 **Perbandingan Target dan Realisasi Proyek Terkait Keberlanjutan**
Comparison of Target and Realization of Projects Related to Sustainability



05 Kinerja Keberlanjutan Lingkungan
Environmental Sustainability Performance

104 **Ikhtisar Kinerja Lingkungan**
Environmental Performance Highlights

105 **Mewujudkan Operasional Maritim yang Berkelanjutan**
Steering Towards Sustainable Maritime Operations

111 **Highlight Efisiensi Energi 2025**
2025 Energy Efficiency Highlights

113 **Pemakaian Energi Dalam Perusahaan**
Energy Consumption in The Company

115 **Emisi GRK dan Manajemen Iklim**
GHG Emissions and Climate Management

121 **Pengelolaan Limbah**
Waste Management



06 Kinerja Keberlanjutan Sosial
Social Sustainability Performance

126 **Ikhtisar Kinerja Sosial**
Social Performance Overview

127 **Sumber Daya Manusia**
Human Resources

142 **Kesehatan dan Keselamatan di Tempat Kerja**
Health and Safety at Work

163 **Aspek Masyarakat**
Community Aspect

174 **Tanggung Jawab Layanan Jasa**
Service Responsibility

01

Profil dan Informasi Perusahaan
Profile and Corporate Information

IKHTISAR KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY HIGHLIGHTS

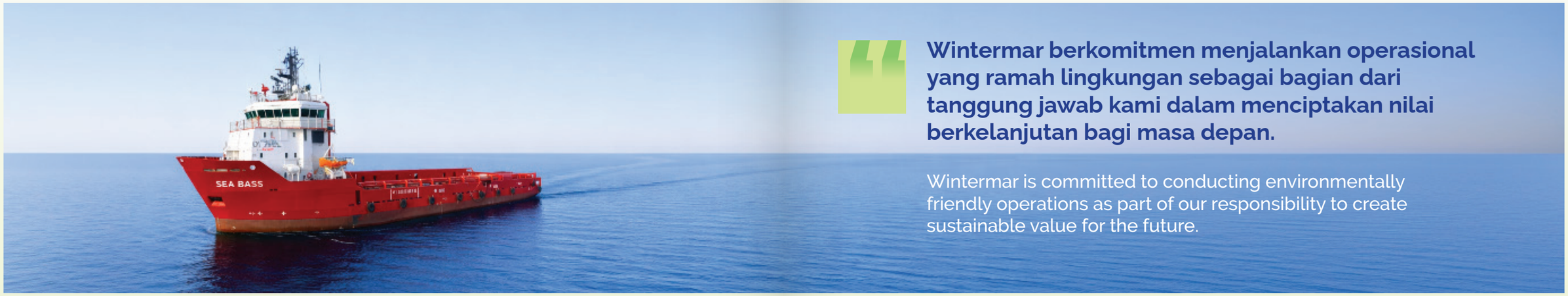

Wintermar berkomitmen menjalankan operasional yang ramah lingkungan sebagai bagian dari tanggung jawab kami dalam menciptakan nilai berkelanjutan bagi masa depan.

Wintermar is committed to conducting environmentally friendly operations as part of our responsibility to create sustainable value for the future.

LINGKUNGAN
ENVIRONMENT

SEOJK B.2

Jumlah Konsumsi Energi Terbarukan
Total Renewable Energy Consumption

Gigajoule
Gigajoule

2025
1,024,526



2024 836,685
2023 1,086,158

Total Konsumsi Energi Tidak Terbarukan
Total Non-renewable Energy Consumption

Gigajoule
Gigajoule

2025
459,978



2024 459,195
2023 311,760

Intensitas Konsumsi Energi di Armada
Fleet Energy Consumption Intensity

Gigajoule / jam kerja mesin utama
Gigajoule / Main Engine Operating Hour

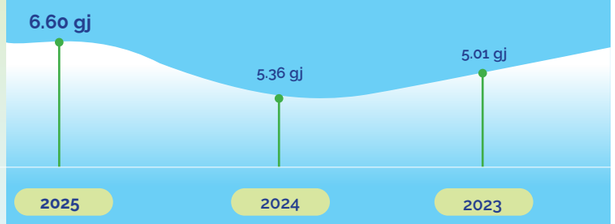

Intensitas Konsumsi Listrik di Kantor
Head Office Electricity Consumption Intensity

Gigajoule / orang
Gigajoule / person

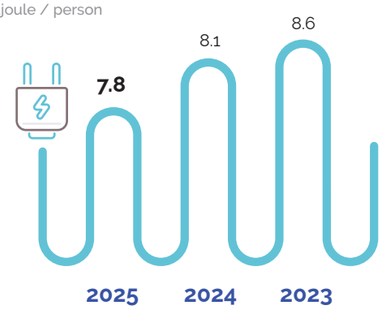

Intensitas Emisi GRK Armada
Fleet GHG Emission Intensity

Ton CO_2e per jam operasi mesin utama
Ton CO_2e Main Engine Running Hour

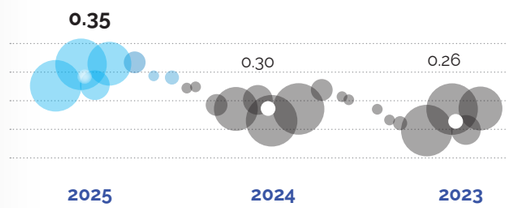

Inisiatif Pengurangan Emisi
Emission Reduction Initiatives

Ribuan ton CO_2e emisi yang dihindari
Thousand Tonnes CO_2e of emissions avoided

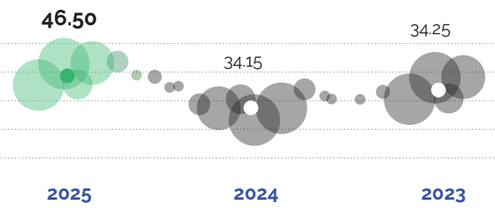

Tumpahan Minyak
Oil Spill



Volume Limbah yang Didaur Ulang
Recycled Waste Volume

Metrik Ton
Metric Tonnes

2.69

2024 2.20 | 2023 0.80

Total Konsumsi Air Tawar (Armada)
Total Fresh Water Consumption (Fleet)

65.61



Ribu Metrik Ton
Thousand Metric Tonne

2024 66.53 | 2023 68.36

Insiden Air Ballast
Ballast Water Incidents

Kasus
Cases

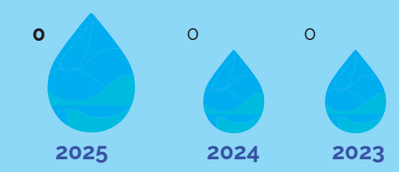

SOSIAL
SEOJK B.3

SOCIAL

Jumlah Karyawan dan Awak Kapal
Number of Employees and Crew



Karyawan
Employees

	2025	2024	2023
♂	185	175	157
♀	67	69	65
⚥	252	244	222

Awak Kapal
Crew

	2025	2024	2023
♂	718	771	834
♀	6	7	9
⚥	724	778	843
Jumlah Personel Total Personnel	976	1.022	1.065



Jumlah Junior Officers yang direkrut per tahun melalui Program Pengembangan Perwira
Total Junior Officers recruited per year through Officer Development Programmes



Junior Officer
2025 11
2024 8
2023 7

Wanita dalam Posisi Manajemen
Female Representation in Management

Karyawan Employee	2025	2024	2023
Wanita dalam Manajemen Women in Management	10	11	11
Jumlah Posisi Manajemen Number of Management Positions	43	41	37
Persentase Percentage	23.3%	26.8%	29.7%

23.3%
dari tim manajemen adalah wanita
of senior management are women



Pelatihan yang Diberikan Kepada Awak Kapal pada Tahun 2025
Training Provided for Crew in 2025



Total jumlah jam pelatihan: Total No of hours of training: **23,696** Jam Hours

Total jumlah peserta: Total no of attendees: **712** Orang People

Rata-rata jumlah jam pelatihan per Awak Kapal: Average number of training hours per crew: **33.3** Jam Hours

Jumlah Awak Kapal dalam Program Pengembangan
No. of Crew in Development Programs

143 (2025) | 126 (2024) | 91 (2023)

EKONOMI
SEOJK B.1 | SEOJK B.1.a | SEOJK B.1.b | SEOJK B.1.c

ECONOMIC

(US$) Juta (US$) milion	2025	2024	2023
Pendapatan Revenue	81.3	82.4	72.6
Laba Kotor Gross Profit	32.7	26.4	15.0
Laba/(Rugi) yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Profit/(Loss) attributable to the Owner of Parent Entity	20.0	22.5	6.7

TKDN
Domestic Content Ratio
SEOJK B.1.c

2025 **80%**
2024 **80%**
2023 **80%**

Jumlah Armada per Tier
No. of Vessels per Tier

	Tier			
2025	12	30	2	44
2024	11	30	2	43
2023	11	31	2	44

Produk Ramah Lingkungan (Konsumsi Biodiesel)
Green Products (Biodiesel Consumption)
SEOJK B.1.d



Pendapatan dan Laba Bruto dari kapal milik meningkat secara signifikan pada tahun 2025, di dorong oleh tarif sewa yang meningkat dan komposisi armada yang lebih baik pada kapal-kapal bernilai lebih tinggi.

Revenue and Gross Profit from Owned Vessels rose significantly in 2025, driven by higher charter rates and better fleet mix towards higher value vessels.

Kontribusi terhadap Pendapatan
Contribution to Revenue
SEOJK B.1.c

HIGH TIER

57%
2024 45.4% | 2023 49.9%

MID TIER

43%
2024 54% | 2023 48%

LOW TIER

0.0%
2024 0.6% | 2023 1.4%

SOROTAN 2025

SEOJK B.1

2025 HIGHLIGHT

Pencapaian The Best Corporate Emission Reduction Transparency Awards 2025
Transparency Awards 2025- Public Company with Ruby Achievement in Emission Transparency

Wintermar memperoleh penghargaan *Ruby Achievement* untuk Transparansi Emisi dari InvestorTrust. Penghargaan ini menyoroti komitmen Wintermar terhadap kebijakan rendah karbon dan kepemimpinan industri dalam transparansi emisi. Penghargaan ini merupakan bagian dari upaya Wintermar yang lebih luas untuk menyelaraskan bisnisnya dengan praktik yang bertanggung jawab terhadap lingkungan serta mendukung kesehatan ekosistem laut.

Wintermar has been recognised with the Ruby Achievement for Emission Transparency by InvestorTrust.This award highlights Wintermar's commitment to low-carbon policy and industry leadership in emission transparency. The award is part of a broader effort by Wintermar to align its business with environmentally responsible practices and to support the health of marine ecosystems.



Ulang Tahun Wintermar ke-55
Wintermar 55th Anniversary

Pada 24 September 2025, Wintermar merayakan tonggak bersejarah 55 Tahun Wintermar dengan perayaan bertema "*55 Years of Excellence, Navigating towards A Brighter Future*" yang diselenggarakan di Golden Ballroom, Sultan Hotel Jakarta. Acara ini dihadiri oleh seluruh karyawan sebagai satu keluarga besar Wintermar serta beberapa tamu undangan lainnya. Malam perayaan ini diisi dengan makan malam, penghargaan karyawan, games, dan undian berhadiah, menciptakan suasana meriah sekaligus penuh kebanggaan atas perjalanan panjang Perusahaan. Momentum ini menjadi kesempatan untuk menghargai pencapaian bersama, merayakan dedikasi seluruh insan Wintermar dan meneguhkan komitmen untuk melangkah menuju masa depan yang lebih cerah.

On 24 September 2025, Wintermar commemorated 55 years with a gala event themed "55 Years of Excellence, Navigating towards a Brighter Future". Held at the Golden Ballroom of The Sultan Hotel, Jakarta, the celebration honoured the achievements and steadfast dedication of the entire onshore and offshore team. This meaningful gathering served as a powerful reminder of the shared heritage built by many past and present employees, honouring employee contributions and shared achievements. The event paid tribute to the dedication and vision of past leaders, many of which were present. The evening celebrated the strong dedication and integrity that has defined Wintermar's journey and looked forward with renewed confidence to the decades ahead.



Memperkuat Kemitraan Vendor Melalui Integritas dan Transparansi
Strengthening Vendor Partnerships Through Integrity and Transparency

Pada tahun 2025, Perusahaan menyelenggarakan Pertemuan Etika & Kepatuhan Vendor perdana secara daring. Hal ini menegaskan komitmen Perusahaan untuk memperkuat hubungan dengan para mitra bisnis yang berasal dari Brunei Darussalam, Jerman, India, Jepang, Malaysia, Filipina, Singapura, Amerika Serikat, dan negara-negara lainnya. Sesi ini mempertegas sikap *zero-tolerance* Perusahaan terhadap penyuapan dan korupsi, dengan penekanan khusus pada Kebijakan Pemberian Hadiah dan Hiburan guna mencegah benturan kepentingan dan mendorong perilaku etis. Dihadiri oleh 150 perwakilan dari 137 perusahaan, pertemuan ini berfungsi sebagai *platform* untuk menyelaraskan ekspektasi, meningkatkan saling pengertian, serta menumbuhkan komitmen bersama terhadap praktik bisnis yang etis di seluruh rantai pasok global.

In 2025, the Company conducted its first Vendor Ethics & Compliance Meeting virtually, underscoring its commitment to strengthen relationships with business partners from Brunei Darussalam, Germany, India, Japan, Malaysia, the Philippines, Singapore, the United States and other countries. The session reinforced the Company's zero- tolerance stance on bribery and corruption, with particular emphasis on the Gift and Entertainment Policy to prevent conflicts of interest and promote ethical conduct. Attended by 150 representatives from 137 companies, the engagement served as a platform to align expectations, enhance mutual understanding, and foster a shared commitment to ethical business practices across the global supply chain.



Crew Seminar 2025 Bertajuk "Navigating to Excellence"
Crew Seminar 2025 – "Navigating to Excellence"

Pada 29 Oktober 2025, Wintermar menyelenggarakan *Crew* Seminar 2025 di Belleza Hotel & Suites dalam format hybrid, dihadiri oleh total 176 peserta. Acara tahunan yang telah dimulai sejak tahun 2018 ini kali ini mengusung tema "*Navigating to Excellence*". Seminar ini menghadirkan penyampaian materi dari Departemen *Technical*, *Operations*, QHSE, dan *Company Doctor* yang menyoroti topik-topik penting seperti integritas, pencegahan aktivitas ilegal, peningkatan keandalan peralatan, kesejahteraan, dan konsep dari "*Failing Safely – You See, You Act, You Prevent*". Acara juga menampilkan penghargaan "*Best Crew*" dan "*Crew Milestone*" sebagai bentuk apresiasi, dan ditutup dengan makan malam bersama. Seminar ini menegaskan komitmen Wintermar untuk meningkatkan kompetensi, keselamatan, dan budaya profesionalisme di seluruh armada

On 29 October 2025, Wintermar hosted its annual Crew Seminar at The Bellezza Hotel & Suites, Jakarta. This year's event, themed "Navigating to Excellence" engaged a total of 176 participants through a hybrid format on-site and virtually. Continuing a tradition established since 2018, the seminar featured insights delivered by the Technical, Operations, and QHSE Departments, as well as the Company Doctor, covering key topics such as integrity, the prevention of illegal activities, enhancement of equipment reliability, crew welfare, and the concept of "Failing Safely – You See, You Act, You Prevent". The event culminated in a celebratory dinner and the presentation of the "Best Crew" and "Crew Milestone" awards, underscoring Wintermar's commitment to competence, safety standards, and a culture of professionalism across its fleet.



Memberdayakan Generasi Mendatang: sahabatWINS di Atas WINPOSH Resolve
Empowering the next generation - sahabatWINS onboard WINPOSH Resolve

Tahun 2025 menjadi tonggak sejarah baru di mana para peserta sahabatWINS untuk pertama kalinya beralih dari simulator *Dynamic Positioning* (DP) ke lingkungan maritim yang sesungguhnya. Diselenggarakan di atas WINPOSH *Resolve*, sebuah kapal jenis *Anchor Handling Tug Supply* (AHTS), anak-anak mendapatkan paparan langsung yang unik mengenai kehidupan sehari-hari di lepas pantai dan mempelajari operasional kapal, yang memungkinkan mereka merasakan pengalaman nyata bekerja di laut. Inisiatif ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai karir di bidang maritim, serta mencerminkan komitmen Wintermar dalam menginspirasi generasi profesional maritim Indonesia berikutnya yang berlandaskan pada nilai inti Perusahaan, yaitu integritas. Selain itu, program ini juga memperkuat hubungan antara Perusahaan, awak kapal, dan keluarga mereka.

2025 marked the first time our sahabatWINS participants moved from Dynamic Positioning (DP) simulator to a real- life maritime environment. Held aboard Winposh Resolve, an Anchor Handling Tug Supply vessel, the children gained unique, firsthand exposure to daily life offshore and learned about vessel operations, allowing them to experience what it truly feels like to work at sea. This initiative aims to bring a deeper understanding of maritime related careers and reflects Wintermar's commitment in inspiring the next generation of Indonesian maritime professionals grounded in the Company's core value of integrity, while strengthening connections between the Company, its crew and their families.



Aktivitas Galangan Kapal FOS Kembali Dimulai dengan Peluncuran FOS Scorpio
FOS shipbuilding activities restart with the launch of FOS Scorpio

Peluncuran FOS Scorpio, sebuah kapal jenis *Multi-Purpose Supply Vessel* (MPSV), menandai babak baru bagi perusahaan asosiasi Wintermar, *Fast Offshore Supply* Pte Ltd (FOS). Peristiwa ini mengakhiri masa jeda (hiatus) dalam aktivitas pembangunan kapal baru yang disebabkan oleh perlambatan industri sebelumnya. Kapal MPSV yang serbaguna ini memperkuat kapabilitas kami dalam layanan transfer awak kapal serta menempatkan kami dalam posisi strategis untuk memanfaatkan momentum kebangkitan permintaan galangan kapal di sektor lepas pantai.

The launch of FOS Scorpio, a Multi-Purpose Supply Vessel, signifies a new chapter for Wintermar's associate company, Fast Offshore Supply Pte Ltd , ending a hiatus in shipbuilding brought on by the industry slowdown. This versatile MPSV enhances our crew transfer capabilities and positions us to capture opportunities arising from a renewal in shipbuilding demand in the offshore industry.



SEKILAS WINTERMAR

SEOJK B.1

WINTERMAR AT A GLANCE

Wintermar merupakan pemilik dan operator *Dynamic Positioning Vessels* terbesar di Indonesia serta salah satu pemimpin regional yang terkemuka dalam industri *Offshore Support Vessel* (OSV). Dengan pengalaman lebih dari 5 dekade dalam menyediakan layanan maritim berkualitas tinggi, Perusahaan dikenal atas reputasinya yang kuat dengan jangkauan operasional yang mencakup 12 negara di Asia Pasifik dan Timur Tengah. Dengan budaya kerja yang menekankan keselamatan, kualitas, dan inovasi, Wintermar menyediakan solusi lepas pantai terintegrasi yang menciptakan nilai bagi klien sekaligus mendukung keberlanjutan industri dalam jangka panjang

Wintermar is the largest owner and operator of Dynamic Positioning Vessels in Indonesia and a prominent regional leader in the Offshore Support Vessel (OSV) industry. Bringing over five and a half decades of experience in delivering reliable and high-quality maritime services, the Company is renowned for its strong performance record, operating across 12 countries in Asia Pacific and the Middle East. With a strong culture in delivering safe, high quality and innovative services, Wintermar delivers integrated offshore solutions that create value for clients while supporting long-term industry sustainability.

Didirikan pada tahun 1970, Wintermar telah mengalami transformasi yang signifikan dari operator kapal tunda kayu menjadi salah satu penyedia kapal lepas pantai terkemuka di Indonesia yang mengelola armada *platform supply vessel* (PSV) dan *Dynamic Positioning* (DP) terbesar di Indonesia. Pengalaman panjang di industri, didukung oleh tenaga kerja yang terampil dan berpengalaman, menjadikan Wintermar memperoleh kepercayaan dari klien lepas pantai global yang menangani aktivitas yang semakin kompleks dan berisiko tinggi.

Since its establishment in 1970, Wintermar has undergone a significant transformation, from a wooden tugboat operator to one of Indonesia's leading offshore vessel providers, managing the country's largest platform supply vessel and Dynamic Positioning (DP) fleet. This long-standing experience, together with a highly skilled workforce, has earned Wintermar the trust of global offshore clients managing increasingly complex and high-risk activities.

Dedikasi Wintermar terhadap keselamatan, kualitas, dan keberlanjutan tertanam dalam penerapan Sistem Manajemen Terintegrasi yang telah tersertifikasi oleh *Bureau Veritas (BV),* meliputi ISO 9001, ISO 14001, dan ISO 45001. Partisipasi dalam organisasi internasional seperti *International Marine Contractors Association* (IMCA) serta *Shell Maritime Partners in Safety* semakin memperkuat keselarasan Perusahaan dengan praktik terbaik global dalam keselamatan operasional dan pengelolaan lingkungan.

Wintermar's dedication to safety, quality, and sustainability is embedded in its Integrated Management System, certified by Bureau Veritas (BV), covering ISO 9001, ISO 14001, and ISO 45001 standards. Participation in international organisations such as International Marine Contractors Association (IMCA) and Shell Maritime Partners in Safety further strengthens the Company's alignment with global best practices in operational safety and environmental stewardship.

Sebagai bagian dari strategi pertumbuhan jangka panjang, Wintermar beraspirasi untuk memperluas jangkauan bisnisnya melampaui Asia Tenggara serta melakukan diversifikasi layanan di luar sektor minyak dan gas. Visi ini menandai fase transformasi baru, dengan memperluas jangkauan internasional sekaligus mengembangkan keahlian maritim ke berbagai industri baru, yang dipandu oleh misi untuk menyediakan layanan yang aman, andal, dan profesional guna mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

As part of its long-term growth strategy, Wintermar aspires to expand beyond Southeast Asia and diversify its services beyond the oil and gas sector. This vision indicates a new phase of transformation, broadening international reach while extending maritime expertise into new industries guided by a mission to deliver safe, reliable, and professional services that support sustainable growth.

Integritas menjadi inti dari budaya perusahaan Wintermar, yang membentuk perilaku dan proses pengambilan keputusan di seluruh tingkat operasional. Melalui pelatihan berkelanjutan, praktik bisnis yang beretika, serta manajemen risiko yang proaktif, Perusahaan terus memperkuat kinerja keselamatan yang konsisten, keunggulan operasional, dan kepercayaan para pemangku kepentingan.

Integrity lies at the heart of Wintermar's corporate culture, shaping behaviours and decision-making across all operational levels. Through continuous training, ethical business conduct, and proactive risk management, the Company reinforces consistent safety performance, operational excellence, and stakeholder confidence.

Keberhasilan Wintermar ditopang oleh peran sumber daya manusianya. Investasi berkelanjutan dalam pelatihan dan pengembangan karier memastikan bahwa personel lepas pantai tetap kompeten, adaptif, dan siap menghadapi tantangan industri yang terus berkembang. Komitmen ini mendorong terbentuknya tenaga kerja yang tangguh dan berorientasi pada kinerja.

Wintermar's achievements are driven by its people. Ongoing investment in training and career development ensures that offshore personnel remain competent, adaptable, and well-equipped to meet the evolving challenges of the industry. This commitment encourages the development of a resilient, performance-oriented workforce.

Untuk semakin mendukung efisiensi dan keandalan layanan, Wintermar terus mengadopsi digitalisasi. Sistem teknologi informasi yang canggih, termasuk pelacakan satelit armada secara *real-time* dan *platform* manajemen kapal, mendukung perencanaan pemeliharaan, pengendalian persediaan, serta respons operasional yang lebih cepat, sehingga memungkinkan penyediaan layanan yang tepat waktu dan efisien secara biaya. Berbagai upaya tersebut mencerminkan pendekatan keberlanjutan Wintermar yang terintegrasi, yang berfokus pada pengelolaan dampak lingkungan, peningkatan tanggung jawab sosial, perlindungan kesejahteraan tenaga kerja, serta penerapan tata kelola Perusahaan yang kuat. Dengan kepemimpinan yang berpengalaman dan pemahaman yang mendalam terhadap lanskap industri lepas pantai di Indonesia, Wintermar tetap berkomitmen untuk menciptakan nilai berkelanjutan bagi para pemegang saham sekaligus mendorong inovasi dan keunggulan dalam layanan maritim lepas pantai.

To further strengthen efficiency and service reliability, Wintermar continues to embrace digitalisation. Advanced IT systems, including real-time fleet monitoring and vessel management platforms, enhance maintenance planning, inventory control, and operational responsiveness, delivering timely and cost-effective services. These collective efforts demonstrate Wintermar's integrated sustainability approach, focused on managing environmental impacts, enhancing social responsibility, safeguarding workforce well-being, and upholding strong corporate governance. With experienced leadership and a deep understanding of the Indonesian offshore landscape, Wintermar remains committed to delivering sustainable value for shareholders while advancing innovation and excellence in offshore maritime services.



JEJAK LANGKAH
MILESTONES

1970-1998

Membangun Armada dan Transisi ke Lepas Pantai

Building Up New Fleet and Transitioning to Offshore

2010-2014

Pencatatan Saham Publik dan Ekspansi Armada

Initial Public Offering and Fleet Expansion

2021-2024

Memperkuat Neraca dan Peremajaan Armada

Balance Sheet Strengthening and Fleet Renewal

2025

Wintermar merayakan 55 tahun keunggulan dalam menavigasi industri maritim, menjadi pemilik dan operator kapal *Dynamic Positioning* (DP) terbesar di Indonesia, serta terus bertumbuh melalui belanja modal pada kapal bernilai tinggi dan digitalisasi.

Wintermar celebrates 55 years of excellence in navigating the maritime industry, becoming the largest owner and operator of Dynamic Positioning(DP) vessels in Indonesia and embarking on growth through capital expenditure in high value vessels and digitalisation.

VISI DAN MISI
VISION AND MISSION

SEOJK C.1 GRI 2-23



Visi
Vision

Menjadi yang terdepan dalam penyediaan layanan maritim lepas pantai dengan standar keunggulan dan integritas yang tinggi.

To be a leader in offshore marine services operating to high standards of excellence and integrity.

Misi
Mission

Menyediakan layanan dukungan maritim yang andal dan berkualitas tinggi melalui pengembangan serta penerapan solusi inovatif dengan komitmen kuat terhadap keselamatan.

Menjunjung standar tertinggi dalam perilaku profesional dan efisiensi operasional, serta memastikan keberlanjutan jangka panjang yang memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.

To provide high quality reliable marine support services through development and implementation of innovative solutions with a strong commitment towards safety.

To uphold the highest standards of professional conduct and operational efficiency; and to ensure long-term sustainability benefitting all stakeholders.

NILAI UTAMA
CORE VALUE



	Integritas Manusia Integrity of Our People	Integritas Armada Integrity of Our Fleet	Integritas Layanan Integrity of Our Service
Definisi **Definition**	Kepatuhan pada kode etik moral yang ketat. Steadfast adherence to a strict moral or ethical code.	Keadaan tak terhalang, kekukuhan. The state of being unimpaired; soundness.	Kualitas/kondisi sebagai suatu yang utuh dan tidak terpisahkan. The quality or condition of being whole and undivided.
Implementasi **Implementation**	Kami patuh pada Kode Etik. Kejujuran: melakukan yang benar meskipun tidak ada yang mengawasi. We abide by a strict ethical code. Honesty: doing the right thing when nobody is watching.	Armada kapal selalu dalam keadaan baik, berkualitas dan tidak rusak. Our vessels are all sound, of high quality and undamaged.	Bekerja sebagai satu tim untuk memberikan suatu produk jasa terbaik untuk pelanggan. We work as one united team to provide the best service to our customers.

STRATEGI KEBERLANJUTAN

SEOJK A.1 GRI 2-23

SUSTAINABILITY STRATEGY

PT Wintermar Offshore Marine Tbk memaknai keberlanjutan sebagai keseimbangan antara kinerja bisnis dan tanggung jawab terhadap manusia serta lingkungan. Dari perspektif Manusia, Perusahaan menempatkan keselamatan, kesehatan, dan pengembangan sumber daya manusia sebagai prioritas utama melalui penerapan standar *Health, Safety, and Environment* (HSE) yang ketat, kepatuhan terhadap regulasi maritim internasional, serta penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja berbasis ISO 45001:2018, dan program pelatihan berkelanjutan bagi awak kapal dan karyawan. Komitmen ini bertujuan menciptakan lingkungan kerja yang aman, profesional, dan inklusif, sekaligus memastikan kesiapan kompetensi SDM dalam menghadapi dinamika industri *offshore* yang semakin kompleks.

PT Wintermar Offshore Marine Tbk interprets sustainability as a balance between business performance and responsibility towards people and the environment. From the People standpoint, the Company places the highest emphasis on safety, health, and the development of human capital by enforcing rigorous Health, Safety, and Environment (HSE) standards, adhering to international maritime regulations, and providing continuous training for both crew members and employees. These efforts are designed to foster a secure, professional, and inclusive workplace, while ensuring that all personnel possess the skills and readiness to meet the growing complexities of the offshore sector.

Pada aspek Planet dan Profit, Wintermar mengintegrasikan pengelolaan lingkungan ke dalam strategi operasional untuk mendukung efisiensi dan keberlanjutan usaha jangka panjang. Upaya pengendalian emisi, optimalisasi konsumsi bahan bakar, serta pemeliharaan armada yang memenuhi standar teknis dan lingkungan internasional menjadi bagian dari pendekatan Perusahaan dalam meminimalkan dampak operasional terhadap ekosistem laut. Strategi ini juga mendukung penciptaan nilai ekonomi yang berkelanjutan, di mana efisiensi operasional, keandalan layanan, dan tata kelola perusahaan yang baik menjadi fondasi dalam menjaga daya saing, kepercayaan pemangku kepentingan, serta ketahanan bisnis Perusahaan.

From the Planet and Profit perspectives, Wintermar integrates environmental management into its operational strategy to support efficiency and long-term business sustainability. Emission control, fuel optimisation, and the maintenance of a fleet that complies with international technical and environmental standards form part of the Company's approach to minimising operational impacts on marine ecosystems. At the same time, this strategy supports sustainable economic value creation, where operational efficiency, service reliability, and sound corporate governance form the foundation for maintaining competitiveness, stakeholder trust, and business resilience.

Perusahaan juga menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan (SMS) yang berlaku bagi seluruh personel dan seluruh kapal yang dikelola Perusahaan. Sistem ini dijalankan sesuai dengan persyaratan *ISM Code*, ISPS *Code*, serta sistem manajemen terintegrasi yang tersertifikasi ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, dan ISO 45001:2018. Untuk memperkuat jaminan operasional, Perusahaan juga mengacu pada kerangka OVID dan OVMSA. Penerapan standar-standar tersebut mencerminkan komitmen Perusahaan terhadap kesehatan dan keselamatan kerja, dengan tujuan agar setiap orang dapat bekerja dengan aman sesuai dengan slogan Perusahaan: "*You and I Will Go Home Safely.*"

The Company also implements a Safety Management System (SMS) that applies to all personnel and all vessels under its management. This system is implemented in accordance with the ISM Code, ISPS Code, and the Company's integrated management system, certified to ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, and ISO 45001:2018. To strengthen operational assurance, the Company also refers to the OVID and OVMSA frameworks. These standards reflect Wintermar's commitment to occupational health and safety, with the objective of ensuring that everyone can work safely in line with the Company's guiding principle: "You and I Will Go Home Safely."

Selain itu, Perusahaan juga mengintegrasikan standar teknis global seperti *MARPOL Annexes* dan *Ship Energy Efficiency Management Plan* (SEEMP), dan *Ballast Water Management* (BWM) *Convention,* untuk memastikan kepatuhan lingkungan laut dan pencegahan pencemaran dari operasional kapal. Pendekatan ini menunjukkan komitmen Wintermar terhadap prinsip Planet, dengan tujuan untuk meminimalkan dampak operasional terhadap ekosistem laut sekaligus mendukung keberlanjutan jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

In addition, the Company integrates global technical standards, such as the MARPOL Annexes and the Ship Energy Efficiency Management Plan (SEEMP), and the Ballast Water Management (BWM) Convention, to ensure marine environmental compliance and pollution prevention across vessel operations. This approach demonstrates Wintermar's commitment to the 'Planet' principle by seeking to minimise the operational impact on marine ecosystems while supporting long-term sustainability for all stakeholders.



KEBIJAKAN KEBERLANJUTAN WINTERMAR

SEOJK C.1 GRI 2-23

WINTERMAR'S SUSTAINABILITY POLICY

MANUSIA
PEOPLE

Kepedulian terhadap Kualitas, Keselamatan dan Non-diskriminasi melalui:

- Pelatihan untuk mengembangkan awak kapal dan karyawan yang lebih berkualitas.
- Memprioritaskan kesehatan dan keselamatan semua personil dengan membangun budaya keselamatan di semua tingkat dalam organisasi kami untuk mencapai *Zero Incidents.*
- Menerapkan praktik terbaik dalam hubungan perusahaan dengan pemasok dan mitra bisnis lainnya.
- Menghormati hak asasi manusia dan menolak untuk mentolerir pelecehan atau diskriminasi dalam organisasi perusahaan.

Caring for Quality, Safety and Non-discrimination through:

- Carrying out training to develop higher quality crew and employees.
- Prioritising health and safety of all personnel by establishing a safety culture at all levels within our organisation to achieve Zero Incidents.
- Adopting best practices in company's relationships with suppliers and other business partners.
- Respecting human rights and refusing to tolerate harassment or discrimination in company's organisation.

BUMI
PLANET

Mengurangi Dampak Kami terhadap Lingkungan melalui:

- Mengurangi jejak karbon melalui pengurangan emisi udara dan memastikan konsumsi energi yang efisien.
- Mempromosikan praktik- praktik berkelanjutan untuk memastikan penggunaan sumber daya yang bertanggung jawab, mengurangi limbah, dan mencegah kerusakan lingkungan laut.

Reducing Our Impact on the Environment through:

- Reducing our carbon footprint through reducing air emissions and ensuring efficient energy consumption.
- Promoting sustainable practices to ensure responsible use of resources, reducing waste and preventing damage to the marine environment.

KEUNTUNGAN
PROFIT

Memaksimalkan Pengembalian dengan Etika Bisnis yang Kuat melalui:

- Berkomitmen untuk mempertahankan standar integritas yang tinggi dengan memastikan integritas ditanamkan dalam sistem manajemen Perusahaan dan dipraktikkan dalam menjunjung tinggi etika kerja yang baik.
- Meningkatkan profitabilitas yang menguntungkan bagi seluruh pemangku kepentingan.
- Membangun budaya anti-suap dan korupsi yang kuat melalui pelatihan dan sosialisasi yang konsisten kepada personil, pemasok, dan mitra bisnis.
- Mempertahankan standar integritas tertinggi untuk semua transaksi dengan pihak eksternal termasuk pemasok, klien, lembaga klasifikasi, otoritas pemerintahan, dan kontraktor.

- **Maximizing Returns through Strong Business Ethics:**
  Committing to maintain high standards of integrity through ensuring integrity is enshrined in Company's management system and put into practice in upholding good working ethics.
- Improving profitability to benefit all stakeholders
- Establishing a strong anti-bribery and corruption culture through consistent training and socialisation to personnel, suppliers and business partners.
- Maintaining the highest standard of integrity for all dealings with external parties including suppliers, clients, classification societies, government authorities and contractors.



MANUSIA
PEOPLE

- **Mendukung Kesehatan dan Kesejahteraan Karyawan dan Awak Kapal**
  Supporting Health and Well-being of all Personnel
- **Investasi dalam Pendidikan**
  Investing in Education
- **Kesetaraan Peluang untuk Kepemimpinan**
  Equal Opportunities for Leadership



BUMI
PLANET

- **Mendorong Kemajuan dengan Energi yang Lebih Bersih**
  Powering Progress with Cleaner Energy
- **Pelabuhan yang Lebih Bersih, Komunitas yang Lebih Sehat**
  Cleaner Ports, Healthier Communities
- **Meningkatkan Efisiensi Energi**
  Improving Energy Efficiency
- **Melindungi Lautan Kita, Menjaga Masa Depan Kita**
  Protecting Our Oceans, Preserving Our Future



KEUNTUNGAN
PROFIT

- **Menciptakan Lapangan Kerja, Mendorong Pertumbuhan Maritim**
  Creating Jobs, Fuelling Maritime Growth
- **Berinovasi untuk Operasi yang Lebih Cerdas dan Berkelanjutan**
  Innovating for Smarter and Sustainable Operations
- **Mengintegrasikan Keberlanjutan dalam Tata Kelola**
  Embedding Sustainability in Governance
- **Menjunjung Etika, Membangun Kepercayaan**
  Upholding Ethics, Building Trust

KONTRIBUSI KAMI TERHADAP TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

GRI 2-23

OUR CONTRIBUTION TO THE SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS

Wintermar keberlanjutan diposisikan sebagai fondasi utama dalam menjalankan operasional, mendorong pertumbuhan usaha, serta menjaga tanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat. Perusahaan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dengan mengacu pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs) yang ditetapkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa, guna memastikan keselarasan antara strategi bisnis dan agenda pembangunan global. Pendekatan ini diwujudkan melalui tiga pilar keberlanjutan, yaitu *People* (Manusia), *Planet* (Lingkungan), dan *Profit* (Keuntungan), yang menjadi kerangka dalam menciptakan nilai jangka panjang secara seimbang.

TPB yang merupakan bagian dari Agenda 2030 berfungsi sebagai panduan global dalam mendorong perdamaian, kesejahteraan, dan keberlanjutan planet. Melalui proses penilaian materialitas, Wintermar telah menetapkan 11 TPB prioritas yang dinilai paling relevan dan berdampak signifikan terhadap kegiatan usaha Perusahaan. Penetapan prioritas ini menjadi dasar dalam perencanaan dan pelaksanaan inisiatif keberlanjutan, sekaligus mencerminkan komitmen Wintermar dalam memberikan kontribusi nyata dan terukur sepanjang tahun 2025.

Sustainability is a core foundation at Wintermar supporting operational excellence, business growth, and responsible environmental and social practices. We integrate the UN SDGs into our strategy, ensuring alignment with global development goals. Our three pillars, People, Planet, and Profit, serve as the framework for achieving balanced, long-term value creation.

As part of the 2030 Agenda, the SDGs function as a global guide to promote peace, well-being, and the sustainability of the planet. Through a materiality assessment process, Wintermar has identified 11 priority SDGs that are most relevant and have a significant impact on the Company's operations. These priorities have formed the basis for planning and implementing sustainability initiatives, while also reflecting Wintermar's commitment to delivering tangible and measurable contributions throughout 2025.



Tanggung Jawab Sosial
Social Responsibility

GRI 2-23

Memberdayakan Manusia dan Meningkatkan Kesejahteraan
Empowering People and Promoting Well-being

Tujuan | *Goals*



Mendukung Kesehatan dan Kesejahteraan Karyawan dan Awak Kapal
Cultivating a work environment where safety is everyone's responsibility.

Kontribusi Kami | *Our Contribution*

Wintermar memperkuat komitmennya untuk menempatkan karyawan sebagai pusat kegiatan operasionalnya, dengan menekankan bahwa keselamatan, kesehatan, dan keterlibatan pekerja merupakan bagian dari perwujudan tema "*Love & Care*". Wintermar terus mempertahankan standar keselamatan yang tinggi melalui penerapan berkelanjutan dari *Integrated Safety Program* (ISP), yang memperkuat kepemimpinan dalam aspek keselamatan, meningkatkan akuntabilitas, serta menanamkan praktik kerja yang aman di seluruh operasional lepas pantai maupun darat.

Wintermar reaffirmed its commitment to placing people at the centre of its operations, recognising that a safe, healthy and engaged workforce under the "Love & Care" theme. Wintermar continued to uphold high safety standards through the ongoing implementation of the Integrated Safety Program (ISP), which strengthens safety leadership, reinforces accountability, and embeds safe behaviours across offshore and onshore operations.

Untuk semakin mendukung kesejahteraan karyawan, Perusahaan memperkenalkan kampanye triwulanan yang berfokus pada *Eat, Sleep, Move* dan *Positive Relations*. Inisiatif ini mendorong penerapan pola makan sehat, istirahat yang cukup, gaya hidup aktif, serta hubungan interpersonal yang positif untuk memperkuat ketahanan fisik maupun mental di seluruh organisasi. Bersamaan dengan hal tersebut, Wintermar juga menyelenggarakan berbagai aktivitas kebugaran dan olahraga tim guna mendorong gaya hidup aktif dan mempromosikan keseimbangan kehidupan kerja yang sehat.

To further support employee well-being, the Company introduced a quarterly campaign focusing on Eat, Sleep, Move and Positive Relations. This initiative promotes healthy nutrition, adequate rest, active lifestyles, and positive interpersonal relationships to strengthen both physical and mental resilience across the organisation. In parallel, Wintermar offered a range of wellness activities and team sports to encourage active living and promote a healthy work-life balance.

Perusahaan juga menerapkan pemantauan kesehatan bulanan bagi awak kapal, termasuk pemeriksaan tekanan darah rutin dan berat badan untuk Indeks Massa Tubuh (IMT) yang ditinjau oleh Dokter Perusahaan. Pemantauan kesehatan juga dilakukan bagi karyawan darat, yang mencakup indikator utama seperti Indeks Massa Tubuh, gula darah, dan kolesterol, guna mendukung penanganan kesehatan dini dan mempromosikan kesejahteraan secara menyeluruh. Upaya ini dilengkapi dengan tantangan untuk menurunkan berat badan yang melibatkan awak kapal dan karyawan untuk mendorong gaya hidup yang lebih sehat dan pengelolaan kesehatan pribadi yang berkelanjutan.

The Company also implemented monthly health monitoring for vessel crew, including routine blood pressure and body weight measurements for Body Mass Index (BMI), reviewed by the Company Doctor. Health monitoring was also conducted for onshore employees, covering key indicators such as BMI, blood glucose, and cholesterol, to support early health intervention and promote overall well-being. These efforts were complemented by a weight loss challenge involving both offshore and onshore personnel to encourage healthier lifestyles and sustained personal health management.

Tujuan | *Goals*



Investasi dalam Pendidikan
Investing in Education

Kontribusi Kami | *Our Contribution*

Wintermar terus memperkuat kapasitas profesional dengan mendukung pengembangan pelaut Indonesia melalui Program Pengembangan Awak Kapal (*Crew Development Programmes*), dengan menambah 11 Perwira Muda baru dan 5 Perwira *Dynamic Positioning* (DP) guna memastikan ketersediaan profesional maritim yang berkualifikasi untuk kebutuhan operasional di masa depan. Perusahaan juga menunjukkan komitmennya dalam memperluas akses pendidikan melalui Program Beasiswa Kadet Maritim, yang diberikan bagi 2 calon kadet, serta dengan memperluas Dana Bantuan Kuliah sahabatWINS kepada 6 penerima. Langkah strategis ini bertujuan untuk membantu meringankan beban finansial pendidikan tinggi bagi keluarga di dalam komunitas besar Wintermar. Program-program ini mencerminkan keyakinan Perusahaan bahwa akses terhadap pendidikan menciptakan dampak jangka panjang dengan memberdayakan individu, memperkuat sumber daya manusia, dan berkontribusi pada pengembangan tenaga kerja maritim yang terampil dan tangguh.

Wintermar continued to strengthen professional capacity by supporting the development of Indonesian seafarers through its Crew Development Programmes, adding 11 new Junior Officers and 5 Dynamic Positioning (DP) Officers to ensure a qualified maritime professionals for future operational needs. The Company also demonstrated its commitment to expanding access to education through Marine Cadet Scholarship Program, benefiting 2 aspiring cadets, and by extending the sahabatWINS College Assistance Fund to 6 recipients. These initiatives aim to help ease the financial burden of higher education for families within Wintermar's extended community. These programmes reflect the Company's belief that access to education creates long-term impact by empowering individuals, strengthening human capital, and contributing to the development of a skilled and resilient maritime workforce.

Tujuan | *Goals*



Kesetaraan Peluang untuk Kepemimpinan
Equal Opportunities for Leadership

Kontribusi Kami | *Our Contribution*

Wintermar terus mengutamakan kesetaraan dan inklusi gender di seluruh operasionalnya. 10 perempuan memegang peran kepemimpinan dalam manajemen di darat, yang menunjukkan upaya berkelanjutan Perusahaan untuk membina lingkungan kerja di mana semua karyawan, tanpa memandang gender, dapat belajar, memimpin, dan mengembangkan diri. Selain itu, 6 pelaut wanita bertugas sebagai perwira di atas kapal-kapal Perusahaan. Wintermar memastikan bahwa perempuan menerima peluang, tanggung jawab, dan manfaat yang setara dengan rekan pria mereka, baik di atas kapal maupun di darat, sehingga memperkuat komitmen Perusahaan terhadap lingkungan kerja yang adil, inklusif, dan memberdayakan bagi semua.

Wintermar continued to promote gender diversity and inclusion across its operations. 10 women held leadership roles in onshore management, demonstrating the Company's ongoing efforts to foster a workplace where all employees, regardless of gender, can learn, lead and grow. In addition, 6 female seafarers served as officers onboard Company vessels. Wintermar ensures that women receive equal opportunities, responsibilities, and benefits as their male counterparts, both onboard and ashore, reinforcing the Company's commitment to a fair, inclusive and empowering work environment for all.

Tanggung Jawab Lingkungan
Environmental Responsibility

Menuju Lautan Bersih dan Operasi yang Ramah Lingkungan
Empowering People and Promoting Well-being

Tujuan | *Goals*



Mendorong Kemajuan dengan Energi yang Lebih Bersih
Powering Progress with Cleaner Energy

Kontribusi Kami | *Our Contribution*

Pada tahun 2025, Wintermar memperluas penggunaan energi yang lebih bersih melalui penggunaan biodiesel B40 dan tenaga surya di Kantor Pusat.penggunaan biodiesel berkontribusi pada pengurangan emisi sebesar 28,771 tCO_2e, sementara panel surya menghasilkan 34,2 MWh listrik dan mengurangi emisi sebesar 66,8 tCO_2e. Inisiatif ini mendukung diversifikasi energi, mengurangi ketergantungan pada bahan bakar konvensional, serta memperkuat transisi menuju operasional yang lebih efisien dan rendah emisi.

In 2025, Wintermar expanded the use of cleaner energy through B40 biodiesel and solar power generation at the Head Office. The use of biodiesel contributed to an emission reduction of 28,771 tCO_2e, while solar panels generated 34.2 MWh of electricity and reduced emissions by 66.8 tCO_2e. These initiatives support energy diversification, reduce reliance on conventional fuels, and strengthen the transition towards more efficient, lower-emission operations.

Tujuan | *Goals*



Pelabuhan yang lebih bersih, komunitas yang lebih sehat.
Cleaner Ports, Healthier Communities

Kontribusi Kami | *Our Contribution*

Wintermar mendukung operasional pelabuhan yang lebih bersih melalui penggunaan sambungan listrik darat (*shore power*) saat kapal bersandar. Inisiatif ini mengurangi konsumsi bahan bakar di atas kapal sebesar 2,058 kL dan menghindari emisi sebesar 17,654,88 tCO_2e selama kapal di pelabuhan, sehingga berkontribusi pada terciptanya lingkungan yang lebih sehat bagi para pekerja dan masyarakat di sekitar area pelabuhan.

Wintermar supported cleaner port operations through the use of shore power connections while vessels were berthed. This initiative reduced onboard fuel consumption by 2,058 kL and avoided 17,654.88 tCO_2e in emissions during port stays, contributing to a healthier environment for workers and surrounding communities.

Tujuan | *Goals*



Meningkatkan Efisiensi Energi
Improving Energy Efficiency

Kontribusi Kami | *Our Contribution*

Wintermar menegaskan upayanya dalam penanganan perubahan iklim melalui peningkatan efisiensi operasional dan pengurangan emisi dari kegiatan operasional. Pada tahun 2025, Perusahaan meningkatkan efisiensi bahan bakar melalui penerapan *Planned Maintenance System* (PMS), termasuk penjadwalan rutin pembersihan baling-baling dan lambung kapal. Di lingkungan kantor, inisiatif "*Lift-Free Fridays*" menghasilkan penghematan listrik sebesar 4.004 kWh dan pengurangan emisi sebesar 3,20 tCO_2e per tahun. Selain itu, penggunaan kendaraan listrik (EV) dalam operasional darat berkontribusi pada pengurangan emisi sebesar 0,670 tCO_2e pada tahun 2025.

Wintermar strengthened climate action through improved operational efficiency and emissions reduction across its operations. In 2025, the Company improved fuel efficiency through the implementation of the Planned Maintenance System (PMS), including routine propeller and hull cleaning. Within the office environment, the "Lift-Free Fridays" initiative delivered electricity savings of 4,004 kWh and reduced emissions by 3.20 tCO_2e per year. In addition, the use of electric vehicles (EVs) in onshore operations contributed to an emissions reduction of 0.670 tCO_2e in 2025.

Tujuan | *Goals*



Melindungi Lautan Kita, Menjaga Masa Depan Kita
Protecting Our Oceans, Preserving Our Future

Kontribusi Kami | *Our Contribution*

Untuk melindungi ekosistem laut, Perusahaan telah memodifikasi mayoritas kapalnya agar mematuhi persyaratan Organisasi Maritim Internasional (IMO) melalui metode *ballast tank blanking*, sehingga menghilangkan risiko perpindahan spesies invasif. Pada tahun 2025, Wintermar mencatatkan nihil tumpahan minyak dan nihil pertukaran air balas di pelabuhan, yang semakin menegaskan komitmennya terhadap laut yang bersih, pencegahan pencemaran, dan operasional maritim yang bertanggung jawab.

To protect marine ecosystems, the Company modified the majority of its vessels to comply with International Maritime Organization (IMO) requirements through the ballast tank blanking method, eliminating the risk of invasive species transfer. In 2025, Wintermar recorded zero oil spills and zero ballast water exchange at port, reinforcing its commitment to clean seas, pollution prevention, and responsible marine operations.

Tanggung Jawab Ekonomi
Economic Responsibility

Membangun Ketangguhan Melalui SDM, Inovasi, dan Integritas
Building Resilience Through People, Innovation and Integrity

Tujuan | *Goals*



Menciptakan Lapangan Kerja, Mendorong Pertumbuhan Maritim
Creating Jobs, Fuelling Maritime Growth

Kontribusi Kami | *Our Contribution*

Kami tetap berkomitmen pada penciptaan nilai jangka panjang dengan terus memperkuat tenaga kerja kami, mengedepankan inovasi, dan menjunjung tinggi tata kelola etis yang kuat. Pada tahun 2025, Perusahaan mendukung pengembangan 237 karyawan dan 712 awak kapal melalui program pembelajaran terencana, termasuk berbagai kursus pelatihan eksternal yang bertujuan untuk meningkatkan kapabilitas teknis, keterampilan kepemimpinan, kepatuhan regulasi, dan keunggulan operasional di seluruh organisasi.

We remain committed to long-term value creation by continuously strengthening our workforce, embracing innovation, and upholding strong ethical governance. In 2025, the Company supported the development of 237 employees and 712 crew through targeted learning programmes, including a range of external training courses aimed at enhancing technical capabilities, leadership skills, regulatory compliance, and operational excellence across the organisation.

Secara paralel, Wintermar meningkatkan aktivitas operasional dan menargetkan utilisasi armada, yang berkontribusi pada keberlangsungan bisnis sekaligus mendukung penciptaan lapangan kerja dan kontribusi ekonomi di sektor maritim.

In parallel, Wintermar increased operational activity and fleet utilisation, contributing to business continuity while supporting job creation and economic contribution within the maritime sector.

Tujuan | *Goals*



Berinovasi untuk Operasi yang Lebih Cerdas dan Berkelanjutan
Innovating for Smarter and Sustainable Operations

Kontribusi Kami | *Our Contribution*

Perusahaan terus memajukan inisiatif digitalisasinya penggunaan tablet untuk pemantauan pemeliharaan kapal dan pemantauan sampah, yang memungkinkan pengambilan data yang lebih tepat waktu dan akurat. Efisiensi operasional juga diperkuat melalui peningkatan pelaporan *Computerized Maintenance System* (CMS) dengan implementasi *Planned Maintenance System* (PMS) yang baru, guna mendukung perencanaan pemeliharaan yang lebih efektif, keandalan aset, dan pemantauan kepatuhan.

The Company further advanced its digitalisation initiatives by introducing tablet-based reporting for vessel maintenance and garbage monitoring, enabling more timely and accurate data capture. Operational efficiency was also strengthened through enhancements to Computerized Maintenance System (CMS) reporting with the implementation of a new Planned Maintenance System (PMS), supporting more effective maintenance planning, asset reliability, and compliance monitoring.

Tujuan | *Goals*



Mengintegrasikan Keberlanjutan dalam Tata Kelola
Embedding Sustainability in Governance

Kontribusi Kami | *Our Contribution*

Perusahaan menjunjung tinggi komitmennya terhadap transparansi dan akuntabilitas melalui penerbitan Laporan Keberlanjutan tahunan, yang disusun sesuai dengan SEOJK 16/2021 dan Standar GRI. Laporan ini menyajikan kinerja keberlanjutan Perusahaan dan menunjukkan bagaimana pertimbangan keberlanjutan diintegrasikan dalam perencanaan strategis dan pengambilan keputusan sehari-hari.

The Company upholds its commitment to transparency and accountability through the annual publication of its Sustainability Report, prepared in accordance with SEOJK 16/2021 and the GRI Standards. The report presents the Company's sustainability performance and demonstrates how sustainability considerations are integrated into strategic planning and daily decision-making.

Tujuan | *Goals*



Mengintegrasikan Keberlanjutan dalam Tata Kelola
Embedding Sustainability in Governance

Kontribusi Kami | *Our Contribution*

Untuk mendorong diterapkannya di seluruh organisasi, Perusahaan terus menerapkan Program Anti Suap dan Korupsi (*Anti Bribery and Corruption*), yang mencakup pelatihan secara berkala bagi awak kapal maupun karyawan, serta penyediaan saluran *Whistleblower* untuk melaporkan potensi pelanggaran etika. Langkah-langkah ini dirancang untuk memperkuat budaya integritas, transparansi, dan akuntabilitas di seluruh Perusahaan.

Komitmen ini diperkuat lebih lanjut pada tahun 2025 melalui sesi Etika & Kepatuhan Vendor (Vendor *Ethics & Compliance*) yang melibatkan 150 peserta dari mitra dan vendor di seluruh Asia Selatan dan Asia Tenggara termasuk Indonesia, Singapura, Malaysia, India, dan Brunei. Sesi ini menjadi platform penting untuk mengomunikasikan standar etika dan ekspektasi kepatuhan terbaru Perusahaan, sekaligus menegaskan kembali komitmen bersama terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab.

To promote ethical conduct across the organisation, the Company continues to implement its Anti Bribery and Corruption (ABC) Programme, which includes regular training for both vessel crew and office employees, as well as the provision of a Whistleblower channel for reporting potential ethical breaches. These measures are designed to strengthen a culture of integrity, transparency, and accountability throughout the Company.

This commitment was further reinforced in 2025 through the Vendor Ethics & Compliance session, which brought together 150 participants from partners and vendors across South and Southeast Asia including Indonesia, Singapore, Malaysia, India and Brunei. The session served as an important platform to communicate the Company's updated ethical standards and compliance expectations, while reaffirming a shared commitment to responsible business practices.

INISIATIF EKSTERNAL & KEANGGOTAAN ASOSIASI

SEOJK C.5

GRI 2-28

EXTERNAL INITIATIVES & MEMBERSHIP ASSOCIATIONS

INTERNATIONAL MARITIME ORGANIZATION (IMO)

Standar/Persyaratan Standards/Requirements	**Uraian Kepatuhan** Description of Compliance	**Wajib/Sukarela** Mandatory/Voluntary
International Safety Management Code (ISM Code)	• **Armada / Vessel** Sertifikat Dokumen Kepatuhan (DOC) / Document of Compliance (DOC) certificate • **Kantor Office / Head Office** International Safety Management Code	Wajib Mandatory
International Ship and Port Facility Security Code (ISPS Code)	Sertifikat ISPS yang berlaku untuk kapal yang diterbitkan oleh otoritas negara bendera Valid ISPS certificate for vessels issued by flag state authority	Wajib Mandatory
International Convention for the Prevention of Pollution from Ships (MARPOL 73/78)	Sertifikat IOPP, IAPP, ISPP yang berlaku untuk kapal yang diterbitkan oleh otoritas negara bendera Valid IOPP, IAPP, ISPP Certificates for vessels issued by flag state authority	Wajib Mandatory
International Load Line Convention 1969	Sertifikat Garis Muat Internasional yang berlaku untuk kapal dan diterbitkan oleh badan klasifikasi kapal Valid International Load Line Certificate for vessel issued by classification society	Wajib Mandatory
Tonnage Convention 1969	Sertifikat Ukur Internasional yang berlaku untuk kapal-kapal berdasarkan otoritas negara bendera Valid International Tonnage Certificate for vessels issued by flag state authority	Wajib Mandatory

FLAG STATE ADMINISTRATION / RECOGNISED ORGANIZATION

Memenuhi persyaratan dari Kode Manajemen Keselamatan Internasional (ISM code) Compliant with the requirements of the International Safety Management (ISM) Code	**Wajib/Sukarela** Mandatory/Voluntary
Document of Compliance (DOC)	Wajib Mandatory
Safety Management Certificate (SMC)	Wajib Mandatory
Memenuhi persyaratan keselamatan dan keamanan kapal yang berlaku Compliant with applicable vessel safety and security requirements	**Wajib/Sukarela** Mandatory/Voluntary
International Ship Security Certificate (ISSC)	Wajib Mandatory
Cargo Ship Safety Construction Certificate (CSCSC)	Wajib Mandatory
Cargo Ship Safety Equipment Certificate (CSESC)	Wajib Mandatory
Cargo Ship Safety Radio Certificate (CSRSC)	Wajib Mandatory

INTERNATIONAL ORGANIZATION FOR STANDARDIZATION (ISO)

Standar/Persyaratan Standards/Requirements	**Uraian Kepatuhan** Description of Compliance	**Wajib/Sukarela** Mandatory/Voluntary
ISO 9001:2015	Certified by Bureau Veritas	Wajib Mandatory
ISO 14001:2015	Certified by Bureau Veritas	Wajib Mandatory
ISO 45001:2018	Certified by Bureau Veritas	Wajib Mandatory

OIL COMPANIES INTERNATIONAL MARINE FORUM (OCIMF)

Standar/Persyaratan Standards/Requirements	**Uraian Kepatuhan** Description of Compliance	**Wajib/Sukarela** Mandatory/Voluntary
Offshore Vessel Management and Self-Assessment (OVMSA)	Penilaian mandiri manajemen kapal lepas pantai dilakukan mengacu pada standar OCIMF dan digunakan sebagai alat peningkatan berkelanjutan. Offshore vessel management self-assessment is conducted in accordance with OCIMF standards and used as a continuous improvement tool.	Sukarela / sesuai persyaratan klien Voluntary / client-required
Offshore Vessel Inspection Database (OVID)	Kapal diinspeksi sesuai program dan standar inspeksi OCIMF, sesuai kebutuhan operasional dan persyaratan klien. Vessels are inspected in accordance with the OCIMF inspection programme and standards, subject to operational needs and client requirements.	Sukarela / sesuai persyaratan klien Voluntary / client-required

INTERNATIONAL MARINE CONTRACTORS ASSOCIATION (IMCA)

Standar/Persyaratan Standards/Requirements	**Uraian Kepatuhan** Description of Compliance	**Wajib/Sukarela** Mandatory/Voluntary
Common Marine Inspection Database (CMID) / eCMID	Mengadopsi standar inspeksi kapal lepas pantai IMCA melalui program eCMID, termasuk untuk kapal dengan ukuran ≥500 GT dan kapal kecil <500 GT sesuai ketentuan yang berlaku Adopts IMCA offshore vessel inspection standards through the eCMID programme, including vessels ≥500 GT and small vessels <500 GT as applicable.	Sukarela / sesuai persyaratan klien Voluntary / client-required
DP Station Keeping Reporting Scheme	Berpartisipasi dalam skema pelaporan kejadian DP IMCA untuk mendukung pembelajaran industri dan peningkatan keselamatan operasi kapal DP. Participates in the IMCA DP event reporting scheme to support industry learning and improve the safety of DP vessel operations.	Sukarela / sesuai persyaratan klien Voluntary / client-required

BRUNEI ENERGY INDUSTRY INTEGRITY PACT

Standar/Persyaratan Standards/Requirements	**Uraian Kepatuhan** Description of Compliance	**Wajib/Sukarela** Mandatory/Voluntary
10 Principles of the Business Integrity Pact	Penandatanganan BEIIP sejak 2019 Signatory of BEIIP since 2019	Sukarela Voluntary

NEPTUNE DECLARATION ON SEAFARER WELLBEING AND CREW CHANGE

Standar/Persyaratan Standards/Requirements	**Uraian Kepatuhan** Description of Compliance	**Wajib/Sukarela** Mandatory/Voluntary
Komitmen terhadap keselamatan dan kesejahteraan pelaut Commitment to the safety and wellbeing of seafarers	Penandatangan Neptune Declaration. Signatory to the Neptune Declaration.	Sukarela Voluntary

SEOJK C.5 GRI 2-28

Asosiasi Association	Peran Role	Lingkup Scope	Wajib/Sukarela Mandatory/Voluntary
International Marine Contractors Association (IMCA)	Anggota Member	Internasional International	Sukarela Voluntary
Shell's Maritime Partners in Safety	Anggota Member	Internasional International	Sukarela Voluntary
Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN)	Anggota Member	Nasional National	Sukarela Voluntary
Indonesian National Shipowners' Association (INSA)	Anggota Member	Nasional National	Sukarela Voluntary



Andri Zalman

Operation Manager

Saat ini, Wintermar tengah mengerjakan berbagai proyek di luar negeri, termasuk di kawasan ASEAN, India, dan Uni Emirat Arab, serta terus menjajaki peluang untuk proyek internasional lainnya. Menurut pandangan saya, keberhasilan ini dapat dicapai karena Wintermar menjalankan bisnis dengan integritas, menjaga standar keselamatan yang tinggi, serta didukung oleh awak kapal dan manajemen yang kompeten, sekaligus tetap mampu bersaing dari sisi harga.

Sebagai *Operation Manager* yang menangani semua aspek operasional kapal-kapal bernilai tinggi milik Perusahaan, saya merasakan dukungan yang kuat dari manajemen ketika kami menghadapi berbagai tantangan baru dalam memasuki pasar internasional. Dukungan tersebut memungkinkan saya untuk mengambil keputusan dengan cepat guna memastikan operasional berjalan secara efisien bagi para klien internasional kami.

Wintermar currently works in several projects across ASEAN countries, India, and the United Arab Emirates, and continues to explore opportunities for more international projects. I believe this success is a result of Wintermar's integrity, high safety standards, qualified crew members and management, as well as competitive rates.

As an Operation Manager handling all operational aspects of our high value vessels, I feel strongly supported by management when we encounter new challenges that arise when we move into international markets. This helps me make quick decisions to ensure efficient operation for our international clients.

PENGHARGAAN
AWARDS

BEST INTER-PLATFORM BOAT (IPB) 2025, awarded to CB Prisai



Dianugerahkan oleh
Awarded by

Pertamina Hulu Energi OSES

The Best Corporate Emission Reduction Transparency Awards 2025 - Public Company with Ruby Achievement in Emission Transparency



Dianugerahkan oleh
Awarded by

Investortrust.id

WILAYAH OPERASIONAL

SEOJK C.3.d GRI 2-6

AREAS OF OPERATION

Perluasan jejak internasional Wintermar mencerminkan tingkat kepercayaan yang semakin kuat dari para klien terhadap kapabilitas dan kualitas layanan Perusahaan, sekaligus mempertegas reputasinya sebagai penyedia solusi operasi kelautan lepas pantai yang andal.

Wintermar's expanding international presence demonstrates increasing stakeholder trust in the Company's operational capabilities and service standards, while strengthening its standing as a dependable offshore maritime solutions provider.



39%

Pendapatan dari luar negeri
Revenue from overseas

Negara Countries	Jumlah awak kapal yang terampil Number of skilled crew members	Jumlah kapal milik Number of Vessels owned
12	724	44

JENIS KAPAL

SEOJK C.4 GRI 2-6

VESSEL TYPES

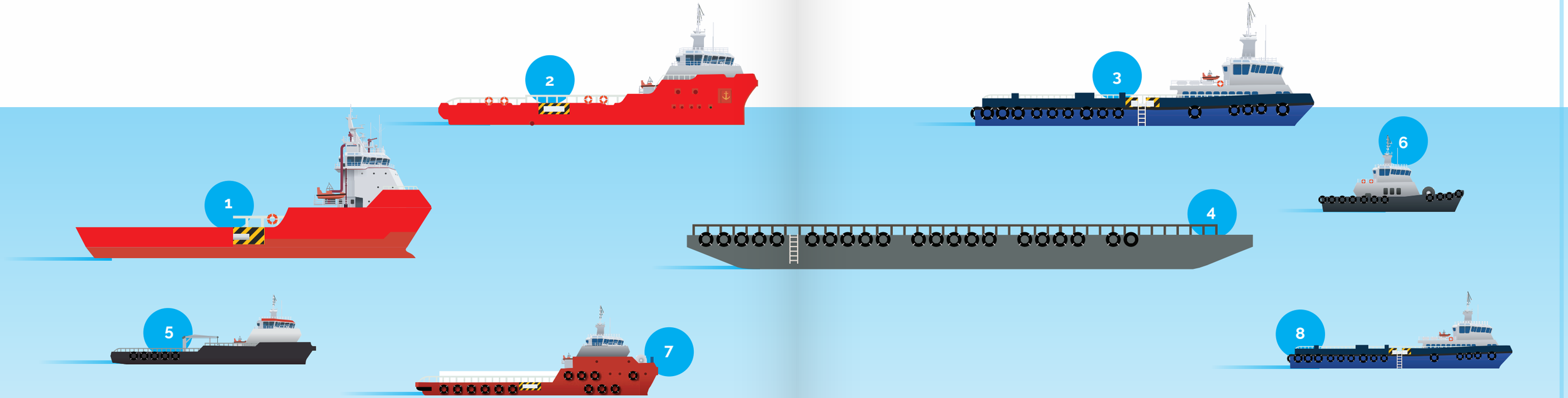

1 Platform Supply Vessel

Kapal ini dapat mengangkut produk cair dan kargo dek yang membutuhkan area dek besar dan kapasitas bulk pada dek. PSV dapat membawa peralatan lainnya untuk rig pengeboran, kapal pengeboran, dan dukungan platform lainnya. Kapal ini memiliki Sistem Pemosisian Dinamis (DP) 2 untuk memungkinkan kapal mempertahankan posisinya di dekat rig atau platform tanpa perlu berlabuh.

These vessels transport liquid products and deck cargo which require large deck areas and bulk capacities under deck. PSVs can carry other equipment for drilling rigs, drillship and other platform support. They have Dynamic Positioning (DP)2 Systems to allow them to hold their position near rigs or platforms without anchoring.

2 Anchor Handling Tug Supply

Menyediakan layanan seperti penanganan jangkar, *towing,* dukungan tongkang, dukungan FPSO, pemindahan dan penempatan rig pengeboran yang mengangkut persediaan dan mendukung aktivitas rig pengeboran. Kapal ini juga berfungsi sebagai unit siaga dan dilengkapi dengan kemampuan pemadaman kebakaran.

Providing Services like towing, anchor handling, barge support, FPSO support, moving and positioning drilling rigs transporting supplies and supporting drilling rig activities. These vessels also provide standby work and have firefighting capability.

3 Fast Multi-Purpose Supply Vessel

Dirancang khusus untuk mengangkut penumpang dan material. Kapal ini memiliki daya angkut material, bahan bakar dan air yang besar, dapat mencapai kecepatan di atas 30 knot, dan dilengkapi dengan FIFI 1, kemampuan untuk menarik, DP, serta ERRV, yang dapat menghemat pengeluaran klien dalam operasi logistik mereka.

Specially designed to transport passengers and materials. These vessels have a large carrying capacity for materials, fuel and water, can reach speeds of above 30 knots, and equipped with FIFI 1, towing capability, DP, as well as ERRV, which save clients money in their logistic operations.

4 Heavy Load Barge

Kapal ini merupakan pengangkut barang dan struktur lepas pantai lainnya, yang dilengkapi dengan tangki pemberat dan dek yang mampu mengangkut beban berat.

These vessels transport goods and offshore structures and are equipped with ballastable tanks and reinforced decks for heavy loads.

5 Utility Vessel

Kapal tunda pelabuhan berfungsi untuk mendorong, menarik, dan membantu kapal besar berlabuh, serta dilengkapi sistem propulsi *Azimuth Stern Drive* (ASD) yang memberikan kemampuan manuver tinggi.

Harbour tugs for pushing, towing and to assist larger vessels. The vessels are fitted with an Azimuth Stern Drive (ASD) propulsion system for high maneuverability.

6 Azimuth Stern Drive (ASD) Tug

Kapal multiguna untuk pengangkutan pasokan dari dan menuju anjungan minyak lepas pantai. Kapal ini juga dapat berfungsi sebagai unit siaga darurat.

Multi-purpose vessels for the transportation of supplies to and from offshore oil platforms. These vessels are able to also perform a standby emergency function.

7 Anchor Handling Tug

Kapal ini dilengkapi dengan kapasitas *winch* untuk mengambil dan memposisikan ulang jangkar tongkang. Kapal ini dapat menderek dan biasanya bekerja di sektor konstruksi lepas pantai.

The vessel is equipped with a winch capacity to pick up and reposition barge anchors. These vessels can tow and usually work in the offshore construction sector.

8 Fast Utility Vessel

Memberikan mobilitas personel dari dan menuju lepas pantai dengan kecepatan tinggi. Kapal- kapal ini memiliki lambung aluminium, dilengkapi dengan kursi bersandar yang nyaman dan memiliki ruang untuk kargo dek di dek belakang.

Providing movement of personnel to and from the offshore field at high speeds. These vessels have aluminum hulls, equipped with comfortable reclining seats and have space for deck cargo on the back deck.

GRI 2-6

PRODUK, LAYANAN DAN KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN
PRODUCTS, SERVICES AND BUSINESS ACTIVITIES

Wintermar mengoperasikan armada sebanyak 44 kapal pendukung lepas pantai yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan industri energi lepas pantai yang terus berkembang, sekaligus menyediakan dukungan logistik yang unggul bagi proyek-proyek lepas pantai yang kompleks, terutama pengeboran di laut dalam. Berikut adalah layanan yang kami sediakan:

Wintermar owns and operates a fleet of 44 offshore support vessels, designed to meet the evolving needs of the offshore energy industry while providing excellent logistical support for complex offshore projects, particularly deepwater drilling operations. The following illustrate some of the services provided:



Pengangkutan Kargo ke Rig Pengeboran Lepas Pantai
Cargo Supply to Drillship and Rig

PSV Wintermar yang dilengkapi dengan DP dirancang untuk mendukung *Mobile Offshore Drilling Unit* (MODU) termasuk drillship, *semi-submersible rig*, dan *jack-up rig*—melalui pengangkutan kargo dek maupun kargo cair. Dengan area dek yang luas serta kapasitas penyimpanan bawah dek yang besar, kapal-kapal ini mampu mengirimkan berbagai pasokan penting secara efisien, mulai dari peralatan pengeboran dan bahan kimia hingga material pendukung kegiatan lepas pantai lainnya.

Wintermar's PSV with DP capabilities serves Mobile Offshore Drilling Unit (MODU) —drillships, semi-submersible rigs, and jack-up rigs)— by transporting both deck and liquid cargo. With large deck areas and ample below-deck storage, these vessels efficiently deliver essential supplies, including drilling equipment, chemicals and other offshore materials.



Layanan Penanganan Jangkar
Anchor Handling Services

Wintermar mengoperasikan armada khusus untuk pekerjaan penanganan jangkar pada rig lepas pantai, platform, dan tongkang melalui kapal AHT dan AHTS. Kapal-kapal ini dilengkapi perangkat penarik berkekuatan tinggi, teknologi *Dynamic Positioning*, serta sistem kontrol posisi yang presisi, sehingga memungkinkan pemasangan, pengangkatan, dan pengaturan ulang jangkar dilakukan secara optimal guna menjaga kestabilan dan keselamatan struktur lepas pantai.

Wintermar dedicates AHT and AHTS vessels to support anchor handling operations for offshore rigs, platforms, and barges. These vessels are equipped with high-capacity towing equipment, Dynamic Positioning systems, and precision position control technology, enabling the optimal deployment, retrieval, and repositioning of anchors to ensure the stability and safety of offshore structures.



Dukungan Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Angin Lepas Pantai
Offshore Windfarm Installation Support

Heavy Load Barges milik Wintermar dirancang dengan kapasitas dek yang besar dan dilengkapi tangki *ballast* berisi air, sehingga mampu menyesuaikan stabilitas selama pengangkutan. Karakteristik ini menjadikannya sangat sesuai untuk membawa komponen turbin angin lepas pantai serta mendukung berbagai kegiatan instalasi di laut.

Wintermar's Heavy Load Barges offer high deck load capacity and ballastable tanks, making them ideal for transporting offshore windfarm components and assisting in installation activities.



Dukungan Air Diving dan ROV
Air Diving and ROV Support

Wintermar memberikan dukungan untuk beragam aktivitas bawah laut, termasuk operasi penyelaman dan penggunaan *Remote Operated Vehicle* (ROV). Dengan memanfaatkan kapal AHTS dan PSV yang dilengkapi *Dynamic Positioning*, Perusahaan menyediakan platform yang stabil dan presisi untuk pelaksanaan pekerjaan inspeksi, pemeliharaan, serta konstruksi infrastruktur bawah laut.

Wintermar supports various subsea operations, including air diving and Remote Operated Vehicle (ROV) activities. The Company's Dynamic Positioning Vessels (AHTS and PSV), with advanced positioning capabilities, provide a stable platform for subsea inspections, maintenance and underwater construction.



Penarikan dan Pemosisian Rig dan Tongkang
Rig and Barge Towing & Positioning

Selain penanganan jangkar, Wintermar menyediakan layanan penarikan baik untuk jarak dekat maupun jarak jauh, termasuk pemosisian rig, tongkang, FPSO, dan berbagai struktur lepas pantai lainnya. Dengan dukungan kapal AHT dan AHTS yang memiliki kemampuan tarik besar serta teknologi *Dynamic Positioning*, Perusahaan mampu memastikan proses penempatan berlangsung secara akurat, terkendali, dan stabil sepanjang operasi.

Wintermar also provides short- and long-distance towing, rig and barge positioning, and support for FPSOs and other offshore structures. AHTS and AHT vessels, fitted with Dynamic Positioning systems and high-capacity towing capabilities, ensure precise placement and stability during offshore operations.



Transportasi Awak Kapal dan Pasokan Rig
Crew Transport and Rig Supply

Untuk menunjang mobilitas awak kapal lepas pantai serta distribusi pasokan yang efisien, Wintermar mengoperasikan armada FUV dan FMSV. Kapal-kapal ini dirancang untuk memberikan layanan transportasi personel yang cepat, aman, dan andal, sehingga membantu menekan waktu henti operasional. Dengan kecepatan tinggi serta kapasitas besar untuk bahan bakar, kargo, dan air, FMSV secara khusus berperan dalam meningkatkan efisiensi dan menurunkan biaya logistik bagi para klien.

To support offshore crew mobility and efficient supply distribution, Wintermar operates FUV and FMSV vessels. These vessels are designed to deliver fast, safe, and reliable personnel transportation, helping to minimise operational downtime. With high speed and large capacities for fuel, cargo, and water, FMSVs play a key role in improving operational efficiency and reducing logistics costs for clients.



Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Darurat
Firefighting and Emergency Rescue

Armada Wintermar mencakup kapal-kapal yang dibekali sistem pemadam kebakaran modern untuk menangani kondisi darurat di lingkungan lepas pantai. Secara khusus, FMSV dilengkapi dengan FiFi 1 serta sertifikasi *Emergency Response and Rescue Vessel* (ERRV), sehingga mampu memberikan respons yang cepat dan memperkuat tingkat keselamatan dalam setiap operasi.

Wintermar's fleet includes vessels equipped with advanced fire-fighting systems to respond to offshore emergencies. The FMSV are fitted with Fire-fighting Systems (FiFi 1) and Emergency Response and Rescue Vessel (ERRV) certification, ensuring rapid response and enhanced safety.



Dukungan Survei Seismik
Seismic Survey Support

Wintermar menyediakan dukungan bagi kegiatan eksplorasi seismik melalui pengoperasian kapal DP yang telah dimodifikasi, termasuk PSV dan FMSV, serta kapal suplai dan chase boat untuk kebutuhan survei. Armada ini dirancang untuk menjaga ketepatan posisi dan stabilitas operasional, sehingga memungkinkan proses akuisisi data seismik berlangsung secara aman, presisi, dan efisien.

Wintermar supports seismic exploration with specially modified DP vessels such as PSV and FMSV and provides supply vessels and chase boats for survey operations. These marine spread vessels ensure accurate positioning and stable operational platforms for seismic data collection.



Dukungan Pemasangan Kabel
Cable Installation Support

Kapal AHTS berteknologi DP milik Wintermar dipersiapkan untuk menunjang kegiatan pemasangan kabel serat optik bagi industri telekomunikasi, dengan menyediakan platform kerja yang stabil dan presisi untuk proses instalasi maupun pemeliharaan jaringan kabel bawah laut.

Wintermar's AHTS vessels with Dynamic Positioning are equipped to support optic cable laying operations for the telecommunications industry, providing a stable platform for subsea cable installation and maintenance.



Layanan Terminal Tug/ Harbour Towage
Terminal Tug/Harbour Towage Services

Wintermar mengoperasikan armada ASD tug yang memberikan layanan penarikan dengan tingkat manuverabilitas tinggi guna mendukung kegiatan sandar dan lepas sandar kapal. Kapal-kapal ini beroperasi dalam pola siaga 24 jam untuk menjamin kelancaran aktivitas pelabuhan. Layanan kapal tunda pelabuhan Wintermar telah digunakan di berbagai pelabuhan nasional maupun internasional, termasuk pada terminal LNG.

Wintermar operates ASD Tugs, offering high-manoeuvrability towage services for vessel berthing and unberthing of the assisted ship. These tugs provide 24-hour standby services, ensuring smooth port operations. Wintermar has provided harbour tug services for national and international ports, as well as LNG Terminals.

Sambutan Direktur Utama

SEOJK D GRI 2-22

Message from the Managing Director

Tahun 2025 menjadi periode penting ekspansi armada bagi Wintermar. Perusahaan secara signifikan memperkuat armadanya dengan berfokus pada pengadaan kapal yang dilengkapi *Dynamic Positioning* serta meningkatkan efisiensi operasional, sehingga menempatkan Perusahaan pada posisi yang kuat untuk pertumbuhan berkelanjutan di tahun-tahun mendatang

2025 marked a pivotal period of fleet expansion for Wintermar. We have significantly strengthened our fleet with a concentration on Dynamic Positioning enabled vessels and improved operational efficiency, thereby positioning the Company for sustainable growth in the years ahead.



Sugiman Layanto
Direktur Utama/Managing Director

Pandangan Direktur Utama mengenai Strategi Keberlanjutan

MD's Comments on Sustainability Strategy

SEOJK D.1

GRI 2-22

Para Pemegang Saham, Mitra Bisnis, dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Atas nama Direksi, dengan bangga saya menyampaikan Laporan Keberlanjutan untuk tahun buku 2025. Sepanjang periode pelaporan, Wintermar berhasil mencatatkan pertumbuhan yang solid dengan tetap menjaga komitmen yang kuat terhadap prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan. Tahun 2025 merupakan periode yang signifikan bagi ekspansi armada Grup Wintermar. Melalui investasi strategis yang telah dilakukan dalam beberapa tahun terakhir, Perusahaan berhasil memperkuat armada secara substansial, sekaligus memperkokoh posisi sebagai salah satu pemilik dan operator kapal *Dynamic Positioning* terkemuka di Indonesia. Sejalan dengan tema "*Operational Excellence for Sustainable Growth*", laporan ini mencerminkan komitmen berkelanjutan Perusahaan dalam menjalankan operasional yang tangguh dan adaptif, serta senantiasa bertanggung jawab terhadap lingkungan maupun masyarakat di seluruh wilayah operasional.

Dear Shareholders, Business Partners, and Stakeholders,

On behalf of the Board of Directors, I am proud to present our Sustainability Report for the financial year 2025. Wintermar has continued to deliver strong growth in 2025 while staying fully committed to sustainable development. The year 2025 marked a pivotal period of fleet expansion for the Wintermar Group and through strategic investments made over recent years, we have significantly bolstered our fleet, cementing our position as a leading owner and operator of Dynamic Positioning vessels in Indonesia. Reflecting our theme, "Operational Exellence for Sustainable Growth," this report highlights our unwavering commitment to operating a resilient, adaptive business that remains deeply responsible towards both the environment and the communities in which we serve.

Menerapkan Keberlanjutan sebagai Praktik Bisnis yang Baik

Embracing Sustainability as Good Business Practice

SEOJK D.1

GRI 2-22

Di Wintermar, keberlanjutan bukan sekadar pemenuhan kepatuhan, melainkan inti dari strategi penciptaan nilai jangka panjang. Sepanjang tahun 2025, Direksi dengan dukungan *Sustainability Working Group,* telah menyusun Kerangka Kerja Keberlanjutan guna memastikan bahwa aspek Lingkungan, Tata Kelola, dan Sosial terintegrasi dalam pengambilan keputusan. Kerangka kerja ini menyajikan struktur yang diperlukan untuk menjamin bahwa prinsip-prinsip keberlanjutan terimplementasi secara menyeluruh dalam setiap keputusan bisnis yang diambil.

At Wintermar, sustainability is not merely a matter of compliance; it is the heartbeat of our long-term value creation strategy. Through the year, the Board of Directors, supported by the Sustainability Working Group, has crafted a Sustainability Framework to ensure that Environmental, Governance and Social aspects are integrated into decision making. This framework provides the necessary structure to ensure that sustainability principles are seamlessly integrated into every commercial decision we make.

Direksi bertanggung jawab atas dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial Perusahaan, termasuk dalam mengelola risiko dan peluang terkait. Secara operasional, Manajemen bertugas mengimplementasi strategi tersebut ke dalam tindakan nyata, dengan mengintregrasikan pertimbangan ESG ke dalam pengambilan keputusan sehari-hari dan melaporkan secara berkala kepada Direksi. Melalui identifikasi dampak, pelaksanaan uji tuntas (*due diligence*) sosial dan lingkungan, serta pelaporan rutin kepada Direksi, Manajemen memastikan bahwa aspek keberlanjutan senantiasa menjadi bagian yang tak terpisahkan dari pengelolaan manajemen risiko dan penciptaan nilai jangka panjang Perusahaan.

The Board of Directors maintains accountability for the Company's economic, environmental, and social footprint, including the management of associated risks and opportunities. Operationally, Management is charged with translating this strategy into action, embedding ESG considerations into daily decision-making and reporting regularly to the Board. By identifying impacts, executing social and environmental due diligence, and reporting regularly to the Board, Management ensures that sustainability remains an inseparable part of our risk management and long-term value creation.

Menavigasi Tantangan dalam Implementasi Keberlanjutan

Navigating Challenges in Sustainability Implementation

SEOJK D.1.a.1

SEOJK D.1.a.2

Tahun 2025 ditandai dengan dinamika geopolitik global, di mana konflik yang terus berlanjut di Ukraina dan Timur Tengah menyoroti meningkatnya risiko gangguan terhadap pasokan minyak dan gas. Situasi ini memicu peningkatan kembali eksplorasi minyak dan gas, dengan nilai investasi tertinggi dalam satu dekade sebesar US$550 miliar. Indikator tersebut mengonfirmasi bahwa industri tengah memasuki siklus naik (*upcycle*) multi-tahun dalam permintaan Kapal *Offshore Supply Vessels*/OSV. Di tengah dinamika tersebut, Manajemen terus berfokus pada pembangunan keberlanjutan jangka panjang. Kekuatan struktur permodalan Perusahaan memungkinkan dilakukannya investasi dalam peningkatan kualitas armada, khususnya ekspansi pada kapal-kapal dengan kemampuan *Dynamic Positioning*, seiring dengan permintaan yang solid di segmen tersebut.

2025 was dominated by global geopolitical shifts, where ongoing conflicts in Ukraine and the Middle East highlighted risks of disruptions to oil and gas supply. This landscape triggered a resurgence of oil and gas exploration, with a decade high of US$550 billion investments committed to offshore oil and gas. These indicators confirm we are entering a multi-year upcycle in demand for Offshore Supply Vessels. Management continued to focus on building long term sustainability. The strength of our balance sheet enabled the Company to invest in fleet upgrading, particularly to expand in vessels with dynamic positioning capability where demand remains strong.

Dalam upaya memajukan agenda keberlanjutan sepanjang tahun 2025, Perusahaan menghadapi berbagai tantangan, baik dari sisi operasional maupun eksternal. Salah satu tantangan internal utama adalah kebutuhan untuk menyelaraskan budaya keselamatan dan lingkungan di seluruh armada yang beragam. Selain itu, transisi menuju sistem pemeliharaan digital melalui *platform Alto* menuntut kompleksitas teknis sekaligus penyesuaian budaya kerja. Dari sisi eksternal, volatilitas sektor *offshore*, yang ditandai dengan fluktuasi aktivitas serta kondisi cuaca yang tidak menentu, menjadi tantangan dalam menjaga konsistensi kinerja energi. Untuk menjawab tantangan tersebut, Perusahaan meningkatkan program pelatihan, meluncurkan kampanye keselamatan, serta menstandarisasi proses operasional. Perusahaan juga memperkuat sistem digital serta pelaporan kinerja operasional guna memastikan implementasi strategi keberlanjutan berjalan secara efektif.

While advancing our sustainability agenda in 2025, we navigated operational and external challenges. Key amongst the internal challenges was the need to harmonise safety and environmental cultures across a diverse fleet. The transition to digital maintenance via our Alto platform required managing both technical complexities and cultural shifts. Externally, the volatility of the offshore sector, with fluctuating activity and unpredictable weather, presented hurdles to maintaining consistent energy performance.
To address these challenges, we enhanced training programmes, launched safety campaigns, and standardised processes. We also strengthened our digital systems and operational performance reporting to ensure effective delivery of our sustainability strategy.

SEOJK D.1.a3

Komitmen untuk Melaksanakan Pembangunan Berkelanjutan

Strategi keberlanjutan Perusahaan difokuskan pada penciptaan nilai jangka panjang melalui operasional maritim *offshore* yang aman, andal, hemat energi, dan bertanggung jawab terhadap lingkungan. Sistem manajemen terintegrasi Wintermar mendukung pembangunan berkelanjutan dengan menggabungkan pengelolaan keselamatan, manajemen lingkungan, serta jaminan mutu. Sistem manajemen ini memungkinkan Perusahaan untuk secara konsisten memberikan standar layanan tinggi kepada pelanggan, sekaligus mengelola dampak lingkungan dan menjaga aspek keselamatan demi mendukung pertumbuhan berkelanjutan jangka panjang.

Our Commitment to Sustainable Development

Our sustainability strategy is focused on creating long-term value through offshore maritime operations that are safe, reliable, energy-efficient, and environmentally responsible. Wintermar's integrated management system supports sustainable development by combining safety management, environmental management and quality assurance. This management system enables the Company to deliver a consistently high standard of service to our clients while managing environmental impacts and safety for long term sustainable growth.



Agenda keberlanjutan Perusahaan tahun 2025 ditetapkan melalui beberapa strategi yang berdampak signifikan. Kami meningkatkan keselamatan dan keandalan armada dengan memperkuat Sistem Manajemen Keselamatan (SMS) serta menumbuhkan pola pikir yang lebih proaktif terkait keselamatan dan perlindungan lingkungan di kalangan awak kapal melalui diskusi peningkatan kesadaran serta pelatihan mengenai manajemen keselamatan, perlindungan lingkungan, serta praktik kerja yang aman, baik bagi karyawan di darat maupun awak kapal. Perusahaan juga menjalankan kampanye keselamatan dan lingkungan di seluruh armada, yang dilengkapi dengan seminar mengenai efisiensi energi serta kepatuhan lingkungan. Selain itu, prinsip-prinsip keberlanjutan juga telah diintegrasikan ke dalam program induksi dan orientasi (*onboarding*) bagi personil baru.

Our sustainability agenda for 2025 was defined by several high-impact initiatives. We elevated fleet safety and reliability by fortifying our Safety Management System (SMS) and nurturing a more proactive safety and environmental protection mindset amongst our crew through awareness discussions and training on safety management, environmental protection, and safe working practices for both onshore employees and offshore crew. We executed fleet-wide safety and environmental campaigns, alongside seminars on energy efficiency and environmental compliance. Sustainability principles have been integrated into induction and onboarding programmes for new personnel.

Pencapaian Keuangan Berkelanjutan dan Tujuan Keberlanjutan

Achievement of Sustainable Finance and Sustainability Goals

SEOJK D.1.a.4
SEOJK D.1.b.1

Tahun 2025 menjadi bukti ketangguhan strategi operasional dan finansial Perusahaan. Seiring dengan siklus bisnis yang kini menunjukkan momentum pertumbuhan yang semakin kuat, program ekspansi armada telah memposisikan Perusahaan untuk dapat mengoptimalkan peluang dari meningkatnya permintaan *Offshore Support Vessel* (OSV). Melalui pembelian 2 unit *Heavy Load Barges* dan 1 unit *Platform Supply Vessel* pada tahun 2025, serta divestasi dua kapal lama di segmen menengah, armada operasional Perusahaan saat ini terdiri dari 44 unit kapal, yang mencakup 12 unit *high-tier*, 30 unit *mid-tier*, dan 2 unit *low-tier.*

The year 2025 served as a testament to the resilience of our operational and financial strategies. With the business cycle now firmly enjoying a clear positive momentum, our fleet expansion program has positioned our Company to benefit from the growth in Offshore Support Vessel (OSV) demand. Through our purchases of 2 units of Heavy Load Barges and 1 unit of Platform Supply Vessel in 2025, and divestment of two older mid-tier vessels, the Company's operational fleet currently comprises 44 vessels, including 12 high-tier, 30 mid-tier, and 2 low-tier units.

Untuk memodernisasi operasional kapal dan meningkatkan pengumpulan data, Perusahaan mengembangkan *Alto,* sebuah aplikasi berbasis seluler yang dikembangkan secara internal (*in-house*) untuk mendukung pemeliharaan terencana dan proses pengadaan.
Dalam memastikan armada dioperasikan oleh awak kapal yang berdedikasi dan berkompetensi tinggi, Perusahaan terus berinvestasi dalam peningkatan kapabilitas sumber daya manusia, termasuk melalui program pengembangan keterampilan serta pemberian beasiswa untuk membina pelaut muda berbakat yang andal dalam mengoperasikan armada kapal DP yang kian berkembang. Pada tahun 2025, Perusahaan merekrut 11 *Junior Officer*, termasuk dua perempuan, serta memberikan beasiswa bagi lulusan Teknik Elektro untuk program pelatihan selama satu tahun guna menjadi *Electro-Technical Officer* (ETO). Sebagai hasilnya, saat ini kami memiliki 38 ETO yang bertugas di seluruh armada Perusahaan.

To modernise vessel operations and improve data collection, we developed Alto, an inhouse customised mobile based application for planned maintenance and procurement.
To ensure our fleet is manned by dedicated and highly skilled crew, we continued investing in upskilling personnel and providing scholarships to develop young and capable seafarers trained to operate our growing fleet of DP Vessels. In 2025, we recruited 11 Junior Officers, including two women, and provided scholarships to Electrical Engineering graduates for a one-year training program to become Electro-Technical Officers. As a result, we now have 38 ETOs working on board our fleet.

Dari sisi finansial, Perusahaan berhasil meningkatkan margin laba kotor dari 32% pada tahun buku 2024 menjadi 40,2% pada tahun buku 2025, yang terutama didorong oleh perkembangan komposisi armada dengan DP yang memberikan nilai tambah yang tinggi. Total pendapatan pada segmen kapal milik juga mencatatkan peningkatan sebesar 13,8% menjadi US$70,7 juta, sementara total laba bruto naik 24,1% *year-on-year* dari US$26,4 juta pada tahun buku 2024 menjadi US$32,7 juta pada tahun buku 2025. Perusahaan juga mencatatkan arus kas yang kuat, sehingga semakin memperkuat posisi keuangan untuk mendukung ekspansi dan pertumbuhan berkelanjutan.

Financially, the Company successfully expanded gross profit margins from 32% in FY2024 to 40.2% in FY2025, largely contributed by improved fleet composition with higher focus on higher value DP vessels. Total revenue for owned vessel rose by 13.8% to US$70.7 million while total gross profit rose by 24.1% year-on-year from US$26.4 million in FY2024 to US$32.7 million in FY2025. The Company recorded robust cash flows, resulting in a solid balance sheet with net cash.

Dari perspektif lingkungan, armada Perusahaan terus menggunakan biodiesel B40 untuk kapal yang beroperasi di Indonesia, sementara untuk operasional di luar Indonesia, armada Perusahaan menggunakan *high speed diesel* sesuai dengan persyaratan pelanggan. Perusahaan juga memperluas penggunaan panel surya untuk pembangkit listrik kantor, di mana 6,3% kebutuhan listrik Kantor Pusat kini dihasilkan oleh energi surya. Pada tahun 2025, *total shore power* yang dikonsumsi oleh armada Perusahaan mencapai 22.069 mWh, yang menunjukkan penghematan bahan bakar sebesar 2.058 kl. Kami meyakini bahwa berbagai inisiatif ini memperkuat posisi Wintermar menjadi Perusahaan yang berkelanjutan dan siap menghadapi tantangan di masa mendatang.

From an environmental standpoint, our fleet continued to use B40 biodiesel for vessels operating in Indonesia, whereas outside Indonesia, due to client's requirements the fleet consumes high speed diesel. We expanded the use of solar panels for generating electricity for the office, and 6.3% of Head Office electricity needs are now generated by solar panels. Total Shore power consumed by our fleet amounted to 22,069 mWh in 2025, which represents a savings of 2,058 kl of fuel. We believe these efforts build Wintermar into a sustainable business ready for future challenges

Tantangan dalam Pelaksanaan Keberlanjutan

Tahun 2025 menghadirkan berbagai tantangan dalam implementasi keberlanjutan. Pertama, meningkatnya ketidakpastian politik global mengakibatkan fluktuasi nilai tukar mata uang yang lebih tinggi, sehingga berdampak pada keberlanjutan finansial, sementara penundaan jangka pendek dalam dimulainya proyek, turut berdampak pada pencapaian target operasional. Kedua, armada OSV global kian menua, seiring terbatasnya pembangunan kapal baru dalam 10 tahun terakhir akibat tingkat tarif sewa (*charter rates*) yang belum sebanding dengan biaya pembangunan kapal baru. Armada yang lebih tua cenderung menghasilkan emisi yang lebih tinggi serta memiliki risiko gangguan kerusakan yang lebih besar. Terakhir, terjadi tingkat pergantian (*turnover*) personil teknis yang lebih tinggi akibat ketatnya persaingan dalam pencarian tenaga kerja terampil.

Challenges in the Implementation of Sustainability

SEOJK D.1.a.5

2025 brought challenges to sustainability implementation. Firstly, rising global political uncertainty resulted in higher currency fluctuations affecting financial sustainability, while short term delays in project commencement affected operational goals. Secondly, the global OSV fleet is aging, as few vessels have been built in the past 10 years due to charter rates not justifying building costs. An older fleet produces more emissions and has higher risk of breakdowns. Finally, there has been higher turnover in technical personnel due to competition for skilled manpower.

Fluktuasi nilai tukar mata uang diatasi melalui penyelarasan yang lebih baik antara pendapatan dan liabilitas. Mengingat sebagian besar kontrak internasional menggunakan mata uang Dolar AS, Perusahaan memperoleh pembiayaan juga dalam denominasi Dolar AS sebagai *natural hedging.* Kebijakan pengadaan juga disempurnakan guna memitigasi risiko gangguan kerusakan dan meningkatkan kecepatan perbaikan. Sistem Pemeliharaan Terencana (*Planned Maintenance System*) internal yang telah diterapkan di seluruh kapal pada tahun 2025, agar pengendalian dan pemantauan pemeliharaan armada dilakukan secara *real-time.* Melalui investasi selama beberapa tahun dalam program pengembangan awak kapal, Perusahaan telah membangun tim pelaut Indonesia yang terus berkembang dan terampil dalam mengoperasikan armada kapal DP.

Currency fluctuations were addressed through better matching of revenue and liabilities. As most international contracts are priced in US Dollars, we took loans denominated in US Dollars to provide a natural hedge. Procurement policy was revised to mitigate breakdown risks and improve repair speed. Our in-house Planned Maintenance System was rolled out on all vessels in 2025, providing real time control and monitoring of fleet maintenance. Through several years of investment in crew development programs, the Company has built a growing cohort of Indonesian seafarers skilled in operating our DP fleet.



SEOJK D.1.b.1

SEOJK D.1.b.2

Capaian Terhadap Target dan Tantangan

Achievements Against Targets and Challenges

Adapun beberapa capaian Target Keberlanjutan kami di tahun 2025 di antaranya:

These are the achievements of our Sustainability Targets for 2025:

Capaian Ekonomi
Economic achievements

1. Laba kotor keseluruhan meningkat 24,1% secara tahunan menjadi US$32,7 Juta yang didorong oleh peningkatan margin dan tarif sewa (*charter rates*) yang lebih tinggi.
   Overall gross profit rose by 24.1% year-on-year to US$32.7 Million from margin widening and higher charter rates.

2. Arus kas menguat signifikan, dengan posisi kas bersih (*net cash*) pada akhir Desember 2025
   Free cash flow was significantly stronger, with net cash at the end of December 2025

3. Sepanjang tahun, Perusahaan melakukan pembelian kembali (*buyback*) sebanyak 53.283.500 lembar saham guna meningkatkan r*eturn on equity.*
   The Company bought back 53,283,500 shares during the year to improve the Company's Return on Equity (RoE)

4. Pembayaran total dividen sebesar US$4,0 Juta sepanjang tahun buku.
   The total dividend paid for the year was US$4.0 Million.

5. Belanja modal sebesar US$43.1 juta dialokasikan untuk pembelian kapal dan investasi pada bisnis terkait maritim untuk mendiversifikasi pendapatan.
   Capital expenditure of US$43.1 million was allocated to the purchase of vessels and investment in maritime related businesses to diversify earnings.

6. Manajemen berhasil berinvestasi di beberapa bisnis terkait maritim untuk melakukan diversifikasi portofolio ke sektor kelautan lainnya, termasuk tanker gas, jasa pengelolaan awak kapal, serta ekspansi geografis melalui pembentukan usaha patungan di Malaysia Timur.
   Management successfully invested in several maritime related businesses to diversify into other marine related areas, including gas tankers, crew management services and geographical expansion into a Joint venture in East Malaysia.

7. Seluruh armada telah bermigrasi ke aplikasi pemeliharaan terencana internal (*in-house planned maintenance*) pada tahun 2025 sehingga mengurangi ketergantungan pada penyedia perangkat lunak pihak ketiga sekaligus meningkatkan efisiensi operational.
   All vessels migrated to the in-house planned maintenance application in 2025, reducing reliance on third party software providers and streamlining operational efficiency.

8. Sepanjang tahun, Perusahaan juga melakukan ekspansi ke Timur Tengah dengan memperoleh dua kontrak jangka panjang.
   During the year we expanded into the Middle East with two long term contracts.

Capaian Lingkungan
Environmental Achievements

1. Perluasan instalasi panel surya di Kantor Pusat meningkatkan produksi listrik dari 23,5 MWh pada tahun 2024 menjadi 34,2 MWh pada tahun 2025, yang berkontribusi pada pemanfaatan energi bersih dan menghindari sekitar 66,8 ton emisi CO_2e.
   The expansion of solar panel installations at the Head Office increased renewable electricity generation from 23.5 MWh in 2024 to 34.2 MWh in 2025, contributing to clean energy adoption and avoiding approximately 66.8 tonnes of CO_2e emissions.

2. Penggunaan bahan bakar biofuel sebagai pengganti *High-Speed Diesel* (HSD) konvensional mendukung pengurangan emisi secara signifikan, dengan estimasi menghindari 28.771 ton emisi CO_2e pada tahun 2025.
   Use of biofuel in place of conventional High-Speed Diesel supported significant emission reductions, avoiding approximately 28,771 tonnes of CO_2e emissions in 2025.

3. Wintermar terus berhasil mempertahankan kinerja nihil tumpahan minyak (*zero oil spill*) di seluruh operasional armada pada tahun 2025.
   Wintermar continued to maintain its zero oil spill performance across fleet operations in 2025.

4. Peningkatan penggunaan koneksi daya darat (*shore power*) di pelabuhan menghasilkan penghematan bahan bakar sebesar 2.058 kL pada tahun 2025, yang berkontribusi pada estimasi penghindaran 17.654,88 ton emisi CO_2e.
   The increased utilisation of shore power connections at ports resulted in fuel savings of 2,058 kL in 2025, contributing to an estimated 17,654.88 tonnes of CO_2e emissions avoided.

5. Perusahaan meningkatkan tata kelola berbasis data dengan meluncurkan Wintermar Hub, sebuah perangkat digital internal untuk pemantauan bahan bakar dan limbah secara presisi.
   We have also enhanced our data-driven stewardship by launching Wintermar Hub, an internal digital tool for precise fuel and waste monitoring.

Capaian Sosial
Social Achievements

1. Sebagai kelanjutan dari Program Junior Officer, Perusahaan merekrut 11 Junior Officer baru pada tahun 2025, sementara 10 penerima beasiswa *Electro-technical Officer* (ETO) telah lulus dari akademi maritim dan mulai bertugas di kapal-kapal DP kami.
   In continuation of our highly successful Junior Officer Program, we recruited 11 new Junior officers in 2025 while 10 of our Electro-technical Officer scholars graduated from marine academy and started sailing on our DP vessels.

2. Karyawan mendapatkan pelatihan eksternal dan internal, baik untuk keterampilan vokasional maupun teknis. Secara keseluruhan, sebanyak 237 karyawan menerima program pelatihan dengan total durasi mencapai 2,626 jam program pelatihan.
   Shore employees were provided with external and internal training for vocational skills as well as technical skills. In total, 237 shore personnel benefitted from 2,626 hours of training programs

3. Peningkatan laporan melalui *Whistleblowing System* mencerminkan tingginya kesadaran dan kewaspadaan etika di seluruh organisasi, serta membuktikan bahwa mekanisme transparansi internal Perusahaan telah berjalan secara efektif.
   A rise in reports via our Whistleblowing System reflects a heightened sense of ethical vigilance across the organisation, proving that our internal transparency mechanisms are working effectively

Strategi Pencapaian Target Keberlanjutan

Untuk memenuhi target keberlanjutan, Direksi telah berhasil mengimplementasikan strategi untuk memperkuat pendapatan armada serta memperkokoh posisi keuangan melalui penyesuaian komposisi armada secara strategis. Program pembaruan armada selama tiga tahun telah berhasil menempatkan Perusahaan sebagai pemimpin pasar dalam segmen kapal DP di Indonesia.

Kerangka Kerja Keberlanjutan dikembangkan pada tahun 2025 menyediakan pemetaan atas isu-isu Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) yang terdampak oleh target pertumbuhan bisnis serta target keberlanjutan. *Sustainability Working Group* yang terdiri dari perwakilan berbagai divisi, memantau isu-isu tersebut melalui langkah-langkah nyata dan target terukur guna menyelaraskan strategi bisnis dengan Target Keberlanjutan. Target Keberlanjutan Perusahaan juga dipantau dan ditinjau dalam rapat manajemen triwulanan. Melalui proses ini, seluruh divisi dilibatkan untuk membangun landasan kuat untuk mencapai target keberlanjutan Perusahaan.

Strategy to Achieve Sustainability Targets

SEOJK D.1.c.1

To deliver on these objectives, the Board of Directors has successfully implemented a strategy to reinforce fleet revenue and fortify our financial standing through a strategic recalibration of our fleet composition. Our three-year fleet renewal programme has successfully positioned us as a market leader within the DP vessel segment in Indonesia.

The Sustainability Framework we developed in 2025 provides a mapping of Environmental, Social and Governance issues impacted by business growth targets and sustainability goals. The Sustainability Working Group, composed of representatives from various divisions, monitors these issues with actions and measurable targets to align business strategy with Sustainability Goals. The Company's Sustainability goals are monitored and reviewed in quarterly management meetings. Through this process, all divisions are engaged in building a foundation to achieve our sustainability targets.

Manajemen Risiko Terkait Keberlanjutan

Tim Risiko dan Peluang secara berkala menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris dan Komite Audit Internal untuk memastikan risiko serta peluang senantiasa terpantau. Seluruh departemen menggunakan matriks klasifikasi yang sama untuk mengukur tingkat keparahan (*severity*) dan probabilitas terjadinya risiko.

Terkait potensi dampak negatif terhadap masyarakat lokal, kami menyadari adanya risiko pencemaran laut akibat tumpahan bahan bakar atau limbah kapal, serta potensi gangguan terhadap aktivitas penangkapan ikan setempat. Untuk memitigasi risiko tersebut, Perusahaan telah menjalankan Sistem Manajemen Lingkungan dan Keselamatan yang selaras dengan *ISM Code* dan *MARPOL*, yang mencakup prosedur pencegahan pencemaran, Rencana Darurat Pencemaran Minyak di Kapal, serta Rencana Pengelolaan Sampah. Limbah juga dipisahkan mulai dari sumbernya dan dipindahkan ke fasilitas penerimaan pelabuhan atau kontraktor berizin.

Risk Management Related to Sustainability

SEOJK D.1.c.1

The Risk and Opportunity Team reports regularly to the Board of Commissioners and Internal Audit Committee to ensure risks and opportunities are monitored. All departments use the same classification matrix to measure severity and probability of occurrence.

Regarding potential adverse impacts on local communities, we recognise risks of marine pollution from fuel spills or vessel waste, and potential disruptions to local fishing activities. To mitigate these risks, the Company operates an Environmental and Safety Management System in alignment with ISM Code and MARPOL, including pollution prevention procedures, Shipboard Oil Pollution Emergency Plans, and Garbage Management Plans. Waste is segregated at source and transferred to port reception facilities or licensed contractors.

Prospek Usaha dan Peluang

SEOJK D.1.c.2

Kebutuhan energi dunia terus meningkat seiring dengan penggunaan AI yang mendorong investasi dalam eksplorasi minyak dan gas. Kondisi pasar kini berbalik semakin kondusif bagi Perusahaan, sebagai hasil dari meningkatnya permintaan di tengah keterbatasan pasokan kapal secara global, setelah periode panjang minimnya pembangunan kapal OSV baru. Perusahaan memandang optimis prospek industri OSV dalam beberapa tahun ke depan, seiring dengan potensi pertumbuhan yang kuat. Hal ini didukung oleh masih terbatasnya pembangunan kapal baru akibat tingginya biaya serta keterbatasan akses pendanaan.

Seiring dengan rencana dimulainya lebih banyak proyek laut dalam (*deepwater*) pada tahun 2026, Perusahaan memperkirakan adanya peningkatan permintaan untuk kapal PSV dan AHTS berukuran besar. Dengan terbatasnya pasokan kapal yang siap beroperasi, tarif sewa (*charter rates*) diproyeksikan akan meningkat pada tahun 2026.

Saat ini, Wintermar memasuki fase pertumbuhan. Setelah secara strategis meningkatkan kualitas armada untuk mengantisipasi perubahan siklus industri, Perusahaan kini mulai menuai hasil dari langkah antisipatif tersebut. Ke depan, Perusahaan berencana meningkatkan belanja modal hingga dua kali lipat pada tahun 2026, seraya terus memperdalam spesialisasi pada segmen *niche* melalui investasi pada kapal-kapal berteknologi tinggi dan digitalisasi guna meningkatkan produk (*high-specification vessels*) dan digitalisasi, untuk meningkatkan produktivitas serta memastikan posisi Perusahaan tetap berada di barisan terdepan dalam pemulihan industri ini.

Business Outlook and Opportunities

The world's energy needs are still growing, with AI adoption driving investment in oil and gas exploration. Market conditions have turned in our favour as the result of rising demand in the face of a global scarcity of vessels after a long hiatus in newbuilding of OSVs.We are positive that the OSV industry will see strong growth in coming years,as newbuilding efforts are still hindered by high costs and limited access to funding.

As more deepwater projects are planned for commencement in 2026, we expect higher demand for PSVs and larger AHTS. With limited supply of operationally ready vessels, charter rates are projected to rise in 2026.

Wintermar is embarking on a growth phase. After strategically upgrading our fleet in anticipation of this shift, we are reaping the rewards of our foresight. We intend to double capital expenditure in 2026, continuing to deepen our niche specialisation by investing in high-specification vessels and digitalisation to raise productivity and ensure that we remain at the forefront of the industry's recovery.

Kondisi Ekonomi, Sosial dan Lingkungan yang Mempengaruhi Keberlanjutan

Pada saat penulisan ini di awal tahun 2026, Perang Iran dan penutupan Selat Hormuz, yang merupakan jalur transportasi bagi sekitar 20% ekspor minyak dan gas global, telah menyebabkan lonjakan harga minyak yang ekstrem dan gangguan pada rantai pasok energi global. Jika konflik ini berlanjut, kondisi tersebut terus berpotensi mendorong kenaikan harga energi yang lebih tinggi dan memicu kelangkaan pasokan energi secara signifikan. Berbagai dinamika ini semakin memperkuat tren nasionalisme energi yang berkembang seiring dengan melemahnya globalisasi perdagangan. Perusahaan memandang bahwa beberapa tahun mendatang akan diwarnai oleh peningkatan berkelanjutan dalam eksplorasi minyak dan gas, yang memberikan prospek positif bagi kinerja usaha Perusahaan.

Di Indonesia, fokus pemerintah pada infrastruktur maritim dan pengembangan hilirisasi minyak dan gas turut membuka berbagai peluang. Permintaan tinggi untuk OSV telah menunjukkan peningkatan yang signifikan, didorong oleh inisiatif nasional serta prinsip cabotage yang memprioritaskan penggunaan kapal-kapal berbendera Indonesia. Kondisi ini memberikan keuntungan bagi Wintermar, sejalan dengan fokus Perusahaan pada segmen OSV serta pengalaman operasional selama 55 tahun. Sebagai penutup, Perusahaan memiliki keyakinan yang sangat kuat terhadap prospek tahun 2026, seiring dengan posisi Perusahaan yang semakin solid dalam menyambut fase siklus pertumbuhan industri OSV. Upaya Perusahaan untuk memperkuat komposisi armada pada kapal-kapal DP, meningkatkan efisiensi melalui implementasi solusi digital internal, serta penekanan pada pengembangan kompetensi sumber daya manusia, telah membuahkan hasil seiring langkah kami dalam membangun masa depan yang berkelanjutan bagi Wintermar.

External Economic, Social and Environmental Conditions affecting Sustainability

SEOJK D.1.c.3

At the time of writing in early 2026, the Iran War and closure of the Strait of Hormuz, through which about 20% of global oil and gas exports are transported, has already caused extreme oil price hikes and disruption to the global supply chain for oil and gas. A sustained conflict would raise energy prices and introduce serious energy shortages. All these scenarios point to a reinforcement of the energy nationalism mindset that is taking root as trade globalization breaks down. We are of the view that the ensuing years will see a sustained increase in oil and gas exploration, which is favourable to our business.

In Indonesia, the government's focus on maritime infrastructure and oil and gas down streaming has created opportunities. High-level demand for OSVs has risen, driven by national initiatives and cabotage principles that prioritise domestic-flagged vessels. These conditions are advantageous for Wintermar, given our focus on the OSV segment and 55 years of operating experience. In summary, we are confident about prospects for 2026, as we are well positioned for a strong cyclical upturn in the OSV industry. Our efforts to position our fleet in DP vessels, improve efficiency through the implementation of in-house digital solutions and the emphasis on personnel skills development is bearing fruit as we build a sustainable future for Wintermar.

Saya menutup pernyataan ini dengan rasa syukur yang mendalam kepada Tuhan Yang Maha Esa atas perlindungan, penyertaan, dan berkat-Nya yang senantiasa menyertai perjalanan Perusahaan.

Kepada rekan-rekan Direksi, saya merasa terhormat dapat bekerja bersama dalam semangat meraih keunggulan dengan menjunjung tinggi integritas. Saya juga menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris atas dukungan dan komitmen yang kuat, serta kepada seluruh jajaran manajemen, karyawan dan awak kapal yang telah menunjukkan dedikasi luar biasa dalam mendukung langkah Perusahaan untuk terus menjelajahi peluang dan mencapai kinerja yang lebih baik.

I end with my heartfelt thanksgiving to the Almighty God for His continued protection and guidance, and for the blessings He has poured out on the Company.

To my fellow Directors, I am honoured to have the privilege of having you on my team as we pursue excellence with Integrity together. I would also like to express my deepest appreciation to my Board of Commissioners for the strong support and commitment, and my hard working management team and all staff and crew, who are always ready to explore new horizons with me.

Sugiman Layanto
Direktur Utama
Managing Director

02

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN INI
ABOUT THIS SUSTAINABILITY REPORT

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN INI

ABOUT THIS SUSTAINABILITY REPORT

Periode, Frekuensi Pelaporan, dan Kontak

Laporan Keberlanjutan Tahunan ini mencakup periode 1 Januari hingga 31 Desember 2025, yang menyajikan informasi mengenai upaya keberlanjutan Perusahaan dalam aspek Lingkungan, Sosial, kinerja Ekonomi, serta Tata Kelola.

Perusahaan telah menyusun dan menerbitkan Laporan Keberlanjutan Tahunan secara konsisten sejak tahun 2019. Laporan ini disusun dengan mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait Keuangan Berkelanjutan sebagaimana diatur dalam SEOJK Nomor 16/2021, format pelaporan OJK E020, serta Standar GRI 2021.

Reporting Period, Frequency, and Contact

GRI 2-3

This Annual Sustainability Report covers the period 1 January to 31 December 2025, presenting information on the Company's sustainability actions in the areas of Environment, Social, Economic performance as well as Governance.

The Company has presented standalone Sustainability Reports annually since 2019. This report is prepared in compliance with the Indonesian Financial Services Authority (OJK) regulations on Sustainable Finance, as stipulated in SEOJK Number 16/2021, OJK E020 reporting format, as well as the GRI 2021 Standards.



Masukan, pertanyaan, atau saran terkait Laporan ini dapat disampaikan kepada Perusahaan melalui formulir umpan balik yang tersedia pada bagian akhir Laporan atau melalui surat elektronik kepada *Sustainability Working Group* di alamat email sustainability@wintermar.com

Any feedback, questions or suggestions regarding this Report, may be submitted to the Company through the feedback form provided at the end of the Report or through direct email to the Sustainability Working Group via email at sustainability@wintermar.com.

Cakupan Entitas

Pada bagian Kinerja Ekonomi, cakupan entitas meliputi seluruh entitas yang dikonsolidasikan dalam Laporan Keuangan Audit PT Wintermar Offshore Marine Tbk untuk periode FY2025 tertanggal 16 Maret 2026 sebagaimana disajikan pada halaman 179 dan 180 Laporan Keberlanjutan ini. Untuk Kinerja Lingkungan, data disajikan secara terpisah antara Kantor Pusat dan Armada. Khusus Armada, data Cakupan 1 hanya mencakup kapal yang dimiliki dan dioperasikan langsung oleh Perusahaan, serta tidak memasukkan kapal milik Perusahaan yang dikelola oleh pihak ketiga, meskipun kontribusi keuangannya tetap tercermin dalam Laporan Keuangan Audit.

Entity Scope

GRI 2-2

For Economic Performance, the reporting covers all entities consolidated in the Audited Financial Statements of PT Wintermar Offshore Marine Tbk for Financial Year 2025, dated 16 March 2026 as presented on pages 179 and 180 of this Sustainability Report. In terms of Environmental Performance, data is presented separately for Head Office operations and the Fleet. Specifically for the Fleet, Scope 1 emissions data include only vessels that are owned and directly operated by the Company, and exclude Company-owned vessels managed by third parties, although their financial contributions remain reflected in the Audited Financial Statements.

Pada bagian Sosial, Perusahaan mengelompokkan personel menjadi karyawan (personel yang bekerja di darat) dan awak kapal (personel yang bekerja di atas kapal). Awak kapal merupakan karyawan tetap yang dipekerjakan berdasarkan kontrak pelaut dan berada dalam lingkup Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan. Pendekatan pengelompokan ini bertujuan untuk memastikan ketepatan pengungkapan serta relevansi data sosial sesuai dengan karakteristik operasional masing-masing kelompok.

For Social Performance data, the Company classifies personnel into Employees (personnel working on shore) and Crew (personnel working on board the Fleet).. Crew are permanent employees engaged under seafarer employment contracts and fall within the scope of the Company's Safety Management System. This classification approach is intended to ensure accuracy of disclosure and relevance of social data in accordance with the operational characteristics of each group.

SEOJK C.6

GRI 2-4

Penyajian Ulang Data

Pada tahun 2024, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Indonesia menetapkan kewajiban bagi seluruh perusahaan tercatat untuk menggunakan ASEAN *Exchanges Common ESG Metrics* dalam pelaporan data ESG. Template tersebut menerapkan pengelompokan usia yang berbeda dari kategori usia dalam standar GRI. Sehubungan dengan hal tersebut, laporan ini menggunakan klasifikasi kelompok usia sesuai ketentuan OJK yang baru, sehingga data tahun-tahun sebelumnya yang masih mengacu pada kategori usia GRI tidak disajikan kembali. Total konsumsi energi 2024 dicatat ulang untuk memasukkan konsumsi *shore power* agar konsisten dengan data 2025. Selain penyesuaian tersebut, tidak terdapat perubahan yang bersifat siginifikan selama tahun 2025.

Restatement of Information

Since 2024, the Indonesian Financial Services Authority (OJK) has mandated the use of the ASEAN Exchanges Common ESG Metrics for ESG data reporting by all listed companies. This template applies age group classifications that differ from those specified under the GRI Standards. Accordingly, this Report adopts the age group classifications in accordance with the latest OJK requirements and comparative data from previous years that were prepared using GRI age categories have not been restated. 2024 total energy consumption was restated to include shore power consumption to be consistent with 2025 data. Apart from this adjustment, there has not been any significant changes in the Company during the year 2025.



Penjaminan Eksternal

Seluruh data keuangan dalam laporan ini bersumber dari Laporan Keuangan Audit Perusahaan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan. Meskipun laporan ini telah disusun dengan mengacu pada ketentuan pengungkapan GRI 2021 dan SEOJK No. 16/2021, data Lingkungan dan Sosial yang disajikan belum memperoleh penjaminan dari pihak eksternal.

External Assurance

SEOJK G.1

GRI 2-5

All financial data presented in this Report are derived from the Company's Audited Financial Statements, which have been audited by Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners. While this Report has been prepared in reference to the GRI Standards 2021 and SEOJK Number 16/2021, the Environmental and Social data disclosed herein have not been subject to external assurance.

Menentukan Isi Laporan

Proses Identifikasi Topik Material

Sebagai pemilik dan operator kapal pendukung lepas pantai, Wintermar memberikan kontribusi terhadap perekonomian, sekaligus menimbulkan dampak terhadap lingkungan dan aspek ketenagakerjaan. Perusahaan mengidentifikasi berbagai dampak aktual maupun potensial yang timbul dari kegiatan operasional dan layanan bisnisnya, kemudian mengevaluasi tingkat signifikansinya dengan mempertimbangkan isu-isu yang menjadi perhatian para pemangku kepentingan. Masukan yang diperoleh melalui keterlibatan dengan berbagai kelompok pemangku kepentingan tersebut selanjutnya digunakan untuk memprioritaskan dampak yang paling signifikan, yang kemudian ditetapkan sebagai Topik Material dalam Laporan Keberlanjutan. Tidak ada perubahan pada Topik Material dibandingkan laporan tahun sebelumnya.

Determining Report Content

GRI 3-1

Material Topic Identification Process

As an owner and operator of offshore support vessels, we contribute to economic development while also generating environmental and manpower-related impacts. We identify a range of actual and potential impacts arising from our operations and business services, and subsequently evaluate our level of significance by considering issues of concern to our stakeholders. We use input from various stakeholder groups to prioritise the most significant impacts, which are then determined as Material Topics for disclosure in the Sustainability Report. There is no change in Material Topics from the previous year's report.

Proses Penentuan Topik Material
Process of Determining Material Topics

GRI 3-1



1. Identifikasi Dampak Nyata dan Potensial
   Identification of Actual and Potential Impacts
2. Menilai Signifikansi Dampaknya
   Assess the Significance of the Impacts
3. Menyertakan Masukan dari Para Pemangku Kepentingan
   Incorporate Feedback from Stakeholders
4. Memprioritaskan Dampak yang Paling Signifikan
   Prioritize the Most Significant Impacts
5. Finalisasi Topik Materi
   Finalise Material Topics

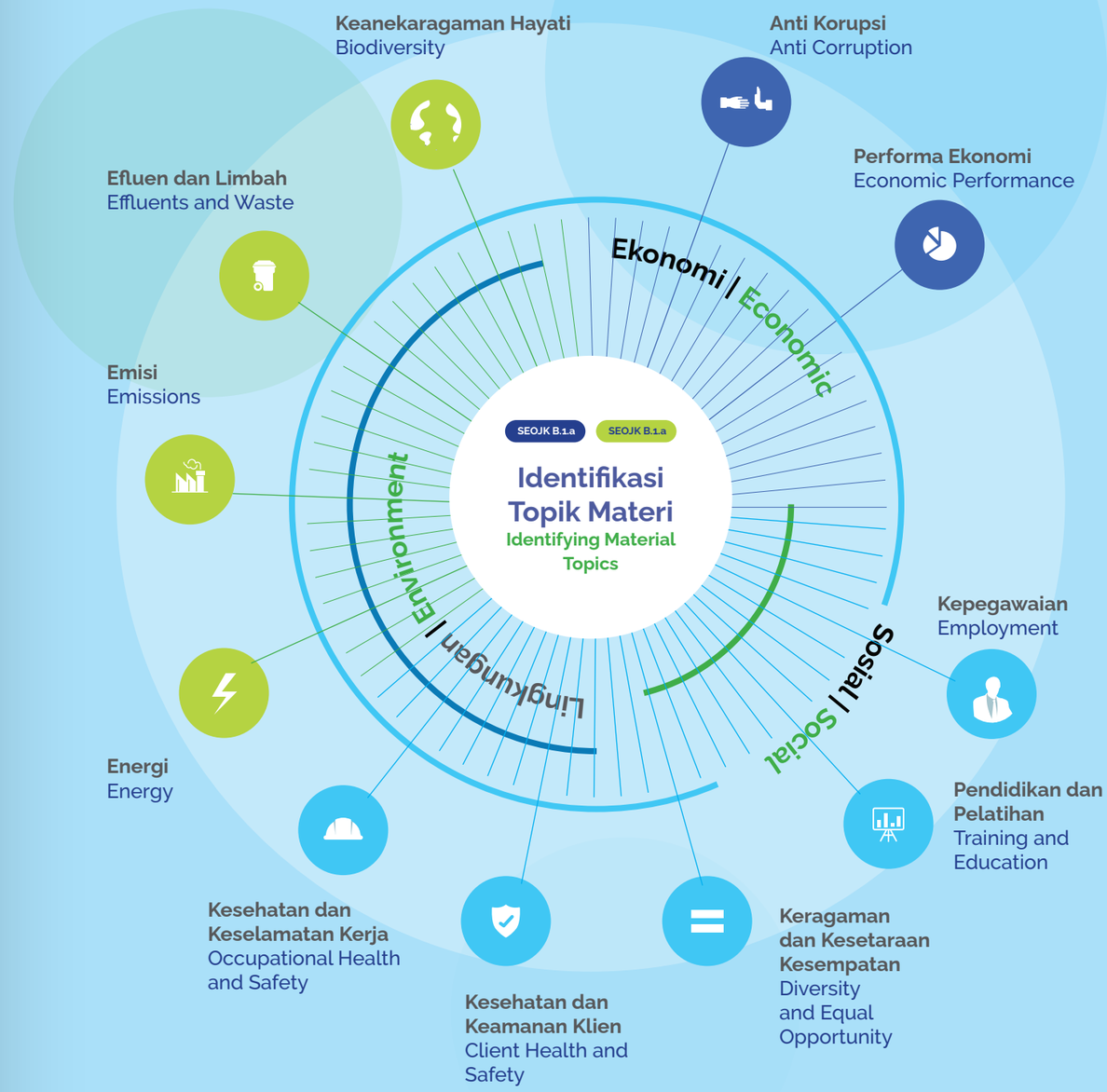

TOPIK MATERI DAN BATASANNYA

GRI 3-2

MATERIAL TOPICS AND THEIR BOUNDARY

	Topik dan Kode GRI/SDG Topic and GRI/SDG Code		Penjelasan dari Materialitas Explanation of Materiality		Batasan Pelaporan Reporting Boundary
		KEUNTUNGAN (PROFIT)			
1	**Kinerja Ekonomi** Economic Performance	PT Wintermar Offshore Marine Tbk merupakan perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia yang menyediakan jasa pelayaran bagi industri energi. Dengan lebih dari 700 awak kapal dan sekitar 200 karyawan, kinerja ekonomi Perusahaan memiliki peran penting dalam menjaga dan meningkatkan kesejahteraan tenaga kerjanya sekaligus berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Kinerja keuangan yang solid menjadi fondasi bagi keberlanjutan jangka panjang seluruh pemangku kepentingan, mulai dari investor dan karyawan hingga klien, pemasok, dan mitra eksternal.	PT Wintermar Offshore Marine Tbk is a publicly listed company traded on the Indonesian Stock exchange. As an owner and operator of a fleet of offshore vessels, the Company employs over 700 crew and 200 staff and contributes to the country's economic growth, generating profitability and employment in Indonesia and overseas. The Company's ability to generate strong economic performance is critical to the continuity of sustainable development for all stakeholders - investors, employees, clients, suppliers as well as external parties.	Perusahaan Company
	201-1	Nilai ekonomi dihasilkan dan didistribusikan secara langsung.	Direct economic value generated and distributed.	
	201-2	Implikasi finansial dan risiko serta peluang lain dari perubahan iklim.	Financial implications and other risks and opportunities due to climate change.	
	201-3	Kewajiban program imbalan pasti dan program pensiun lainnya.	Defined benefit plan obligations and other retirement plans.	
	201-4	Bantuan keuangan yang diterima dari pemerintah	Financial Assistance received from government	
2	**Anti Korupsi** Anti-Corruption	Topik ini memiliki peran penting dalam menjaga reputasi Perusahaan agar tetap kuat dan berkelanjutan. Sejalan dengan Integritas sebagai Nilai Utama, manajemen menerapkan sikap tanpa toleransi terhadap korupsi yang didukung oleh Kode Etik, kebijakan Antisuap dan Antikorupsi, serta mekanisme *Whistleblowing*. Penerapan program pelatihan dan peningkatan kesadaran integritas, yang diperkuat dengan tata kelola perusahaan yang solid, memberikan keyakinan kepada pemegang saham, karyawan, dan klien. Pendekatan ini sekaligus menjadi fondasi bagi keberlanjutan usaha Perusahaan dalam jangka panjang.	This topic is pivotal in maintaining the Company's robust reputation and ensuring its long-term sustainability. In alignment with Integrity as the Company's Core Value, management enforces a zero-tolerance approach to corruption, underpinned by our Code of Ethics, Anti-Bribery and Corruption (ABC) policies, and a comprehensive Whistleblowing System. The implementation of integrity-based training and awareness programmes, bolstered by solid corporate governance, provides essential assurance to shareholders, employees, and clients alike. This proactive stance serves as the foundation for the Company's enduring business continuity.	Perusahaan, Kantor, Karyawan, Awak Kapal, dan Pemasok, The Company, Head Office, Staff , Crew, and Suppliers
	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi	Operations assessed for risk related to corruption	
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi	Communication and training about anti-corruption policies and procedures	
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil	Confirmed incidents of corruption and actions taken	
		BUMI (PLANET)		
3	**Energi** Energy	Perusahaan menggunakan listrik untuk operasional kantor dan bahan bakar sebagai sumber energi utama armada kapal. Dalam upaya menekan jejak energi, Wintermar telah menerapkan berbagai inisiatif, termasuk penerapan biodiesel dan pemanfaatan daya darat (*shore power*) untuk armada domestik, serta pengembangan energi surya dan integrasi kendaraan listrik di lingkungan kantor pusat.Selain itu, Perusahaan juga mendorong budaya efisiensi energi melalui program keterlibatan karyawan, termasuk inisiatif "*Lift-Free Fridays*".	The Company utilises electricity for its shore-based operations and fuel as the primary energy source for its offshore fleet. In a concerted effort to reduce its energy footprint, the Company has implemented several key initiatives, including the adoption of biodiesel and use of shore power within its domestic operational fleet, and the development of solar energy solutions and integration of Electric Vehicles (EV) at the Head office. Furthermore, the Company fosters a culture of energy efficiency through employee engagement programmes, such as the "Lift-Free Fridays" initiative.	Kantor, Armada (Kapal milik yang dikelola sendiri) Head Office and Fleet (Company-owned vessels operated in-house)

	Topik dan Kode GRI/SDG Topic and GRI/SDG Code		Penjelasan dari Materialitas Explanation of Materiality		Batasan Pelaporan Reporting Boundary
	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi	Energi consumption within the organisation		
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi	Energy Consumption outside of the organisation		
	302-3	Intensitas energi	Energy intensity		
	302-4	Pengurangan Konsumsi Energi	Energy Consumption Reduction		
4	**Emisi** Emisi	Penggunaan bahan bakar pada kapal dan generator Perusahaan menghasilkan emisi yang berkontribusi terhadap gas rumah kaca serta polutan udara lokal. Emisi tersebut mencakup karbon dioksida (CO_2), nitrogen oksida (NO_2), sulfur oksida (SO_2), dan partikular (PM), yang berdampak baik terhadap perubahan iklim global maupun kualitas udara di wilayah pesisir sekitar area pelabuhan.	Fuel consumption by the Company's vessels and generators result in emissions that contribute to greenhouse gases as well as local air pollutants. These emissions include carbon dioxide (CO_2), nitrogen oxides (NO_2), sulphur oxides (SO_2), and particulate matter (PM), which have impacts on both global climate change and air quality in coastal areas surrounding port operations.	Armada (Kapal milik yang dikelola sendiri) Fleet (Company-owned vessels operated in-house)
	305-1	Emisi GRK Langsung (Cakupan 1)	Direct GHG emissions (Scope 1)	
	305-2	Energi tidak langsung (Cakupan 2) dari emisi gas rumah kaca (GRK)	Indirect GHG emissions (Scope 2)	
	305-3	Emisi GRK tidak langsung lainnya (Cakupan 3)	Other indirect (Scope 3) GHG Emissions	
	305-4	Intensitas Emisi GRK	GHG emission intensity	
	305-5	Pengurangan Emisi GRK	Reduction of GHG emissions	
	305-6	Emisi Zat Perusak Ozon (ODS)	Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	
	305-7	Nitrogen oxides (NOx), Sulfur oxides (SOx) and other significant air emissions	Nitrogen Oksida (NOX), Sulfur Oksida (SOX), dan Emisi Udara Signifikan Lainnya	
5	**Limbah** Waste	Limbah dihasilkan pada pengoperasian kapal-kapal kami dan di kantor.	Waste is generated from the operation of the Company's vessels and office activities.	Kantor, Armada (Kapal milik yang dikelola sendiri) Head Office, Fleet (Owned Vessels which are self-managed)
	306-1	Penghasilan limbah dan dampak signifikan terkait limbah	Waste generation and significant waste-related impacts	
	306-2	Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah	Management of significant waste-related impacts	
	306-3	Limbah yang dihasilkan	Waste generated	
	306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir	Waste diverted from final disposal	
	306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir	Waste sent to final disposal	
	306-6	Emisi zat perusak ozon (ODS)	Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	
	306-7	Oksida nitrogen (NOx), oksida sulfur (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya	Nitrogen oxides (NOx), Sulfur oxides (SOx) and other significant air emissions	
6	**Keanekaragaman Hayati** Biodiversity	Pengoperasian kapal-kapal Perusahaan di lepas pantai maupun di wilayah pelabuhan memiliki suatu dampak terhadap kehidupan perairan di laut.	Vessel operations, both offshore and within port areas, may affect marine ecosystems.	Armada (Kapal milik yang dikelola sendiri) Fleet (Company-owned vessels operated in-house)
	SDG 14	Menjaga dan menggunakan sumber daya kelautan secara berkelanjutan.	Safeguarding and sustainably utilising marine resources.	
7	**Kepegawaian** Staff	Sebagaimana Perusahaan menyediakan suatu jasa khusus berstandar tinggi kepada Klien-klien Perusahaan, karyawan merupakan aset penting yang mengoperasikan kapal-kapal Perusahaan.	As we provide a specialised service of high standard to our clients, employees are key assets who operate our vessels.	Karyawan dan Awak Kapal Employees and Crew

TOPIK MATERI DAN BATASANNYA

GRI 3-2

MATERIAL TOPICS AND THEIR BOUNDARY

	Topik dan Kode GRI/SDG Topic and GRI/SDG Code	Penjelasan dari Materialitas Explanation of Materiality		Batasan Pelaporan Reporting Boundary
		MANUSIA (PEOPLE)		
	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan	New employee hires and employee turnover	
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan tetap yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu	Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	
	401-3	Cuti Keluarga	Parental leave	
8	**Kesehatan & Keselamatan Kerja** Occupational Health and Safety 3 GOOD HEALTH AND WELL BEING	Bekerja di industri pelayaran lepas pantai melayani klien-klien minyak dan gas bumi memberikan risiko-risiko tinggi yang tetap. Kecelakaan dapat mengakibatkan konsekuensi-konsekuensi signifikan bagi kehidupan maupun gangguan kegiatan usaha. Menjaga standar tinggi dari keselamatan adalah hal penting untuk melindungi hidup dari seluruh pihak yang terdampak oleh operasional Perusahaan.	Operating in the offshore shipping industry in service of oil and gas clients entails inherent high risks. Accidents may result in significant consequences to human life as well as disruptions to business operations. Maintaining high safety standards is therefore essential to protect the lives of all parties affected by the Company's operations.	Karyawan dan awak kapal yang dikelola oleh Grup Employees and crew members by the Group
	403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja	Occupational health and safety management system	
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden	Hazard identification, risk assessment and incident investigation	
	403-3	Layanan Kesehatan Kerja	Occupational Health Services	
	403-4	Partisipasi pekerja, konsultasi, dan komunikasi tentang kesehatan dan keselamatan kerja	Participation, consultation and communication of workers regarding occupational safety and health	
	403-5	Pelatihan pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja	Training for workers on occupational safety and health	
	403-6	Promosi kesehatan pekerja	Promotion of worker health	
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak kesehatan dan keselamatan kerja yang terkait langsung dengan hubungan bisnis	Prevention and mitigation of the impacts of occupational health and safety that are directly related to business relationships	
	403-8	Pekerja yang tercakup oleh sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja	Workers covered by the occupational health and safety management system	
	403-9	Cedera sehubungan pekerjaan	Work-related injuries	
	403-10	Penyakit akibat kerja	Worker Related ill health	
9	**Pelatihan dan Pendidikan** Training and Education 4 QUALITY EDUCATION	Perusahaan menyediakan suatu jasa khusus kepada klien-klien Perusahaan, yang sering kali bekerja dalam suatu lingkungan berisiko tinggi. Pelatihan dan pendidikan dari karyawan dan awak kapal merupakan hal penting untuk memastikan bahwa standar tinggi terhadap kualitas dan keselamatan dipahami dan dipatuhi.	The Company delivers specialised services to clients operating in high-risk settings, making comprehensive training and education for employees and vessel crew critical to ensuring compliance with stringent quality and safety standards.	Karyawan dan Awak Kapal Employees and crew members
	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan	Average hours of training per year per employee	
	403-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan transisi	Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	
	404-3	Persentase karyawan yang menerima ulasan kinerja dan pengembangan karier secara berkala	Percentage of employees who receive regular reviews of performance and career development	
10	**Keanekaragaman dan Kesempatan yang Sama** Diversity and Equal Opportunities 5 GENDER EQUALITY	Menciptakan lingkungan yang mendukung keberagaman dan kesempatan yang setara merupakan hal yang penting untuk mendapatkan akses terhadap sumber daya manusia yang lebih besar serta menciptakan suasana kerja yang lebih inklusif.	Fostering diversity and equal opportunity enables the Company to access a wider talent pool while promoting an inclusive working environment.	Direksi, karyawan dan awak kapal yang dikelola oleh Grup Board of Directors, Employees and crew members managed by the Group
	405-1	Keanekaragaman dalam badan tata kelola dan karyawan	Gender diversity in governance bodies and the workforce	
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi wanita terhadap pria	Female-to-male ratio of basic salary and total remuneration	
11	**Kesehatan dan Keselamatan Klien** Occupational Health and Safety 3 GOOD HEALTH AND WELL BEING	Dalam memberikan layanan berkualitas tinggi kepada klien kami, sangat penting bagi Perusahaan untuk memiliki kapasitas dalam memberikan layanan yang aman dan andal kepada kliennya. Hal ini dapat mencakup masalah seperti keselamatan kapal, awak kapal yang disediakan, peralatan yang digunakan, serta kesehatan dan kesejahteraan klien secara keseluruhan yang menggunakan layanan Perusahaan.	The Company operates a fleet of offshore vessels which work in various areas with inherent risks. Occuptaional health and safety is of paramount importance and is managed through a safety management system which covers matters such as vessel safety, safety of personnel, the competence of crew provided, the condition of equipment used, as well as the overall health and well-being of clients utilising the Company's services.	Armada dan Awak kapal (Kapal milik yang dikelola sendiri) Fleet and Crew Members (Company-owned vessels operated in-house)
	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari kategori produk dan layanan	Assessment of health and safety impacts of product and service categories.	
	416-2	Insiden ketidakpatuhan terkait dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan Layanan	Incidents of non-compliance related to health and safety impacts of products and services	

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

SEOJK E.4 GRI 2-29

STAKEHOLDER ENGAGAMENT

Perusahaan berinteraksi dengan berbagai kelompok utama yang memiliki keterkaitan langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan usaha, antara lain pemegang saham, karyawan dan awak kapal, pemasok dan kontraktor, klien, lembaga pembiayaan, masyarakat sekitar wilayah operasi, serta otoritas regulator. Setiap kelompok tersebut memiliki kepentingan yang berbeda-beda dan berperan dalam keberlangsungan usaha, sehingga Perusahaan secara aktif membangun komunikasi dan hubungan kerja yang berkelanjutan dengan mereka.

The Company interacts with a range of key stakeholder groups that are directly or indirectly connected to its operations, including shareholders, employees and crew members, suppliers and contractors, clients, financial institutions, local communities in operational areas, and regulators. Each stakeholder group has distinct interests and contributes to the continuity of the Company's business. As such, the Company actively fosters continuous communication and constructive engagement with its stakeholders.

Untuk memastikan berbagai pandangan dan kepentingan tersebut terakomodasi, Perusahaan melakukan dialog rutin serta survei pemangku kepentingan guna mengumpulkan masukan mengenai dampak dan isu yang dianggap paling relevan. Hasil dari proses ini digunakan sebagai dasar untuk mengevaluasi dan menetapkan prioritas isu yang memiliki signifikansi tertinggi, yang selanjutnya diungkapkan sebagai topik material dalam Laporan Keberlanjutan. Keterlibatan ini dilakukan melalui berbagai mekanisme, baik formal maupun informal, sebagaimana dirangkum dalam tabel berikut.

To capture diverse concerns, the Company conducts regular stakeholder dialogues and surveys to identify impacts and issues considered most relevant. The results are used to assess and prioritise issues of highest significance, which are subsequently disclosed as material topics in the Sustainability Report. Engagement is undertaken through a combination of formal and informal mechanisms, as outlined in the table below.



Keterlibatan Pemangku Kepentingan
Stakeholder Engagement

SEOJK E.4 GRI 2-29

Grup Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	Topik dan Perhatian Utama Main Topic and Concern	Respons Perusahaan Company's Response	Interaksi melalui Interaction through
Pemegang Saham Shareholder	Kinerja Keuangan Financial Performance	Perusahaan berupaya meningkatkan nilai pemegang saham melalui pengelolaan Perusahaan dengan standar integritas yang tinggi. The Company seeks to enhance shareholder value through managing the Company with high standards of integrity.	Rapat umum pemegang saham, public expose, konferensi-konferensi investor, newsletters, laporan tahunan, laporan keberlanjutan, laporan-laporan keuangan per tiga bulan, situs website Perusahaan, pengumuman-pengumuman bursa, keterbukaan informasi melalui situs bursa. General Meetings of Shareholders, public exposes investor conferences, roadshows, newsletters, Annual Report, Sustainability Report, quarterly financial reports, the Company's website, stock exchange announcements, and information disclosures through the stock exchange.
	Tata Kelola Perusahaan Corporate governance	Para Pemegang Saham merupakan pemangku kepentingan utama dan Perusahaan berkomitmen untuk melindungi hak-hak pemegang saham dan meningkatkan transparansi. Shareholders are key stakeholders and the Company is committed to protecting shareholder rights and enhancing transparency.	
	Keberlanjutan Jangka Panjang Perusahaan Long-term Corporate Sustainability	Dengan berpegang teguh kepada kualitas berstandar tinggi dan memastikan karyawan menjunjung tinggi Integritas sebagai Nilai Utama, Perusahaan telah membangun suatu Sistem Manajemen Terintegrasi yang menggabungkan tujuan-tujuan atas kepedulian kepada Manusia, Keuntungan dan Planet untuk membangun bisnis yang berkelanjutan. By upholding high-quality standards and ensuring that employees embrace Integrity as a Core Value, the Company has established an Integrated Management System that brings together objectives relating to People, Profit, and Planet to support the development of a sustainable business.	Komunikasi yang jelas tentang Kebijakan dan strategi Keberlanjutan kami dalam Laporan Keberlanjutan tahunan, dengan kinerja keberlanjutan melalui penyajian data. Clear communication of the Company's sustainability policies and strategies through the annual Sustainability Report, including the disclosure of sustainability performance supported by data.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan
Stakeholder Engagament

Grup Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	**Topik dan Perhatian Utama** Main Topic and Concern	**Respons Perusahaan** Company's Response	**Interaksi melalui** Interaction through
Klien-Klien Clients	Kualitas layanan dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku Service Quality and Regulatory Compliance	Perusahaan berpegang kepada Nilai Utama yaitu Integritas yang mengatur karyawan, armada dan layanan-layanan yang disediakan kepada klien-klien. Sebagai tambahan, Perusahaan tersertifikasi dengan ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 & ISO 45000:2018 atas dasar kesukarelaan untuk lebih meyakinkan klien-klien atas komitmen untuk menyediakan kualitas dan keselamatan berstandar tinggi. The Company adheres to its Core Value of Integrity, which governs the conduct of its employees, fleet, and the services provided to clients. In addition, the Company has voluntarily obtained ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, and ISO 45001:2018 certifications to further assure clients of its commitment to high standards of quality, safety, and environmental management.	Kunjungan-kunjungan klien, pendidikan dan latihan gabungan, serta audit. Client visits, joint training and education programmes, and audits.
	Layanan klien Client Services	Perusahaan berkomitmen untuk menyediakan layanan-layanan profesional berstandar tinggi kepada seluruh klien-klien The Company is committed to delivering professional services of consistently high standards to all clients.	Kunjungan-kunjungan klien, Survei kepuasan klien tahunan, secara reguler menghubungi melalui email dan telpon. Client visits, annual client satisfaction surveys, and regular communication via email and telephone.
	Etika dan Antikorupsi Ethics and Anti-Corruption	Nilai Integritas Wintermar didukung dengan suatu Kode Etik, kebijakan Anti Suap dan Korupsi dan kebijakan pelaporan. Tindakan diambil untuk menghukum pelanggaran etika. Wintermar's Integrity Value is reinforced through a Code of Conduct, Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy, and a whistleblowing policy.	Pemasok Utama diharuskan menandatangani sebuah komitmen untuk patuh dengan kode etik Perusahaan. Key Suppliers are required to sign a formal commitment to adhere to the Company's Code of Conduct.

Grup Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	**Topik dan Perhatian Utama** Main Topic and Concern	**Respons Perusahaan** Company's Response	**Interaksi melalui** Interaction through
Klien-Klien Clients	Etika dan Antikorupsi Ethics and Anti-Corruption	Perusahaan berkomitmen untuk beroperasi dengan Integritas bagi seluruh klien serta mematuhi hukum dan praktik anti-suap dan anti-korupsi. Pelatihan rutin diberikan kepada seluruh personel, dan vendor day diselenggarakan untuk mengomunikasikan standar dan harapan kami kepada seluruh mitra vendor. Setiap pelanggaran etika akan dikenakan tindakan disipliner. The Company is committed operating with Integrity for all clients and compliance with anti bribery and corruption laws and practices. Regular training is provided to all personnel and a vendor day is conducted to socialise our standards and expectations to all vendors. Disciplinary actions are taken to address any violations of ethical standards.	Pemasok Utama diharuskan menandatangani sebuah komitmen untuk patuh dengan kode etik Perusahaan. Key Suppliers are required to sign a formal commitment to adhere to the Company's Code of Conduct.
	Keselamatan Safety	Wintermar memiliki Program Keselamatan Terpadu yang kuat, yang menyediakan kerangka kerja untuk memastikan operasional yang aman serta membangun budaya keselamatan. Melalui pelatihan rutin dan keterlibatan dengan personel dan awak kapal, pentingnya bekerja secara aman ditekankan kepada seluruh menyeluruh, baik di darat maupun di armada. [GRI 403-5] Wintermar has a vigorous Integrated Safety Program which provides a framework for ensuring safe operations and a safety culture. Through regular training and engagement with personnel and crew, the importance of working safely is emphasised to all personnel on shore and on the fleet. [GRI 403-5]	Pengenalan, pendidikan dan edukasi keselamatan, latihan-latihan keselamatan, rapat rutin klien dan kesanggupan kontraktual. Safety inductions, safety training and education, safety drills, regular client meetings, and contractual safety commitments.

Grup Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	**Topik dan Perhatian Utama** Main Topic and Concern	**Respons Perusahaan** Company's Response	**Interaksi melalui** Interaction through
Para Karyawan dan Awak Kapal Employees and Crew	Jaminan dan karier karyawan Employee Security and Career Development	Kebijakan-kebijakan Perusahaan untuk melindungi hak dan kesejahteraan karyawan serta awak kapal, serta mematuhi peraturan pemerintah yang berlaku terkait hak-hak karyawan. The Company's policies safeguard the rights and welfare of employees and crew, and comply with applicable government regulations governing employee benefits.	Tinjauan-tinjauan kinerja tahunan, pelatihan dan program-program pengembangan, manfaat-manfaat karyawan, survei kepuasan karyawan. Annual performance reviews, training and development programmes, employee benefits, and employee satisfaction surveys.
	Kesehatan dan keselamatan kerja Occupational Health and Safety	Program Manajemen Keselamatan Terintegrasi WINS bertujuan untuk melindungi keselamatan tempat kerja dan mempromosikan suatu budaya mengutamakan keselamatan kerja. The WINS Integrated Safety Management Programme aims to safeguard workplace safety and promote a strong safety-first culture.	Program Keselamatan Terintegrasi WINS, ISO 45001:2018, toolbox talk, prosedur dan kampanye keselamatan. WINS Integrated Safety Programme, ISO 45001:2018 certification, toolbox talks, safety procedures, and safety campaigns.
	Melestarikan Lingkungan Bekerja [F21] Maintaining a Respectful Working Environment [F21]	Wintermar berkomitmen terhadap suatu lingkungan bekerja yang aman di mana seluruh karyawan dihargai tanpa memandang etnis, jenis kelamin atau agama. Pelecehan dalam bentuk apa pun tidak dibenarkan. Wintermar is committed to providing a safe and respectful working environment in which all employees are valued regardless of ethnicity, gender, or religion. Harassment in any form is not tolerated.	Pelatihan dan sosialisasi terhadap kebijakan Perusahaan tentang anti pelecehan dan pelaporan. Training and awareness programmes on the Company's anti-harassment and reporting policies.

Grup Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	**Topik dan Perhatian Utama** Main Topic and Concern	**Respons Perusahaan** Company's Response	**Interaksi melalui** Interaction through
Para Karyawan dan Awak Kapal Employees and Crew	Pelatihan dan Pengembangan Training and Development	Karyawan merupakan aset penting Perusahaan dan pelatihan disediakan untuk mengembangkan kompetensi-kompetensi inti dan tambahan. Employees are key assets of the Company and training is provided to develop both core and additional competencies.	Penilaian kinerja dan diskusi informal Performance appraisals and informal discussions.
	Kesejahteraan karyawan Employee Well-being	Perusahaan berkeyakinan pada pengembangan menyeluruh dari karyawan Perusahaan, dan menyediakan kesejahteraan dan fasilitas penting. The Company believes in the holistic development of its employees and provides essential welfare and benefit programmes.	Interaksi yang sering terjadi antara manajemen dan karyawan, baik yang berkaitan maupun yang tidak berkaitan dengan pekerjaan, termasuk makan siang departemen, kerja sama dalam kegiatan CSR, kegiatan rekreasi karyawan dan pertemuan MD dengan komite perwakilan staf. Frequent interactions between management and employees, both work-related and non-work-related, including departmental lunches, collaboration in CSR activities, employee recreational activities, and Managing Director meetings with staff representative committees.
Pemasok & Subkontraktor Suppliers and Sub-Contractors	Hubungan Jangka Panjang Long-term Relationships	Wintermar memiliki suatu komitmen untuk membina pemasok-pemasok yang baik dan dapat diandalkan dengan hubungan jangka panjang dan bekerja sama dengan pemasok untuk memastikan pemasok juga setuju dengan komitmen Perusahaan untuk menyediakan layanan-layanan berstandar tinggi kepada klien-klien. Perusahaan mengutamakan pemasok lokal selama memungkinkan. Wintermar is committed to developing reliable and trustworthy suppliers through long-term relationships and working collaboratively with suppliers to ensure alignment with the Company's commitment to delivering high-standard services to clients. Where feasible, the Company prioritises the use of local suppliers.	• Evaluasi pemasok dan kunjungan-kunjungan pemasok kepada pemasok utama. • Sosialisasi tahunan kepada seluruh vendor tentang kebijakan Etika dan Kepatuhan kami. • Pemasok utama wajib menandatangani komitmen kepatuhan terhadap Kode Etik Perusahaan. • Supplier evaluations and site visits to key suppliers. • All vendors are invited to an annual socialisation of our Ethics and Compliance. • Key suppliers are required to sign a commitment to comply with the Company's Code of Conduct.

Grup Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	**Topik dan Perhatian Utama** Main Topic and Concern	**Respons Perusahaan** Company's Response	**Interaksi melalui** Interaction through
Pemberi pinjaman Lenders	Hubungan Jangka Panjang Long-term Relationship	Kami bermaksud untuk membangun hubungan jangka panjang yang baik dengan pemberi pinjaman dan menjaga komunikasi yang erat dengan mereka. The Company aims to establish and maintain strong long-term relationships with its lenders and to uphold close and transparent communication with them.	• Laporan-laporan dan rapat-rapat rutin • Diskusi terkait perkembangan dari perspektif usaha • Regular reports and meetings. • Communication regarding Developments from a business operations perspective.
Komunitas di sekitar kami Surrounding Communities	Bermanfaat bagi Komunitas di sekitar kami Benefiting Local Communities	Perusahaan berinvestasi dalam suatu cakupan kegiatan-kegiatan CSR untuk melibatkan komunitas yang terdampak dengan kegiatan edukasi dan acara-acara bakti sosial. The Company invests in CSR initiatives to engage communities affected by its operations through educational activities and community service programmes.	Program-program CSR termasuk program tahunan "SahabatWINS" adalah program tahunan bagi anak-anak dari karyawan dan awak kapal, Donor Darah rutin untuk komunitas sekitar kantor. CSR initiatives, including the annual "Sahabat WINS" programme for the children of employees and crew members, as well as regular blood donation activities for communities surrounding the Company's offices.
	Mengelola dampak dari kegiatan usaha terhadap lingkungan Managing Environmental Impacts of Business Activities	Perusahaan berkomitmen untuk mengurangi dampak dari operasional terhadap lingkungan, dan untuk tujuan tersebut Perusahaan berinvestasi dalam program-program untuk mengurangi emisi, mempromosikan efisiensi pada penggunaan energi dan mengurangi sampah plastik.	Rapat-rapat ad hoc dengan Kepala Tokoh Masyarakat Setempat, bekerja sama untuk program lingkungan seperti donor darah dan Hari Kebersihan, program-program edukasi untuk mendorong pemisahan sampah dan pembuangan yang tepat atas limbah, memberikan kesempatan untuk bertemu dan berdiskusi dengan lingkungan sekitar.
Komunitas di sekitar kami Surrounding Communities	Mengelola dampak dari kegiatan usaha terhadap lingkungan Managing Environmental Impacts of Business Activities	The Company is committed to reducing the environmental impacts of its operations and, to this end, invests in programmes aimed at lowering emissions, promoting energy efficiency, and reducing plastic waste.	Ad hoc meetings with local community leaders, collaboration on environmental initiatives such as blood donation drives and Clean-Up Day activities, educational programmes to encourage waste segregation and proper waste disposal, and opportunities for dialogue and engagement with surrounding communities.
Instansi Pemerintah & Badan Regulator Government Institutions and Regulatory Authorities	Kepatuhan kepada hukum dan peraturan Compliance with Laws and Regulations	Wintermar patuh dengan hukum dan peraturan dalam berbagai bidang kegiatan usaha. Wintermar complies with applicable laws and regulations across all areas of its business activities.	Pelaporan rutin kepada institusi yang disyaratkan, berpartisipasi dalam pelatihan dan sosialisasi. Rapat-rapat ad hoc dan audit oleh badan berwenang dan sertifikasi. Regular reporting to required authorities, participation in training and regulatory socialisation programmes, ad hoc meetings, audits by competent authorities, and certification processes.

TRANSISI MENUJU PENERAPAN STANDAR PENGUNGKAPAN IKLIM

TRANSITIONING TOWARDS THE ADOPTION OF CLIMATE-RELATED DISCLOSURE STANDARDS

Perusahaan menyadari bahwa isu perubahan iklim semakin menjadi perhatian utama dalam praktik bisnis global serta pelaporan keuangan yang transparan dan akuntabel. Penerbitan PSPK 1 dan PSPK 2 mengenai pengungkapan informasi keberlanjutan terkait iklim yang akan mulai diwajibkan pada 1 Januari 2027 akan berdampak pada Pelaporan Keberlanjutan Perusahaan.

The Company understands and supports the disclosures of climate related information on sustainability. The issuance of PSPK 1 and PSPK 2 regarding climate related disclosures to be mandatory by 1 January 2027 will impact the Company's Sustainability Reporting.

Sebagai bagian dari upaya persiapan pengungkapan ini Perusahaan telah memulai langkah-langkah awal untuk meningkatkan kesiapan internal dalam menerapkan pengungkapan iklim ini sesuai dengan PSPK 1 dan PSPK 2 bila diperlukan dan sepenuhnya komitmen dengan praktik GCG.

In preparation for these disclosures, the Company has initiated preliminary steps to enhance internal readiness to implement these climate disclosures in accordance with PSPK 1 and PSPK 2 when required and remains fully committed to GCG practices.

03

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

SEOJK E.1

GRI 2-9

RESPONSIBILITY FOR SUSTAINABILITY GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Wintermar senantiasa menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) pada setiap kegiatan usaha yang dijalankan. Perusahaan menyadari bahwa implementasi GCG secara berkesinambungan akan mendukung pertumbuhan kinerja usaha yang berkelanjutan.

Wintermar always applies the principles of Good Corporate Governance (GCG) in its business activities. The Company recognizes that the continuous implementation of GCG will support sustainable business performance growth.

Penerapan keberlanjutan di Wintermar dijalankan melalui struktur tata kelola yang terinci dan berjenjang, dengan keterlibatan langsung Dewan Komisaris dan Direksi sebagai penanggung jawab utama. Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian arahan strategis atas kebijakan dan kinerja keberlanjutan, sementara Direksi bertanggung jawab atas perumusan serta pelaksanaan inisiatif keberlanjutan dalam kegiatan operasional sehari-hari. Dalam kerangka ini, salah satu anggota Direksi ditunjuk secara khusus untuk memimpin dan mengkoordinasikan agenda keberlanjutan, sehingga memastikan komitmen Perusahaan terhadap aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola terintegrasi dalam pengambilan keputusan bisnis.

Sustainability at Wintermar is governed through a clearly defined, multi-tiered structure with active oversight from both the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board of Commissioners provides strategic guidance and supervises sustainability policies and performance, while the Board of Directors is accountable for developing and implementing sustainability initiatives within daily operations. To strengthen leadership and accountability, one Director is specifically assigned responsibility for overseeing and coordinating the Company's sustainability agenda, ensuring that economic, environmental, social, and governance considerations are embedded in business decisions.

Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan di tingkat operasional, Direksi membentuk dan mengarahkan *Sustainability Working Group* (SWG) yang terdiri dari perwakilan departemen inti, termasuk SDM, QHSE, teknis, dan operasional armada. SWG berperan mengkoordinasikan implementasi kebijakan keberlanjutan, memantau pencapaian target, serta memastikan keselarasan antara operasional di kapal dan di darat. Melalui mekanisme pelaporan dan pemantauan yang rutin, SWG juga memastikan bahwa seluruh unit kerja dan awak kapal memahami serta menerapkan prinsip keberlanjutan secara konsisten, sehingga komitmen Wintermar terhadap pembangunan berkelanjutan dapat diwujudkan secara nyata dan berkelanjutan.

To support operational execution, the Board of Directors has established a Sustainability Working Group, (SWG) comprising representatives from key functions, including Human Resources, QHSE, Technical, and Fleet Operations. The SWG coordinates the implementation of sustainability initiatives, monitors progress against defined targets, and facilitates alignment between vessel and shore-based operations. Regular reporting and monitoring processes ensure consistent understanding and application of sustainability principles across all business units and vessel crew.



SEOJK E.1
GRI 2-9
GRI 2-10
GRI 2-12

Wintermar menempatkan tata kelola keberlanjutan sebagai bagian integral dari pengelolaan Perusahaan, dengan mengacu pada ketentuan POJK 51/2017 serta standar GRI dan praktik terbaik internasional. Untuk memastikan pengelolaan yang efektif, Perusahaan membangun kerangka tata kelola keberlanjutan yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, dan *Sustainability Working Group* (SWG) sebagai organ pengarah dan pengawas atas seluruh inisiatif ESG. Pembagian peran dan tanggung jawab masing-masing organ dijabarkan lebih lanjut dalam Laporan Tahunan 2025.

Direksi secara kolektif memikul tanggung jawab atas kinerja keberlanjutan Perusahaan dan menunjuk salah satu Direktur untuk memimpin serta mengawasi SWG, yang telah beroperasi sejak 2018. Komite ini beranggotakan perwakilan departemen inti, sehingga mampu mencakup dimensi ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola secara menyeluruh. Dalam perannya, SWG mengkoordinasikan pelaksanaan inisiatif keberlanjutan, memantau pencapaian target, memastikan kepatuhan terhadap regulasi, memperkuat koordinasi antara operasional tim kapal dan darat, serta meningkatkan pemahaman karyawan dan awak kapal terhadap agenda keberlanjutan Perusahaan.

Wintermar places sustainability governance as an integral part of the Company's overall management, in line with the requirements of POJK 51/2017 as well as GRI Standards and international best practices. To ensure effective governance, the Company has established a sustainability governance framework involving the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Sustainability Working Group (SWG)) as the key bodies responsible for directing and overseeing all ESG initiatives. The roles and responsibilities of each governing body are further detailed in the 2025 Annual Report.

The Board of Directors collectively bears responsibility for the Company's sustainability performance and has appointed one Director to lead and oversee the Sustainability Working Group, which has been in operation since 2018. The SWG consists of representatives from key functions, enabling comprehensive coverage of economic, environmental, social, and governance aspects. In carrying out its mandate, the SWG coordinates the implementation of sustainability initiatives, monitors the achievement of targets, ensures regulatory compliance, strengthens coordination between vessel and onshore operations, and enhances employees' and crew members' understanding of the Company's sustainability agenda.

KETUA BADAN TATA KELOLA TERTINGGI

CHAIRMAN OF THE HIGHEST GOVERNANCE BODY

GRI 2-11
GRI 2-13
GRI 2-24

Struktur tata kelola dua tingkat yang berlaku di Indonesia memastikan adanya pemisahan yang jelas antara fungsi pengawasan dan pengelolaan, di mana Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan memberikan arahan strategis, sementara Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan kegiatan operasional sehari-hari. Untuk menjaga independensi dan integritas pengambilan keputusan, setiap anggota Direksi diwajibkan mengungkapkan potensi benturan kepentingan. Dalam kerangka tata kelola keberlanjutan, Ibu Nely Layanto sebagai Direktur memimpin *Sustainability Working Group* (SWG) untuk memastikan pelaksanaan dan pengawasan kebijakan berjalan efektif, sedangkan Bapak Sugiman Layanto selaku Managing Director dan pimpinan organ tata kelola tertinggi mengawasi implementasi kebijakan di seluruh lini organisasi.

Indonesia's two-tier governance system establishes a clear division between supervisory and managerial roles, with the Board of Commissioners overseeing and providing strategic directions, and the Board of Directors responsible for the Company's daily operations. To preserve the objectivity and integrity of decision-making, all Directors are required to disclose any potential conflicts of interest. Within the sustainability governance structure, Ms. Nely Layanto, in her capacity as Director, chairs the Sustainability Working Group (SWG) to ensure effective policy implementation and oversight, while Mr. Sugiman Layanto, as Managing Director and the highest governing authority, supervises execution across the organization.

Prinsip perilaku bisnis yang bertanggung jawab dibahas dalam berbagai forum formal manajemen, sekaligus didorong melalui dialog terbuka lintas fungsi dan tingkatan. Peran Bapak Jonathan Jochanan sebagai Komisaris Utama yang juga merangkap sebagai Komisaris Independen, dengan latar belakang di bidang investasi dan keuangan, memperkuat fokus Perusahaan terhadap praktik keberlanjutan dan tata kelola yang bertanggung jawab. Komitmen keberlanjutan Wintermar juga terintegrasi dalam kerangka manajemen risiko Perusahaan melalui penilaian dampak ekonomi, lingkungan, sosial, dan hak asasi manusia, yang menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan strategis dan alokasi sumber daya. Sistem audit internal turut memastikan bahwa seluruh aktivitas Perusahaan tetap selaras dengan ketentuan regulasi dan kebijakan keberlanjutan yang berlaku.

GRI 2-24

Responsible business conduct is regularly discussed in formal management forums and promoted through cross-functional dialogue at all organizational levels. The appointment of Mr. Jonathan Jochanan as President Commissioner, and concurrently serves as Independent Commissioner, supported by his investment and financial background, reinforces the Company's commitment to sustainable and responsible governance. Sustainability considerations are embedded in Wintermar's risk management framework through the assessment of economic, environmental, social, and human rights impacts, informing strategic decisions and resource allocation. The internal audit function ensures ongoing compliance with regulations and sustainability-related policies.

Pendelegasian Tanggung Jawab untuk mengelola Dampak

Direksi didukung oleh *Sustainability Working Group* (SWG) dalam perumusan kebijakan serta penyusunan rencana keberlanjutan, yang selanjutnya menunjuk para Kepala Departemen dan Manajer Operasi untuk memastikan pengelolaan dan pengendalian dampak keberlanjutan dilaksanakan secara efektif di seluruh area operasional.

Delegation of responsibility for Managing Impacts

GRI 2-13

The Board of Directors is supported by the Sustainability Working Group (SWG) in the establishment of policies and the development of sustainability plans, which subsequently appoints Department Heads and Operations Managers to ensure that sustainability impacts are effectively managed and controlled across all operational areas.

GRI 2-14

Dewan Komisaris, Direksi, dan SWG memiliki peran sentral dalam proses pelaporan keberlanjutan. Ketiga organ tersebut secara bersama-sama memastikan bahwa topik-topik keberlanjutan yang material diukur, dipantau, dan diungkapkan, sekaligus memperkuat pengendalian internal guna menjaga integritas pelaporan. Dalam proses persetujuan, SWG memberikan dukungan dan rekomendasi kepada Direksi sebelum laporan keberlanjutan ditetapkan secara resmi.

The Board of Commissioners, the Board of Directors, and the SWGplay an integral role in sustainability reporting. Together, they oversee the measurement, monitoring, and disclosure of material sustainability topics and strengthen internal controls to ensure reporting integrity. The SWG supports the Board of Directors by providing recommendations before the Sustainability Report is formally approved.

GRI 2-15

Konflik Kepentingan

Kode Etik Wintermar diperbarui pada Agustus 2024 dan menjadi rujukan perilaku bagi seluruh pihak yang berinteraksi dengan Perusahaan. Setiap situasi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan wajib dilaporkan, dan individu yang terlibat tidak diperkenankan ikut serta dalam proses pengambilan keputusan. Sepanjang periode pelaporan, tidak ditemukan adanya konflik kepentingan di jajaran Direksi. Untuk menjaga integritas dalam rantai pasok, Perusahaan juga menerapkan mekanisme pengendalian yang menekankan keterbukaan dan akuntabilitas.

Conflict of Interest

The Company's Code of Conduct, revised in August 2024, establishes standards of behaviour for all stakeholders interacting with Wintermar. Potential conflicts of interest must be disclosed, and affected individuals are excluded from relevant decision-making. No conflicts of interest were identified at the Board level during the reporting period. In addition, the Company applies control measures within its supply chain to reinforce transparency and accountability.



Pelatihan Badan Tata Kelola Tertinggi

Sepanjang tahun 2025, anggota Direksi dan Dewan Komisaris mengikuti berbagai seminar dan program pengembangan kompetensi, termasuk yang membahas percepatan investasi berkelanjutan di Indonesia, sebagaimana diuraikan lebih lanjut dalam Laporan Tahunan 2025. Selain itu, anggota SWG juga memperoleh pelatihan khusus di bidang keberlanjutan, dengan rincian yang disajikan dalam tabel berikut:

Training of the Highest Governance Body

SEOJK E.2
GRI 2-17

Throughout 2025, members of the Board of Directors and the Board of Commissioners participated in various seminars and competency development programmes, including those addressing the acceleration of sustainable investment in Indonesia, as further detailed in the 2025 Annual Report. In addition, members of the SWG also received dedicated sustainability-related training, the details of which are presented in the table below.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT KEUANGAN BERKELANJUTAN
COMPETENCY DEVELOPMENT RELATED TO SUSTAINABILITY IMPLEMENTATION

SEOJK E.2 GRI 2-17

Acara Pelatihan, Seminar, dan Konferensi Training, Seminar, and Conference	Penyelenggara Organizer
Risk Appetite and Risk Culture : Pilar Utama dalam Penguatan Manajemen Risiko di Sektor Keuangan	Otoritas Jasa Keuangan
The Sustainable Financing Opportunities in the Indonesian Insurance Industry	Otoritas Jasa Keuangan
Mengelola Risiko Sengketa Transfer Pricing dengan Dokumentasi yang Handal	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)
Workplace Wellness : Kunci Produktivitas dan Kesehatan Mental di Tempat Kerja	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)
Sosialisasi PSPK 1 dan PSPK 2	IDX & IAI
IFRS Sustainability Standards and Digital	Azeus Convene
Responsible Business Forum 2025- "Anti-Corruption at the Heart of ESG: Driving Sustainable Development and Impact Investment".	UN GLOBAL COMPACT NETWORK INDONESIA (IGCN)
ICAEW On-line Ethics Course "From Theory to Practice" Other income	ICAEW (Institute of Chartered Accountants in England and Wales):

Evaluasi Kinerja Badan Tata Kelola Tertinggi

Penilaian atas kinerja dan efektivitas Dewan Komisaris serta Direksi disajikan dalam Laporan Tahunan 2025. Sementara itu, S*ustainability Working Group* mengadakan pertemuan setiap triwulan untuk meninjau pelaksanaan inisiatif keberlanjutan, mengevaluasi pencapaian target, dan memantau perkembangan implementasinya.

Performance Evaluation of the Highest Governance Body

GRI 2-18

The evaluation of the performance and effectiveness of the Board of Commissioners and the Board of Directors is presented in the 2025 Annual Report. Meanwhile, the S*ustainability Working Group* holds quarterly meetings to review the implementation of sustainability initiatives, assess progress against established targets, and monitor ongoing developments in their execution.

Kebijakan Remunerasi

Pengungkapan mengenai Kebijakan Remunerasi serta proses penetapannya disajikan dalam Laporan Tahunan Perusahaan 2025 pada bagian Tata Kelola Perusahaan, halaman 136.

Remuneration Policy

GRI 2-19
GRI 2-20

The Company's Remuneration Policy and its determination process are presented in the 2025 Annual Report under the Corporate Governance section, page 136.

PENILAIAN RISIKO DALAM IMPLEMENTASI KEBERLANJUTAN
RISK ASSESSMENT IN THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABILITY

SEOJK E.3 GRI 201-2

Kebijakan Anti-Penyuapan dan Anti-Korupsi, mekanisme Pelaporan Pelanggaran, serta Kode Etik diatur dalam Manual Perusahaan dan berlaku bagi seluruh pemangku kepentingan. Kerangka kebijakan ini dirancang untuk mengidentifikasi, memantau, dan mengendalikan risiko yang berkaitan dengan etika dan kepatuhan. Pengawasan atas efektivitas pengelolaan risiko dilakukan oleh Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Auditor Internal.

The Company's Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy, Whistleblowing Mechanism, and Code of Conduct are codified in the Company Manual and apply to all stakeholders. This policy framework is designed to identify, monitor, and mitigate risks associated with ethics and compliance. The effectiveness of these risk management measures is supervised by the Board of Commissioners, the Audit Committee, and the Internal Auditor.

SEOJK E.3

Pada tingkat manajemen, Direksi dibantu oleh Tim Koordinasi Risiko dan Peluang (TRO) yang dipimpin oleh *Head of Corporate Planning* untuk memastikan proses manajemen risiko berjalan secara sistematis. TRO menggunakan matriks risiko perusahaan sebagai alat utama untuk memantau eksposur risiko dan melakukan evaluasi tahunan terhadap rencana mitigasi yang telah ditetapkan.

At the management level, the Board of Directors is supported by the Risk and Opportunity Coordination Team (ROCT), chaired by the Head of Corporate Planning, to ensure that risk management activities are conducted systematically. The ROCT utilises the Company's risk matrix as a key tool to track exposure and performs an annual review of the mitigation plans implemented.

GRI 201-2

Wintermar melakukan penilaian risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan secara terintegrasi dalam kerangka manajemen risiko. Perusahaan telah menetapkan Kerangka Kerja *Risk and Opportunity* untuk memantau dan menilai risiko-risiko yang berpotensi berdampak pada Perusahaan. Proses ini meliputi tahap identifikasi, analisa, dan pemantauan risiko-risiko ESG yang dapat berdampak pada kinerja keuangan dan keberlanjutan usaha, termasuk risiko yang timbul akibat perubahan regulasi, transisi energi, keselamatan operasional, kepatuhan, serta isu reputasi Perusahaan. Proses ini dikoordinasikan oleh Direksi dengan dukungan S*ustainability Working Group* dan Tim Koordinasi Risiko dan Peluang, menggunakan matriks risiko untuk menilai tingkat kemungkinan dan dampak, menetapkan prioritas mitigasi, serta memastikan bahwa setiap risiko yang material ditangani melalui rencana aksi yang terukur guna menjaga stabilitas keuangan dan ketahanan bisnis jangka panjang.

Wintermar integrates the assessment of sustainable finance risks within its overall risk management framework. We have set up a Risk and Opportunity framework to monitor and assess risks affecting the Company. This process encompasses the identification, analysis, and monitoring of ESG-related risks that may affect financial performance and the long-term sustainability of the business, including regulatory developments, energy transition, operational safety, compliance, and reputational matters. The assessment is coordinated by the Board of Directors with the support of the S*ustainability Working Group* and the Risk and Opportunity Coordination Team. The Company's risk matrix is employed to gauge the likelihood and potential impact of each risk, establish mitigation priorities, and ensure that all material risks are addressed through mitigation efforts designed to maintain financial stability and business resilience over the long term.

SEOJK E.3

Kategori Risiko Risk Category	**Deskripsi Risiko** Risk Description	**Dampak terhadap Keuangan** Impact on Finance	**Mitigasi Utama** Mitigation
Physical	Seiring bertambahnya usia armada, terdapat risiko tinggi rusaknya peralatan yang dapat mengakibatkan down time dan hilangnya pendapatan. As the fleet age increases, there is a higher risk of equipment breakdown which results in down time and loss of revenue.	Risiko yang berdampak pada akun Laporan Keuangan: - Pendapatan - Beban operasional Risk of impact to Financial Statement Line Item (FSLI): - Revenue - Operating expense	Berinvestasi dan mengembangkan Sistem Pemeliharaan Terjadwal secara in-house, dengan menggunakan tablet yang memberikan update secara real time kepada personil di kantor, agar memungkinkan fungsi pemantauan, pemeliharaan, dan pembelian suku cadang secara lebih cepat dan efisien. Suku cadang penting untuk operasional wajib selalu ada di atas kapal. Invested & developed an inhouse Planned Maintenance System using tablets and real time updates to office to enable more effective and accurate monitoring of repairs and faster procurement of spares. Critical and operational spare parts must be available on board.
Regulatory	Penggunaan bahan bakar nabati mengakibatkan biaya pemeliharaan yang lebih tinggi karena periode pemeliharaan yang lebih pendek. Biofuel adoption leading to higher cost of maintenance due to shorter duration of maintenance period.	Risiko yang berdampak pada akun Laporan Keuangan: - Beban operasional Risk of impact to Financial Statement Line Item (FSLI): - Operating expense	Memastikan penyimpanan dan penggunaan yang tepat untuk bahan bakar nabati dan lebih sering mengganti filter bahan bakar dan pemeliharaannya Ensure proper storage and use of biofueels and more frequent changes in filters and maintenance.
Regulatory	Penerapan pajak karbon dapat memengaruhi kinerja keuangan Perusahaan. Implementation of carbon taxes could affect the financial performance of the Company.	Risiko terhadap pos Laporan Keuangan (Financial Statement Line Item/FSLI): - Beban pajak Risk of impact to Financial Statement Line Item (FSLI): - Tax expense	• Memantau perkembangan terbaru teknologi propulsi berbahan bakar terbarukan serta mengkaji manfaat biaya (*cost-benefit*) bagi Perusahaan. • Memahami kebijakan pajak karbon serta mekanisme perdagangan kredit karbon. • Mempertimbangkan investasi pada kapal berbasis diesel-elektrik sebagai langkah transisi untuk mengurangi emisi karbon dari armada. • Monitor the upcoming trends in renewable fuel propulsion technology and study the cost benefit to the company. • Understand carbon taxes and trading of carbon credits. • Consider to invest in diesel electric vessels as an intermediate step to reduce carbon emission from fleet.



KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN

SEOJK F.1
GRI 2-24

FOSTERING A CULTURE OF SUSTAINABILITY

Wintermar menanamkan keberlanjutan sebagai budaya Perusahaan dengan mengembangkan berbagai program untuk menumbuhkan pemahaman dan partisipasi aktif seluruh personil Wintermar. Melalui beragam kegiatan dan inisiatif yang dilaksanakan secara berkelanjutan setiap tahun, Perusahaan berupaya menanamkan perilaku yang lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan dalam kegiatan operasional sehari-hari.

Wintermar integrates sustainability as a core of the corporate culture by developing a range of programmes designed to foster both understanding and active participation amongst all personnel. Through consistent, annual initiatives and activities, the Company seeks to embed more environmentally responsible behaviours within our day-to-day operations.

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan secara aktif terus menumbuhkan dan memperkuat budaya keberlanjutan di lingkungan internal melalui berbagai inisiatif strategis. Upaya ini diwujudkan melalui penyelenggaraan sesi sosialisasi untuk meningkatkan kesadaran para karyawan dan awak kapal terkait pentingnya manajemen keselamatan, perlindungan lingkungan, serta penerapan praktik kerja yang aman. Di samping itu, Perusahaan meningkatkan skala advokasi keselamatan dan lingkungan melalui kampanye pelatihan yang menjangkau setiap kapal dalam armada operasional kami. Penekanan khusus diberikan pada topik Integritas dalam acara Seminar Awak Kapal dan Makan Malam Hari Ulang Tahun ke-55 Perusahaan, guna memastikan bahwa budaya kepedulian tertanam kuat di setiap tingkatan organisasi.

In 2025, we continued to strengthen our internal sustainability culture by executing targeted strategic initiatives. This was achieved through structured briefings designed to deepen the crew's and staff's understanding of safety protocols and environmental stewardship. Furthermore, we scaled our safety and environmental advocacy through training campaigns to reach every vessel in our operational fleet, with special emphasis on the topic of Integrity at our Crew Seminar and our 55th Anniversary Dinner, ensuring that a culture of care is embedded at every level.

Kami berinvestasi pada sumber daya manusia melalui pelatihan dan seminar khusus yang berfokus pada keselamatan, optimasi energi, dan standar lingkungan. Dengan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam proses orientasi karyawan baru, kami memastikan bahwa setiap karyawan memahami dan selaras dengan nilai-nilai perusahaan sejak hari pertama. Selain itu, pelatihan penyegaran terkait Anti Penyuapan dan Korupsi diberikan kepada seluruh personel setiap dua tahun.

We invest in our people through specialised training and seminars focused on safety, energy optimisation, and environmental standards. By incorporating sustainability into our onboarding process, we ensure that new hires align with our values from day one and refresher training on Anti Bribery and Corruption are received by all personnel every two years.

Didukung oleh komunikasi yang konsisten, termasuk melalui surat edaran dan manual operasional, upaya ini bertujuan untuk melembagakan prinsip keberlanjutan dalam organisasi. Tujuan utamanya adalah memastikan bahwa prinsip-prinsip tersebut tidak hanya dipahami, tetapi juga diterapkan secara nyata dalam aktivitas operasional sehari-hari di setiap tingkat organisasi.

Supported by consistent communication, including circulars and operational manuals, these efforts aim to institutionalise sustainability. The objective is to ensure that these principles are not just understood, but are woven into our daily operational conduct at every level.

ANTI SUAP DAN ANTI KORUPSI

ANTI-BRIBERY AND ANTI-CORRUPTION

GRI 2-23
GRI 2-24
GRI 3-3

Dalam upaya menegakkan integritas bisnis yang kokoh, Wintermar menerapkan Kebijakan Anti-Suap dan Korupsi yang ketat guna memitigasi segala bentuk kecurangan, gratifikasi, maupun pemberian komisi yang tidak sah. Kebijakan ini memastikan bahwa seluruh operasional Perusahaan berjalan selaras dengan regulasi OJK, perundang-undangan di Indonesia, serta standar internasional terbaik. Penerapan kebijakan ini ditopang oleh empat pilar utama:

To uphold a steadfast culture of business integrity, Wintermar enforces a rigorous Anti-Bribery and Corruption policy to mitigate all forms of fraud, facilitation payments, and illegal commissions. This policy ensures that our global operations remain strictly aligned with OJK regulations, Indonesian law, and international best practices. Our commitment is anchored by four primary pillars as follows:

1 Tidak Menoleransi Suap dan Korupsi
Zero Tolerance

Segala bentuk suap, korupsi, penipuan, atau perilaku tidak etis yang dilarang keras.

A definitive stance against all forms of bribery, corruption, fraud, or unethical conduct.

2 Sistem Pengungkapan Pelanggaran
Whistleblowing System

Sistem pelaporan yang aman dan rahasia, memungkinkan karyawan dan pemangku kepentingan untuk melaporkan dugaan pelanggaran tanpa takut adanya pembalasan.

A secure and confidential reporting mechanism, empowering employees and stakeholders to disclose suspected misconduct without fear of reprisal.

3 Kepatuhan Pihak Ketiga
Third-Party Compliance

Mitra Bisnis, pemasok, dan kontraktor diharuskan memenuhi standar anti penyuapan dan anti korupsi Perusahaan.

A requirement for all business partners, suppliers, and contractors to adhere to the Company's stringent anti-bribery and anti-corruption standards.

4 Kontrol dan Audit Internal
Internal Audit & Control

Audit dan penilaian berkala memastikan kepatuhan terhadap undang-undang anti korupsi dan kebijakan internal.

Periodic audits and assessments to ensure continuous compliance with anti-corruption legislation and internal mandates.

Pengawasan atas kepatuhan ini dipegang langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi, di mana manajemen senior bertindak sebagai teladan. Wintermar terus memperkuat budaya ini, di mana setiap karyawan dan awak kapal akan memperoleh pelatihan anti korupsi yang wajib diikuti kembali oleh setiap individu setiap dua tahun. Selain itu, Perusahaan secara aktif mensosialisasikan Kode Etik kepada seluruh mitra bisnis, termasuk mengirimkan tertulis setiap tahun mengenai batas-batas kebijakan Hadiah dan Hiburan.

Oversight of our compliance framework rests with the Board of Commissioners and the Board of Directors, ensuring a robust 'tone from the top' where senior leadership serves as an ethical benchmark. Wintermar continuously reinforces this culture through mandatory anti-corruption training for all office personnel and offshore crew, which is refreshed biennially. Furthermore, we proactively engage with our business partners regarding our Code of Conduct, issuing annual written circulars to clarify the stringent boundaries of our Gifts and Hospitality policy.

NILAI UTAMA WINTERMAR

WINTERMAR CORE VALUES

Integritas

Budaya Perusahaan berpusat pada Integritas, yang membentuk perilaku personil dalam tiga area utama: Integritas Manusia, Armada, dan Layanan. Pelatihan Integritas menyelaraskan personil dengan ekspektasi dan kebijakan Perusahaan.

Kode Etik Perusahaan, merupakan landasan penting untuk mendukung nilai-nilai Integritas dan Kebijakan Praktik Anti Korupsi, yang menguraikan praktik yang dapat diterima untuk dilakukan oleh personil dan mitra bisnis di seluruh tingkatan. Kode etik ini ditegakkan di seluruh area operasional dan memberikan pedoman untuk perilaku etis dalam berbagai hubungan di dalam dan di luar Perusahaan.

Integrity

At Wintermar, Integrity governs our conduct across three key domains, namely People, Fleet, and Service Integrity. Dedicated training sessions reinforce this culture, ensuring our personnel remain aligned with the Company's rigorous standards and policy expectations.

Our Code of Conduct is the cornerstone of Wintermar's commitment to integrity and ethical business practices. By outlining the expected conduct for our workforce and partners, the Code ensures that ethical standards are upheld throughout our global operations. It provides a robust guide for maintaining professional integrity in every interaction, whether within the Company or with our external stakeholders.

GRI 2-26
GRI 205-1

Kegiatan yang Dinilai Berisiko Terkait Korupsi

Sepanjang tahun buku, Perusahaan secara berkesinambungan menjalankan proses evaluasi risiko secara berkala guna mengantisipasi segala potensi suap, korupsi, serta kecurangan. Berdasarkan pedoman yang tertuang di dalam Kode Etik, setiap individu memiliki kewajiban untuk sesegera mungkin melaporkan setiap indikasi pelanggaran maupun potensi risiko yang ada kepada atasan langsung atau jajaran manajemen yang lebih tinggi. Guna memfasilitasi hal tersebut, Perusahaan menyediakan saluran pengaduan resmi melalui surel ke: integrity@wintermar.com atau ayolapor@wintermar.com.

Corruption Risks within Operations

Throughout the financial year, we continued to refine our risk evaluation processes to stay ahead of potential corruption and fraud. Guided by our Code of Conduct, all employees are responsible for the timely reporting of any suspected breaches. We ensure these concerns reach the appropriate levels of management through our established reporting via the following dedicated email addresses: integrity@wintermar.com and ayolapor@wintermar.com.

GRI 2-16

Ketika suatu informasi pengaduan diterima, Perusahaan akan langsung memulai proses investigasi yang dijalankan dengan tingkat kerahasiaan yang sangat ketat. Langkah ini merupakan bentuk kepatuhan terhadap Kode Etik dalam rangka menjamin privasi pihak pelapor (*whistleblower*). Perusahaan memegang teguh komitmen untuk merahasiakan identitas pelapor seutuhnya, serta menerapkan prinsip larangan mutlak terhadap segala bentuk ancaman, intimidasi, maupun tindakan balasan kepada mereka. Seluruh laporan pelanggaran ini nantinya akan diserahkan dan ditujukan langsung kepada Komisaris Utama. Penjelasan lebih terperinci mengenai hal ini dapat Anda temukan pada halaman 167 di dalam dokumen Laporan Tahunan 2025.

Wintermar ensures that all reported concerns are investigated promptly and discreetly. To protect those who speak up, we guarantee full identity confidentiality and strictly prohibit any acts of retribution or pressure. All such disclosures are channelled directly to the President Commissioner to ensure high-level accountability. A more comprehensive explanation of our Whistleblower procedure and handling of reports is disclosed on page 167 of our 2025 Annual Report.

Pada tahun 2025, terdapat 6 laporan pengaduan pelanggaran yang telah dicatat melalui saluran *"Whistleblower"*. Setelah investigasi lebih lanjut, terdapat 5 insiden korupsi dan tindakan diambil yang mengakibatkan 42 personil tidak lagi bekerja di Perusahaan. Selama tahun 2025, tidak terdapat terminasi kontrak dengan rekan bisnis ataupun kasus publik yang diakibatkan insiden korupsi.

During 2025, a total of 6 Whistleblowing reports were logged via the Whistleblowing channels. After further investigation, 5 incidents of corruption were confirmed and action was taken resulting in 42 personnel no longer in the employment of the Company. There were no incidents of contract termination with business partners or public legal cases regarding corruption brought against the organisation during the year.

GRI 205-3



Siad Megaseffa

Marine Superintendent

Saya menilai bahwa lingkungan kerja di Wintermar mendorong penerapan kejujuran dan integritas karena sebagian besar proses kerja dijalankan berdasarkan prosedur serta dokumentasi yang jelas. Setiap keputusan operasional maupun administratif umumnya melalui mekanisme persetujuan (*approval*) dan pencatatan yang dapat ditelusuri, sehingga memastikan akuntabilitas dari seluruh pihak yang terlibat.

Perusahaan juga menunjukkan komitmen yang kuat dalam membangun budaya kerja yang menjunjung tinggi integritas melalui penerapan kebijakan yang tegas dan konsisten. Hal ini tercermin dari adanya kebijakan anti-korupsi dan anti-penyuapan yang jelas, disertai penegasan bahwa setiap bentuk pelanggaran akan diproses dan ditindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Untuk memastikan seluruh karyawan dan kru memahami serta menerapkan nilai-nilai tersebut, perusahaan secara rutin melakukan sosialisasi melalui berbagai media, seperti briefing kepada perwira dan awak kapal, program induksi karyawan, serta komunikasi internal melalui email, poster, dan kampanye internal seperti "Ayo Lapor*/Integrity*". Selain itu, perusahaan juga menyediakan jalur pelaporan (*whistleblowing system*) yang dapat digunakan secara aman tanpa rasa takut terhadap tekanan atau konsekuensi negatif. Dengan berbagai upaya tersebut, saya menilai bahwa nilai integritas di Wintermar tidak hanya menjadi slogan, tetapi benar-benar diimplementasikan secara nyata dalam praktik kerja sehari-hari.

In my view, the work environment at Wintermar encourages honesty and integrity, as most work processes are conducted based on clear procedures and documentation. Operational and administrative decisions go through a traceable approval process and record keeping, ensuring accountability for all parties.

The Company's commitment is firm and consistent in building a work culture that upholds integrity. This is demonstrated through clear anti-corruption and anti-bribery policies/ regulations, as well as an affirmation that any violations will be processed and prosecuted in accordance with applicable regulations.

To ensure that all employees and crew understand this stance, there is regular socialisation through crew briefings, employee orientation, policies, and internal media (emails, posters, and the Ayo Lapor/Integrity campaign). Furthermore, the company provides a whistleblowing channel that can be used safely without fear or pressure, thus supporting increased awareness and compliance. This leads me to believe that integrity at Wintermar is not just a slogan, but is implemented strictly and pursued in daily work practices

PELATIHAN DAN KOMUNIKASI ANTI SUAP DAN ANTI KORUPSI

GRI 205-2

ANTI-BRIBERY AND ANTI-CORRUPTION COMMUNICATION AND TRAINING

Perusahaan secara konsisten mewajibkan keikutsertaan karyawan dan awak kapal dalam program pelatihan berkala. Pelatihan ini difokuskan pada penanaman nilai-nilai Integritas, regulasi anti suap dan anti korupsi, penguatan standar etika kerja, hingga kewajiban untuk mendeklarasikan potensi benturan kepentingan. Tujuan dari inisiatif edukasi ini adalah untuk membekali para pekerja dengan pemahaman yang komprehensif mengenai pentingnya aspek kepatuhan, sehingga mereka mampu mengelola dan memitigasi risiko-risiko yang mungkin terjadi dalam operasional Perusahaan.

The Company consistently mandates the participation of all employees and offshore crew in periodic training programmes. These sessions focus on institutionalising our core values of Integrity, anti-bribery and corruption (ABC) regulations, the reinforcement of ethical standards, and mandatory conflict-of-interest declarations. This educational initiative primarily aims to equip our workforce with a comprehensive understanding of compliance, enabling them to effectively manage and mitigate potential risks within our operations.

Realisasi dari program ini sepanjang tahun 2025 menunjukkan bahwa 157 karyawan operasional darat serta 723 awak kapal telah berhasil mengikuti pelatihan anti suap dan anti korupsi.

Throughout 2025, there were 157 employees and 723 crew who completed anti-bribery and corruption training.

Di samping pembinaan secara internal, Perusahaan juga mengambil langkah proaktif dalam menjangkau para pemangku kepentingan eksternal. Wintermar telah menyebarkan surat pengingat resmi kepada 590 entitas bisnis yang terdiri dari klien, pemasok, hingga subkontraktor. Surat tersebut merupakan pengingat rutin agar setiap pemangku kepentingan senantiasa patuh terhadap pedoman Kode Etik Perusahaan, khususnya Kebijakan Hadiah dan Hiburan.

In addition, the Company took proactive steps to engage external stakeholders. Wintermar issued formal reminder circulars to 590 business entities, including clients, suppliers, and subcontractors. These communications serve as a routine reinforcement of our Code of Conduct, particularly regarding our Gifts and Hospitality policy.

Wintermar juga mengadakan Pertemuan Vendor pada Maret 2025 yang dihadiri oleh total 150 perwakilan dari 137 perusahaan dalam sosialisasi virtual mengenai kebijakan Etika dan Kepatuhan Perusahaan. Sesi interaktif ini menekankan komitmen Perusahaan terhadap Anti Suap dan Korupsi serta menjelaskan harapan terhadap para vendornya. Secara total, vendor yang mewakili 9 negara hadir, dan semua peserta diharuskan menandatangani komitmen mereka untuk mematuhi kode etik Perusahaan terkait dengan hubungan bisnis dengan Mitra Bisnis.

Wintermar also conducted a Vendor Meeting in March 2025 a total of 150 representatives from 137 companies attended a virtual socialization of the Company's Ethics and Compliance policies. This interactive session emphasized the Company's Anti Bribery and Corruption commitment and explained the expectations of its vendors. In total vendors representing 9 countries were present, and all attendees were required to sign their commitment to comply with the Company's Ethical code with regard to dealings with Business Partners.

JUMLAH ORANG YANG TELAH MEMPEROLEH HIMBAUAN DAN PELATIHAN KEBIJAKAN ANTI KORUPSI PERUSAHAAN

GRI 205-2

NUMBER OF PERSONS WHO HAVE RECEIVED ANTI-CORRUPTION COMMUNICATION AND TRAINING

Pihak Party	**Jumlah** Total
Karyawan **Employees**	
Entry level	70
Mid level	57
Senior level	23
Executive level	7
TOTAL No. of Employees trained	**157**
Awak Kapal **Crew**	
Entry level	374
Mid level	245
Senior level	104
TOTAL No. of Crew trained	**723**
Vendor & Subkontraktor Vendor & Sub contractors	
Vendor & Subkontraktor yang terima komunikasi mengenai anti-suap Vendor & Sub contractors who received reminders about anti corruption	590
Jumlah Vendor yang menghadiri acara Sosialisasi Vendor No of Vendors who attended the Vendor Socialization event	150
TOTAL No. of Vendors who received communication about ABC	**740**

TANTANGAN PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

SEOJK E.5

CHALLENGES IN SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan menghadapi sejumlah tantangan dalam pelaksanaan inisiatif keberlanjutannya. Salah satu tantangan terbesar adalah belum meratanya tingkat pemahaman dan penerapan budaya keselamatan serta pelestarian lingkungan di antara kapal-kapal dalam armada kami. Selain itu, Perusahaan juga dihadapkan pada keterbatasan integrasi data operasional dan lingkungan, yang cukup memberikan kendala dalam proses pemantauan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) secara *real-time.*

Throughout 2025, we identified areas where our sustainability implementation requires further reinforcement. A significant hurdle remains the operational variance in the understanding and implementation of safety and environmental stewardship across our diverse fleet. Furthermore, the Company encountered constraints regarding the integration of operational and environmental data, which presented challenges for the real-time monitoring of our Environmental, Social, and Governance (ESG) performance.

Dari sisi operasional dan teknologi, proses transisi menuju adopsi digitalisasi sistem pemeliharaan ALTO PMS tetap menjadi langkah strategis utama kami. Tim pengembang internal kami terus melakukan berbagai penyempurnaan sistem sembari melakukan implementasi ke seluruh armada Perusahaan. Faktor eksternal, termasuk area operasional terpencil dengan koneksi internet yang tidak stabil, fluktuasi, serta gangguan terkait cuaca, berdampak pada kemampuan Perusahaan untuk mencapai target pengurangan konsumsi energi secara konsisten.

In terms of operations and technology, digitalising our maintenance through the ALTO PMS platform remains a key strategic move, and our in house development team are working on improvements while rolling it out to all fleet. External factors, including remote operational areas with inconsistent internet connections, fluctuations and weather-related disruptions, impact the ability to consistently achieve the targeted reductions in energy consumption.

Sebagai respons proaktif untuk mengatasi berbagai kendala tersebut, Perusahaan telah mengambil langkah-langkah perbaikan yang terukur. Kami secara masif mengintensifkan program pelatihan dan kampanye keselamatan guna menyelaraskan budaya kerja di seluruh armada. Langkah ini juga dibarengi dengan upaya standarisasi proses operasional, serta penguatan infrastruktur sistem digital dan mekanisme pelaporan kinerja agar pemantauan keberlanjutan dapat berjalan lebih optimal dan terintegrasi.

To address these constraints, we have undertaken targeted interventions designed to drive operational excellence. We are scaling up our safety advocacy and training to harmonise the workplace culture across the entire fleet. Simultaneously, we are strengthening our digital framework and reporting systems to facilitate more robust, real-time ESG oversight. By standardising our core processes, we are creating a more integrated platform for sustainable growth.



Transparansi dan Akuntabilitas menjadi kunci membangun kepercayaan dan memperkuat kolaborasi untuk mencapai tujuan bersama.

Transparency and Accountability serve as key pillars to building the trust and strengthening collaboration toward achieve shared goals.

04

Kinerja Keberlanjutan Ekonomi
Economic Sustainability Performance

KINERJA KEBERLANJUTAN EKONOMI

GRI 3-3

ECONOMIC SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Untuk menjaga keberlanjutan kinerja ekonomi di tengah pemulihan ekonomi global dan tekanan geopolitik global pada tahun 2025, Wintermar terus memperkuat strategi pertumbuhan yang berorientasi pada peningkatan pendapatan dan optimalisasi aset. Sepanjang tahun 2025, Perusahaan membukukan Pendapatan sebesar US$81,3 juta dan hasilkan Laba Kotor sebesar US$32,7 juta, kenaikan 24,1% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, seiring dengan membaiknya tingkat komposisi armada dan stabilnya permintaan jasa *offshore* Strategi reposisi armada menuju kapal-kapal *High Tier*, khususnya yang dilengkapi dengan kemampuan *Dynamic Positioning* (DP), tetap menjadi fokus utama untuk menangkap peluang dari meningkatnya aktivitas proyek *deepwater* dan *subsea*.

To sustain economic performance amid the ongoing global economic recovery and global geopolitical tension in 2025, Wintermar continuously strengthened its growth strategy, focusing on improving earnings and optimising asset utilisation In 2025, the Company recorded Total Revenue of US$81.3million with Gross Profit of US$32.7 million, which was an improvement of 24.1% compared to previous year, in line with improved fleet composition and stable demand for offshore services. The strategic repositioning of the fleet towards high tier vessel vessels, particularly those equipped with Dynamic Positioning (DP) capabilities, remained a key focus to capture opportunities arising from increased deepwater and subsea project activities.

Pertumbuhan Laba Kotor
Growth in Gross Profit

YoY ↑

24.1%

Pendapatan FY2025
FY2025 Revenue

Juta
Million

US$81.3

Selain itu, ekspansi operasional di pasar internasional terus diperkuat, dengan kontribusi pendapatan dari luar Indonesia mencapai sekitar 39% dari total pendapatan, mencerminkan diversifikasi pasar dan peningkatan margin usaha. Perusahaan mencatat laba operational US$27,5 juta pada tahun 2025. Kontribusi Perusahaan terhadap perekonomian nasional tidak hanya tercermin dari kinerja keuangan tetapi juga melalui penciptaan lapangan kerja bagi lebih dari 976 karyawan dan awak kapal, serta program pengembangan kompetensi sumber daya manusia Indonesia secara berkelanjutan. Dalam menyusun arah strategis jangka menengah dan panjang, Wintermar secara aktif mendorong perkembangan teknologi, digitalisasi operasi, serta penerapan praktik operasional yang lebih ramah lingkungan sebagai bagian dari upaya meningkatkan ketahanan bisnis di tengah transisi industri energi dan maritim global. Wintermar secara konsisten mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam seluruh aktivitas operasional dan pengambilan keputusan bisnis. Pada tahun 2025, fokus manajemen tetap diarahkan pada penguatan kesehatan

In addition, operational expansion in international markets continued to be reinforced, with revenue contributions from outside Indonesia accounting for approximately 39% of total revenue, reflecting market diversification and improved operating margins. Company recorded Operating Profit US$27.5 million in FY 2025. The Company's contribution to the national economy was reflected not only in its financial performance, but also through the creation of employment opportunities for more than 976 employees and crew members, as well as the ongoing development of Indonesian human capital competencies. In formulating its medium and long-term strategic direction, Wintermar actively pursued technological advancements, operational digitalisation, while implementing environmental responsibility as part of its efforts to enhance business resilience amid the global energy and maritime industry transition. Wintermar has been consistently integrating sustainability principles into all operational activities and business decision-making processes. In 2025, management remained focused on strengthening financial health



Ridho Junantha Akbar

Assistant Manager Commercial and Business Development

Ekspansi armada Wintermar yang dilakukan secara tepat waktu dalam beberapa tahun terakhir tidak hanya berfokus pada peningkatan kapasitas, tetapi juga pada peningkatan kualitas, teknologi, dan keberlanjutan. Penambahan kapal DP modern yang lebih efisien dalam penggunaan bahan bakar memungkinkan kami untuk memenuhi meningkatnya permintaan aktivitas pengeboran, sekaligus mendukung target ESG para klien serta menjaga standar keselamatan dan lingkungan yang tinggi. Hal ini menempatkan Perusahaan pada posisi yang kuat di tengah momentum pertumbuhan pasar saat ini.

Seiring dengan fokus Indonesia yang semakin kuat terhadap ketahanan energi dan keberlanjutan, saya melihat bahwa permintaan terhadap kapal yang efisien dan memenuhi standar lingkungan akan terus meningkat. Dengan terus berinvestasi pada teknologi yang lebih ramah lingkungan serta pengembangan sumber daya manusia yang kompeten, Wintermar berada pada posisi yang baik untuk memanfaatkan peluang tersebut.

Para klien memandang Wintermar sebagai mitra yang andal dan responsif dengan komitmen yang kuat terhadap keselamatan serta tanggung jawab lingkungan. Fokus kami pada efisiensi bahan bakar dan pengurangan emisi karbon semakin memperkuat kepercayaan mereka terhadap layanan yang kami berikan. Mereka juga mengapresiasi keandalan operasional, standar HSE yang tinggi, serta komitmen Perusahaan terhadap keberlanjutan. Bagi para klien, nilai tambah tersebut tidak hanya terletak pada kinerja operasional dan efisiensi armada, tetapi juga pada perhatian Perusahaan terhadap dampak lingkungan dan sosial dalam jangka panjang.

Wintermar's timely fleet expansion in the past few years has focused not only on increasing capacity but also on improving quality, technology, and sustainability. The addition of modern, fuel-efficient DP vessels has enabled us to meet rising drilling demand while supporting clients' ESG goals and maintaining high safety and environmental standards. This positions the Company strongly in the current market upturn.

With Indonesia's strong focus on energy security and sustainability, I anticipate a sustained increase in demand for highly efficient vessels that meet increasingly stringent environmental standards. By continuing to invest in greener technologies and skilled personnel, Wintermar is well positioned to capture these opportunities.

Our clients see Wintermar as a reliable and responsive partner with a strong commitment to safety and environmental responsibility. Our focus on fuel efficiency and carbon reduction further strengthens their confidence in our services. They appreciate our operational reliability, high HSE standards, and commitment to sustainability. Our clients value that we prioritise not only performance and fuel efficiency fleets, but also long-term environmental and social impact.

keuangan melalui pemantauan berkelanjutan atas indikator kinerja utama, termasuk pertumbuhan pendapatan, profitabilitas, arus kas, serta pengembalian investasi, dengan tetap menjaga struktur permodalan, likuiditas, dan tingkat solvabilitas.

through continuous monitoring of key performance indicators, including revenue growth, profitability, cash flow, and return on investment, while maintaining a solid capital structure, liquidity, and solvency position.

Sistem pengendalian internal yang terstruktur mendukung keakuratan dan keandalan informasi keuangan sebagai landasan perencanaan strategis. Fokus Perusahaan yang berorientasi ke masa depan telah menciptakan nilai ekonomi berkelanjutan melalui peningkatan produktivitas armada, penyerapan tenaga kerja, optimalisasi pengadaan barang dan jasa dalam negeri, serta kontribusi pajak kepada negara. Pemilihan pemasok dilakukan secara selektif berdasarkan kriteria kinerja, kepatuhan, dan komitmen terhadap keberlanjutan, guna membangun kemitraan jangka panjang yang mendukung ketahanan dan keberlanjutan ekonomi.

A robust internal control framework supported the accuracy and reliability of financial information and informed strategic planning. The Company's forward-looking focus has created sustainable value through higher fleet productivity, employment growth, increased domestic procurement, and greater tax contributions. Supplier selection was conducted through a structured evaluation of performance, compliance, and sustainability commitments to support long-term partnerships and economic resilience.

KETERLIBATAN PIHAK LOKAL DALAM KEUANGAN BERKELANJUTAN

SEOJK B.1.e

LOCAL PARTY ENGAGEMENT IN THE SUSTAINABLE FINANCE

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Wintermar secara konsisten menjalin kolaborasi dengan pemasok lokal yang telah memenuhi persyaratan kualifikasi serta mengutamakan penggunaan produk dalam negeri. Praktik ini merupakan bagian integral dari strategi keuangan berkelanjutan Perusahaan, yang tidak hanya mendukung efisiensi operasional, tetapi juga memperluas dampak ekonomi bagi masyarakat serta mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Didukung oleh cakupan geografis armada yang luas, Wintermar mampu memanfaatkan jaringan pemasok lokal di berbagai wilayah operasional, sehingga membentuk rantai pasok yang lebih efisien sekaligus berkontribusi pada pengurangan emisi dari aktivitas transportasi logistik.

In carrying out its operational activities, Wintermar has consistently collaborated with local suppliers who have met the qualification requirements and prioritized the use of domestic products. This practice has formed an integral part of the Company's sustainable financial strategy, which not only supports operational efficiency but also expands economic impact within communities and contributes to national economic growth. The broad geographical coverage of Wintermar's fleet has enabled the Company to utilise local supplier networks across its areas of operation, enhancing supply chain efficiency and reducing emissions related to logistics transportation.

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan didukung oleh 360 mitra lokal terdaftar yang tersebar di seluruh Indonesia, mencerminkan komitmen Wintermar dalam memperkuat ekosistem industri domestik dan membangun kemitraan jangka panjang yang saling berkelanjutan.

In 2025, Wintermar collaborated with 360 registered local partners nationwide, reflecting its ongoing commitment to developing the domestic industrial ecosystem and sustainable long-term partnerships.

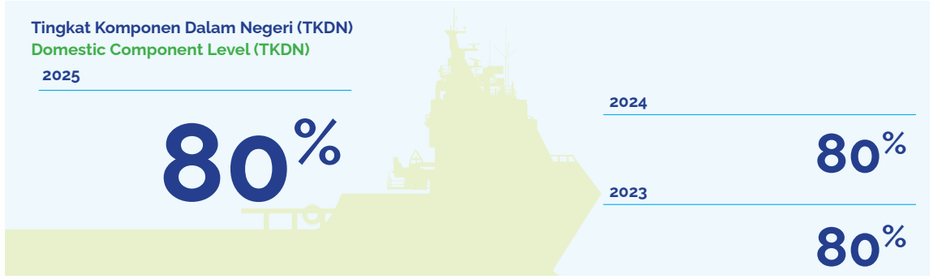

Sejalan dengan kebijakan pemerintah Indonesia, Wintermar secara penuh mematuhi ketentuan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri terkait, yang mewajibkan kontraktor di industri minyak dan gas bumi untuk menggunakan minimal 80% kandungan lokal. Kepatuhan terhadap kebijakan TKDN tersebut menjadi bagian dari upaya Perusahaan dalam mendukung industri nasional serta menciptakan nilai ekonomi yang berkelanjutan.

In line with the Indonesian Government policy, Wintermar complied with the Domestic Component Level (TKDN) requirements as stipulated in the relevant Ministerial Regulations, which mandate oil and gas contractors to utilise a minimum of 80% local content. This compliance reflects the Company's commitment to strengthening domestic industry and creating sustainable economic value.



NILAI EKONOMI LANGSUNG YANG DIHASILKAN DAN DIDISTRIBUSIKAN

GRI 201-1

DIRECT ECONOMIC VALUE GENERATED AND DISTRIBUTED

Kinerja positif Wintermar sepanjang tahun 2025 tercermin dari penguatan kondisi keuangan serta kontribusi berkelanjutan terhadap perekonomian nasional. Perusahaan berhasil menciptakan nilai ekonomi sebesar US$90,8 juta, sejalan dengan strategi manajemen atas optimalisasi kinerja armada. Pendapatan mencapai US$81,3 juta, dengan kontribusi terbesar dari divisi kapal milik yang naik 13,8% YoY menjadi US$70,7 juta dengan margin kotor untuk Kapal Milik meningkat menjadi 41,7% untuk FY2025 dibandingkan dengan 36,1% pada FY2024. Peningkatan kinerja ini sebagai hasil dari strategi manajemen untuk fokus dalam komposisi armada menuju kapal-kapal bernilai tambah tinggi.

Wintermar positive performance in 2025 demonstrated the effective execution of its strategic initiatives, resulting in a stronger financial position and continued contributions to the national economy. The Company generated a total economic value of US$90.8 million, in line with management strategy to enhance fleet performance. Revenue reached US$81.3 million, with the main contribution coming from the Owned Vessel segment where revenue rose by 13.8%YoY to US$70.7 million and gross margins widened to 41.7% for FY2025 compared to 36.1% in FY2024. This improvement in performance was the result of the strategic decision by management to focus the fleet toward higher value-added vessels.

Selain kinerja operasional, strategi pengelolaan aset yang selektif turut memberikan kontribusi positif terhadap profitabilitas Perusahaan. Sepanjang tahun 2025, Wintermar membukukan keuntungan dari penjualan aset tetap sebesar US$3,5 juta, yang berasal dari penjualan strategis beberapa unit kapal, serta peningkatan kontribusi laba dari entitas asosiasi sebesar US$4,1 juta. Kombinasi faktor-faktor tersebut memperkuat struktur pendapatan dan mendukung pertumbuhan laba secara berkelanjutan.

In addition, the Company's selective asset management strategy also contributed positively to profitability. Throughout 2025, Wintermar recorded gains from the sale of fixed assets amounting to US$3.5 million, generated from the strategic disposal of several vessels. The Company also recorded increased profit contributions from equity in associates amounting to US$4.1 million. These factors collectively strengthened the revenue base and supported sustainable earnings growth.

Pada tahun 2025, nilai ekonomi yang didistribusikan oleh Wintermar sebesar US$49 juta, distribusi terutama berasal dari kenaikan gaji karyawan sebesar 11,1% menjadi US$18 juta, yang sejalan dengan peningkatan total karyawan dan awak kapal. Kontribusi terhadap penerimaan pemerintah melalui total pembayaran pajak sebesar US$2,1 juta, sedangkan pembagian dividen kepada pemegang saham sebesar US$1,9 juta. Saat ini posisi perusahaan adalah kas bersih, walaupun telah meningkatkan pinjaman untuk *refinancing* kapal. Sehingga, beban bunga naik 83,5% menjadi US$2,1 juta. Dengan demikian, nilai ekonomi yang disimpan setelah dividen mencapai US$41,8 juta, mencerminkan ketahanan keuangan dan komitmen Perusahaan terhadap penciptaan nilai jangka panjang.

In 2025, Wintermar distributed economic value amounting to US$49 million, distribution mainly came from increased employee salaries by 11.1% to US$18million, which aligns with the increase of the total employee and crew. Contributions to government revenue through total tax payments amounted to US$2.1 million, while dividend distributions to shareholders amounted to US$1.9 million.
Currently the company is in a net cash position, despite having taken on more debt to refinance vessels. As a result, interest expenses rose by 83.5% to US$2.1 million. Consequently, economic value retained after dividends reached US$41.8 million, reflecting the Company's financial resilience and commitment to long-term value creation.

GRI 201-3

Perusahaan menyediakan program pensiun bagi karyawan yang memenuhi syarat dalam bentuk skema iuran pasti melalui kerja sama dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) yang telah diakui sesuai ketentuan yang berlaku. Penghitungan dan pencatatan kewajiban imbalan pasca-kerja dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang ketenagakerjaan, dengan dukungan aktuaris independen untuk memastikan keandalan dan kepatuhan terhadap standar yang berlaku.

The Company provides retirement benefits for eligible employees through a defined contribution scheme in collaboration with a Financial Institution Pension Fund (DPLK) that has obtained the required regulatory approvals. The calculation and recognition of post-employment benefit obligations are carried out in accordance with prevailing labour regulations, supported by independent actuaries to ensure reliability and compliance with applicable standards.

GRI 201-4

Selama periode pelaporan, Perusahaan tidak menerima bantuan keuangan dari pemerintah, yang mencerminkan kemandirian finansial serta pengelolaan keuangan yang cermat dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

During the reporting period, the Company did not receive any financial assistance from the government, reflecting its financial independence and prudent financial management in conducting its operational activities.

NILAI EKONOMI LANGSUNG YANG DIHASILKAN DAN DIDISTRIBUSIKAN (3 TAHUN)
DIRECT ECONOMIC VALUE GENERATED AND DISTRIBUTED (3 YEARS)

GRI 201-1

Nilai Ekonomi (dalam jutaan US Dollar) Economic Value (in million US Dollar)	2025	2024	2023	Pertumbuhan 2025 vs 2024 Growth 2025 vs 2024
Nilai Ekonomi Yang Dihasilkan Economic Value Generated				
Pendapatan Income	**81.3**	82.4	72.6	(1.3%)
Pendapatan bunga Interest Income	**1.0**	0.8	0.1	26%
Laba (Rugi) selisih kurs Profit (Loss) on Foreign Exchange Difference	**(0.3)**	(0.5)	(0.1)	(37.2)
Laba (Rugi) penjualan aktiva tetap Gain (loss) on Sale of Fixed Asset	**3.5**	16.1	0.0	(78.3%)
Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi Share of Gain (loss) of Associates	**4.1**	2.4	0.5	71.5%
Pendapatan lain Other Revenues	**1.3**	1.4	(0.6)	(9.5%)
Jumlah Total	**90.8**	102.5	72.5	(11.4%)

Nilai Ekonomi (dalam jutaan US Dollar) Economic Value (in million US Dollar)	2025	2024	2023	Pertumbuhan Growth
Nilai Ekonomi Yang Didistribusikan Economic Value Distributed				
Biaya Operasional Operating cost	**24.4**	34.2	36.3	(28.6%)
Gaji karyawan dan tunjangan lainnya Employee Salaries and other benefits	**18.0**	16.2	14.2	11.1%
Pembayaran dividen tunai Cash Dividend payment	**1.9**	2.2	0.0	(16.0%)
Pembayaran bunga Interest payment	**2.1**	1.1	1.2	83.5%
Pembayaran untuk pemerintah (pajak) Payment for government (tax)	**2.1**	4.5	0.9	(53.4%)
Investasi untuk komunitas masyarakat Community investment	**0.6**	0.5	0.3	9.3%
Biaya lain-lain Other Cost	**0.1**	0.1	0.0	65.0%
Jumlah Total	**49.0**	58.7	52.9	(16.5%)
Nilai Ekonomi Yang Disimpan Sebelum Dividen (I-II Exc Dividen) Economic Value Retained Before Dividend (I-II Exc Dividen)	**43.7**	46.0	19.6	(5.1%)
Nilai Ekonomi yang Disimpan setelah Dividen (I-II) Economic Value Retained after Dividend (I-II)	**41.8**	43.8	19.6	(4.5%)

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI 2025

SEOJK F.2

COMPARISON OF TARGET AND REALIZATION IN 2025

Pada tahun 2025, Wintermar mencatatkan kinerja ekonomi yang terus menunjukkan penguatan, seiring dengan membaiknya kondisi pasar dan implementasi inisiatif strategis Perusahaan. Pencapaian tersebut didorong oleh peningkatan tarif sewa yang terdiri dari penataan komposisi armada yang semakin berfokus pada kapal-kapal bernilai tambah tinggi dengan sistem *Dynamic Positioning* (DP). Sejalan dengan arah strategis jangka panjang, Wintermar terus memperluas jangkauan bisnis ke pasar internasional serta mengembangkan diversifikasi layanan maritim yang tidak terbatas pada sektor minyak dan gas bumi. Upaya perbaikan berkelanjutan dan disiplin eksekusi strategi menjadi landasan dalam mengevaluasi kesesuaian antara target dan realisasi kinerja ekonomi, sekaligus menjadi dasar bagi manajemen dalam merumuskan langkah penguatan kinerja ke depan.

In 2025, Wintermar continued to strengthen its economic performance amid improving market conditions and the consistent implementation of strategic initiatives. Growth was driven by higher charter rates, resulting from an enhanced fleet mix increasingly focused on higher value-added Dynamic Positioning (DP) equipped vessels. In parallel, the Company expanded its international footprint and further diversified its maritime services beyond the oil and gas sector. Ongoing performance evaluation and disciplined execution of strategy supported alignment between targets and outcomes and guided management in identifying future improvement opportunities.

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan mencatatkan kinerja yang melampaui target pertumbuhan, tercermin dari penguatan profitabilitas dan arus kas Perusahaan. Margin kotor Perusahaan meningkat dari 32% menjadi 40,2%, yang dicapai melalui kontribusi dari divisi kapal milik, dimana menerima manfaat dari pertumbuhan margin kotor. Sementara itu, armada Perusahaan terdiri dari 44 unit kapal, dengan tambahan 3 unit kapal baru yang telah dikirimkan sepanjang tahun berjalan.

Tingkat utilisasi armada tercatat sebesar 57% dalam setahun yang berada di bawah target, karena terdapat penundaan dalam dimulainya proyek akibat ketidakpastian geopolitik global. Namun demikian, Perusahaan berhasil mencatat pertumbuhan laba kotor sebesar 24,1% YoY menjadi US$32.7 juta, sementara pendapatan sedikit lebih rendah menjadi US$81,3 juta. Pengendalian biaya yang baik menghasilkan Biaya Langsung sebesar US$48,6 juta lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya, mencerminkan efektivitas strategi efisiensi operasional Perusahaan dan manajemen biaya yang disiplin. Kinerja keuangan ini memberikan arus kas yang kuat dan fleksibilitas keuangan yang lebih besar bagi Perusahaan. Total pembayaran pinjaman sebesar US$13,2 juta pada tahun 2025 berkontribusi pada penguatan struktur permodalan.

Throughout 2025, the Company delivered performance that exceeded its growth targets for the year, as reflected in strengthened profitability and cash flow. The Company's gross margin increased from 32% to 40.2%, achieved through a larger contribution from the owned vessel division, which benefitted from gross margin expansion. Meanwhile, the Company's fleet comprised 44 vessels, with an additional 3 new vessels delivered during the year.

Fleet utilisation reached 57% for the full year, which was below target due to some delays in project commencements from the uncertainty in global geopolitics. Despite this, the Company successfully recorded 24.1%YoY gross profit growth to US$32.7 million, while revenue was slightly lower at US$81.3 million. Good cost control resulted in Direct Cost of US$48.6 million, slightly decreased compared to the previous year, reflecting the effectiveness of the Company's operational efficiency strategy and disciplined cost management. This financial performance provided the Company with strong cash flow and greater financial flexibility. The total loan repayments amounting to US$13.2 million in 2025 contributed to a strengthening of its capital structure.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI PROYEK TERKAIT KEBERLANJUTAN

SEOJK F.3

COMPARISON OF SUSTAINABILITY TARGET AND REALISATION IN 2025

Perusahaan secara konsisten melaksanakan berbagai inisiatif strategis untuk mendukung keberlanjutan usaha dengan berlandaskan pada tiga pilar utama, yaitu aspek manusia, lingkungan, dan kinerja ekonomi. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penerapan kebijakan, program, serta praktik operasional yang terintegrasi di seluruh aktivitas bisnis Perusahaan. Sejumlah inisiatif dan proyek utama keberlanjutan yang telah dilaksanakan sepanjang tahun pelaporan disajikan sebagai berikut:

The Company continues to implement strategic initiatives to support business sustainability, anchored on three main pillars, namely human capital, environmental, and economic performance. This commitment is reflected in the integration of policies, programmes, and operational practices throughout the Company's operations. The key sustainability initiatives and projects implemented during the reporting year include:

Program Pengembangan Awak Kapal
Crew Development Programme

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan melaksanakan berbagai program pengembangan Awak Kapal sebagai komitmen Perusahaan untuk membangun Awak Kapal yang kompeten. Sepanjang periode pelaporan, Perusahaan mengeluarkan biaya sebesar US$393,131.

Throughout 2025, the Company implemented various crew development programmes as part of its commitment to building a highly capable and competent seafaring workforce. During the reporting period, the Company incurred expenditure of US$393,131.



Pelatihan dan Kesejahteraan Karyawan
Employee Training and Welfare

Wintermar secara konsisten mendukung pengembangan karir dan peningkatan kompetensi karyawan sebagai bagian dari strategi penguatan sumber daya manusia. Perusahaan meyakini bahwa program pelatihan yang berkelanjutan memegang peranan penting dalam mempersiapkan talenta dan pemimpin masa depan. Pada tahun 2025, Wintermar merealisasikan investasi sebesar US$16,517 untuk program pelatihan dan kesejahteraan karyawan, yang mencerminkan komitmen Perusahaan dalam membangun kapabilitas organisasi serta menciptakan nilai jangka panjang bagi karyawan dan Perusahaan.

We consistently support career development and competency enhancement for employees as part of our human capital strengthening strategy. We believe that continuous training programmes play a critical role in preparing future talent and leaders. In 2025, Wintermar realised an investment of US$16,517 in employee training and welfare programmes, reflecting our commitment to building organisational capability and creating long-term value for both employees and the Company.



Biaya Pelestarian Lingkungan
Environmental Conservation Cost

Perusahaan secara berkelanjutan menitikberatkan upaya pengelolaan lingkungan melalui inisiatif pengurangan limbah dan pengendalian emisi di seluruh kegiatan operasionalnya. Sepanjang tahun 2025, Perusahaan mengalokasikan dana sebesar US$92,613, untuk mendukung berbagai program pengelolaan dampak lingkungan, termasuk penerapan pengelolaan limbah yang bertanggung jawab, pemantauan dan pengendalian konsumsi bahan bakar, serta pemenuhan terhadap ketentuan dan regulasi lingkungan yang berlaku. Komitmen ini mencerminkan upaya Wintermar dalam menjaga kepatuhan, meningkatkan efisiensi operasional, serta mendukung keberlanjutan lingkungan jangka panjang.

The Company maintains a strong focus on environmental management by implementing waste reduction and emissions control initiatives across its operations. In 2025, approximately US$92,613 was allocated to environmental management programmes, covering responsible waste management, fuel consumption monitoring, and regulatory compliance. These efforts underscore Wintermar's commitment to operational efficiency and long-term environmental sustainability.



Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility Activities



Perusahaan menyadari tanggung jawab sosial yang melekat pada setiap kegiatan operasionalnya, termasuk dalam memberikan manfaat berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan, khususnya masyarakat di sekitar wilayah operasional dan kantor Perusahaan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui pelaksanaan berbagai kegiatan sosial, antara lain Program Sahabat WINS, Beasiswa maritim dan Donor Darah. Sepanjang tahun 2025, total dana yang dialokasikan untuk kegiatan sosial tersebut mencapai US$11,975. Hal mencerminkan kontribusi nyata Perusahaan dalam mendukung kesejahteraan masyarakat dan memperkuat hubungan yang harmonis dengan lingkungan sekitar.

The Company recognises the social responsibility inherent in its operational activities, including its obligation to deliver sustainable benefits to stakeholders, particularly communities surrounding its operational areas and offices. This commitment is realised through the implementation of various social initiatives, including Sahabat Wins programme, Scholarship and Blood Donation event Throughout 2025, total funds allocated to these social programmes amounted to US$11,975. This reflects the Company's tangible contribution to community welfare and its ongoing efforts to foster harmonious and sustainable relationships with surrounding communities.

Proyek Panel Surya
Solar Panel Project



Perusahaan mulai mengimplementasikan pemanfaatan panel surya sejak tahun 2023 sebagai bagian dari upaya pengurangan emisi dan peningkatan efisiensi konsumsi energi listrik. Investasi atas inisiatif ini tercermin dari pengeluaran tahun 2025 sebesar sekitar US$9,878 yang diarahkan untuk mendukung operasional dan pemeliharaan sistem panel surya. Penerapan energi terbarukan tersebut memberikan manfaat ekonomi melalui penghematan biaya listrik dengan estimasi penurunan tagihan listrik tahunan sebesar US$1,789, sekaligus memperkuat komitmen Perusahaan terhadap keberlanjutan lingkungan dan efisiensi operasional jangka panjang.

The Company began implementing the utilisation of solar panels in 2023 as part of its efforts to reduce emissions and improve electricity consumption efficiency. Investment in this initiative was reflected in expenditure during 2025 of approximately US$9,878 , which was directed towards the operation and maintenance of the solar panel system. The adoption of renewable energy generated economic benefits through electricity cost savings, with an estimated annual reduction in electricity expenses of US$1,789, while simultaneously reinforcing the Company's commitment to environmental sustainability and long-term operational efficiency.

Inisiatif Digitalisasi
Digitalization Initiatives



Perusahaan secara berkelanjutan melakukan investasi dalam transformasi *digital* guna mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya serta mendorong keunggulan operasional. Selain mengimplementasikan sistem perangkat lunak untuk pengendalian dan pengelolaan inventaris, Perusahaan juga tengah mengembangkan *Planned Maintenance System* (PMS) secara internal sebagai sarana pengendalian dan pemantauan yang lebih terintegrasi terhadap kondisi armada dan peralatan. Sepanjang tahun 2025, total investasi yang dialokasikan untuk inisiatif digitalisasi tersebut mencapai US$125,976, mencerminkan komitmen Wintermar dalam meningkatkan efisiensi operasional, keandalan aset, serta kesiapan Perusahaan menghadapi kebutuhan bisnis di masa depan.

The Company consistently invests in digital transformation to optimise resource utilisation and enhance operational excellence. Beyond the implementation of inventory management software, the Company has progressed the internal development of a Planned Maintenance System (PMS) to support more integrated monitoring of fleet and equipment conditions. In 2025, investment in digitalisation initiatives amounted to US$125,976, highlighting Wintermar's commitment to operational efficiency and asset reliability.

05

Kinerja Keberlanjutan Lingkungan
Environmental Sustainability Performance

IKHTISAR KINERJA LINGKUNGAN

SEOJK F.7

GRI 305-5

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE OVERVIEW

DAMPAK DARI INISIATIF REDUKSI EMISI PADA 2025
IMPACT OF EMISSION REDUCTION INITIATIVES IN 2025

PENGGUNAAN BIODIESEL SEBAGAI PENGGANTI DIESEL
USE OF BIODIESEL INSTEAD OF DIESEL

Reduksi Emisi / Emission Reduction



28,771 ton CO_2e tonnes CO_2e

PENGGUNAAN SAMBUNGAN LISTRIK DARAT (*SHORE POWER*) UNTUK KAPAL DI PELABUHAN
USE OF SHORE POWER CONNECTION FOR VESSELS IN PORT

Reduksi Emisi / Emission Reduction

17,655 ton CO_2e tonnes CO_2e

Penghematan / Saved

2,058 kL HSD tonnes CO_2e

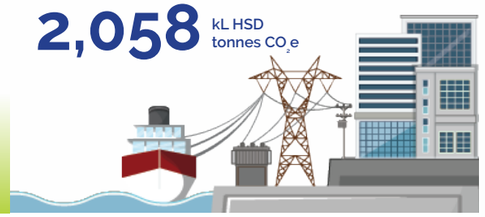

LIFT FREE FRIDAYS

Listrik Kantor
Office Electricity

16 MWh

Lift-Free Fridays

4,004 MWh

PENCEGAHAN PENCEMARAN
POLLUTION PREVENTION

2025

ZERO OIL SPILL

2025

ZERO BALLAST WATER INCIDENT

EFISIENSI PENGGUNAAN AIR
WATER EFFICIENCY

Penggunaan Air di Kantor turun/
Office Water use Decreased by

(1.7%) dibandingkan tahun 2024 compared with 2024

Perubahan penggunaan air armada tahun 2025 dibandingkan 2024
Change in fleet water usage 2025 vs 2024

1.4% dibandingkan tahun 2024 compared with 2024

DAUR ULANG LIMBAH
WASTE RECYCLING

Volume limbah yang didaur ulang meningkat
Recycled waste volume increased by

22% dibandingkan tahun 2024 compared with 2024

Penggunaan panel surya
Use of solar panels

Reduksi Emisi / Emission Reduction

67 ton CO_2e tonnes CO_2e



Dampak pemakaian kendaraan listrik
Impact of Electric Vehicle Usage

Reduksi Emisi / Emission Reduction

0.7 ton CO_2e tonnes CO_2e



MEWUJUDKAN OPERASIONAL MARITIM YANG BERKELANJUTAN

GRI 3-3

STEERING TOWARDS SUSTAINABLE MARITIME OPERATIONS

GRI 3-3
GRI 2-27

Wintermar mengelola dampak lingkungan melalui Sistem Manajemen Lingkungan (SML) yang telah tersertifikasi ISO 14001:2015, yang berlaku di seluruh armada maupun operasional darat. SML ini menetapkan kendali terstruktur untuk pencegahan pencemaran, manajemen bahan bakar, penanganan limbah, tanggap tumpahan, serta kepatuhan terhadap regulasi. Seluruh kapal beroperasi sesuai dengan persyaratan Konvensi MARPOL dan memelihara sertifikat statutori yang relevan. Kepatuhan lingkungan dipantau melalui audit internal, inspeksi kapal, serta proses tinjauan manajemen. Pada tahun 2025, Perusahaan mencatat tidak adanya ketidakpatuhan lingkungan yang signifikan, denda, maupun sanksi administratif dari pihak berwenang.

Wintermar manages environmental impacts through an ISO 14001:2015-certified Environmental Management System (EMS) that applies across fleet and shore-based operations. The EMS establishes structured controls for pollution prevention, fuel management, waste handling, spill response, and regulatory compliance. All vessels operate in accordance with MARPOL Convention requirements and maintain relevant statutory certificates. Environmental compliance is monitored through internal audits, vessel inspections, and management review processes. In 2025, the Company recorded no significant environmental non-compliance, fines, or regulatory sanctions imposed by the relevant authorities.

SERTIFIKASI PERATURAN LINGKUNGAN INTERNASIONAL
COMPLIANCE WITH INTERNATIONAL ENVIRONMENTAL REGULATIONS

GRI 2-27

Sistem Manajemen Lingkungan Environmental Management System	1	ISO 14001:2015
MARPOL Convention Certificates (Fleet-wide, as applicable)	1	International Air Pollution Prevention Certificate (IAPP)
	2	International Oil Pollution Prevention Certificate (IOPP)
	3	International Sewage Pollution Prevention Certificate (ISPP)
	4	International Ballast Water Management Certificate (IBWM)
	5	Engine International Air Pollution Prevention Certificate (EIAPP)
	6	International Anti-Fouling System Certificate (IAFS)
	7	International Energy Efficiency Certificate (IECC)
Rencana Manajemen Lingkungan di Atas Kapal Shipboard Environmental Management Plans	1	Garbage Management Plan (GMP)
	2	Ship Energy Efficiency Management Plan (SEEMP)
	3	Ship Oil Pollution Emergency Plan (SOPEP)
	4	Shipboard Marine Pollution Emergency Plan

Efisiensi Energi, Reduksi Emisi, dan Material Berkelanjutan untuk Mengurangi Jejak Karbon Kami

SEOJK F.5 SEOJK F.7 GRI 302-4 GRI 302-5

Pada tahun 2025, Wintermar terus melaksanakan berbagai inisiatif terarah untuk meningkatkan efisiensi energi, mengurangi emisi, serta mendorong penggunaan material yang ramah lingkungan di seluruh operasional armada dan darat. Upaya tersebut terutama didorong oleh peningkatan penggunaan campuran bahan bakar nabati bersertifikasi, perluasan pemanfaatan pembangkit listrik tenaga surya di Kantor Pusat, serta peningkatan penggunaan sambungan listrik darat (*shore power*) selama kapal berada di pelabuhan. Penurunan emisi dihitung menggunakan faktor emisi yang diakui dan selaras dengan referensi nasional maupun internasional guna memastikan konsistensi metodologi dan keterbandingan. Inisiatif utama yang dilaksanakan sepanjang tahun 2025 dirangkum sebagai berikut.

Energy Efficiency, Emission Reduction and Sustainable Materials to Reduce our Carbon Footprint

In 2025, Wintermar continued to implement targeted initiatives to improve energy efficiency, reduce emissions and promote environmentally responsible materials across fleet and shore operations. These efforts were primarily driven by increased utilisation of certified biofuel blends, expanded solar photovoltaic generation at the Head Office, and greater use of shore power connections during port stays. Emission reductions are calculated using recognised emission factors aligned with national and international references to ensure methodological consistency and comparability. Key initiatives implemented in 2025 are summarised below.

INISIATIF EFISIENSI ENERGI DAN PENGURANGAN EMISI 2025
ENERGY EFFICIENCY AND EMISSION REDUCTION INITIATIVES 2025

SEOJK F.7 SEOJK F.12 GRI 302-4 GRI 302-5 GRI 305-5

Strategi Initiative	**Penghematan Energi / Energi yang Dihasilkan** Energy Saved / Generated	**Reduksi Emisi** Emission Reduction **(tCO_2e)**	**Keterangan** Description
Penggunaan Biodiesel Biodiesel (Biofuel) use	Tidak ada penghematan energi langsung No direct energy saved	28,771	Peningkatan penggunaan campuran biodiesel bersertifikasi B40 sebagai pengganti *High-Speed Diesel* (HSD) konvensional, guna mendukung program bahan bakar nabati nasional Indonesia. Increased use of certified B40 biofuel blend in place of conventional High-Speed Diesel (HSD), supporting Indonesia's national biofuel programme.
Pemanfaatan Panel Surya Solar panel generation	Menghasilkan 34,2 MWh 34.2 MWh generated	66.8	Pemanfaatan listrik terbarukan yang dihasilkan dari panel surya di Kantor Pusat. Rnewable electricity generated from solar PV at the Head Office.
Koneksi Listrik Darat Shore power connection	Hemat BBM 2.058 kL 2,058 kL fuel saved	17,654.88	Penggunaan sambungan listrik darat selama kapal bersandar untuk mengurangi jam operasional mesin bantu, sehingga menurunkan konsumsi bahan bakar dan emisi saat kapal merapat. Use of shore power connections during port stays to reduce auxiliary engine running hours, lowering fuel consumption and emissions while alongside.

SEOJK F.7 GRI 302-4 GRI 302-5 GRI 305-5

Strategi Initiative	**Penghematan Energi / Energi yang Dihasilkan** Energy Saved / Generated	**Reduksi Emisi** Emission Reduction **(tCO_2e)**	**Keterangan** Description
Efisiensi Listrik Kantor Office electricity reduction	Mereduksi 16 MWh 16 MWh reduced	12.8	Pengurangan konsumsi listrik di Kantor Pusat dibandingkan tahun 2024 melalui langkah efisiensi, peningkatan pengelolaan konsumsi energi, serta implementasi *STOP Campaign (Standby, Turn Off, or Unplug).* Reduction in Head Office electricity consumption compared with 2024 through efficiency measures, improved consumption management, and implementation of the STOP Campaign (Standby, Turn Off, or Unplug).
Jumat Bebas Lift Lift-Free Fridays initiative	hemat 4.004 kWh 4,004 kWh saved	3,20	Inisiatif yang mendorong penggunaan tangga sebagai pengganti lift setiap hari Jumat. Employee engagement initiative encouraging stair use instead of lifts on Fridays.
Penggunaan Kendaraan Listrik EV initiatives	Tidak ada penghematan energi langsung No direct energy saved	0,670	Pemanfaatan kendaraan listrik untuk mendukung mobilitas rendah emisi dalam operasional kantor. Use of electric vehicles to support lower-emission mobility for office operations.

Pengurangan energi dan emisi di atas dihitung berdasarkan perbandingan terhadap baseline tahun sebelumnya atau kondisi operasional yang relevan, menggunakan data operasional internal dan faktor emisi yang diakui.

The energy and emissions reductions above are calculated against the prior-year baseline or relevant operating conditions, using internal operational data and recognised emission factors.

TRANSFORMASI MENUJU BAHAN BAKAR RAMAH LINGKUNGAN

SEOJK F.5

TRANSITIONING TO ENVIRONMENTALLY FRIENDLY FUELS

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan mencatat penggunaan biodiesel B40 sebesar 27.100 kL untuk mendukung operasional armada di wilayah perairan Indonesia. Pemanfaatan biodiesel bersertifikasi ini berkontribusi pada reduksi emisi sebesar 28.771 ton CO_2e, sekaligus menekan tingkat ketergantungan Perusahaan terhadap HSD. Dari aspek kepatuhan lingkungan, biodiesel yang digunakan memenuhi ketentuan 2020 *Global Sulphur Cap* karena kandungan sulfurnya yang sangat rendah, yaitu 0,005% m/m. Kualitas bahan bakar ini juga didukung oleh pengujian berstandar ASTM D4294 serta sertifikasi I*nternational Sustainability and Carbon Certification* (ISCC), sehingga menjadi salah satu elemen penting dalam upaya pengurangan emisi karbon Perusahaan.

Throughout 2025, the Company recorded the use of 27,100 kL of B40 biodiesel to support fleet operations in Indonesian waters. The use of this certified biodiesel contributed to an emissions reduction of 28,771 tonnes CO_2e, while also reducing the Company's reliance on HSD. From a compliance perspective, the biodiesel used met the 2020 Global Sulphur Cap requirement due to its very low sulphur content of 0.005% m/m. Fuel quality was further supported by testing in accordance with ASTM D4294 standards and certification under the International Sustainability and Carbon Certification (ISCC) scheme, making it an important component of the Company's carbon reduction and pollution prevention efforts.

Meskipun demikian, penggunaan biodiesel secara menyeluruh di seluruh armada masih menghadapi keterbatasan, terutama karena spesifikasi bahan bakar pada beberapa proyek masih ditentukan oleh penyewa kapal (*charterer*), khususnya untuk operasional di luar perairan Indonesia yang pada umumnya masih mensyaratkan penggunaan HSD.

Nevertheless, full-scale biodiesel adoption across the fleet remains subject to certain limitations, particularly where fuel specifications are determined by charterers, especially for operations outside Indonesian waters where HSD is still commonly required.

Optimalisasi penggunaan bahan bakar yang lebih ramah lingkungan ini turut diperkuat oleh transformasi pengawasan berbasis digital. Wintermar telah mengimplementasikan aplikasi internal Wintermar *Hub*, yang memungkinkan manajemen untuk memantau konsumsi bahan bakar dan pengelolaan limbah kapal secara *real-time*.

The optimisation of environmentally friendlier fuel use has also been strengthened through digital monitoring transformation. Wintermar has implemented its internal Wintermar Hub application, which enables management to monitor fuel consumption and vessel waste management in real time.



Ivan Potto

Operation Manager

Perusahaan telah mendorong kami untuk menerapkan kebiasaan yang lebih berkelanjutan, yang secara nyata meningkatkan kesadaran kami terhadap isu pencemaran plastik dan pentingnya pengurangan limbah. Penggunaan tumbler isi ulang, meminimalkan penggunaan kemasan makanan berbahan plastik, serta mengurangi penggunaan kertas dengan memanfaatkan dokumen digital termasuk manual perusahaan dalam format *soft file*, kini telah menjadi praktik sehari-hari bagi staf dan awak kapal Wintermar.

Selain itu, Perusahaan terus melakukan sosialisasi secara berkala kepada karyawan dan awak kapal baru untuk menjaga konsistensi penerapan kebiasaan baik tersebut. Di sisi lain, pemantauan serta pemilahan limbah juga dilakukan secara sistematis ke dalam berbagai kategori guna meminimalkan pencemaran lingkungan, sejalan dengan ketentuan Annex V – *Garbage Management* dalam MARPOL 73/78.

The Company has been encouraging us to practise sustainable habits which has raised our awareness about plastic pollution and waste reduction. I would say using refillable tumblers, minimising plastic food packaging, reducing paper use by using soft files, including company manuals in soft file format, have all become standard daily practices for Wintermar staff and crew.

The Company continues to conduct regular socialisation for new employees and crew to maintain these good habits, while monitoring and segregating waste generated into various categories to reduce environmental pollution in compliance with Annex V - Garbage Management of MARPOL 73/78.



SEOJK F.7

GRI 302-5

Efisiensi Energi Operasional

Sebagai bagian dari upaya pengurangan dampak lingkungan, Wintermar menerapkan strategi efisiensi energi yang berfokus pada dua pilar utama, yaitu optimalisasi energi saat kapal bersandar dan integrasi solusi energi terbarukan. Melalui pemanfaatan sambungan listrik darat saat kapal bersandar di pelabuhan, Perusahaan dapat menggantikan penggunaan generator berbahan bakar fosil di atas kapal, sehingga menghasilkan penghematan bahan bakar sebesar 2.058 kiloliter HSD dan reduksi emisi sebesar 17.654,88 ton CO_2e.

Sementara itu, transisi energi dalam operasional darat Wintermar tercermin pada kinerja sistem panel surya (*solar photovoltaic*) yang terpasang di Kantor Pusat, yang menghasilkan 34,2 MWh listrik pada tahun 2025, atau meningkat 45,5% dibandingkan tahun sebelumnya. Berdasarkan total konsumsi listrik Kantor Pusat sebesar 510 MWh, *output* tersebut memenuhi sekitar 6,7% kebutuhan listrik tahunan, mengurangi ketergantungan terhadap listrik jaringan yang dipasok oleh Perusahaan Listrik Negara (PLN), serta berkontribusi pada reduksi emisi langsung sebesar 66,8 ton CO_2e.

Enhancing Energy Efficiency in Operations

As part of its environmental impact reduction initiatives, Wintermar advances an energy efficiency strategy centred on two primary pillars: optimisation during berthing and the integration of renewable energy solutions. By utilising shore power connections when vessels are alongside, the Company has been able to replace onboard fossil-fuel generators, delivering fuel savings of 2,058 kilolitres of HSD and reducing emissions by 17,654.88 tonnes CO_2e.

Meanwhile, the energy transition within Wintermar's onshore operations is reflected in the performance of the solar photovoltaic system installed at the Head Office, which generated 34.2 MWh of electricity in 2025, representing an increase of 45.5% from the previous year. Based on Head Office electricity consumption of 510 MWh, this output met approximately 6.7% of annual electricity demand, reduced dependence on grid electricity supplied by Indonesia's state-owned utility, and contributed a direct emissions reduction of 66.8 tonnes CO_2e.

Pengurangan Konsumsi Energi Serta Energi yang Dibutuhkan Untuk Operasional

SEOJK F.7
GRI 302-4
GRI 302-5
GRI 3-3

Sebagai landasan dari inisiatif keberlanjutan Perusahaan, Wintermar secara aktif memantau dan memetakan konsumsi energi di seluruh cakupan operasionalnya, mulai dari armada kapal hingga fasilitas kantor pusat. Pemantauan terintegrasi ini sangat krusial untuk memastikan pemahaman yang menyeluruh terhadap pola penggunaan energi kami. Ujung tombak dari sistem pemantauan ini adalah *Daily Operational Log* (DOL) yang dilaporkan secara harian oleh setiap armada kapal. Melalui pencatatan data esensial yang mencakup tingkat konsumsi bahan bakar, jarak tempuh, hingga waktu perjalanan, manajemen dapat menganalisis dan mengawasi aktivitas armada serta efisiensi energi secara sangat mendetail.

Komitmen terhadap efisiensi energi ini juga diwujudkan melalui transisi menuju mobilitas darat yang lebih bersih. Di lingkungan kantor, Wintermar telah memulai langkah elektrifikasi dengan menggunakan kendaraan listrik (*electric vehicles*/EV) sebagai bagian dari armada operasional. Inisiatif pada tahun 2025 ini mencatatkan pengurangan emisi sebesar 0,670 ton CO_2e, dan menjadi fondasi penting bagi peta jalan transportasi rendah emisi Perusahaan di masa mendatang.
Wintermar juga menjalankan inisiatif dekarbonisasi ke dalam budaya dan kebiasaan harian karyawan. Melalui kampanye "*Lift-Free Fridays*", Perusahaan mendorong partisipasi aktif karyawan untuk menggunakan tangga sebagai pengganti lift pada hari Jumat. Program yang berfokus pada perubahan perilaku ini terbukti menghemat konsumsi listrik tahunan hingga 4.004 kWh dan memangkas emisi sebesar 3,20 ton CO_2e, sekaligus mempromosikan gaya hidup yang lebih sehat di lingkungan kerja.

Melangkah ke depan, Wintermar menegaskan komitmennya untuk terus memperluas cakupan praktik berkelanjutan di seluruh lini operasi. Perusahaan akan terus mengeksplorasi dan menerapkan berbagai teknologi inovatif yang tidak hanya berpedoman pada kepatuhan terhadap standar lingkungan, tetapi juga secara nyata mengakselerasi langkah menuju operasional yang lebih hijau, efisien, dan rendah karbon.

Reduction In Energy Consumption And Energy Required For Operations

As a foundation of the Company's sustainability initiatives, Wintermar actively monitors and maps energy consumption across the full scope of its operations, from vessel fleets to Head Office facilities. This integrated monitoring approach is critical to ensuring a comprehensive understanding of our energy usage patterns. The cornerstone of this monitoring system is the Daily Operational Log (DOL), submitted daily by each vessel. Through the recording of essential data, including fuel consumption levels, distance travelled, and voyage duration, management is able to analyse and oversee fleet activities and energy efficiency in considerable detail.

Wintermar's commitment to energy efficiency is also reflected in its transition towards cleaner land-based mobility. Within the office environment, the Company has initiated electrification measures by introducing electric vehicles (EVs) into its operational fleet. In 2025, this initiative contributed to an emissions reduction of 0.670 tonnes CO_2e, providing an important foundation for the Company's low-emission transportation roadmap.

Wintermar also integrates decarbonisation into the culture and daily habits of employees. Through the "Lift-Free Fridays" campaign, the Company encourages employees to use the stairs instead of lifts on Fridays. This behaviour-based initiative successfully reduced annual electricity consumption by 4,004 kWh and lowered emissions by 3.20 tonnes CO_2e, while also promoting a healthier workplace lifestyle.

Looking ahead, Wintermar remains committed to expanding sustainable practices across all operational lines. The Company will continue to explore and implement innovative technologies that not only support compliance with environmental standards, but also accelerate the transition towards greener, more efficient, and lower-carbon operations.

HIGHLIGHT EFISIENSI ENERGI 2025

SEOJK F.7
GRI 302-4

2025 ENERGY EFFICIENCY HIGHLIGHTS



Efisiensi Armada
Fleet Efficiency

Peningkatan efisiensi energi melalui pengembangan dan pengoperasian kapal bertenaga diesel-elektrik.

Enhanced energy efficiency through the development and operation of diesel-electric powered vessels.

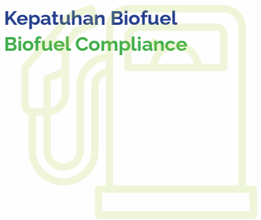

Kepatuhan Biofuel
Biofuel Compliance

Penerapan penggunaan Biodiesel B40 pada operasional kapal di wilayah Indonesia, selaras dengan kebijakan penggunaan bahan bakar nabati nasional.

Implemented Biodiesel B40 for vessel operations within Indonesian waters, in alignment with national biofuel policy.



Digitalisasi Pemantauan
Digital Monitoring

Pengawasan konsumsi bahan bakar armada secara real-time melalui platform digital Wintermar Hub.

Performed real-time monitoring of fleet fuel consumption through the Wintermar Hub digital platform.

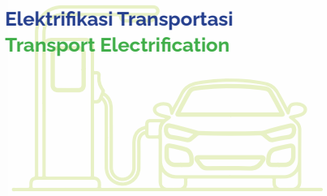

Elektrifikasi Transportasi
Transport Electrification

Penambahan unit Kendaraan Listrik (EV) untuk mendukung kegiatan operasional darat Perusahaan.

Added Electric Vehicle (EV) units to support the Company's onshore operational activities.



Energi Terbarukan
Renewable Energy

Perluasan instalasi panel surya di fasilitas kantor guna memaksimalkan pemanfaatan energi bersih.

Expanded solar panel installations at office facilities to maximise clean energy utilisation.



STOP Campaign
STOP Campaign

Implementasi kampanye *Standby, Turn Off, or Unplug* untuk mendorong penghematan listrik di lingkungan kerja melalui perubahan perilaku dan pengelolaan konsumsi energi yang lebih disiplin.

Implementation of the Standby, Turn Off, or Unplug campaign to encourage electricity savings in the workplace through behavioural change and more disciplined energy consumption management.



Seluruh langkah strategis ini mendukung pengurangan konsumsi energi fosil, penurunan emisi, serta mempercepat transisi menuju operasional yang lebih rendah karbon.

These strategic initiatives collectively support reductions in fossil fuel consumption, lower emissions, and accelerate the transition towards lower-carbon operations.

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan

Wintermar menegaskan komitmennya terhadap operasional yang ramah lingkungan melalui serangkaian inovasi strategis pada armadanya. Langkah nyata ini diwujudkan lewat pengembangan kapal dengan sistem propulsi diesel-elektrik, yang dirancang khusus untuk meningkatkan efisiensi bahan bakar serta menekan emisi gas buang secara signifikan jika dibandingkan dengan sistem konvensional. Selain pembaruan teknologi kapal, Perusahaan juga beralih ke material bahan bakar yang lebih bersih dengan mengadopsi biodiesel B40 untuk operasional armada di wilayah perairan Indonesia. Transisi energi ini tidak hanya sejalan dengan kebijakan bahan bakar nabati nasional, tetapi juga menjadi pendorong utama bagi Perusahaan dalam berkontribusi menurunkan emisi karbon secara berkelanjutan.

Optimalisasi penerapan teknologi dan bahan bakar yang lebih ramah lingkungan tersebut diperkuat melalui transformasi pengawasan berbasis digital. Wintermar telah mengimplementasikan aplikasi internal Wintermar Hub, yang memungkinkan manajemen untuk memantau konsumsi bahan bakar dan pengelolaan limbah kapal secara *real-time*. Pemantauan ini semakin terintegrasi melalui digitalisasi dan sinkronisasi laporan bulanan kapal ke Kantor Pusat melalui sistem *shared drive*. Melalui kombinasi inovasi operasional dan pemantauan digital, Perusahaan terus meningkatkan transparansi, memperkuat pengendalian armada, dan mendukung efisiensi operasional yang lebih berkelanjutan.

Utilisation of Environmentally Responsible Material

SEOJK F.5

Wintermar demonstrates a strong commitment to environmentally responsible operations through a range of strategic innovations across its fleet. This dedication is evident in the development of vessels fitted with diesel-electric propulsion systems, engineered to achieve significantly higher fuel efficiency and substantially lower exhaust emissions compared with conventional propulsion methods. Furthermore, the Company has shifted towards cleaner fuel use by adopting Biodiesel B40 for fleet operations within Indonesian waters. This transition aligns with national biofuel policies and represents a key measure in Wintermar's ongoing efforts to reduce carbon emissions sustainably.

The optimisation of these environmentally responsible technologies and fuels is further strengthened through digital monitoring transformation. Wintermar has implemented its internal Wintermar Hub application, which enables management to monitor fuel consumption and vessel waste management in real time. This monitoring is further integrated through the digitalisation and synchronisation of monthly vessel reports to Head Office via a shared drive system. Through this combination of operational innovation and digital oversight, the Company continues to enhance transparency, strengthen fleet control, and support more sustainable operational efficiency.

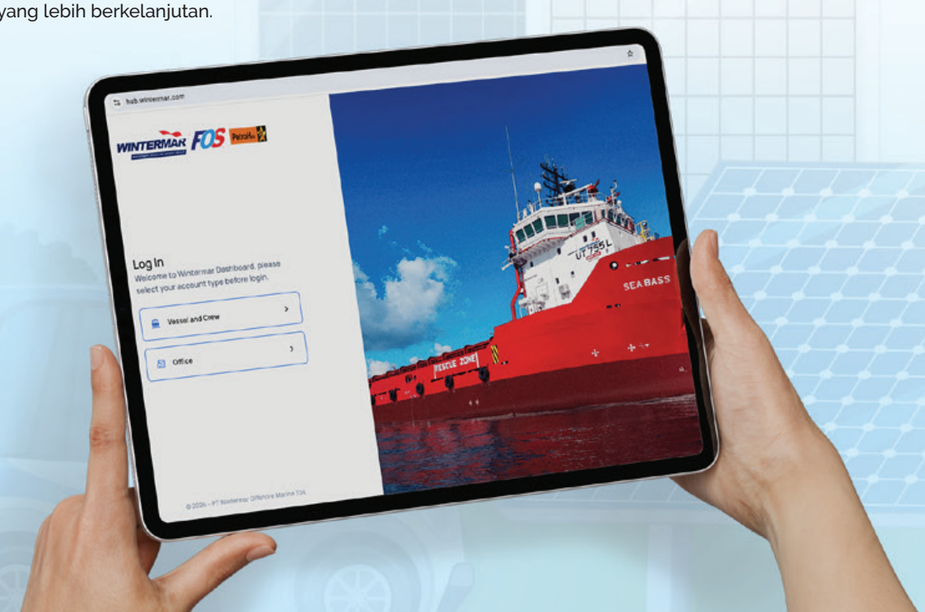

PEMAKAIAN ENERGI DALAM PERUSAHAAN

SEOJK F.6 GRI 302-1 GRI 302-3

ENERGY CONSUMPTION IN THE COMPANY

GRI 3-3

Wintermar memantau konsumsi energi di seluruh armada dan operasional darat menggunakan data konsumsi bahan bakar serta jam operasional kapal yang tercatat dalam *Daily Operational Log* (DOL), yang didukung oleh catatan utilitas dan operasional untuk penggunaan listrik Kantor Pusat serta bahan bakar transportasi. Batasan pelaporan mencakup penggunaan energi dari armada milik sendiri, armada yang dikelola secara mandiri, serta operasional Kantor Pusat. Konsumsi energi dilaporkan untuk sumber energi terbarukan dan tidak terbarukan, yang kemudian dikonversi ke dalam satuan gigajoule (GJ) menggunakan faktor konversi internasional yang diakui.

Wintermar monitors energy consumption across fleet and shore operations using fuel consumption and vessel operating-hour data recorded in the Daily Operational Log (DOL), supported by utility and operational records for Head Office electricity use and transport fuel. The reporting boundary covers energy use from the Company's owned and self-managed fleet, as well as Head Office operations. Energy consumption is reported for both renewable and non-renewable energy sources and converted into gigajoules (GJ) using recognised international conversion factors.

GRI 302-3

Intensitas energi disajikan dalam satuan GJ per jam operasional mesin utama untuk kegiatan armada, serta GJ per karyawan untuk aktivitas Kantor Pusat. Pendekatan ini digunakan untuk mendukung penilaian kinerja tahunan yang lebih komprehensif di tengah perubahan penempatan armada maupun profil operasional Perusahaan.

Energy intensity is presented as GJ per main engine running hour for fleet operations and GJ per employee for Head Office activities. This approach supports a more comprehensive year-on-year performance assessment amid changes in fleet deployment and the Company's operational profile.

Data konsumsi dan intensitas energi untuk tahun 2025 disajikan pada tabel berikut

Energy consumption and intensity data for 2025 are presented in the following tables

INTENSITAS ENERGI
ENERGY INTENSITY

SEOJK F.6 GRI 302-1 GRI 302-3

Penggunaan Bahan Bakar dan Metrik Operasional untuk Armada Fuel Usage and Operational Metric for Fleet	**Armada** Fleet			**Statistik Energi dan Tenaga Kerja Kantor Pusat** Head Office Energy and Workforce Statistics	**Kantor Pusat** Head Office		
	2025	**2024**	**2023**		**2025**	**2024**	**2023**
Total Penggunaan Bahan Bakar Kapal (GJ) Total Vessel Fuel Usage (GJ)	**1,482,370**	1,293,665	1,395,673	Total Konsumsi Energi di Kantor (GJ) Total Energy Consumption in the Office (GJ)	**2,134**	2,214	2,246
Total Jam Kerja Mesin Utama (Jam) Total Main Engine Running Hours (Hours)	**224,598**	241,574	278,690	Total Jumlah Karyawan Total Number of Employees	**252**	244	222
Intensitas Energi (GJ/jam) Energy Intensity (GJ/hour)	**6.60**	5.36	5.01	Intensitas Energi (GJ/orang) Energy Intensity (GJ/person)	**8.5**	9.1	10.1

Catatan/Notes

GRI 302-2

1. Sumber faktor konversi energi menggunakan referensi internasional yang diakui.
2. Hingga akhir tahun 2025, Perusahaan belum menghitung konsumsi energi di luar organisasi. Wintermar terus mengkaji kesiapan data dan metodologi untuk mendukung pengungkapan di masa mendatang.
1. Energy conversion factors are based on recognised international references
2. As of the end of 2025, the Company had not yet quantified energy consumption outside the organization. Wintermar continues to assess data readiness and methodologies to support future disclosure.

SEOJK F.6 GRI 302-1

Energi Terbarukan
Renewable Energy

Panel Surya Kantor Pusat
Solar Panel at the Head Office

	2025	2024	2023
Units (MWh/KL)	34.2	23.5	3.2
Dalam GJ In GJ	123	85	11.5



Biodiesel
Kapal beroperasi dengan Biodiesel
Vessels operates with Biodiesel

	2025	2024	2023
Units (MWh/KL)	27,100	22,132	28,734
Dalam GJ In GJ	1,024,403	836,600	1,086,146



Total Energi Terbarukan
Total Renewable Energy (GJ)

2025	2024	2023
1,024,526	836,685	1,086,157.50



Energi Tidak Terbarukan
Non-Renewable Energy

Listrik Kantor Pusat
Electricity at the Head Office

	2025	2024	2023
Units (MWh/KL)	510	526	529
Dalam GJ In GJ	1,836	1,894	1,904



Bensin Kendaraan Kantor
Office Vehicle Gasoline

	2025	2024	2023
Units (MWh/KL)	5	7	10
Dalam GJ In GJ	175	236	330



Minyak BBM
High-Speed Diesel
Kapal beroperasi dengan High Speed Diesel
Vessels operates with High-Speed Diesel

	2025	2024	2023
Units (MWh/KL)	12,115	12,199	8,261
Dalam GJ In GJ	457,967	457,065	309,527



Total Energi Tidak Terbarukan
Total Non Renewable Energy (GJ)

2025	2024	2023
459,978	459,195	311,761



Total Penggunaan Energi di Lingkungan Organisasi
Total Energy Consumption within the Organisation (GJ)

2025	2024	2023
1,484,585	1,295,940	1,397,918.5



EMISI GRK DAN MANAJEMEN IKLIM
GHG EMISSIONS AND CLIMATE MANAGEMENT

SEOJK F.11 SEOJK F.12 GRI 305-1 GRI 305-2 GRI 305-4 GRI 305-5 GRI 305-7

GRI 3-3

Wintermar beroperasi terutama dengan model bisnis time charter, dimana penempatan kapal, kecepatan operasional, serta dalam banyak kasus, spesifikasi dan penggunaan bahan bakar ditentukan oleh penyewa kapal. Sebagai akibatnya, konsumsi bahan bakar operasional dan emisi terkait ditentukan oleh klien berdasarkan rencana operasional dan kondisi proyek mereka, meskipun Perusahaan tetap bertanggung jawab atas pemeliharaan kapal serta pengoperasian kapal secara aman dan efisien. Sejalan dengan sifat model bisnis ini, Perusahaan tidak memiliki kendali penuh atas konsumsi bahan bakar dan emisi ketika kapal sedang disewa oleh klien.

Perusahaan menghitung emisi gas rumah kaca (GRK) sesuai dengan GHG *Protocol Corporate Standard* menggunakan pendekatan kendali operasional. Emisi yang dilaporkan mencakup Cakupan 1, yaitu emisi langsung dari pembakaran bahan bakar pada armada milik sendiri dan yang dikelola mandiri serta kendaraan operasional kantor, dan Cakupan 2, yaitu emisi tidak langsung dari pembelian listrik yang digunakan dalam operasional Kantor Pusat. Emisi Cakupan 3 belum diungkapkan karena keterbatasan ketersediaan data dalam rantai nilai operasional kapal lepas pantai. Namun demikian, Perusahaan terus mengkaji kesiapan data dan metodologi untuk mendukung perluasan pengungkapan di masa mendatang.

Wintermar operates primarily under a time charter business model, where vessel deployment, operating speeds, and in many cases fuel specifications and fuel usage are determined by charterers. As a result, operational fuel consumption and associated emissions are decided by client based on their operational plans and project conditions, although the Company remains responsible for vessel maintenance and operating vessels safely and efficiently. Due to the nature of our business model, the Company does not have full control over fuel consumption and emissions when vessels are on charter to clients.

The Company calculates greenhouse gas (GHG) emissions in accordance with the GHG Protocol Corporate Standard using an operational control approach. Reported emissions include Scope 1, namely direct emissions from fuel combustion in the Company's owned and self-managed vessels and office operational vehicles, and Scope 2, namely indirect emissions from purchased electricity used in Head Office operations. Scope 3 emissions have not yet been disclosed due to limited data availability across the offshore vessel operational value chain. Nevertheless, the Company continues to assess data readiness and methodologies to support broader disclosure in the future.

GRI 305-5

Kinerja emisi Armada berkaitan erat dengan utilisasi armada, jam operasional mesin, dan bauran bahan bakar. Intensitas emisi dipantau menggunakan denominator operasional yang relevan, termasuk ton CO_2e per jam operasional mesin utama. Wintermar terus mengupayakan langkah-langkah dekarbonisasi praktis dalam lingkup kendali langsungnya, termasuk inisiatif transisi bahan bakar, optimalisasi efisiensi energi, serta persyaratan agar kapal baru di masa depan dilengkapi dengan sistem propulsi hibrida. Perusahaan menyadari bahwa reduksi emisi jangka panjang di sektor lepas pantai memerlukan kolaborasi antara pemilik kapal, penyewa, regulator, dan penyedia teknologi.

Emission Performance on the Fleet is closely linked to fleet utilisation, engine running hours, and fuel mix. Emission intensity is monitored using operationally relevant denominators, including tonnes CO_2e per main engine running hour. Wintermar continues to pursue practical decarbonisation measures within its sphere of influence, including fuel transition initiatives, energy efficiency optimisation, and the requirement for future newbuild vessels to be equipped with hybrid propulsion systems. The Company recognises that long-term emissions reduction in the offshore sector requires collaboration among shipowners, charterers, regulators, and technology providers.

Terkait emisi udara selain GRK, Wintermar mematuhi persyaratan MARPOL Annex VI, termasuk sertifikasi *statutory* dan penggunaan bahan bakar yang sesuai ketentuan.

For air emissions other than GHG, Wintermar complies with MARPOL Annex VI requirements, including statutory certification and the use of compliant fuels.

GRI 305-7

Emisi Cakupan 1 dan Cakupan 2
Scope 1 and Scope 2 Emissions

Wintermar menghitung emisi GRK sesuai dengan GHG Protocol untuk kategori Cakupan 1 dan 2.

Wintermar calculates its GHG emissions in accordance with the GHG Protocol for Scope 1 and Scope 2 categories.

Emisi Cakupan 1
Scope 1 Emissions

Berasal dari pembakaran bahan bakar pada armada yang dimiliki dan dikelola sendiri oleh Perusahaan, serta kendaraan operasional kantor. Perusahaan tidak memasukkan emisi dari kapal-kapal milik yang tidak dikelola langsung oleh Perusahaan

Arise from fuel combustion in vessels owned and directly managed by the Company, as well as office operational vehicles. The Company excludes emissions from vessels owned which are not managed directly by the Company.

Emisi Cakupan 2
Scope 2 Emissions

Berasal dari konsumsi listrik yang dibeli dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) untuk mendukung operasional kantor. Emisi Cakupan 2 dilaporkan menggunakan pendekatan berbasis lokasi (*location-based*), karena data kontraktual spesifik pemasok untuk pendekatan berbasis pasar (*market-based*) belum tersedia.

Arise from electricity purchased from Perusahaan Listrik Negara (PLN) to support office operations. Scope 2 emissions are reported using a location-based approach, as supplier-specific contractual data for a market-based calculation were not available.

Hingga akhir tahun 2025, Perusahaan belum mengungkapkan emisi Cakupan 3 dalam Laporan Keberlanjutan Wintermar. Namun demikian, Perusahaan tetap berkomitmen untuk memperluas cakupan pengelolaan dan pengungkapan keberlanjutan secara bertahap melalui penerapan inisiatif serta praktik terbaik yang relevan.

As of the end of 2025, the Company had not yet disclosed Scope 3 emissions in the Wintermar Sustainability Report. Nevertheless, Wintermar remains committed to progressively expanding the scope of its sustainability management and disclosures through the implementation of relevant initiatives and best practices.

GRI 305-3

Pada tahun 2025, emisi *Scope* 1 meningkat akibat pengoperasian lebih banyak kapal dengan kapasitas mesin yang lebih besar dan RPM yang lebih tinggi, sehingga menyebabkan peningkatan konsumsi bahan bakar.

In 2025, Scope 1 emissions increased due to the operation of more vessels with higher engine capacities and higher RPM, resulting in increased fuel consumption.

GRI 305-6

Perusahaan tidak mengungkapkan emisi bahan perusak ozon secara terpisah. Wintermar terus mengkaji kesiapan data untuk mendukung pengungkapan yang lebih luas di masa mendatang.

The Company had not yet separately disclosed ozone-depleting substance emissions. The Company continues to review data readiness and methodology to support future disclosure.

GRI 305-7

Hingga akhir tahun 2025, Perusahaan belum menguantifikasi emisi udara non-GRK tambahan, seperti NOx, SOx, dan materi partikulat, karena keterbatasan faktor emisi terstandarisasi untuk campuran biodiesel yang digunakan dalam operasional. Perusahaan terus meninjau kesiapan data dan metodologi untuk mendukung pengungkapan di masa mendatang.

As of the end of 2025, the Company had not yet quantified additional non-GHG air emissions, such as NOx, SOx, and particulate matter, due to limitations in standardised emission factors for the biodiesel blends used in operations. The Company continues to review data readiness and methodology to support future disclosure.

EMISI GRK
GHG EMISSIONS

SEOJK F.11 GRI 305-1 GRI 305-2 GRI 305-4

Sumber Emisi GRK GHG Emissions Source	2025	2024	2023
	77,489	72,597	73,553
Cakupan 1 – Armada Scope 1 – Fleet	**77,478**	72,581	73,527
Cakupan 1 – Kendaraan Kantor Scope 1 – Office Vehicles	**11**	16	26
Cakupan 2 (Listrik) (Ton CO2e) Scope 2 (Electricity) (Tonnes CO2e)	**408**	420	423
Jumlah **Total**	**77,897**	73,017	73,976
Total Karyawan Darat (orang) (lihat catatan 1) **Total Shore Employee (person) (see note 1)**	**252**	244	222
Jumlah Jam Operasi Main Engine (jam) (lihat catatan 2) **Total Main Engine Running Hours (hours) (see note 2)**	**224,598**	241,574	278,690
Intensitas Emisi Kantor (ton CO_2e/orang) Office Emission Intensity (tonnes CO_2e/person)	**1.66**	1.79	2.02
Intensitas Emisi GRK Armada (ton CO_2e/jam) Fleet GHG Emissions Intensity (tonnes CO_2e/hour)	**0.35**	0.30	0.26

Catatan;
1. Untuk intensitas emisi Armada, Perusahaan menggunakan Jam Operasi *Main Engine* sebagai Metrik Spesifik Organisasi yang digunakan sebagai pembagi (denominator) untuk menghasilkan intensitas emisi dalam satuan Ton Co2e per jam.
2. Untuk intensitas emisi Kantor, metrik spesifik organisasi yang digunakan sebagai pembagi (denominator) adalah jumlah karyawan, sehingga menghasilkan intensitas emisi dalam satuan ton CO2e per orang.

Notes:
1. For emission intensity of Fleet, the Company uses Main Engine Running Hours for the Organization specific Metric as the denominator to derive emission intensity of Tonnes o2e per hour
2. For emission intensity of the Office, the organization specific metric Tonnes as the denominator is the number of employees, thereby arriving at emission intensity of tonnes CO2e per person.

CATATAN PERHITUNGAN EMISI GRK

NOTES ON GHG EMISSIONS CALCULATION

1. Perhitungan di atas mencakup emisi CO_2; emisi CO_2 biogenik tidak dilaporkan secara terpisah.
   The calculations above cover CO_2 emissions; no separate biogenic CO_2 emissions were reported.

2. Tahun dasar untuk pelaporan emisi adalah 2019, untuk memastikan konsistensi dalam memantau tren dari waktu ke waktu.
   The base year for emissions reporting is 2019, ensuring consistency in monitoring trends over time.

3. Faktor emisi yang digunakan dalam perhitungan bersumber dari GHG *Emission Calculation Tools* dan referensi lain yang diakui, guna menjamin akurasi dan konsistensi metodologi.
   Emission factors used in the calculations are based on GHG Emission Calculation Tools and other recognised references to support methodological consistency and accuracy.

4. Emisi dilaporkan menggunakan pendekatan pengendalian operasional, sehingga Wintermar hanya mencakup emisi dari kegiatan operasional yang berada di bawah kendali langsung Perusahaan.
   Emissions are reported using the operational control approach, meaning Wintermar includes emissions from activities that are under the Company's direct operational control.

5. Intensitas emisi operasional dihitung dengan menggunakan jam operasional mesin induk sebagai penyebut, karena indikator ini paling mencerminkan tingkat aktivitas operasional armada.
   Operational emission intensity is calculated using Main Engine Running Hours as the denominator, as this best reflects the activity level of the fleet.

6. Intensitas emisi kantor dihitung berdasarkan emisi *Scope* 1 dari kendaraan kantor dan *Scope* 2 dari listrik kantor, dibagi dengan jumlah total karyawan darat.
   Office emission intensity is calculated based on Scope 1 emissions from office vehicles and Scope 2 emissions from office electricity, divided by the total number of shore employees.

7. Rasio intensitas mencakup Scope 1 dan Scope 2 untuk memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai efisiensi karbon operasional Perusahaan.
   The intensity ratios include both Scope 1 and Scope 2 emissions to provide a more comprehensive view of the Company's operational carbon efficiency.

SEOJK F.8
GRI 3-3

Penggunaan Air

Air digunakan baik dalam operasional Kantor Pusat maupun armada. Di Kantor Pusat, sumber air berasal dari penyedia utilitas publik dan air tanah, sementara operasional kapal terutama dipasok oleh penyedia eksternal, dengan beberapa kapal juga didukung oleh generator air tawar di atas kapal. Batas pelaporan mencakup konsumsi air di Kantor Pusat serta operasional armada yang berada di bawah kendali Perusahaan. Data konsumsi air untuk periode 2023–2025 disajikan pada tabel berikut.

Pergerakan dari tahun ke tahun terutama mencerminkan kebutuhan operasional serta perubahan sumber air, khususnya meningkatnya ketergantungan pada air tanah sejak tahun 2024 akibat keterbatasan dan ketidakstabilan pasokan dari PAM.

Water Usage

Water is used in both Head Office and fleet operations. At the Head Office, water is sourced from the public utility provider and groundwater, while vessel operations are primarily supplied by external providers, with certain vessels also supported by onboard freshwater generators. The reporting boundary covers water consumption at the Head Office and fleet operations under the Company's control. Water consumption data for 2023–2025 is presented in the following table.

The year-on-year movement mainly reflects operational needs and changes in water sourcing, particularly the higher reliance on groundwater since 2024 due to limited and inconsistent PAM supply.

TABEL PENGGUNAAN AIR (M3)
TABLE OF WATER CONSUMPTION (M3) SEOJK F.8

Kantor Pusat
Head Office

Air PAM / PAM Water

2024	2023
42	36

Air Tanah / Groundwater

2024	2023
1,599	1,881

2024	2023
582	

Total penggunaan air kantor
Total office water usage (m³)

2024	2023
1,641	1,917

2023
1,806

Armada
Fleet

Penggunaan Air Armada/ Fleet Water Usage

2024	2023
65,610	66,527

2023
68,358

Total penggunaan air dalam organisasi
Total water usage within the organisation (m3)

2024	2023
67,251	68,444

2023
70,164

TOTAL PENGGUNAAN AIR
TOTAL WATER CONSUMPTION **(M³)**

Catatan/Note
Pengungkapan ini menyajikan konsumsi air dan tidak dimaksudkan sebagai pengungkapan debit air buangan berdasarkan kualitas dan tujuan pembuangan.
This disclosure presents water consumption and is not intended as a disclosure of water discharge by quality and destination.

Perlindungan Keanekaragaman Hayati Laut

Marine Biodiversity Protection

SEOJK F.5
SEOJK F.9
SEOJK F.10
SEOJK F.15

Wintermar menyadari bahwa operasional kapal offshore memiliki potensi untuk memengaruhi keanekaragaman hayati laut melalui emisi, timbulan limbah, *air ballast, hull fouling*, serta risiko tumpahan yang tidak disengaja. Meskipun Perusahaan tidak beroperasi secara langsung di kawasan konservasi yang dilindungi, Wintermar tetap berkomitmen untuk meminimalkan dampak lingkungan di seluruh wilayah operasionalnya melalui pengendalian preventif, penggunaan material yang lebih ramah lingkungan, serta penerapan langkah-langkah pencegahan pencemaran.

Wintermar recognises that offshore vessel operations have the potential to affect marine biodiversity through emissions, waste generation, ballast water, hull fouling, and accidental spills. Although the Company does not operate directly within protected conservation areas, Wintermar remains committed to minimising environmental impacts across its areas of operation through preventive controls, environmentally responsible materials, and pollution prevention measures.

Dalam mendukung perlindungan keanekaragaman hayati laut, Wintermar menerapkan sejumlah inisiatif operasional, antara lain penggunaan sistem cat *anti-fouling* bebas *organotin* sesuai dengan ketentuan IMO, upaya pengurangan emisi melalui pemanfaatan sambungan listrik darat (*shore power*) di pelabuhan, serta pelaksanaan kampanye pengelolaan plastik sekali pakai untuk mengurangi limbah plastik dalam operasional. Perusahaan juga mendorong penggunaan material yang bertanggung jawab terhadap lingkungan, termasuk produk kertas bersertifikasi, sebagai bagian dari praktik keberlanjutan yang lebih luas.

To support marine biodiversity protection, Wintermar implements a number of operational initiatives, including the use of organotin-free anti-fouling paint systems in accordance with IMO requirements, efforts to reduce emissions through shore power connections at ports, and the implementation of a Single-Use Plastic Management Campaign to reduce plastic waste across operations. The Company also promotes the use of environmentally responsible materials, including certified paper products, as part of its broader sustainability practices.

Wintermar terus mempertahankan kinerja *Zero Oil Spill* pada tahun 2025, yang mencerminkan upaya berkelanjutan dalam memperkuat pencegahan pencemaran laut dan pengendalian operasional. Langkah-langkah ini merupakan bagian dari komitmen Perusahaan yang lebih luas terhadap operasional maritim yang bertanggung jawab dan perlindungan keanekaragaman hayati.

SEOJK F.15

Wintermar continued to maintain its Zero Oil Spill performance in 2025, reflecting ongoing efforts to strengthen marine pollution prevention and operational control. These measures form part of the Company's broader commitment to responsible maritime operations and biodiversity protection.

Pada tahun 2025, Wintermar berhasil mempertahankan "*Zero Oil Spill*" selama empat tahun berturut-turut. Pencapaian ini memberikan bukti nyata atas komitmen kuat Perusahaan dalam menjaga dan melestarikan keanekaragaman hayati laut.

In 2025, Wintermar successfully maintained its "Zero Oil Spill" record for four consecutive years. This achievement provides clear evidence of the Company's strong commitment to safeguarding and preserving marine biodiversity.

Kasus Tumpahan Minyak
Oil Spills

SEOJK F.15

ZERO OIL SPILL



Selama tahun 2025, Perusahaan mencatat tidak adanya tumpahan signifikan, sehingga tidak terdapat lokasi, volume, material, maupun dampak tumpahan yang perlu dilaporkan.
During 2025, the Company recorded no significant spills; accordingly, there were no spill locations, volumes, materials, or impacts to report.

2025	2024	2023
0	0	0

Pengelolaan Limbah

Waste Management

SEOJK F.14
GRI 3-3

Wintermar mengelola limbah dari operasional Kantor Pusat dan armada melalui pendekatan terstruktur yang selaras dengan ISO 14001:2015 dan MARPOL Annex V. Perusahaan menerapkan hierarki pengelolaan limbah yang mengutamakan pencegahan, pengurangan, penggunaan kembali, daur ulang, pengolahan, hingga pembuangan akhir guna meminimalkan dampak lingkungan serta mendukung operasional yang bertanggung jawab.

Wintermar manages waste from both Head Office and fleet operations through a structured approach aligned with ISO 14001:2015 and MARPOL Annex V. The Company applies a waste management hierarchy that prioritises prevention, reduction, reuse, recycling, treatment, and final disposal to minimise environmental impacts and support responsible operations.

GRI 306-1

Limbah yang dihasilkan dari aktivitas kapal dan kantor mencakup limbah non-B3 dan limbah B3. Untuk mengurangi limbah sejak sumbernya, Wintermar terus membatasi penggunaan plastik sekali pakai melalui penerapan alternatif yang dapat digunakan kembali, pengurangan kemasan, pengadaan lokal, serta praktik pembelian dalam jumlah besar. Setiap kapal menerapkan *Garbage Management Plan,* sementara limbah dipilah, dicatat melalui *Garbage Record Book,* dan dikelola sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan serta ketentuan regulasi yang berlaku. Di Kantor Pusat, limbah dipisahkan berdasarkan jenisnya, dengan material yang dapat didaur ulang disalurkan kepada pihak ketiga, sedangkan limbah lainnya dikelola melalui penyedia jasa berizin atau sistem pengangkutan kota. Kartrid tinta bekas serta beberapa perangkat elektronik juga dikembalikan atau didaur ulang sebagai bagian dari pendekatan pengelolaan siklus hidup Perusahaan.

Waste generated from vessel and office activities includes both non-hazardous and hazardous waste streams. To reduce waste at source, Wintermar continues to limit single-use plastics through reusable alternatives, reduced packaging, local sourcing, and bulk purchasing practices. Each vessel implements a Garbage Management Plan, while waste is segregated, recorded through the Garbage Record Book, and handled in accordance with established procedures and applicable regulatory requirements. At the Head Office, waste is segregated by type, with recyclable materials sent to third-party recyclers and other waste managed through licensed service providers or municipal collection systems. Used ink cartridges and certain electronic items are also returned or sent for recycling as part of the Company's life-cycle management approach.

Tabel berikut menyajikan kategori limbah, metode pengelolaan, serta data limbah yang dilaporkan selama tahun berjalan.

The following tables present waste categories, management methods, and waste data reported during the year.

KEGIATAN YANG MENGHASILKAN LIMBAH DAN METODE PENGELOLAANNYA
ACTIVITIES LEADING TO WASTE GENERATED AND MANAGEMENT METHODS

SEOJK F.14 · GRI 306-1 · GRI 306-2

Jenis Limbah Type of Waste	Kertas Paper	Plastik Plastic	Sisa makanan Food Waste	Limbah domestik Domestic Waste
Aktivitas Activity	Aktivitas perkantoran dan bahan kemasan Office activities and packaging materials	Bahan kemasan, barang sekali pakai, dan penggunaan plastik dalam operasional Packaging materials, disposable items, and operational use of plastics	Persiapan dan konsumsi makanan Food preparation and consumption	Limbah rumah tangga umum seperti kardus, dan barang tidak dapat didaur ulang General household waste such as cardboard and non-recyclable items
Metode Pengelolaan Management Method	Didaur ulang melalui pihak ketiga Recycled through third party	Dipilah dan dibuang melalui layanan pihak ketiga Segregated and disposed of through a third-party providers	Dikelola sesuai dengan pedoman pengelolaan limbah Managed in accordance with waste management guidelines	Dipilah dan dikelola oleh penyedia layanan pihak ketiga Segregated and managed by third-party providers

JENIS LIMBAH B3 DAN METODE PENGELOLAANNYA
TYPES OF HAZARDOUS WASTE AND THEIR MANAGEMENT METHODS

SEOJK F.14 · GRI 306-1 · GRI 306-2

Jenis Limbah Type of Waste	Minyak goreng, bahan kimia pembersih, cat, dan pelumas Cooking oil, cleaning chemicals, paint, and lubricants	Limbah Operasional Operational Waste	Limbah Elektronik Electronic Waste
Aktivitas Activity	Kegiatan operasional Operational activity	Aktivitas operasional tertentu, termasuk bahan kemasan dan barang sekali pakai yang memerlukan penanganan khusus Specific operational activities, including packaging materials and disposable items requiring special handling	Pembuangan peralatan elektronik, termasuk komputer, perangkat komunikasi, dan sistem navigasi Disposal of electronic equipment, including computers, communication devices and navigation systems
Metode Pengelolaan Management Method	Dipilah dan dikelola melalui pihak ketiga berizin Segregated and managed through authorised third-party providers	Disimpan dengan benar, diberi label, dan dibuang melalui pengelola limbah bersertifikat Properly stored, labelled, and disposed of through certified waste handlers	Dikumpulkan dan dikirim ke fasilitas daur ulang limbah elektronik yang berizin Collected and sent to authorised e-waste recycling facilities

Biaya Lingkungan Hidup

Sepanjang tahun 2025, Wintermar mengeluarkan biaya lingkungan hidup sebesar US$142.049 untuk mendukung berbagai aktivitas pengelolaan lingkungan. Biaya tersebut mencakup pengelolaan limbah, sistem pemantauan bahan bakar, audit ISO 14001, sanitasi, serta program lingkungan terkait Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Pengeluaran ini mencerminkan komitmen berkelanjutan Perusahaan dalam memenuhi kepatuhan lingkungan serta menjalankan pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab di seluruh operasionalnya.

Environmental Expenditure

SEOJK F.4

Throughout 2025, Wintermar incurred environmental expenditure amounting to US$142,049 to support various environmental management activities. These costs covered waste management, fuel monitoring systems, ISO 14001 audits, sanitation, and environmental programmes related to Corporate Social Responsibility (CSR). This expenditure reflects the Company's continued commitment to environmental compliance and responsible environmental stewardship across its operations.

LIMBAH YANG DIHASILKAN BERDASARKAN KOMPOSISI (M³/TAHUN)
WASTE GENERATED BY COMPOSITION (M³/YEAR)

SEOJK F.13 · GRI 306-3 · GRI 306-4 · GRI 306-5

Limbah Tidak Beracun
Non-Hazardous Waste

Limbah Kantor
Waste Generated from Office

	2025	2024	2023
Kertas Paper			
Jumlah Total	2.43	1.70	0.68
Daur Ulang Recycled	2.27	1.49	0.68
TPA Landfill	0.16	0.21	0
Makanan Food			
Jumlah Total	0.004	0	0
Daur Ulang Recycled	0.004	0	0
TPA Landfill	0	0	0
Plastik Plastic			
Jumlah Total	1.37	0.31	0.07
Daur Ulang Recycled	0.18	0.23	0.01
TPA Landfill	1.19	0.08	0.06
Sampah Domestik Domestic Waste			
Jumlah Total	35.84	15.53	5.26
Daur Ulang Recycled	0.07	0.11	0.01
TPA Landfill	35.77	15.42	5.25
Limbah B3 Hazardous Waste			
Jumlah Total	0.16	0.37	0.10
Daur Ulang Recycled	0.16	0.37	0.10
TPA Landfill	0	0	0
TOTAL			
Jumlah Total	39.80	17.91	6.11
Daur Ulang Recycled	2.69	2.20	0.79
TPA Landfill	37.11	15.72	5.31

Limbah dari Armada
Waste Generated from Fleet

	2025	2024	2023
Plastik (daur ulang) Plastic (recycled)			
Jumlah Total	146.3	200.4	182.0
Daur Ulang Recycled	0	0	0
TPA Landfill	146.3	200.4	182.0
Limbah Makanan Food Waste			
Jumlah Total	134.58	328.8	247.3
Daur Ulang Recycled	0	0	0
TPA Landfill	134.58	328.8	247.3
Sampah Domestik Domestic Waste			
Jumlah Total	314.59	301.6	266.7
Daur Ulang Recycled	0	0	0
TPA Landfill	314.59	301.6	266.7

Limbah B3
Hazardous Waste

	2025	2024	2023
Minyak Goreng Cooking Oil			
Jumlah Total	4.2	9.7	9.9
Daur Ulang Recycled	0	0	0
TPA Landfill	4.2	9.7	9.9
Limbah Elektronik Electronic Waste			
Jumlah Total	8.0	0	0.64
Daur Ulang Recycled	0	0	0
TPA Landfill	7.99	0	0.64
Limbah Operasional Operational Waste			
Jumlah Total	36.59	43.96	22.0
Daur Ulang Recycled	0	0	0
TPA Landfill	36.59	43.96	22.0
TOTAL			
Jumlah Total	644.25	884.6	727.9
Daur Ulang Recycled	0	0	0
TPA Landfill	644.25	884.6	727.9

Catatan:
1. Data limbah disajikan dalam satuan volume (m³). Untuk limbah armada, kolom "TPA / Landfill" merepresentasikan limbah yang diserahkan ke fasilitas penerima atau pihak ketiga yang berwenang sesuai pengaturan operasional dan persyaratan pelabuhan.
2. Metode pembuangan limbah ditentukan berdasarkan catatan penanganan langsung oleh Perusahaan dan/atau informasi yang diberikan oleh penyedia jasa pengelolaan limbah pihak ketiga yang berwenang.
3. Pada tahun pelaporan ini, data limbah yang dipulihkan dan limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir belum dipisahkan sepenuhnya sesuai klasifikasi GRI 306-4 dan GRI 306-5. Wintermar terus meninjau kesiapan sistem data untuk mendukung pengungkapan yang lebih rinci pada periode mendatang

note :
1. Waste data is presented in volume units (m³). For fleet waste, the "TPA / Landfill" column represents waste delivered to authorised reception facilities or third-party handlers in accordance with operational arrangements and port requirements.
2. Waste disposal methods are determined based on direct handling records and/or information provided by authorised third-party waste service providers.
3. In the current reporting year, waste recovered and waste diverted from disposal data have not yet been fully separated in accordance with GRI 306-4 and GRI 306-5 classifications Wintermar continues to review data system readiness to support more detailed disclosure in future periods.

06

Kinerja Keberlanjutan Sosial
Social Sustainability Performance



IKHTISAR KINERJA SOSIAL
SOCIAL PERFORMANCE OVERVIEW



Total Awak Kapal yang Menjalani Pelatihan
Total Crew Members Undertaking Training

Wanita / Female ♀ **6**

Pria / Male ♂ **706**



Total Karyawan yang Menjalani Pelatihan
Total Employees Undertaking Training

Wanita / Female ♀ **63**

Pria / Male ♂ **174**



Karyawan Wanita dalam Posisi Pemimpin
Females in Leadership Positions

10

Jumlah Perwira Wanita
Total Female Officers

6



Jam Pelatihan Awak Kapal
Crew Training Hours



23,696 Jam / Hours

Jumlah Investasi dalam Pengembangan Personil (Karyawan dan Awak Kapal)
Total Investment in development of Personel (Employees and crew)



US$ 409,648

SUMBER DAYA MANUSIA
GRI 3-3

HUMAN RESOURCES

SEOJK F.18

Wintermar membangun lingkungan kerja yang inklusif dengan membuka kesempatan bagi para kandidat dengan beragam latar belakang, baik etnis, gender, maupun pengalaman profesional.

Wintermar upholds an inclusive workplace culture, offering opportunities to candidates from diverse ethnic, gender and professional backgrounds.

GRI 2-8

Personil Perusahaan terdiri dari karyawan tetap dan awak kapal kontrak yang diperkerjakan oleh Perusahaan, sehingga dua klasifikasi personil tersebut diungkapkan dalam data ketenagakerjaan Perusahaan. Tidak ada pekerja yang tidak dianggap sebagai karyawan.

Personnel of the Company comprise permanent employees and crew on contract who are also considered employed by the Company. Thus, both categories of personnel are included in the disclosure of employment data. There are no workers who are not considered employees.

SEOJK F.19

Karyawan merujuk kepada personil yang bekerja di darat, yang terikat pada syarat dan ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Perusahaan, yang telah disahkan Kementerian Ketenagakerjaan Indonesia. Ketentuan ini meliputi batas usia minimum serta mekanisme pemutusan hubungan kerja dari kedua belah pihak.

Employees refer to personnel working on shore, who are engaged under terms and conditions stipulated in the Company Regulation, formally endorsed by the Indonesian Ministry of Manpower, including minimum age criteria and termination procedures applicable to both parties.

Sementara itu, awak kapal merujuk kepada pelaut yang terikat dengan syarat dan ketentuan tersendiri yang selaras dengan regulasi ketenagakerjaan sektor pelayaran internasional sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Kementerian Perhubungan Laut.

Meanwhile, Crew refer to seafarers employed under written contracts that specify terms and conditions in accordance with international maritime labour regulations and in compliance with regulations promulgated by the Ministry of Marine Transportation.

Perusahaan mematuhi seluruh undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku bagi karyawan dan awak kapal, hanya mempekerjakan individu berusia 18 tahun ke atas serta menerapkan kebijakan tanpa toleransi terhadap kerja paksa.

The Company complies with all applicable labour laws for Employees and Crew, employing only individuals aged 18 years and above whilst adopting a zero-tolerance approach to forced labour.

GRI 2-30

Saat ini, belum terdapat perjanjian kerja bersama (PKB) antara perusahaan dengan karyawan maupun awak kapal. Meski demikian, Perusahaan membentuk Komite Representasi Karyawan (REPKA) sebagai wadah dialog rutin antara perwakilan pekerja dan manajemen guna membahas isu-isu kesejahteraan dan kebutuhan tenaga kerja.

The Company does not currently have a collective labour agreement (CLA) with its employees or crew members. However, an Employee Representative Committee (REPKA) has been formed to facilitate structured and ongoing dialogue between employee representatives and management concerning workforce welfare and employment matters.

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KONTRAK KERJA
EMPLOYEE COMPOSITION BY EMPLOYMENT STATUS

GRI 2-7

Pada akhir tahun 2025, jumlah personil Wintermar mencapai 976 individu. Komposisi tersebut mencakup 252 pegawai tetap yang bertugas di Kantor Pusat serta 724 awak kapal yang bekerja dengan skema kontrak pada armada operasional. Peningkatan kapasitas di Kantor Pusat mencerminkan kebutuhan untuk memperkuat fungsi teknis dan digital, sedangkan jumlah awak kapal menurun akibat sebagian unit kapal di luar negeri dialihkan pengelolaannya kepada operator pihak ketiga. Ketentuan ketenagakerjaan untuk awak kapal di Indonesia mengikuti regulasi Syahbandar dan seluruhnya berbasis kontrak. Perusahaan menyediakan pelatihan dan pengembangan karir untuk seluruh awak kapal, dimana sebagian besar telah bersama dengan Perusahaan selama bertahun-tahun.

At the close of 2025, Wintermar's total personnel amounted to 976 individuals. This comprised 252 permanent employees based at the Head Office and 724 crew engaged under contractual arrangements across the operational fleet. The increase in Head Office capacity reflected the need to strengthen technical and digital functions, while the number of crew declined following the transfer of the management of certain overseas vessels to third-party operators. Employment arrangements for crew in Indonesia are governed by Harbourmaster regulations and are entirely contract-based. The Company provides career development and training for crew, many of whom have worked for the Company for years.

SEOJK F.18

GRI 401-1

Perusahaan juga menerapkan prinsip non diskriminasi, baik terkait gender maupun latar belakang, serta memastikan seluruh individu yang bekerja terdaftar secara resmi sebagai karyawan. Sepanjang 2025, proses akuisisi talenta menghasilkan 46 pegawai baru di Kantor Pusat dan 230 awak kapal baru untuk posisi di kapal, dengan rasio perekrutan masing-masing 18% dan 32%.

The Company also upholds the principle of non-discrimination, both in relation to gender as well as backgrounds and ensures that all individuals engaged by the Company are formally registered employees. Throughout 2025, talent acquisition initiatives resulted in the recruitment of 46 new Head Office employees and 230 new crew for onboard positions, representing hiring rates of 18% and 32%, respectively.

GRI 2-7

Karyawan Tetap
Permanent Employees



	2025	2024
Wanita Female	67	69
Laki-laki Male	185	175
TOTAL	252	244

Awak Kapal yang Dikontrak
Crew Member Under Contract



	2025	2024
Wanita Female	6	7
Laki-laki Male	718	771
TOTAL	724	778

Pada periode yang sama, tingkat *turnover* tercatat sebesar 15% untuk pegawai dan 31% untuk awak kapal. Tingkat pergantian awak kapal yang lebih tinggi muncul akibat peningkatan armada ke kapal-kapal yang bernilai lebih tinggi dan kontrak internasional yang membutuhkan sertifikasi berbeda. Detail data terkait profil rekrutmen berdasarkan kategori usia dan jenis kelamin dijabarkan sebagai berikut:

During the same period, employee turnover stood at 15% for Head Office personnel and 31% for crew members. The higher turnover for crew arose from a larger number of higher value vessels and international contracts which required different certifications. Further details regarding recruitment profiles by age group and gender are presented below.

Pengembangan karyawan berkelanjutan menjadi komitmen Wintermar untuk membentuk insan yang kompeten, adaptif, dan bertumbuh.

Sustainable employee development program Wintermar's commitment to nurturing individuals who are competent, adaptable, and continuously growing.

REKRUTMEN DAN PERGANTIAN KARYAWAN TAHUN 2025
EMPLOYEE RECRUITMENT AND TURNOVER IN 2025

GRI 401-1

Jumlah Karyawan Baru pada 2025
Number of New Employees in 2025

Total **46**

Usia / Age	18-25	>25-35	>35-45	>45-55	>55
♂	4	21	7	2	0
♀	4	5	2	1	0

Jumlah Karyawan yang Mengundurkan Diri pada 2025
Number of Employees Resigned in 2025

Total **38**

Usia / Age	18-25	>25-35	>35-45	>45-55	>55
♂	1	10	10	3	0
♀	1	12	1	0	0

Jumlah Karyawan pada Akhir 2025
Number of Employees at Year End 2025

Total **252**

Usia / Age	18-25	>25-35	>35-45	>45-55	>55
♂	8	70	56	44	7
♀	5	26	21	12	3



Tingkat Perekrutan (%)
Recruitment Rate (%)

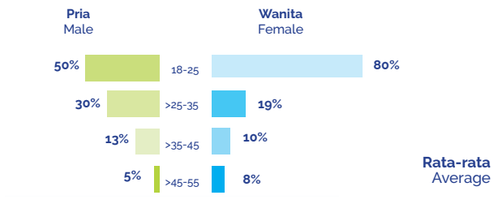

Rata-rata
Average
18%

Tingkat Pergantian Karyawan (%)
Employee Turnover Ratio (%)

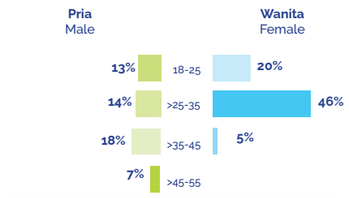

Rata-rata
Average
15%

REKRUTMEN DAN PERGANTIAN AWAK KAPAL TAHUN 2025
CREW RECRUITMENT AND TURNOVER IN 2025

Jumlah Awak Kapal Baru pada 2025
Number of New Crew in 2025

Total **230**

Usia / Age	18-25	>25-35	>35-45	>45-55	>55
♂	22	97	54	51	4
♀	2	0	0	0	0

Jumlah Awak Kapal yang Mengundurkan Diri pada 2025
Number of Crew Members Resigned in 2025

Total **227**

Usia / Age	18-25	>25-35	>35-45	>45-55	>55
♂	3	70	78	67	9
♀	0	0	0	0	0

Jumlah Awak Kapal pada Akhir 2025
Number of Crew Members at Year End 2025

Total **724**

Usia / Age	18-25	>25-35	>35-45	>45-55	>55
♂	41	267	230	161	19
♀	3	2	1	0	0



Tingkat Perekrutan (%)
Recruitment Rate (%)

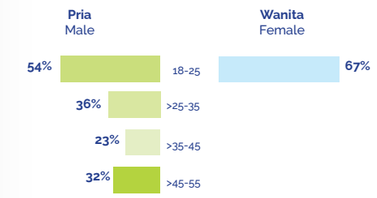

Rata-rata
Average
32%

Tingkat Pergantian Awak Kapal (%)
Crew Members of Turnover Ratio (%)

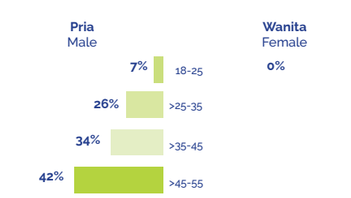

Rata-rata
Average
31%

REMUNERASI
REMUNERATION

Perusahaan menerapkan kebijakan kompensasi yang sepenuhnya selaras dengan ketentuan ketenagakerjaan nasional, termasuk pemenuhan standar upah minimum. Untuk karyawan tetap, paket remunerasi pada level terendah ditetapkan sebesar 106% dari upah minimum regional. Penugasan dan rotasi pegawai dilakukan dengan mempertimbangkan kecakapan individu serta kebutuhan pengembangan karier dan kapabilitas mereka. Di sisi lain, awak kapal dengan tingkat pendapatan paling rendah menerima kompensasi setara 103% dari Upah Minimum Provinsi DKI Jakarta yang merupakan standar upah minimum tertinggi di Indonesia.

The Company's compensation policy is aligned with national labour regulations and meets all statutory minimum wage requirements as well as termination payments. For permanent employees, the lowest remuneration level is at 106% of the applicable regional minimum wage. Assignments and rotations are undertaken based on individual capability and organisational development needs. Meanwhile, crew at the lowest income level receive compensation equivalent to 103% of the Provincial Minimum Wage of DKI Jakarta, which represents the highest statutory minimum wage benchmark in Indonesia.

SEOJK F.20

Kebijakan remunerasi Wintermar bagi Dewan Komisaris dan Manajemen selaras dengan strategi jangka panjang dan tujuan keberlanjutan Perusahaan. Remunerasi terdiri dari komponen tetap (gaji/honorarium dan tunjangan) serta komponen variabel yang dikaitkan dengan kinerja. Remunerasi variabel didasarkan pada indikator keuangan, operasional, dan indikator lainnya. Dalam penetapan remunerasi, Perusahaan mempertimbangkan peran dan tanggung jawab, kinerja individu dan Perusahaan, serta tolok ukur (*benchmark*) industri.

Wintermar's remuneration policy for the Board and Management is aligned with the Company's long-term strategy and sustainability objectives. Remuneration consists of fixed components (salary/honorarium and benefits) and variable components linked to performance. Variable remuneration is based on financial, operational and other indicators . In determining remuneration, the Company considers roles and responsibilities, individual and Company performance and industry benchmarks.

GRI 2-19
GRI 2-20

Pada 2025, paket remunerasi individu dengan pendapatan tertinggi di kategori karyawan tercatat sebesar 11 kali lipat dari nilai median. Tahun tersebut, penyesuaian gaji bagi kelompok berpendapatan tertinggi meningkat 7%, sejajar dengan persentase kenaikan median seluruh karyawan. Untuk kelompok awak kapal, kompensasi tertinggi mencapai 15 kali dari angka median yang lebih tinggi bila dibandingkan dengan tahun 2024 yang dikarenakan melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat yang berdampak meningkatnya gaji awak kapal asing dalam ekuivalen Rupiah. Penyesuaian upah bagi awak kapal penerima upah tertinggi naik sebesar 3%, sementara median kenaikan gaji untuk keseluruhan awak kapal mencapai 12%.

In 2025, the remuneration of the highest-paid individual within the employee category amounted to 11 times the median salary. In the same year, salary adjustments for the highest-paid group increased by 7%, in line with the percentage increase in the overall employee median salary. For crew members, the highest level of compensation reached 15 times the median figure, which was higher than 2024 largely due to the weakening of Rupiah against US Dollars which inflated the salary of foreign crew in Rupiah equivalent. Salary adjustments for the highest-paid crew rose by 3%, while the median salary increase across all crew members was 12%.

GRI 2-21

TUNJANGAN YANG DIBERIKAN KEPADA KARYAWAN TETAP
ALLOWANCES FOR PERMANENT EMPLOYEES

SEOJK F.21
GRI 401-2

Wintermar menyediakan struktur tunjangan yang kompetitif bagi seluruh pegawai tetap, meliputi perlindungan asuransi, program jaminan sosial, jaminan kesehatan, cuti melahirkan, Tunjangan Hari Raya, cuti berbayar, program pensiun, serta kesempatan peningkatan kompetensi. Sebagian karyawan tetap yang memenuhi kriteria dapat menerima penawaran program pemberian hak opsi untuk membeli saham perusahaan (MESOP).

Wintermar provides a competitive benefits structure for all permanent employees, including insurance coverage, social security participation, healthcare benefits, maternity leave, religious festive allowances, paid leave, pension programmes, and opportunities for competency development. Certain permanent employees who meet the required criteria may be offered management & employee share options(MESOP).

Karyawan yang memenuhi kriteria tertentu dapat berpartisipasi dalam program iuran pasti melalui lembaga eksternal selain dari program jaminan pensiun pemerintah. Wintermar memastikan seluruh tenaga kerja, tanpa memandang status kepegawaian, memperoleh manfaat dan dukungan yang setara.

Eligible employees participate in defined contribution pension arrangements administered by external institutions, in addition to the government pension programme. Wintermar ensures that all members of its workforce, irrespective of employment status, receive equitable benefits and support.

Awak kapal dipekerjakan berdasarkan kontrak kerja dengan tunjangan khusus selama bekerja di laut, mereka mendapatkan fasilitas termasuk makan, akomodasi, layanan medis, serta perlindungan asuransi *Protection and Indemnity* (P&I). Awak kapal bekerja dengan sistem rotasi dengan masa cuti yang cukup panjang antar waktu berlayar. Awak kapal juga berhak atas upah lembur, kompensasi cuti, tunjangan jabatan, tunjangan cuti dan transportasi, serta akses ke pelatihan profesional. Pelaut yang menunjukkan kinerja yang baik dapat menerima fasilitas tambahan berupa subsidi sertifikasi dan program peningkatan keterampilan.

Crew are employed on contract with specific benefits while working at sea, including meals, accommodation, medical services and Protection and Indemnity (P&I) insurance coverage. Crew work on rotation with long leave in between voyages. Crew are also entitled to overtime pay, leave compensation, rank allowances, leave and transport allowances, and access to professional training. Seafarers demonstrating strong performance records may receive additional support in the form of certification subsidies and skills enhancement programmes.

CUTI MELAHIRKAN
MATERNITY LEAVE

GRI 401-3

Wintermar menerapkan ketentuan cuti melahirkan yang mencakup cuti selama 3 bulan bagi karyawan perempuan serta cuti ayah selama 3 hari bagi karyawan laki-laki. Sepanjang tahun 2025, tercatat 3 karyawan perempuan dan 10 karyawan laki-laki memanfaatkan hak cuti melahirkan tersebut, dan seluruhnya kembali melanjutkan tugas pada jabatan yang sama setelah masa cuti berakhir. Sebanyak 92% dari para penerima cuti melahirkan tersebut tetap bekerja pada Perusahaan 1 tahun setelahnya.

Wintermar implements a maternity leave policy that provides three months' maternity leave for female employees and three days' paternity leave for male employees. Throughout 2025, a total of 3 female employees and 10 male employees utilised their parental leave entitlements, all of whom resumed their duties in the same positions upon completion of their leave period. 92% of those who took parental leave remained employed by the Company after a subsequent 12-month period.

KEBERAGAMAN DAN KESETARAAN KESEMPATAN

DIVERSITY AND EQUAL EMPLOYMENT OPPORTUNITIES

SEOJK F.18
GRI 3-3
GRI 405-1

Wintermar menempatkan keberagaman sebagai prinsip utama dalam pengelolaan sumber daya manusia dan memastikan setiap individu memperoleh peluang karir yang adil, baik dalam proses rekrutmen maupun pengembangan kompetensi. Perusahaan menjunjung kesetaraan gender serta menjamin perlakuan yang menghormati seluruh personil tanpa membedakan latar belakang apa pun. Berbagai kebijakan disusun untuk memastikan praktik yang adil, menyediakan akses pelatihan dan pengembangan, menjaga keselamatan kerja, serta memastikan seluruh operasi mematuhi ketentuan terkait perlindungan hak asasi manusia. Seluruh ketentuan ini diberlakukan secara konsisten, baik bagi karyawan maupun bagi awak kapal.

Wintermar places diversity at the core of its human capital management approach and ensures that every individual is afforded equal career opportunities, both in recruitment processes and in competency development. The Company upholds gender equality and guarantees respectful treatment of all personnel, irrespective of background. A range of policies has been established to promote fair practices, provide access to training and development, safeguard occupational health and safety, and ensure that all operations comply with applicable human rights standards. These provisions are applied consistently to both employees and crew .

Wintermar juga berupaya memperkuat representasi perempuan dalam struktur kepemimpinan. Perusahaan meyakini bahwa keterlibatan perempuan dalam jabatan manajerial membawa perspektif yang lebih luas, mendorong munculnya solusi yang lebih kreatif, serta memperkaya budaya kerja yang inklusif dan setara. Pada lini manajemen kantor pusat perempuan mengisi 23,26% dari posisi manajerial, dan hingga akhir 2025 terdapat 10 perempuan yang menduduki peran manajemen senior.

Wintermar also seeks to strengthen female representation within its leadership structure. The Company believes that the inclusion of women in managerial roles broadens perspectives, fosters more innovative solutions, and enriches an inclusive and equitable workplace culture. Within shorebased management lines, women occupy 23.26% of managerial positions, and as at the end of 2025, 10 females held senior management roles.

Komitmen yang sama diterapkan untuk awak kapal perempuan, termasuk pemberlakuan struktur remunerasi yang setara dengan rekan laki-laki serta proses rekrutmen yang menggunakan standar yang sama. Saat ini, terdapat 6 perwira perempuan, setara dengan 2,3% dari total perwira di armada dan 0,8% dari total jumlah awak kapal yang dipekerjakan. Untuk konteks global, porsi perempuan yan gberprofesi sebagai pelaut hanya mencapai 1% secara keseluruhan, menurut survei IMO-WISTA 2025.

The same commitment applies to female crew, including the implementation of an equitable remuneration structure aligned with that of their male counterparts and recruitment processes based on consistent standards. At present, there are 6 female officers, representing 2.3% of the total officers across the fleet, and 0.8% of the total number of crew employed. For global context, women account for only 1% of the overall seafaring profession worldwide according to the 2025 IMO-WISTA survey.

Rincian lengkap representasi gender karyawan dan awak kapal ditampilkan dalam tabel berikut:

The following table details the gender representation of our employees and crew:

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN, USIA, DAN KATEGORI

NUMBER OF EMPLOYEES BY GENDER, AGE, AND CATEGORY

SEOJK C.3b
GRI 405-1

Usia (tahun) Age (years)	Entry Level		Mid-Level		Senior-Level		Executive-Level		Grand Total	
	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male
18-25	5	8	0	0	0	0	0	0	5	8
>25-35	19	39	6	29	1	2	0	0	26	70
>35-45	5	22	13	23	2	11	1	0	21	56
>45-55	2	16	6	13	4	12	0	3	12	44
>55	0	1	1	1	0	4	2	1	3	7
Total	31	86	26	66	7	29	3	4	67	185

Persentase Karyawan Darat Wanita

Proportion of Female Land-Based Employees (%)

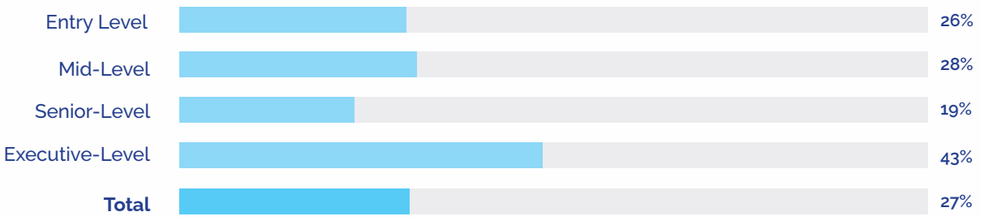

JUMLAH AWAK KAPAL BERDASARKAN JENIS KELAMIN, USIA, DAN KATEGORI

NUMBER OF CREW MEMBERS BY GENDER, AGE, AND CATEGORY

GRI 405-1

Usia (tahun) Age (years)	Entry Level		Mid-Level		Senior-Level		Executive-Level		Grand Total	
	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male
18-25	0	25	3	16	0	0	0	0	3	41
>25-35	0	116	2	150	0	1	0	0	2	267
>35-45	0	139	1	59	0	32	0	0	1	230
>45-55	0	91	0	24	0	46	0	0	0	16
>55	0	8	0	5	0	6	0	0	0	1
Total	0	379	6	254	0	85	0	0	6	718

Persentase Karyawan Darat Wanita

Proportion of Female Land-Based Employees (%)



Wintermar menerapkan sistem pemberian kompensasi yang setara untuk pekerjaan yang sama dengan sistem remunerasi yang tidak membedakan gender pada setiap jenjang jabatan dan tingkat pengalaman. Variasi total remunerasi antar karyawan pada posisi yang sama dapat terjadi karena sejumlah variabel, seperti masa kerja, wilayah penugasan, pengalaman, serta kompetensi masing-masing individu.

Wintermar upholds the principle of equal compensation for equal work through a remuneration system that does not distinguish by gender at any grade or experience level. Differences in total remuneration for employees within the same position are attributable solely based on objective criteria, including tenure, deployment region, professional background, and individual performance or competence.

SEOJK F.18

Untuk awak kapal, besaran remunerasi ditetapkan berdasarkan pangkat, dan struktur tersebut berlaku sama. Dengan demikian, semua awak kapal baik laki-laki atau wanita yang memiliki pangkat yang setara menerima tingkat remunerasi dasar yang sama, sementara terdapat tunjangan yang diberikan berdasarkan kriteria objektif seperti masa kerja, lokasi penugasan, sertifikasi, dan kualifikasi profesional.

For seafarers, remuneration is structured according to rank and implemented consistently across the fleet. As such, all crew, whether male or female, at an equivalent rank receive the same level of basic remuneration, while there are allowances provided based on objective criteria such as seniority, location of deployment, certifications, and professional certifications.

RASIO UPAH ANTARA PEREMPUAN DAN LAKI-LAKI PER KATEGORI PEKERJAAN
RATIO OF FEMALE TO MALE REMUNERATION BY EMPLOYEE CATEGORY

GRI 405-2

Rasio Gaji Wanita terhadap Pria
Female-to-Male Salary Ratio

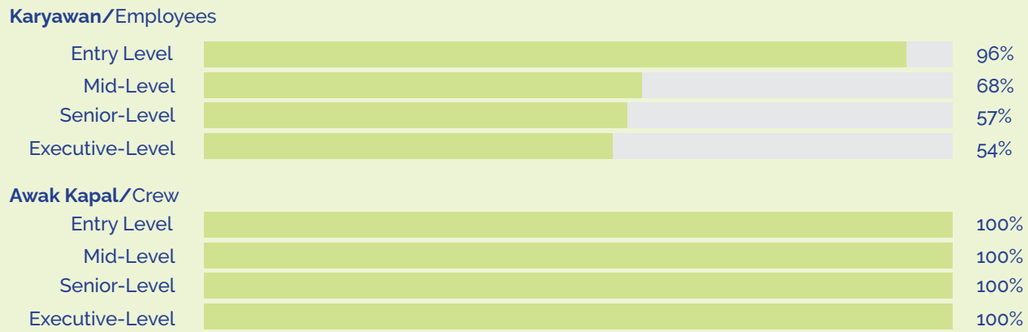

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN PERSONIL
TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAMMES

GRI 3-3
GRI 404-2

Pelatihan dan Pengembangan Karyawan

Wintermar menerapkan strategi pengembangan sumber daya manusia yang menyeluruh, dengan fokus pada peningkatan keterampilan teknis sekaligus penguatan kapasitas kepemimpinan sebagai fondasi kemajuan karier. Sepanjang 2025, terdapat 237 peserta yang mengikuti berbagai pelatihan eksternal yang dirancang untuk memperdalam kompetensi profesional, termasuk keselamatan operasi lepas pantai, prosedur teknis, serta manajemen keadaan darurat.

GRI 404-2b

Selain itu, kelompok karyawan pada tingkat manajerial menengah memperoleh akses ke program pengembangan kepemimpinan yang diproyeksikan untuk mendukung akselerasi karier mereka serta memperkuat *pipeline* suksesi internal. Guna meningkatkan kelenturan dan kesiapan tenaga kerja dalam menghadapi perubahan dinamika industri, Wintermar juga menyediakan program transisi yang mencakup peluang *reskilling*, dukungan sertifikasi, dan pelatihan spesifik sesuai kebutuhan fungsional.

Training and Competency Development Programmes for Employees

Wintermar implements a comprehensive human capital development strategy, focusing on enhancing technical expertise while strengthening leadership capabilities as a foundation for career progression. Throughout 2025, 237 participants attended various external training programmes designed to deepen professional competencies, including offshore operational safety, technical procedures, and emergency response management.

Furthermore, employees at middle management level were given access to leadership development programmes aimed at accelerating career advancement and reinforcing the internal succession pipeline. To enhance workforce agility and readiness in response to evolving industry dynamics, Wintermar also offers transition programmes encompassing reskilling opportunities, certification support, and function-specific training aligned with organisational needs.

PELATIHAN YANG DIBERIKAN KEPADA KARYAWAN DARAT PADA TAHUN 2025
TRAINING PROVIDED TO SHORE EMPLOYEES IN 2025

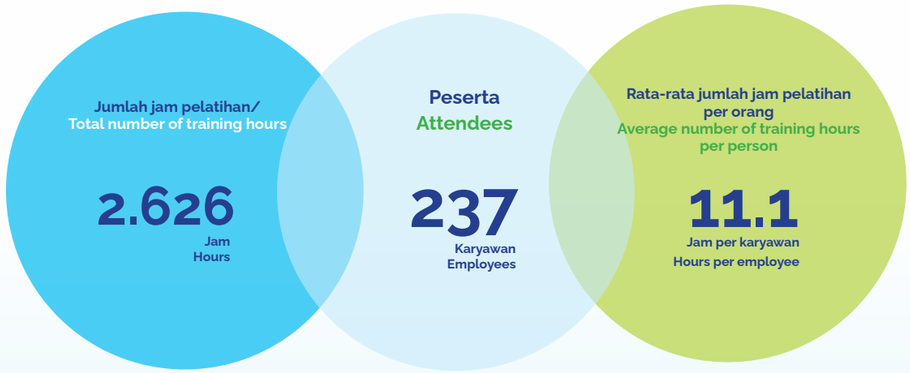

Sepanjang 2025, Perusahaan mengalokasikan total 2.626 jam pelatihan bagi karyawan, menunjukkan investasi berkelanjutan terhadap peningkatan kapabilitas internal. Jumlah tersebut setara dengan rata-rata 11,1 jam pelatihan per orang selama periode pelaporan.

In 2025, the Company allocated a total of 2,626 training hours to employees, reflecting its continued investment in strengthening internal capabilities. This equates to an average of 11.1 training hours per employee over the reporting period.

Berikut adalah beberapa modul pelatihan yang diterima oleh karyawan pada tahun 2025:

- Kesiapan darurat, krisis manajemen, dan perencanaan kontingensi
- Pelatihan pertolongan pertama
- investigasi insiden dan analisis
- Audit Integrasi ISO 9001, 14001, dan 4001
- Penanganan Media

Below are some of the training modules received by employees in 2025:

SEOJK F.22

GRI 403-5

- Emergency Preparedness, Crisis Management, Contingency Planing
- First Aid Training
- Incident Investigation & Root Cause Analysis
- Integrated ISO 9001, 14001, 45001 Auditor
- Media Handling

Pelatihan dan Pengembangan Awak Kapal

Training and Competency Development Programmes for Crew Members

Sebagai bagian dari agenda Keberlanjutan Wintermar, Perusahaan menempatkan program pengembangan kompetensi pelaut Indonesia, terutama untuk mencapai jenjang perwira, sebagai salah satu prioritas utama.

As part of Wintermar's Sustainability agenda, the Company places the development programme of Indonesian seafarers' competencies, particularly progression to officer level, among its key priorities.

Awak kapal menjalani program pelatihan komprehensif yang didasarkan pada matriks kompetensi untuk memastikan bahwa kapal-kapal kami diawaki oleh pelaut yang terampil dan profesional dalam melaksanakan layanan yang diperlukan. Awak kapal diwajibkan mengikuti pelatihan penyegaran setiap 24 bulan. Modul pelatihan internal disampaikan melalui aplikasi berbasis seluler dalam bentuk video dan tes, pelatihan tatap muka, serta pelatihan eksternal untuk kompetensi tertentu.

Crew undergo a comprehensive training program based on the competency matrix which ensures that our vessels are manned by skilled and professional seafarers to carry out the services required. All Crew are required to undergo refresher training every 24 months. Internal training modules are delivered through a mobile based application through videos and tests, in person training as well as external training for certain competencies.

PELATIHAN YANG DIBERIKAN KEPADA AWAK KAPAL
TRAINING PROVIDED TO CREW

GRI 404-1



Pada periode pelaporan, Wintermar mengalokasikan total 23.696 jam pelatihan bagi awak kapal, dengan rata-rata 33,3 jam pelatihan per individu. Program-program tersebut dirancang untuk memperkuat keterampilan teknis, memenuhi persyaratan sertifikasi profesi, serta meningkatkan pemahaman terkait keselamatan dan kesehatan kerja.

During the reporting period, Wintermar allocated a total of 23,696 training hours for crew, equivalent to an average of 33.3 training hours per individual. These programmes were designed to strengthen technical capabilities, fulfil professional certification requirements, and enhance awareness of occupational health and safety standards.

GRI 403-5

Cakupan materi pelatihan mencakup antara lain:

- *Crew Integrity and Ethical Code*
- *Basic Maritime Knowledge*
- *Safety Management System*
- *Emergency Preparedness Drill and Response and Reporting*
- *Cyber Security Training*
- *Computer-based Maintenance System*
- *Healthy Food, Catering and Housekeeping*

The training modules covered, among others:

- Crew Integrity and Ethical Code
- Basic Maritime Knowledge
- Safety Management System
- Emergency Preparedness Drill and Response and Reporting
- Cyber Security Training
- Computer-based Maintenance System
- Healthy Food, Catering and Housekeeping

Wintermar juga mengimplementasikan inisiatif *Care for People – Resilience & Mental Wellbeing*, sebuah program yang dirancang untuk memperkuat aspek kesehatan dan keselamatan kerja sekaligus meningkatkan ketangguhan mental awak kapal selama menjalankan tugas di lingkungan lepas pantai.

Wintermar also implemented the Care for People – Resilience & Mental Wellbeing initiative, a programme aimed at reinforcing occupational health and safety practices while strengthening the mental resilience of crew operating in offshore environments.

JAM PELATIHAN KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN JABATAN 2025
EMPLOYEE TRAINING HOURS BY GENDER AND POSITION 2025

SEOJK F.22

GRI 404-1

Kategori Karyawan / Employee Category	Jumlah Jam Pelatihan per Tahun / Total Training Hours per Year		Jumlah Karyawan / Number of Employees		Rata-rata Jam Pelatihan per Orang per Jam / Average Training Hours per Individual	
	Wanita / Female	Pria / Male	Wanita / Female	Pria / Male	Wanita / Female	Pria / Male
Entry-Level	129	483.5	28	78	5	6
Mid-Level	98	943.5	25	63	4	15
Senior-Level	169	625.5	7	29	24	22
Executive-Level	74	173.5	3	4	25	43
Sub Total	470	2,226	63	174	7.4	12.8
Total	2,626		237		11.1	

JAM PELATIHAN AWAK KAPAL BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN JABATAN 2025
CREW MEMBER TRAINING HOURS BY GENDER AND POSITION 2025

Kategori Karyawan / Employee Category	Jumlah Jam Pelatihan per Tahun / Total Training Hours per Year		Jumlah Karyawan / Number of Employees		Rata-rata Jam Pelatihan per Orang per Jam / Average Training Hours per Individual	
	Wanita / Female	Pria / Male	Wanita / Female	Pria / Male	Wanita / Female	Pria / Male
Entry-Level	0	9,512	0	368	0	25.8
Mid-Level	240	10,040	6	243	40	41.3
Senior-Level	0	3,904	0	95	0	41.1
Sub Total	240	23,456	6	706	40	33.2
Total	23,696		712		33.3	



Khinanti Nurul Izza

2nd Officer, Dynamic Positioning Officer (DPO)

Saya bangga menjadi bagian dari *Junior Officer Program* di Wintermar, yang sejalan dengan inisiatif "*Women in Maritime*" dari IMO dalam memberdayakan perempuan untuk berkembang dan memimpin operasional di atas kapal. Saya bergabung dalam program ini sebagai lulusan baru dan dalam empat tahun terakhir telah berkembang hingga mencapai posisi saya saat ini sebagai *Second Officer* DPO di atas kapal. Program ini menyediakan pelatihan terstruktur, pendampingan (*mentorship*), serta kesempatan yang setara bagi seluruh perwira. Sebagai awak kapal perempuan, saya merasa aman, dihargai, dan didukung melalui budaya keselamatan yang kuat serta kebijakan tanpa toleransi terhadap diskriminasi atau pelecehan. Pengalaman ini memotivasi saya untuk terus berkontribusi dalam mendorong industri maritim yang lebih inklusif.

I am proud to be part of Wintermar's Junior Officer Program, which aligns with the IMO's "Women in Maritime" initiative by empowering women to grow and lead at sea. I joined the Junior Officer Program as a fresh graduate and have worked my way up over the past four years to my current position as Second Officer DPO on board. The Junior Officer Program provides structured training, mentorship, and equal opportunities for all officers. As a female crew member, I feel safe, respected, and supported through a strong safety culture and zero tolerance for discrimination or harassment. This experience motivates me to actively contribute to a more inclusive maritime industry.

Program Pengembangan Awak Kapal

Wintermar menempatkan pembangunan talenta sumber daya manusia di bidang maritim, khususnya awak kapal, sebagai prioritas strategis. Program Pengembangan Awak Kapal dirancang secara sistematis, dengan tujuan memperluas jalur karir dan membuka peluang promosi hingga jenjang perwira. Pada 2025, Perusahaan mengalokasikan investasi sebesar US$ 393.131 untuk berbagai inisiatif peningkatan kompetensi awak kapal, dengan jumlah peserta yang meningkat 11.9% dibandingkan tahun sebelumnya. Melalui rangkaian program tersebut, 19.8% dari keseluruhan awak kapal telah memperoleh pengembangan kompetensi yang mencakup pelatihan keterampilan khusus dan pemenuhan sertifikasi profesional. Rangkaian program tersebut mencakup:

Development Programmes for Crew

Wintermar advances human capital development in the maritime sector through its structured Crew Development Programme, aimed at widening career opportunities and enabling promotion to officer rank. In 2025, the Company invested US$ 393,131 in crew development initiatives, with participation increasing by 11.9% year on year. These efforts resulted in 19.8% of total crew receiving competency development, including specialised training and professional certification fulfillment. The programme portfolio includes:

JUMLAH AWAK KAPAL DALAM PROGRAM PENGEMBANGAN
NUMBER OF CREW MEMBERS IN DEVELOPMENT PROGRAMS

SEOJK f.22 GRI 404-2

Program Programme	2025 Rekrut Baru New Recruit	2025 Total di akhir Tahun Total at End Year	2024 Rekrut Baru New Recruit	2024 Total di akhir Tahun Total at End Year
Program Perwira Teknik Elektro (ETO) Electro Technical Officer Programme	0	38	5	40
Program Pelatihan Perwira Junior Junior Officer Training Programme	11	38	8	30
Program Dynamic Positioning Dynamic Positioning Programme	5	23	5	19
Program Masyarakat Adat Indigenous Community Programme	0	6	0	7
Program Pemeliharaan Kapal Dynamic Positioning Dynamic Positioning Vessel Maintainer	11	38	3	30
Total	27	143	21	126

GRI 404-3

Penilaian Kinerja untuk Karyawan dan Awak Kapal

Wintermar memastikan bahwa perkembangan karier bagi karyawan maupun awak kapal sepenuhnya ditentukan oleh hasil evaluasi kinerja, tanpa adanya bentuk diskriminasi. Sepanjang 2025, proses penilaian ini menghasilkan promosi bagi 5% karyawan dan 8% awak kapal. Setiap individu yang telah bekerja lebih dari satu tahun mengikuti proses evaluasi kinerja sebagai dasar pengambilan keputusan terkait pengembangan karirnya.

Performance Assessment of Employees and Crew Members

Wintermar upholds a non-discriminatory, performance-driven framework for career development across its workforce. Promotion decisions are derived from structured performance evaluations. In 2025, 5% of employees and 8% of crew members advanced to higher roles. All personnel with at least one year of service were subject to formal appraisal, ensuring transparent and merit-based progression.

JUMLAH DAN PERSENTASE KARYAWAN YANG MEMPEROLEH PENILAIAN KINERJA TAHUN 2025
NUMBER AND PERCENTAGE OF EMPLOYEES RECEIVING PERFORMANCE ASSESSMENTS IN 2025

GRI 404-3

Kategori Karyawan Employee Category	Wanita Female Jumlah Karyawan Dinilai Number of Employees Assessed	Wanita Female Karyawan yang memenuhi Syarat Menerima Penilaian Kinerja % Percentage of Eligible Employees Receiving a Performance Assessment (%)	Pria Male Jumlah Karyawan Dinilai Number of Employees Assessed	Pria Male % Karyawan yang memenuhi Syarat Menerima Penilaian Kinerja Percentage of Eligible Employees Receiving a Performance Assessment (%)
Entry-Level	31	100	86	100
Mid-Level	26	100	66	100
Senior-Level	7	100	29	100
Executive-Level	3	100	4	100
Total	**67**	**100**	**185**	**100**

JUMLAH DAN PERSENTASE AWAK KAPAL YANG MEMPEROLEH PENILAIAN KINERJA TAHUN 2025
NUMBER AND PERCENTAGE OF CREW MEMBERS RECEIVING PERFORMANCE ASSESSMENTS IN 2025

GRI 404-3

Kategori Karyawan Employee Category	Wanita Female Jumlah Karyawan Dinilai Number of Employees Assessed	Wanita Female Karyawan yang memenuhi Syarat Menerima Penilaian Kinerja % Percentage of Eligible Employees Receiving a Performance Assessment (%)	Pria Male Jumlah Karyawan Dinilai Number of Employees Assessed	Pria Male Karyawan yang memenuhi Syarat Menerima Penilaian Kinerja% Percentage of Eligible Employees Receiving a Performance Assessment (%)
Entry-Level	N/A	N/A	332	87.6
Mid-Level	6	100	233	91.7
Senior-Level	N/A	N/A	66	77.6
Total	**6**	**100**	**631**	**87.8**

KESEHATAN DAN KESELAMATAN DI TEMPAT KERJA

SEOJK F.21 GRI 3-3 GRI 403-1 GRI 2-24

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Wintermar terus menunjukkan komitmennya yang kuat dalam melindungi kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan seluruh personel, termasuk awak kapal, subkontraktor, serta karyawan darat. Kebijakan Kesehatan, Keselamatan, Keamanan, Lingkungan, dan Kualitas (HSSEQ) Perusahaan tetap menjadi landasan utama dalam memberikan layanan pendukung maritim yang andal, dengan penekanan kuat pada keunggulan keselamatan dan pengelolaan lingkungan. Target utama Wintermar adalah mencapai Nol Insiden melalui identifikasi bahaya secara sistematis, penguatan pengendalian risiko, serta pencegahan cedera akibat kerja dan penyakit akibat kerja. Komitmen ini didorong oleh implementasi dan penguatan berkelanjutan atas *Integrated Safety Program* (ISP) di seluruh operasional lepas pantai maupun darat.

Wintermar continued to demonstrate its strong commitment to safeguarding the health, safety, and well-being of all personnel, including crew, subcontractors, and shore-based employees. The Company's Health, Safety, Security, Environmental and Quality (HSSEQ) Policy remains the cornerstone for delivering reliable marine support services, underpinned by a strong focus on safety excellence and environmental stewardship. Wintermar's goal is to achieve Zero Incident through systematic hazard identification, stronger risk controls, and the prevention of work-related injuries and occupational illnesses. This commitment is driven by the continued implementation and strengthening of the Integrated Safety Program (ISP) across offshore and onshore operations.

Keselamatan di Wintermar ditanamkan sebagai tanggung jawab bersama, mulai dari pimpinan senior hingga tim operasional dan awak kapal. Sistem Manajemen Keselamatan (SMK) menyediakan kerangka kerja yang terstruktur dan kokoh untuk mengelola risiko dan meningkatkan kinerja keselamatan, sejalan dengan *International Safety Management* (ISM) *Code* dan *International Ship and Port Facility Security* (ISPS) *Code*, serta sistem manajemen terintegrasi Perusahaan yang telah tersertifikasi ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, dan ISO 45001:2018.

Safety at Wintermar is embedded as a shared responsibility, extending from senior leadership to operational teams and vessel crew. The Safety Management System (SMS) provides a structured and robust framework for managing risks and improving safety performance, in alignment with the International Safety Management (ISM) Code and the International Ship and Port Facility Security (ISPS) Code, and the Company's integrated management systems certified to ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, and ISO 45001:2018.

Untuk memperkuat manajemen keselamatan operasional, Wintermar juga mengadopsi kerangka kerja *Offshore Vessel Management and Self-Assessment* (OVMSA) yang dikembangkan oleh *Oil Companies International Marine Forum* (OCIMF). OVMSA diakui secara luas sebagai salah satu tolok ukur keselamatan utama dalam industri maritim lepas pantai, yang menyediakan pendekatan terstruktur bagi operator kapal untuk menilai, memantau, dan terus meningkatkan praktik keselamatan serta operasional. Kerangka ini mencakup berbagai area operasional, termasuk manajemen kapal, integritas teknis, prosedur operasional, kompetensi personel, dan pengelolaan risiko pada aktivitas kapal maupun darat.

To strengthen operational safety management, Wintermar also adopts the Offshore Vessel Management and Self-Assessment (OVMSA) framework developed by the Oil Companies International Marine Forum (OCIMF). OVMSA is widely recognised as one of the key safety benchmarks within the offshore marine industry, providing a structured approach for vessel operators to assess, monitor and continuously improve safety and operational practices. The framework covers a broad range of operational areas, including vessel management, technical integrity, operational procedures, personnel competence and risk management across both shipboard and shore-based activities.



YOU AND I WILL GO HOME SAFELY

Melalui penilaian mandiri secara berkala, Wintermar mengevaluasi tingkat kematangan praktik keselamatan operasionalnya terhadap standar kinerja yang diakui secara internasional, sekaligus mengidentifikasi peluang perbaikan dan memperkuat pengendalian risiko. Komitmen ini tercermin dalam prinsip utama Wintermar: "*You and I Will Go Home Safely.*"

Through periodic self-assessments, Wintermar evaluates the maturity of its operational safety practices against internationally recognised performance levels, while identifying improvement opportunities and strengthening risk controls. These commitments are reflected in Wintermar's guiding principle: "**You and I Will Go Home Safely.**"

SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN

SAFETY MANAGEMENT SYSTEM

Seluruh kapal operasional Wintermar memiliki Sertifikat Manajemen Keselamatan (SMC) yang masih berlaku dan diterbitkan oleh badan klasifikasi atau otoritas negara bendera yang berwenang, sementara Perusahaan memegang *Document of Compliance* (DOC) sebagai persyaratan pengelolaan kapal. Kepatuhan ini sejalan dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 45 Tahun 2012 dan *ISM Code* tentang manajemen keselamatan kapal.

All operational vessels maintain valid Safety Management Certificates (SMC) issued by the relevant classification societies or flag State authorities, while the Company holds a valid Document of Compliance (DOC) as required for vessel management. This compliance is aligned with Regulation of the Minister of Transportation Number 45 of 2012 and ISM Code on vessel safety management.

SEOJK F.21

GRI 403-1

Cakupan Sistem Manajemen Keselamatan (SMK) Wintermar berlaku bagi seluruh karyawan dan awak kapal, serta pihak eksternal, termasuk *charterer* dan subkontraktor yang berada dalam kendali operasional Perusahaan. Untuk memastikan keselarasan dan kepatuhan, Wintermar menerapkan *Bridging Document* sebagai prasyarat sebelum dimulainya proyek. Dokumen ini berfungsi untuk menyelaraskan identifikasi bahaya, prosedur keselamatan, peran dan tanggung jawab, serta pengaturan tanggap darurat antara Wintermar dan mitra kerja.

Wintermar's Safety Management System (SMS) applies to all employees and vessel crew, as well as external parties, including charterers and subcontractors operating under the Company's operational control. To ensure alignment and compliance, Wintermar implements a Bridging Document as a precondition prior to project commencement. This document serves to harmonise hazard identification, safety procedures, roles and responsibilities and emergency response arrangements between Wintermar and its project partners.

GRI 403-8



CAKUPAN SISTEM MANAJEMEN K3
WORKERS COVERED BY THE OHS MANAGEMENT SYSTEM

GRI 403-8

Kategori Category	**Persentase** Percentage Covered	**Keterangan** Notes
Karyawan yang tercakup oleh sistem manajemen K3 Employees covered by the OHS management system	**100%**	**Mencakup seluruh karyawan darat dan awak kapal yang dipekerjakan langsung oleh Perusahaan** Covers all shore-based employees and crew directly employed by the Company.
Pekerja non-karyawan yang pekerjaan dan/atau tempat kerjanya berada dalam kendali operasional Perusahaan dan tercakup dalam sistem manajemen K3 Non-employees whose work and/or workplace is under the Company's operational control and covered by the OHS management system	**100% dalam batas kendali operasional Perusahaan** 100% within the operational control boundary	**Mencakup subkontraktor dan pihak ketiga lain yang bekerja di bawah kendali operasional Perusahaan atau melalui pengaturan Bridging Document, serta charterer sepanjang relevan dengan batas kendali operasional.** Includes subcontractors and other third parties working under the Company's operational control or through Bridging Document arrangements and charterers where relevant to the operational control boundary.
Pekerja yang tercakup oleh audit internal Workers covered by internal audits	**100% pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen K3 dalam batas kendali operasional Perusahaan** 100% of workers covered by the OHS management system within the Company's operational boundary	**Diverifikasi melalui audit internal, inspeksi kapal, dan review keselamatan** Verified through internal audits, vessel inspections, and safety reviews
Pekerja yang tercakup oleh audit atau sertifikasi eksternal Workers covered by external audits or certification	**100% dari operasi kapal yang dikelola Perusahaan dan fungsi manajemen darat yang relevan** 100% of Company-managed vessel operations and relevant shore management functions	**Dicakup melalui SMC, DOC, dan sertifikasi ISO yang berlaku** Covered through SMC, DOC, and applicable ISO certifications

Catatan : Tidak ada pekerja yang dikecualikan dari cakupan sistem manajemen K3 yang berada dalam batas kendali operasional Perusahaan.

Note : No workers within the Company's operational control boundary were excluded from the OHS management system coverage.

INTEGRATED SAFETY PROGRAM (ISP) WINTERMAR

GRI 403-1
GRI 403-5

WINTERMAR INTEGRATED SAFETY PROGRAM (ISP)

Sejak diperkenalkan pada tahun 2016, *Integrated Safety Program* (ISP) Wintermar terus menjadi fondasi dalam memperkuat budaya keselamatan di seluruh organisasi. Program ini dirancang untuk mendorong pembelajaran berkelanjutan, keterlibatan aktif personel, dan penguatan perilaku kerja yang aman di lingkungan darat maupun lepas pantai.

ISP dibangun di atas fondasi *Care for People,* yang mencakup *Resilience, Well-being – Let's Talk,* dan *Human Performance.* Melalui fondasi ini, Wintermar mendorong komunikasi terbuka, ketangguhan personel, serta pemahaman bahwa faktor manusia memiliki peran penting dalam mencegah insiden.

Implementasi ISP dijalankan melalui lima pilar utama:

Since its introduction in 2016, Wintermar's Integrated Safety Program (ISP) has continued to serve as a foundation for strengthening safety culture across the organisation. The programme is designed to promote continuous learning, active personnel engagement, and the reinforcement of safe work behaviours across both onshore and offshore operations.

The ISP is built on the Care for People foundation, which includes Resilience, Well-being – Let's Talk, and Human Performance. Through this foundation, Wintermar promotes open communication, personnel resilience, and the understanding that human factors play an important role in preventing incidents.

The ISP is implemented through five main pillars:

1. *Leadership Visits* dilakukan melalui kunjungan rutin manajemen ke kapal untuk memperkuat prinsip keselamatan, menilai kinerja kapal, dan memperoleh masukan langsung dari awak kapal.

   Leadership Visits, involving regular management visits to vessels to reinforce safety principles, assess vessel performance, and obtain direct feedback from crew.

2. *Life-Saving Rules* terdiri atas 12 aturan keselamatan penting yang berlaku bagi seluruh karyawan dan awak kapal untuk mencegah insiden di tempat kerja.

   Life-Saving Rules, consisting of 12 critical safety rules applicable to all employees and crew to help prevent workplace incidents.

3. *Reflective Learning* digunakan sebagai metode pembelajaran interaktif untuk meninjau insiden nyata dan memperkuat pemahaman atas hambatan keselamatan serta langkah mitigasi yang efektif.

   Reflective Learning, used as an interactive learning method to review real-life incidents and strengthen understanding of safety barriers and effective mitigation measures.

4. *Safety Pyramid* diterapkan sebagai alat pemantauan untuk mencatat aktivitas keselamatan, seperti *near miss* dan observasi "*You See You Act* (UCUA)", guna meningkatkan kesadaran dan perilaku proaktif.

   Safety Pyramid, implemented as a monitoring tool to record safety activities, such as near misses and "You See You Act (UCUA)" observations, in order to strengthen awareness and proactive behaviour.

5. *Learning Engagement Tools* (LET) dijalankan dalam bentuk diskusi kelompok kecil menggunakan flipchart untuk mendorong partisipasi aktif, berbagi pengalaman, dan identifikasi bahaya di tempat kerja.

   Learning Engagement Tools (LET), conducted as small-group discussions using flipcharts to encourage active participation, experience sharing, and hazard identification in the workplace.

Melalui penerapan ISP secara berkelanjutan, Wintermar terus memperkuat budaya keselamatan yang partisipatif dan menanamkan prinsip bahwa keselamatan adalah tanggung jawab bersama di seluruh tingkat organisasi.

Through the continuous implementation of the ISP, Wintermar continues to strengthen a participative safety culture and reinforce the principle that safety is a shared responsibility across all levels of the organisation.

THE LIFE-SAVING RULES



Bekerja dengan izin kerja yang sah.

Work with a valid work permit when required.



Jangan berjalan atau berdiri di bawah beban yang sedang tergantung/digantung.

Do not walk or stand under a suspended load.



Verifikasi izin isolasi sebelum pekerjaan dimulai dan gunakan alat pelindung diri yang ditentukan.

Verify isolation before work begins and use the specified life protecting equipment.



Dilarang merokok di luar area merokok yang telah ditetapkan.

Do not smoke outside designated smoking area.



Peringatan manipulasi bahan bakar.

Fuel Manipulation Warning notice.



Dilarang membawa alkohol atau narkoba di kapal maupun di darat

No Alcohol or drugs while on board and ashore.



Dapatkan otorisasi sebelum memasuki ruang tertutup.

Obtain authorisation before entering a confined space



Ikuti aturan berkendara yang aman.

Follow safe driving rules.



Hentikan pekerjaan jika ada kondisi tidak aman.

Stop the job if there is any unsafe condition



Jaga dirimu dan orang sekitar agar tidak berada dalam bahaya.

Keep yourself and others out of the line of fire



Lindungi diri Anda dari jatuh ketika bekerja pada ketinggian.

Protect yourself against a fall when working at height.



Tangan memegang rel ketika di tangga.

Hand on rail.

PIRAMIDA KESELAMATAN
SAFETY PYRAMID

Total Man Hours
Since Last LTI Case :

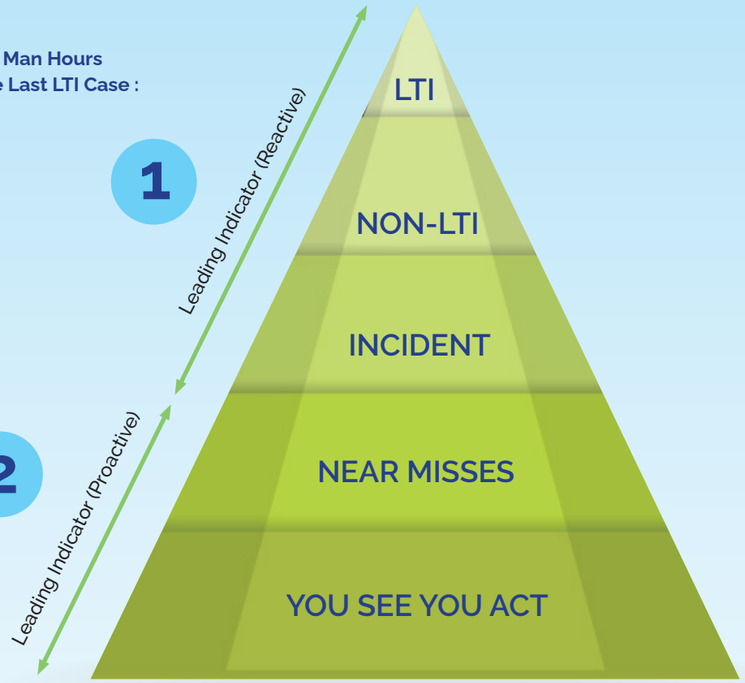

LTI consist of:
- FAT : Fatality
- PTD : Permanent Total Disability
- LOD : Lost Workday Case

Non LTI consist of:
- RWC : Restricted Work Case
- MTC : Medical Treatment Case
- FAC : First Aid Case

Incident consist of:
- Personnel Transfer
- Cargo Operations
- Navigation
- Maintenance
- Equipment Failure
- Security
- Dynamic Positioning

LOST TIME INJURY	• Fatality (FAT) • Permanent Total Disability (PTD) • Lost Workday Case (LWC)
NON-LOST TIME INJURY	• Restricted Work Case (RWC) • Medical Treatment Case (MTC) • First Aid Case (FAC)
INCIDENT	• Personnel Transfer • Cargo Operations • Navigation
NEAR MISSES	Kejadian atau kondisi yang berpotensi menimbulkan kerugian, termasuk cedera pada manusia, kerusakan lingkungan, atau dampak negatif terhadap bisnis, namun belum sampai menimbulkan konsekuensi aktual. Events or conditions that have the potential to result in loss, including personal injury, environmental damage, or adverse business impact, but do not lead to actual consequences.
YOU SEE YOU ACT	UCUA merupakan mekanisme pelaporan pengamatan bahaya yang mengidentifikasi tindakan tidak aman (unsafe acts), kondisi tidak aman (unsafe conditions), serta observasi keselamatan positif. Setiap bulan, Perusahaan memilih laporan UCUA terbaik sebagai bentuk apresiasi kepada awak kapal yang menunjukkan komitmen tinggi terhadap kesadaran keselamatan. UCUA is a hazard observation reporting mechanism that identifies unsafe acts, unsafe conditions, as well as positive safety observations. Each month, the Company selects the most exemplary UCUA report as a form of recognition for crew who demonstrate a strong commitment to safety awareness.

IDENTIFIKASI BAHAYA DAN PENILAIAN RISIKO
HAZARD IDENTIFICATION AND RISK ASSESSMENT

Wintermar mengedepankan strategi keselamatan yang sistematis dan antisipatif guna menjamin pengelolaan bahaya secara menyeluruh, mulai dari deteksi dini hingga pengendalian. Melalui penerapan Prosedur Penilaian Risiko yang ketat, kami membangun mekanisme terukur untuk mengoptimalkan standar keselamatan serta memitigasi risiko di setiap lini operasional.

Wintermar adopts a systematic and anticipatory safety strategy to ensure comprehensive hazard management, from early detection through to effective control. Through the implementation of rigorous Risk Assessment Procedures, we have established a structured mechanism to strengthen safety standards and mitigate risks across all operational lines.

1. Identifikasi Bahaya
   Hazard Identification
2. Risiko yang Terkait dengan Bahaya
   Risk Associate with the Hazard
3. Tindakan Pengendalian Risiko
   Risk Control Measures
4. Praktik Tinjau Ulang dan Dokumentasikan
   Practice Review and Document



PROSES MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT PROCESS

GRI 403-2

Wintermar menerapkan pendekatan yang terstruktur dan proaktif dalam pengelolaan risiko untuk memastikan bahwa bahaya diidentifikasi, dinilai, dan dikendalikan secara sistematis di seluruh operasional. Kerangka kerja ini mencakup empat tahapan utama, yaitu identifikasi bahaya, penilaian risiko, penerapan langkah pengendalian, serta pemantauan dan tinjauan berkelanjutan.

Wintermar applies a structured and proactive approach to risk management to ensure that hazards are systematically identified, assessed, and controlled across its operations. This framework consists of four key stages: hazard identification, risk assessment, implementation of control measures, and continuous monitoring and review.



Identifikasi Bahaya dilakukan secara sistematis untuk mengenali potensi bahaya yang dapat menyebabkan cedera, penyakit akibat kerja, kerusakan properti, atau pencemaran lingkungan sebelum pekerjaan dilaksanakan.

Hazard Identification is carried out systematically to recognise potential hazards that may cause injury, occupational illness, property damage, or environmental harm before work is undertaken.



Penilaian Risiko kemudian dilakukan dengan mengevaluasi tingkat kemungkinan (*likelihood*) dan tingkat keparahan (*severity*) dari bahaya yang teridentifikasi guna menentukan tingkat risiko dan menetapkan prioritas pengendalian yang tepat.

Risk Assessment is then performed by evaluating the likelihood and severity of identified hazards in order to determine risk levels and establish appropriate control priorities.



Langkah Pengendalian Risiko diterapkan sesuai dengan hierarki pengendalian, yang meliputi eliminasi, substitusi, pengendalian teknis, pengendalian administratif, dan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) untuk menekan risiko hingga ke tingkat yang dapat diterima.

Risk Control Measures are implemented in accordance with the hierarchy of controls, including elimination, substitution, engineering controls, administrative controls, and the use of Personal Protective Equipment (PPE) to reduce risks to an acceptable level.



Pemantauan dan Tinjauan Berkelanjutan dilakukan secara berkala, setidaknya sekali dalam setahun atau setelah terjadinya insiden dan near miss, agar pengendalian yang diterapkan tetap relevan dan selaras dengan kondisi operasional di lapangan.

Continuous Monitoring and Review is conducted regularly, at least annually and following any incidents or near misses, so that controls remain relevant and aligned with operational conditions.

PENGENDALIAN RISIKO DAN INISIATIF KESELAMATAN

GRI 403-2

RISK CONTROL AND SAFETY INITIATIVES

Untuk memperkuat pengendalian risiko di seluruh operasional, Wintermar menerapkan hierarki pengendalian dengan memprioritaskan langkah-langkah berikut: eliminasi, yaitu menghilangkan sumber bahaya dari tempat kerja sejauh memungkinkan; substitusi, yaitu mengganti bahan, peralatan, atau proses yang berbahaya dengan alternatif yang lebih aman; pengendalian teknis, yaitu menerapkan modifikasi fisik atau teknis untuk mengurangi paparan atau mengisolasi sumber bahaya dari personel; pengendalian administratif dan rambu-rambu, yaitu memperkuat prosedur kerja, instruksi, pengawasan, dan komunikasi visual untuk menekan risiko; serta Alat Pelindung Diri (APD) sebagai lini pertahanan terakhir.

GRI 403-2a

To strengthen risk control across operations, Wintermar applies the hierarchy of controls by prioritising the following measures: elimination, by removing hazards from the workplace wherever practicable; substitution, by replacing hazardous materials, equipment, or processes with safer alternatives; engineering controls, by implementing physical or technical modifications to reduce exposure or isolate personnel from hazards; administrative controls and signage, by strengthening work procedures, instructions, supervision, and visual communication to reduce risk; and Personal Protective Equipment (PPE) as the last line of defence.

Dalam kerangka Kebijakan HSSEQ, Wintermar juga menerapkan *Stop Work Obligation* (Kewajiban Menghentikan Pekerjaan), yang memberikan wewenang kepada seluruh personel untuk segera menghentikan pekerjaan apabila kondisi tidak aman atau potensi bahaya teridentifikasi. Ketentuan ini mencerminkan budaya keselamatan yang proaktif sekaligus menjamin perlindungan bagi seluruh karyawan dan kontraktor.

GRI 403-2c

Within the framework of its HSSEQ Policy, Wintermar also enforces the Stop Work Obligation, which empowers all personnel to immediately stop work whenever unsafe conditions or potential hazards are identified. This reflects a proactive safety culture while ensuring protection for all employees and contractors.

Untuk mendukung budaya keselamatan yang partisipatif, Wintermar menerapkan serangkaian instrumen manajemen risiko, meliputi Penilaian Risiko untuk mengidentifikasi bahaya sebelum operasi dimulai, *Toolbox Talks* (TBT) untuk meningkatkan kewaspadaan melalui pengarahan keselamatan rutin, Sistem Izin Kerja untuk memastikan otorisasi dan pengendalian yang tepat pada aktivitas berisiko tinggi, *You See You Act* (UCUA) sebagai saluran pelaporan kondisi tidak aman, tindakan tidak aman, dan observasi positif, *Hazard Hunt* dan pelaporan near miss untuk memperkuat identifikasi bahaya secara proaktif dan pembelajaran, serta audit internal untuk menilai tingkat kepatuhan dan efektivitas sistem manajemen keselamatan.

GRI 403-2b

To support this participatory safety culture, Wintermar implements a range of risk management instruments, including Risk Assessments (RA) to identify hazards before operations commence, Toolbox Talks (TBT) to enhance awareness through regular safety briefings, Permit to Work (PTW) to ensure proper authorisation and controls for high-risk activities, You See You Act (UCUA) as a reporting channel for unsafe conditions, unsafe acts, and positive observations, Hazard Hunt and Near Miss Reporting to strengthen proactive hazard identification and learning, as well as internal audits to assess compliance levels and the effectiveness of the safety management system.

Melalui penerapan kerangka kerja manajemen risiko yang terstruktur dan konsisten, Wintermar terus memperkuat budaya kesadaran, pencegahan, dan akuntabilitas guna mendukung peningkatan berkelanjutan dalam kinerja keselamatan kerja.

Through the consistent application of this structured risk management framework, Wintermar continues to strengthen a culture of awareness, prevention, and accountability, supporting continuous improvement in workplace safety performance.

GRI 403-9.d

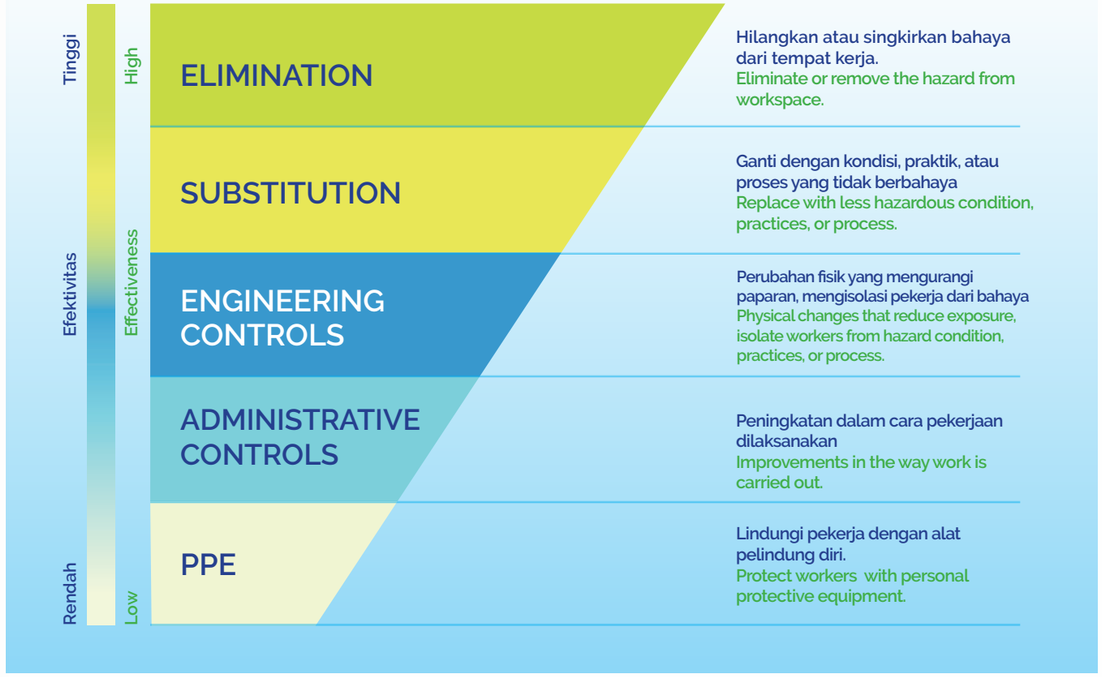



Tutik Herawati

Procurement

Sebagai seorang perempuan yang bekerja di industri maritim yang didominasi oleh laki-laki, saya merasa bangga sekaligus tertantang. Tentu saja terdapat tantangan, namun saya memandangnya sebagai peluang untuk menunjukkan bahwa profesionalisme, kompetensi, dan kepemimpinan ditentukan oleh kemampuan dan dedikasi, bukan oleh gender. Dalam hal kesehatan dan keselamatan kerja, Wintermar menempatkan aspek ini sebagai prioritas utama. Standar keselamatan diterapkan secara ketat, baik di kantor maupun di atas kapal, termasuk melalui pelatihan rutin, penerapan prosedur HSE (*Health, Safety & Environment*), audit keselamatan, serta kampanye kesadaran untuk mencegah kecelakaan kerja. saya merasakan bahwa Perusahaan senantiasa peduli terhadap kesejahteraan karyawan. Hal ini tercermin dari komitmennya dalam menyediakan lingkungan kerja yang aman dan suportif, program pengembangan karyawan, serta perhatian terhadap keseimbangan antara kehidupan kerja dan pribadi. Kepedulian ini menjadi motivasi bagi saya untuk terus berkembang dan memberikan yang terbaik bagi Perusahaan.

As a woman working in the maritime industry which has been male-dominated, I feel proud and challenged. Challenges certainly exist, but I see it as an opportunity to demonstrate that professionalism, competence, and leadership are defined by capability and dedication rather than gender. In terms of health and safety, Wintermar places this aspect as a top priority. Safety standards are strictly implemented both in the office and onboard vessels, including regular training, enforcement of HSE (Health, Safety & Environment) procedures, safety audits, and awareness campaigns to prevent workplace accidents. I feel that the Company always cares about employee well-being. This is reflected in its commitment to providing a safe and supportive working environment, employee development programmes, and prioritising our work-life balance.
This care serves as a powerful motivation for me to continue growing and giving my best to the Company.

Indikator Leading dan Lagging: Mengukur Kinerja Keselamatan

Wintermar menggunakan *Safety Pyramid* untuk memantau aktivitas keselamatan dan melacak tren insiden di seluruh operasional. Indikator leading berfokus pada tindakan proaktif yang membantu mencegah terjadinya insiden, sedangkan indikator *lagging* mencatat insiden dan dampak yang telah terjadi guna mendukung evaluasi kinerja serta perbaikan berkelanjutan. Indikator *leading* utama meliputi laporan *near miss,* yaitu kejadian yang berpotensi mengakibatkan cedera, kerusakan, atau kerugian namun berhasil dihindari dan dilaporkan untuk memperkuat pengendalian preventif, serta *You See You Act* (UCUA), yaitu program yang mendorong pelaporan tindakan tidak aman, kondisi tidak aman, dan observasi positif. Program ini juga didukung dengan pemberian penghargaan bulanan untuk memperkuat perilaku keselamatan yang proaktif.

Leading and Lagging Indicators: Measuring Safety Performance

GRI 403-2d

Wintermar uses the Safety Pyramid to monitor safety activities and track incident trends across its operations. Leading indicators focus on proactive actions that help prevent incidents, while lagging indicators record incidents and outcomes that have already occurred, supporting performance review and continuous improvement. Key leading indicators include near miss reports, which refer to events that could have resulted in injury, damage, or loss but were avoided and reported to strengthen preventive controls, and You See You Act (UCUA), a programme that encourages the reporting of unsafe acts, unsafe conditions, and positive observations. This programme is also supported by monthly recognition to reinforce proactive safety behaviour.

Pelaporan dan Pembelajaran dari Insiden

Wintermar melakukan investigasi menyeluruh terhadap setiap insiden untuk mengidentifikasi akar penyebab dan menerapkan tindakan perbaikan guna mencegah terulangnya kejadian serupa. Setiap investigasi melibatkan Nakhoda, *Designated Person Ashore* (DPA), dan investigator keselamatan yang ditunjuk. Setelah investigasi selesai, tindakan korektif dan preventif ditetapkan, diimplementasikan, serta dipantau untuk memastikan efektivitasnya di seluruh bagian Perusahaan.

Temuan utama, akar penyebab, dan tindakan perbaikan kemudian dikomunikasikan melalui laporan *Learning from Incidents* (LFI) yang didistribusikan ke seluruh organisasi untuk mendukung pembelajaran organisasi dan mencegah terulangnya kejadian serupa. Pendekatan yang terstruktur ini memperkuat budaya keselamatan, mendukung peningkatan berkelanjutan, serta meningkatkan ketangguhan operasional.

Incident Reporting and Learning

GRI 403-2d

Wintermar conducts thorough investigations into every incident to identify root causes and implement corrective measures aimed at preventing recurrence. Each investigation involves the Master, Designated Person Ashore (DPA), and appointed safety investigators. Upon completion of the investigation, corrective and preventive actions are established, implemented, and monitored to ensure their effectiveness across the Company.

Key findings, root causes, and corrective actions are then communicated through Learning from Incidents (LFI) reports distributed across the organisation to support organisational learning and prevent similar events from recurring. This structured approach strengthens safety culture, supports continuous improvement, and enhances operational resilience.

PROSES INVESTIGASI INSIDEN

INCIDENT INVESTIGATION

GRI 403-2d

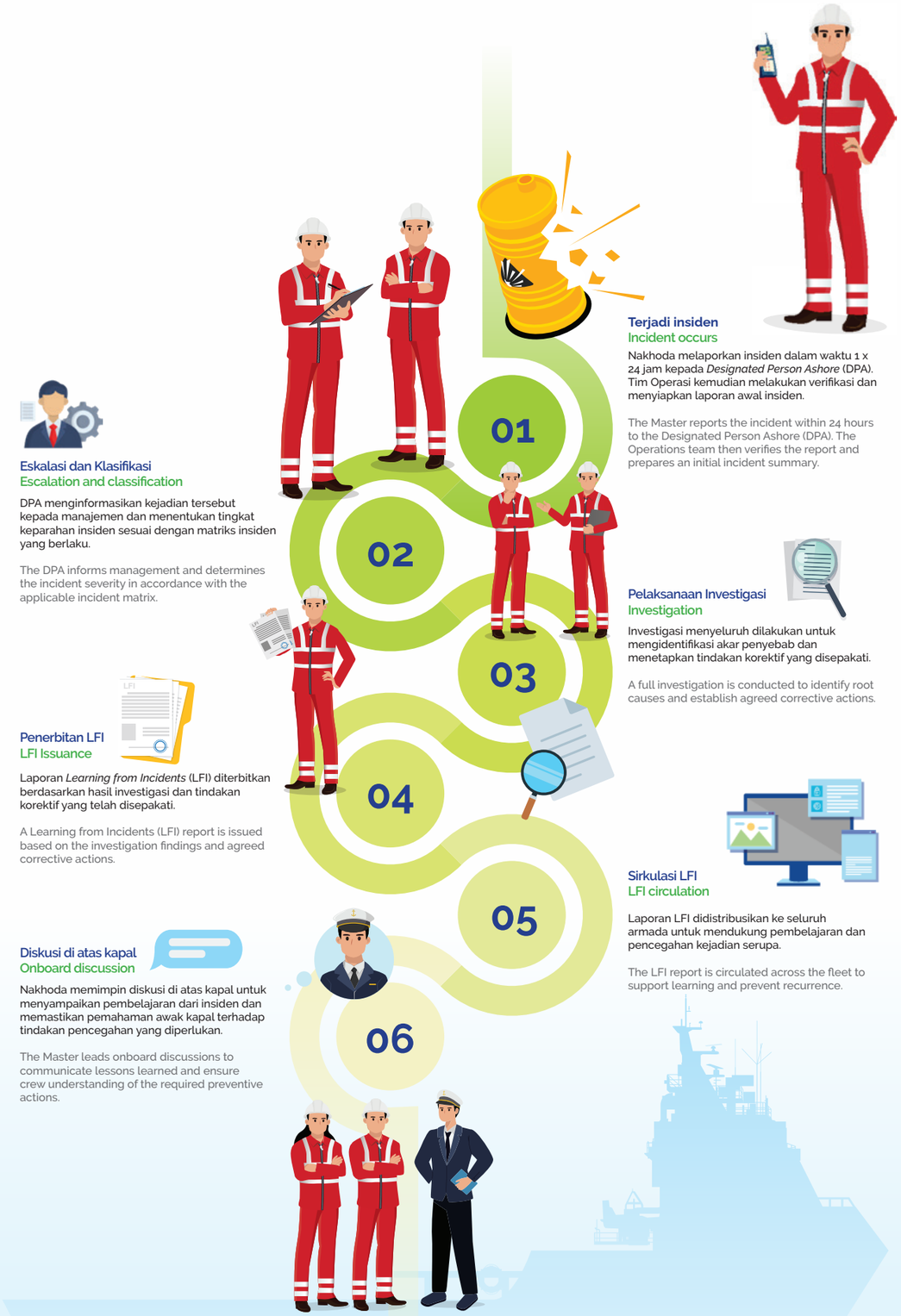

Partisipasi Pekerja

Perusahaan telah menetapkan proses untuk menjamin partisipasi dan konsultasi pekerja dalam pengembangan, implementasi, dan evaluasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Proses ini juga memastikan bahwa pekerja memperoleh akses dan komunikasi rutin atas seluruh informasi K3 yang relevan, baik di atas kapal maupun di Kantor Pusat.

Untuk semakin memperkuat komunikasi terbuka dan membangun kepercayaan di lingkungan kerja, Perusahaan terus menjalankan inisiatif "*We Care, So Speak Up*" sebagai wadah bagi seluruh personel untuk menyampaikan kekhawatiran, berbagi saran, dan melaporkan kondisi tidak aman tanpa rasa takut terhadap tindakan balasan. Sepanjang tahun 2025, kanal ini dimanfaatkan secara aktif untuk menyampaikan masukan terkait rotasi awak kapal, kesejahteraan, fasilitas perjalanan, operasional kapal, keselamatan, serta usulan perbaikan sistem kerja. Seluruh masukan yang relevan ditindaklanjuti melalui koordinasi lintas fungsi, sehingga program ini tidak hanya memperkuat budaya keterbukaan, tetapi juga mendukung perbaikan berkelanjutan dalam aspek keselamatan, kesejahteraan pekerja, dan keunggulan operasional Perusahaan.

Di Atas Armada

Di setiap kapal, Nakhoda bertanggung jawab membentuk Komite Keselamatan Kapal yang terdiri dari perwakilan berbagai departemen. Komite ini menangani isu keselamatan, kesejahteraan, dan lingkungan di atas kapal melalui pertemuan berkala maupun pertemuan khusus. Pada tahun 2025, tercatat sebanyak 640 rapat keselamatan dilaksanakan di seluruh armada untuk meninjau isu keselamatan, kondisi kerja, dan kepatuhan terhadap prosedur keselamatan. Selain itu, pertemuan khusus juga diselenggarakan setelah terjadinya insiden serius untuk mengevaluasi akar penyebab, menilai faktor-faktor yang berkontribusi, menyepakati tindakan perbaikan, serta menyampaikan pembelajaran kepada awak kapal.

Worker Participation

GRI 403-4

The Company has established structured processes to ensure worker participation and consultation in the development, implementation, and evaluation of the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS). These processes also ensure that workers have access to and regular communication on all relevant occupational health and safety (OHS) information, both onboard vessels and at the Head Office.

GRI 403-4a

To further strengthen open communication and build trust in the workplace, the Company continues to implement the "We Care, So Speak Up" initiative as a channel for all personnel to raise concerns, share suggestions, and report unsafe conditions without fear of retaliation. Throughout 2025, this channel was actively used to provide feedback on crew rotation, crew welfare, crew travel arrangements, vessel operations, safety, and suggestions for improving work systems. All relevant feedback was followed up through cross-functional coordination, so that the programme not only reinforced a culture of openness, but also supported continuous improvement in safety, worker well-being, and the Company's operational excellence.

Onboard the Fleet

GRI 403-4b

On each vessel, the Master is responsible for establishing a Vessel Safety Committee comprising representatives from various departments. This committee addresses onboard safety, welfare, and environmental matters through periodic and special meetings. In 2025, a total of 640 safety meetings were conducted across the fleet to review safety issues, working conditions, and compliance with safety procedures. In addition, special meetings were also held following serious incidents to evaluate root causes, assess contributing factors, agree corrective actions, and communicate lessons learned to the crew.

Di Kantor Pusat

Di Kantor Pusat, *Quality, Health, Safety, and Environment* (QHSE) berfungsi sebagai pusat pengawasan keselamatan bagi seluruh armada. Melalui rapat koordinasi mingguan, tim QHSE meninjau peluang untuk memperkuat sistem manajemen keselamatan agar selaras dengan praktik terbaik industri, mengevaluasi temuan audit dan ketidaksesuaian, serta menganalisis insiden terkini dan hasil investigasinya. Tim QHSE juga memantau kinerja keselamatan di seluruh kapal, melaksanakan kampanye keselamatan, menerbitkan sirkular keselamatan, serta menetapkan tema keselamatan bulanan untuk membangun kesadaran yang konsisten. Keterlibatan awak kapal terus didorong guna menumbuhkan budaya keselamatan yang proaktif, inklusif, dan partisipatif.

GRI 403-4b

Selain itu, Perusahaan juga telah membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) secara resmi sesuai dengan regulasi K3 nasional. P2K3 memegang peranan penting dalam mengawasi strategi dan inisiatif kesehatan dan keselamatan Perusahaan, menyediakan forum bagi perwakilan karyawan untuk menyampaikan kekhawatiran, mengusulkan perbaikan, dan berkolaborasi dengan manajemen terkait kebijakan K3, serta menjamin keselarasan antara aktivitas K3 di kantor dan operasional di lapangan. Pada tahun 2025, P2K3 menyelenggarakan empat pertemuan formal sebagai platform terstruktur untuk membahas kinerja keselamatan, perbaikan, dan perencanaan strategis. Saat ini, seluruh pekerja telah terwakili dalam keanggotaan komite tersebut.

At Head Office

At the Head Office, the Quality, Health, Safety, and Environment (QHSE) Department serves as the central safety oversight function for the fleet. Through weekly coordination meetings, the QHSE team reviews opportunities to strengthen the safety management system in line with industry best practices, evaluates audit findings and non-conformities, and analyses recent incidents and investigation outcomes. The team also monitors safety performance across vessels, implements safety campaigns, issues safety circulars, and sets monthly safety themes to promote consistent awareness. Crew engagement is continuously encouraged to foster a proactive, inclusive, and participatory safety culture.

In addition, the Company has formally established a Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) in accordance with national occupational health and safety regulations. The P2K3 plays an important role in overseeing the Company's health and safety strategy and initiatives, providing a forum for employee representatives to raise concerns, propose improvements, and collaborate with management on OHS policies, as well as ensuring alignment between office-based and operational health and safety activities. In 2025, the P2K3 held four formal meetings as a structured platform to discuss safety performance, improvements, and strategic planning. At present, all workers are represented on the committee.

Peningkatan Kesehatan Pekerja

Kesehatan dan kesejahteraan personel merupakan unsur esensial dalam mendukung operasional Perusahaan. Wintermar mematuhi regulasi yang berlaku terkait jam kerja dan lembur, serta menyediakan akses ke layanan kesehatan kerja dan dukungan medis bagi karyawan maupun awak kapal melalui rumah sakit atau klinik mitra, pengaturan medis di atas kapal, serta cakupan asuransi.

Strategi pengelolaan kesehatan personel kami mencakup aspek-aspek utama sebagai berikut:

Asuransi dan Perlindungan Kesehatan
Seluruh awak kapal dan karyawan berkebangsaan Indonesia terdaftar dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan. Selain itu, karyawan juga menerima perlindungan asuransi swasta tambahan. Program-program ini memberikan akses ke layanan rawat inap dan rawat jalan sesuai dengan manfaat yang berlaku. Di samping itu, seluruh awak kapal dilindungi oleh asuransi *Protection and Indemnity* (P&I), yang mencakup pengobatan medis, cacat tetap, serta perlindungan atas risiko kematian.

Pemantauan dan Pemeriksaan Kesehatan
Wintermar memiliki Dokter Perusahaan penuh waktu yang menyediakan layanan telekonsultasi bagi awak kapal di atas kapal dan dapat memberikan rujukan untuk perawatan yang lebih spesialis atau rawat inap sesuai kebutuhan. Dokter Perusahaan memantau insiden yang berkaitan dengan kesehatan karyawan dan awak kapal serta menjaga kerahasiaan catatan medis.

Perusahaan menerapkan pemantauan kesehatan bulanan bagi awak kapal, termasuk pemeriksaan rutin tekanan darah dan berat badan untuk evaluasi *Body Mass Index* (BMI), yang ditinjau oleh Dokter Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga menyelenggarakan *health check* tahunan di Kantor Pusat oleh Dokter Perusahaan untuk mendukung pemantauan kondisi kesehatan karyawan secara berkala. Pemantauan kesehatan bagi karyawan darat mencakup indikator utama seperti BMI, gula darah, dan kolesterol, guna mendukung penanganan kesehatan dini dan meningkatkan kesejahteraan secara menyeluruh.

Promotion of Worker Health

GRI 403-3
GRI 403-6

The health and well-being of personnel are essential to supporting the Company's operations. Wintermar complies with applicable regulations on working hours and overtime, while also providing access to occupational health services and medical support for employees and crew through partner hospitals or clinics, onboard medical arrangements, and insurance coverage.

Our personnel health management strategy encompasses the following key aspects:

Health Insurance and Protection
All Indonesian crew and employees are enrolled in the national BPJS Health programme. In addition, employees also receive supplementary private insurance coverage. These programmes provide access to inpatient and outpatient medical services in accordance with the applicable benefits. Furthermore, all vessel crew are covered by Protection and Indemnity (P&I) insurance, which includes medical treatment, permanent disability, and death protection.

Health Monitoring and Medical Examinations
Wintermar provides occupational health services to support the identification and prevention of work-related health risk. These services are delivered by a qualifed full-time Company Doctor, who offers teleconsultations to crew, monitors health incidents and facilitates referrals for specialised treatment or hospitalization when required.

The Company implements monthly health monitoring for crew members, including routine checks of blood pressure and body weight to evaluate Body Mass Index (BMI), which are reviewed by the Company Doctor. In addition, the Company conducts annual health check-ups at the Head Office by the Company Doctor to support regular monitoring of employees' health conditions. Health monitoring for onshore employees includes key indicators such as BMI, blood glucose, and cholesterol, to support early health intervention and improve overall well-being.

Pemeriksaan kesehatan tahunan diwajibkan bagi karyawan dan awak kapal yang berusia di atas 40 tahun, serta bagi karyawan dan awak kapal baru sebelum penempatan tugas. Untuk mendukung pelaksanaan tersebut, Perusahaan bekerja sama dengan penyedia layanan medis resmi. Selama periode pelaporan, sebanyak 99 karyawan dan 494 awak kapal telah menjalani pemeriksaan kesehatan.

Mandatory medical check-ups are required for employees and crew aged over 40, as well as for new employees and crew prior to assignment. During the reporting period, 99 employees and 494 crew completed medical examinations.

Fasilitas Kebugaran dan Rekreasi
Wintermar mendorong pola hidup sehat melalui inisiatif promosi kesehatan dan penyediaan fasilitas rekreasi bagi karyawan maupun awak kapal. Fasilitas rekreasi tersedia di unit armada, sementara fasilitas gym dan *walking pad* disediakan di Kantor Pusat untuk mendukung kebugaran fisik dan kesejahteraan personel. Selain itu, pada tahun 2025 Perusahaan membagikan smartwatches kepada seluruh karyawan untuk mendukung pemantauan aktivitas fisik harian dan memperkuat kesadaran terhadap kesehatan pribadi sebagai bagian dari upaya promosi gaya hidup sehat.

Fitness and Recreational Facilities
Wintermar promotes healthy lifestyles through health promotion initiatives and the provision of recreational facilities for both employees and vessel crew. Recreational facilities are available onboard vessels, while a gym and walking pad are provided at the Head Office to support physical fitness and personnel well-being. In addition, in 2025 the Company distributed smartwatches to all employees to support daily physical activity monitoring and strengthen awareness of personal health as part of its healthy lifestyle promotion efforts.

Program Edukasi dan Promosi Kesehatan
Selama periode pelaporan, Wintermar memperkuat kesadaran kesehatan melalui program "*Love & Care*", yang mempromosikan kesejahteraan holistik melalui empat pilar: *Eat, Sleep, Move,* dan *Positive Relations*. Melalui kampanye kesadaran dan inisiatif seperti *weight management challenge*, program ini mendorong personel untuk menerapkan pola makan sehat, menjaga istirahat yang cukup, tetap aktif secara fisik, serta membangun hubungan interpersonal yang positif. Perusahaan juga menyelenggarakan bincang kesehatan dan sesi "Kesehatan Mental di Tempat Kerja" guna meningkatkan kesejahteraan psikologis di seluruh lingkungan kerja. Upaya ini turut diperkuat melalui tantangan penurunan berat badan yang melibatkan personel di darat maupun di laut untuk mendorong gaya hidup yang lebih sehat dan pengelolaan kesehatan pribadi yang berkelanjutan.

Health Education and Promotion Programmes
During the reporting period, Wintermar strengthened health awareness through the "Love & Care" programme, which promotes holistic well-being through four pillars: Eat, Sleep, Move, and Positive Relations. Through awareness campaigns and initiatives such as a weight management challenge, the programme encourages personnel to adopt healthy eating habits, maintain adequate rest, stay physically active, and build positive interpersonal relationships. The Company also conducted health talks and "Mental Health at Work" sessions to enhance psychological well-being across the workplace. These efforts were further reinforced through a weight loss challenge involving both onshore and offshore personnel to encourage healthier lifestyles and sustained personal health management.

Melalui pendekatan holistik ini, Wintermar memastikan setiap karyawan berada dalam kondisi prima untuk bekerja secara efektif, sekaligus menciptakan lingkungan kerja yang aman dan berkelanjutan.

Through this holistic approach, Wintermar seeks to ensure that every employee remains in an optimal condition to work effectively, while also creating a safe and sustainable working environment.

KESELAMATAN KERJA
WORK SAFETY

Pengelolaan Risiko K3 pada Mitra Kerja dan Pihak Ketiga

Wintermar menerapkan pendekatan terstruktur untuk mencegah dan memitigasi dampak negatif keselamatan dan kesehatan kerja yang signifikan yang terkait langsung dengan operasi dan jasa Perusahaan melalui hubungan bisnis, termasuk dengan *charterer,* galangan kapal, kontraktor, subkontraktor, vendor, dan pihak ketiga lainnya. Dalam situasi di mana Wintermar tidak memiliki kendali penuh atas pekerjaan dan tempat kerja, Perusahaan tetap berupaya menggunakan pengaruh dan koordinasi operasionalnya untuk memastikan bahwa risiko keselamatan telah diidentifikasi, dipahami, dan dikendalikan secara memadai.

Pendekatan ini dilakukan melalui berbagai mekanisme, termasuk *Bridging Document* untuk menyelaraskan prosedur keselamatan, peran dan tanggung jawab, serta pengaturan tanggap darurat dengan pihak ketiga; *pre-job coordination* dan sistem izin kerja untuk aktivitas berisiko tinggi; safety induction bagi personel eksternal yang bekerja di atas kapal, serta audit, inspeksi, dan tindak lanjut temuan untuk memverifikasi kepatuhan terhadap persyaratan keselamatan yang berlaku. Untuk kegiatan *docking,* Wintermar juga melakukan *pre-docking site inspection,* penilaian kesiapan keselamatan galangan, serta *pre-arrival meeting* dengan pihak galangan untuk memastikan kesiapan operasional dan keselamatan sebelum kapal memasuki area kerja.

Risiko utama yang dikelola dalam hubungan bisnis ini meliputi kegiatan operasional kapal dan lepas pantai yang berisiko tinggi, pekerjaan galangan, transfer personel, penanganan muatan, pekerjaan panas, masuk ke ruang tertutup, operasi simultan, serta aktivitas pihak ketiga lainnya yang berpotensi menimbulkan cedera, insiden operasional, atau paparan terhadap kondisi tidak aman.

Management of OHS Risks Involving Business Partners and Third Parties

GRI 403-7

Wintermar applies a structured approach to prevent and mitigate significant negative occupational health and safety impacts that are directly linked to the Company's operations and services through its business relationships, including with charterers, shipyards, contractors, subcontractors, vendors, and other third parties. In situations where Wintermar does not have full control over both the work and the workplace, the Company still seeks to exercise its leverage and operational coordination to ensure that safety risks are properly identified, understood, and controlled.

This approach is implemented through various mechanisms, including Bridging Documents to align safety procedures, roles and responsibilities, and emergency arrangements with third parties; pre-job coordination and permit-to-work system for high-risk activities; safety induction for external personnel working onboard; and audits, inspections, and follow-up actions to verify compliance with applicable safety requirements. For docking activities, Wintermar also conducts pre-docking site inspections, assessments of shipyard safety readiness, and pre-arrival meetings with the shipyard to ensure operational and safety preparedness before a vessel enters the work area.

The main risks managed through these business relationships include high-risk vessel and offshore operations, shipyard activities, personnel transfer, cargo handling, hot work, confined space entry, simultaneous operations, and other third-party activities that may result in injury, operational incidents, or exposure to unsafe conditions.

PENGELOLAAN PEKERJAAN BERISIKO TINGGI
MANAGEMENT OF HIGH-RISK WORK

GRI 403-9c

PERIZINAN HOT WORK
HOT WORK PERMIT

Jenis Pekerjaan Type of Work	Mitigasi Mitigation	Ancaman Terhadap Threats Against
Pekerjaan yang menghasilkan panas, percikan, atau sumber penyalaan, seperti pengelasan, pemotongan, dan penggerindaan. Work involving heat, sparks, or ignition sources, such as welding, cutting, and grinding.	Toolbox Talk, Penilaian Risiko, pengujian atmosfer, dan persetujuan izin kerja sebelum pekerjaan dimulai. Toolbox Talk, Risk Assessment, gas testing, and permit approval before work starts.	Kematian / Cedera serius Fatality / Serious Injury

PERIZINAN COLD WORK
COLD WORK PERMIT

Jenis Pekerjaan Type of Work	Mitigasi Mitigation	Ancaman Terhadap Threats Against
Pekerjaan yang tidak menghasilkan panas atau percikan, seperti bekerja di ketinggian, operasi pengangkatan, bekerja di sisi kapal, dan kegiatan isolasi energi. Work that does not generate heat or sparks, such as work at height, lifting operations, overside work, and energy isolation activities.	Toolbox Talk, Penilaian Risiko, pemeriksaan alat dan peralatan, penggunaan APD yang sesuai, serta penerapan lockout/tagout jika diperlukan. Toolbox Talk, Risk Assessment, inspection of tools and equipment, use of appropriate PPE, and lockout/tagout where applicable.	Kematian / Cedera serius Fatality / Serious Injury

PERIZINAN RUANG TERTUTUP
ENCLOSED SPACE PERMIT

Jenis Pekerjaan Type of Work	Mitigasi Mitigation	Ancaman Terhadap Threats Against
Masuk ke ruang dengan bukaan terbatas untuk akses masuk dan keluar serta ventilasi alami yang tidak memadai. Entry into spaces with limited openings for access and exit and inadequate natural ventilation.	Isolasi sumber energi, pengujian atmosfer, ventilasi yang memadai, pengaturan akses yang aman, komunikasi yang efektif, dan pengawas siaga di luar ruang tertutup. Isolation of energy sources, atmospheric testing, adequate ventilation, safe access arrangements, effective communication, and a standby person positioned outside the enclosed space.	Kematian / Cedera serius Fatality / Serious Injury

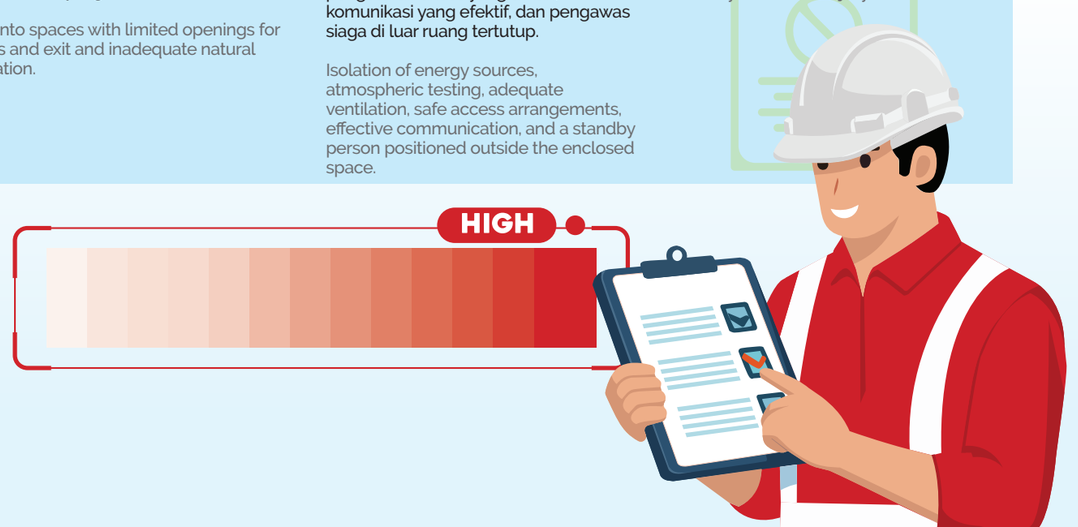

KINERJA KESELAMATAN

GRI 403-9a

SAFETY PERFORMANCE

Wintermar melaksanakan audit tahunan Sistem Manajemen Keselamatan (SMK) untuk mempertahankan validitas *Document of Compliance* (DOC) sekaligus memverifikasi efektivitas penerapan SMK sesuai dengan *International Safety Management* (ISM) *Code*. Hasil audit pada tahun 2025 menunjukkan kepatuhan penuh terhadap persyaratan klasifikasi dan regulasi yang berlaku.

Wintermar conducts annual Safety Management System (SMS) audits to maintain the validity of its Document of Compliance (DOC) and verify the effective implementation of the SMS in accordance with the International Safety Management (ISM) Code. Audit results in 2025 confirmed full compliance with applicable classification and regulatory requirements.

Pada tahun 2025, Wintermar mencatat tiga cedera akibat kerja, yang seluruhnya dikategorikan sebagai *Lost Workday Cases* (LWC), yang terdiri atas dua kasus cedera kepala dan satu kasus luka bakar yang timbul dari kegiatan operasional rutin. Semua kasus memerlukan penanganan medis. Selama tahun pelaporan, tidak terdapat cedera kerja berkonsekuensi tinggi maupun fatalitas akibat kerja.

In 2025, Wintermar recorded three work-related injuries, all classified as Lost Workday Cases (LWC), comprising two head injury cases and one burn injury arising from routine operations. All cases required medical treatment. No high-consequence work-related injuries or work-related fatalities were recorded during the reporting period.

Untuk mencegah terulangnya kejadian serupa, Perusahaan menerapkan tindakan perbaikan segera, termasuk pelaksanaan *Safety Stand Down* (SSD) di seluruh armada untuk memperkuat ekspektasi dan kesadaran keselamatan. Menindaklanjuti hasil investigasi, Wintermar juga meninjau metode kerja dan peralatan yang terkait dengan kejadian tersebut, serta memperkuat pengendalian terhadap bahan berbahaya, termasuk prosedur penanganan bahan kimia, kesesuaian Alat Pelindung Diri (APD), dan perlindungan pembatas fisik. Pembelajaran dari setiap insiden kemudian dikomunikasikan ke seluruh armada melalui proses investigasi insiden dan distribusi *Learning from Incidents* (LFI) untuk memperkuat perilaku aman dan meningkatkan pengendalian operasional.

To prevent recurrence, the Company implemented immediate corrective actions, including a fleet-wide Safety Stand Down (SSD) to reinforce safety expectations and awareness. Following the investigations, Wintermar also reviewed the work methods and equipment associated with the incidents and strengthened controls for hazardous substances, including chemical handling procedures, suitability of personal protective equipment (PPE), and physical barrier protection. Lessons learned from each incident were then communicated across the fleet through the incident investigation process and the distribution of Learning from Incidents (LFI) reports to reinforce safe behaviours and improve operational controls.

Wintermar memantau kinerja keselamatan dan kesehatan kerja menggunakan indikator standar industri, termasuk *Lost Time Injury Frequency* Rate (LTIFR) dan *Total Recordable Case Frequency* (TRCF), yang dihitung per 1.000.000 jam kerja. Untuk menjaga konsistensi pelaporan, data keselamatan dan kesehatan kerja yang disajikan hanya mencakup personel yang dipekerjakan langsung oleh Perusahaan.

Wintermar monitors occupational health and safety performance using standard industry indicators, including the Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR) and Total Recordable Case Frequency (TRCF), calculated per 1,000,000 working hours. For reporting consistency, the occupational health and safety data presented covers personnel directly employed by the Company only.

GRI 403-9e

GRI 403-9g

KINERJA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)
OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS) PERFORMANCE

GRI 403-9a

Pengungkapan Disclosure	Jumlah Total	Tingkat Rate
Kematian akibat cedera kerja Fatalities due to work-related injuries	0	0.00
Cedera kerja dengan konsekuensi serius (kehilangan hari kerja) High-consequence work-related injuries LWC)	0	0.00
Cedera kerja yang dapat dicatat Recordable work-related injuries (LWC+RWC)	3	0.68
Total jam kerja (2025) Total hours worked (2025)	4.434.744	-

Catatan : Data keselamatan dan kesehatan kerja yang disajikan mencakup personel yang dipekerjakan langsung oleh Perusahaan. Tingkat frekuensi dihitung per 1.000.000 jam kerja. Tidak ada personel langsung yang dikecualikan dari cakupan pelaporan ini.

Note : The occupational health and safety data presented covers personnel directly employed by the Company. Frequency rates are calculated per 1,000,000 working hours. No directly employed personnel were excluded from this reporting boundary.

GRI 403-10

Risiko dan Pencegahan Penyakit Akibat Kerja

Pada tahun 2025, Perusahaan mencatat nol kasus penyakit akibat kerja. Potensi risiko kesehatan kerja diidentifikasi melalui proses identifikasi bahaya yang sistematis, termasuk penilaian risiko, pemantauan kesehatan,, audit internal, inspeksi tempat kerja, dan umpan balik dari awak kapal. Bahaya utama di atas kapal yang berpotensi menimbulkan gangguan kesehatan meliputi:

Occupational Health Risks and Prevention

In 2025, the Company recorded zero cases of work-related ill health. Potential occupational health risks are identified through systematic hazard identification processes, including risk assessments, health surveillance, internal audits, workplace inspections, and crew feedback. Key onboard hazards that may contribute to ill health include:

1. kebisingan dan getaran di ruang mesin, yang dapat menyebabkan penurunan daya dengar dan gangguan muskuloskeletal;
   noise and vibration in engine rooms, which may lead to hearing loss and musculoskeletal disorders;
2. paparan bahan berbahaya seperti bahan pembersih kimia, cat, dan bahan bakar, yang dapat memicu gangguan pernapasan atau gangguan kulit
   exposure to hazardous substances such as cleaning chemicals, paints, and fuels, which may cause respiratory or skin conditions;
3. risiko ergonomi yang timbul dari tugas repetitif, teknik pengangkatan yang tidak tepat, dan posisi kerja yang tidak ergonomis selama penanganan manual dan operasional;
   ergonomic risks arising from repetitive tasks, improper lifting, and awkward working postures during manual handling and operations;
4. kelelahan yang terkait dengan kerja bergilir, jam kerja yang panjang, dan waktu istirahat yang tidak memadai, yang dapat memengaruhi kesejahteraan fisik dan mental;
   fatigue associated with shift work, long working hours, and insufficient rest, affecting physical and mental well-being;
5. suhu ekstrem di ruang mesin atau lingkungan operasional yang berat, yang meningkatkan risiko stres panas *(heat stress)* atau penyakit akibat suhu dingin; dan
   extreme temperatures in machinery spaces or harsh operating environments, increasing the risk of heat stress or cold-related illness; and
6. kualitas udara dalam ruang di area terbatas atau akomodasi, yang dapat menyebabkan iritasi pernapasan atau ketidaknyamanan.
   indoor air quality concerns in confined or accommodation spaces, which may cause respiratory irritation or discomfort.

GRI 403-9b

GRI 403-9f

Meskipun tidak ada kasus penyakit akibat kerja yang tercatat selama periode pelaporan, Perusahaan terus mengelola risiko tersebut secara proaktif melalui penerapan hierarki pengendalian, yang mencerminkan komitmen Wintermar dalam melindungi kesehatan dan kesejahteraan personel. Untuk menjaga konsistensi pelaporan, data kesehatan kerja yang disajikan hanya mencakup personel yang dipekerjakan langsung oleh Perusahaan dan tidak termasuk kontraktor maupun non-karyawan.

Although no work-related ill-health cases were recorded during the reporting period, the Company continues to proactively manage these risks through the hierarchy of controls, reflecting Wintermar's commitment to protecting personnel health and well-being. For reporting consistency, the occupational health data presented covers personnel directly employed by the Company only and excludes contractors and non-employees.

INDIKATOR KESELAMATAN PROAKTIF 2025

LEADING SAFETY INDICATORS 2025

Latihan Keselamatan Safety Drills	Izin Kerja Permit to Work	Penilaian Risiko Risk Assessment
1,991	7,619	19,971
Toolbox Talk	Rapat Keselamatan Safety Meetings	You See You Act (UCUA)
19,692	640	14,351
Near Miss	Penghargaan Keselamatan Best UCUA	Tes Acak Narkoba dan Alkohol Random Drug & Alcohol Test
160	78	10 vessels

ASPEK MASYARAKAT

SEOJK F.23

COMMUNITY ASPECT



Investasi Kegiatan Tanggung Jawab Sosial
Investment in Social Responsibility Activities

US$25,769



Jumlah Peserta dari anak-anak karyawan dan awak kapal dalam karyawisata sahabat WINS
Number of Children of staff and crew who participate in sahabatWINS Programs

58

Jumlah Sukarelawan dalam karyawisata sahabatWINS
Number of Employees who Volunteered in sahabatWINS Programs

33

Jumlah peserta Beasiswa Maritim and College Assistance for sahabatWINS
Number of Marine Scholarships for sahabatWINS

2

Jumlah Penerima Program Dana Pengayaan dan Bantuan Pendidikan Tinggi
Number of recipients of Enrichment Fund and College Assistance

20

Persentase Masyarakat Adat dari Seluruh Jumlah Awak Kapal
Percentage of Indigenous Crew Members

4.8%

Jumlah peserta donor darah
Number of Participants in Blood Donation Drive

99



PENGADUAN MASYARAKAT

SEOJK F.24 GRI 2-16 GRI 2-26

COMMUNITY COMPLAINT

Wintermar memegang teguh komitmen untuk menjalankan praktik bisnis yang etis serta memprioritaskan kesejahteraan seluruh pemangku kepentingan. Sebagai wujud transparansi dan akuntabilitas, Perusahaan menyediakan sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*) atas pelanggaran Kode Etik, serta melindungi pelapor dari tindakan pembalasan (retaliation) sekaligus menjamin kerahasiaan dan investigasi atas setiap laporan yang masuk. Dua saluran surel aman untuk pelaporan pelanggaran Kode Etik kami dipublikasikan di situs web kami: integrity@wintermar.com / ayolapor@wintermar.com.

Wintermar applies a structured approach Wintermar is steadfast in its commitment to ethical business practices and the wellbeing of all stakeholders. In the interest of transparency and accountability, the Company provides a whistleblowing system for breaches of out Code of Conduct and protects the whistleblower against retaliation while ensuring confidentiality and investigation of any reports. Two secure email channels for the reporting of breaches of our Code of Conduct are published on our website: integrity@wintermar.com / ayolapor@wintermar.com

integrity@wintermar.com
ayolapor@wintermar.com



Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat laporan keluhan masyarakat atau lingkungan yang masuk melalui kedua email ini.
In 2025, there were no community or environmental complaints submitted via these channels.

Untuk menjamin penanganan yang objektif dan mendalam, laporan yang bersifat material akan diteruskan langsung kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Rincian lebih lanjut mengenai pelaporan dan investigasi atas pelanggaran etika dapat ditemukan di bagian tata kelola dalam laporan ini.

To ensure objective and serious handling, material reports are escalated directly to the Board of Commissioners and the Board of Directors. More details regarding the reporting and investigation of breaches of ethics can be found in the governance section of this report.

Situs web Perusahaan menyediakan saluran komunikasi langsung bagi siapa pun untuk menghubungi Perusahaan, sekaligus menyediakan saluran untuk menyampaikan keluhan. Secara khusus, keluhan terkait lingkungan atau masyarakat dapat ditujukan ke sustainability@wintermar.com.

The Company's website provides a direct communication channel for anyone to contact the Company, while providing a channel to make a complaint. Specifically, environmental or community complaints can be directed to sustainability@wintermar.com.

PENANGANAN PENGADUAN

SEOJK F.24 GRI 2-25

COMPLAINT HANDLING

Perusahaan memiliki beberapa saluran komunikasi resmi yang ditunjuk untuk penanganan pengaduan melalui berbagai alamat email yang dipublikasikan di situs web kami, serta *Speak Up Channel* bagi karyawan melalui kode QR yang dijelaskan dalam bagian Partisipasi Pekerja pada laporan ini. Pengaduan yang berkaitan dengan aspek sosial, masyarakat, dan lingkungan ditangani dengan standar profesionalisme tertinggi, sementara setiap dugaan pelanggaran terhadap Kode Etik akan langsung diteruskan kepada Komite Etik untuk tindak lanjut yang sesuai.

The Company has several designated official communication channels for the handling of complaints through various email addresses published on our website, and a Speak Up Channel for employees through a QR code which is explained in the Worker Participation section of this report. Complaints relating to social, community, and environmental matters are addressed with the highest standards of professionalism, while any alleged breaches of the Code of Conduct are escalated directly to the Ethics Committee for appropriate follow-up.

Wintermar menerapkan prosedur yang ketat dalam menyaring, mengkaji, dan menyelesaikan setiap laporan. Tindakan yang diambil akan dilaksanakan secara serius dan proporsional, disesuaikan dengan tingkat urgensi serta validitas dari informasi yang disampaikan.

The Company follows a rigorous procedure to screen, review, and resolve all reports. Actions taken are serious and proportionate, reflecting both the urgency and the credibility of the information submitted.

DAMPAK OPERASIONAL TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR

SEOJK F.23

IMPACT OF OPERATIONS ON THE COMMUNITY

Sebagai wujud komitmen terhadap praktik bisnis yang etis dan berkelanjutan, kami berperan aktif dalam memberdayakan dan memberikan dampak sosial yang konstruktif kepada masyarakat di sekitar wilayah kerja Wintermar. Komitmen keberlanjutan Wintermar dibuktikan dengan program pengembangan sumber daya manusia, khususnya pelaut Indonesia. Pada tahun 2025, Wintermar memfasilitasi lebih dari 16 perwira untuk memperoleh sertifikasi *Dynamic Positioning* (DP) yang berlaku secara internasional dan merupakan kualifikasi yang sangat diakui di industri maritim.

As part of its commitment to ethical and sustainable business practices, we actively engage in initiatives that empower and generate positive social impact in the communities surrounding its operations. Our sustainability commitment is particularly evident in the development of human capital, particularly Indonesian seafarers. In 2025, Wintermar facilitated over 16 officers in obtaining Dynamic Positioning (DP) international certification, a highly recognised qualification within the maritime industry.

Langkah ini memberikan nilai tambah ganda: peningkatan profesionalisme pelaut serta perbaikan kesejahteraan ekonomi keluarga berkat potensi penghasilan yang lebih kompetitif. Di sisi lain, kepedulian Wintermar turut menjangkau generasi penerus. Melalui inisiatif sahabatWINS, Wintermar aktif mengedukasi 58 anak-anak karyawan dan awak kapal mengenai pentingnya integritas dan pelestarian lingkungan sejak dini.

This initiative delivers a dual benefit: enhancing the professionalism of seafarers while improving the economic wellbeing of their families through competitive earning potential. In addition, Wintermar's social responsibility extends to the next generation. Through the sahabatWINS programme, the Company actively educates 58 children of employees and crew members on the importance of integrity and environmental stewardship from an early age.

DAMPAK PRODUK/LAYANAN
PRODUCT/SERVICE IMPACT

Dampak terhadap Lingkungan

Wintermar memegang komitmen teguh untuk mereduksi dampak lingkungan melalui implementasi Sistem Manajemen Lingkungan yang komprehensif. Sistem ini mencakup pemantauan aspek lingkungan secara proaktif, identifikasi dampak dan risiko, serta penetapan langkah mitigasi dan pengawasan yang ketat.

Sejalan dengan upaya tersebut, kami menerapkan Sistem Perawatan Terencana (*Planned Maintenance System*) untuk menjamin bahwa seluruh armada dan peralatan menjalani pemeliharaan berkala. Hal ini bertujuan untuk mengoptimalkan efisiensi operasional sekaligus meminimalkan jejak ekologis perusahaan.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat pengaduan yang tercatat dari saluran resmi maupun laporan negatif dari terkait dampak operasional terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar.

Impact on Environment

SEOJK F.28

Wintermar maintains a strong commitment to environmental stewardship through a robust Environmental Management System (EMS) which provides for proactive monitoring of environmental aspects, systematic assessment of impacts and risks, and the implementation of effective mitigation measures under strict oversight.

In line with these efforts, the Company employs a Planned Maintenance System to ensure that the entire fleet and associated equipment undergo regular maintenance. This approach is designed to optimise operational efficiency while minimising the Company's ecological footprint.

In 2025, Wintermar recorded no complaints or adverse reports from official channels relating to the operational impact on surrounding communities and the environment.

KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL LINGKUNGAN (TJSL)
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

SEOJK F.25

Wintermar menyadari sepenuhnya bahwa setiap aktivitas operasional memiliki keterkaitan erat dengan masyarakat. Oleh karena itu, Perusahaan mengimplementasikan praktik bisnis yang bertanggung jawab guna memberikan nilai tambah yang nyata bagi komunitas di sekitar wilayah operasional, termasuk bagi keluarga karyawan dan awak kapal.

Melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR), kami memfokuskan kontribusi pada tiga pilar utama, di antaranya pendidikan, kesehatan, dan pengembangan ekonomi. Inisiatif ini dirancang sebagai upaya strategis untuk memberdayakan generasi masa depan. Adapun program-program unggulan yang telah terealisasi sepanjang tahun 2025 meliputi:

Wintermar recognises that all operational activities are closely interconnected with the surrounding communities. Accordingly, the Company implements responsible business practices aimed at delivering tangible value to local communities, including the families of employees and crew members.

Through its Corporate Social Responsibility (CSR) programmes, Wintermar focuses contributions on three primary pillars, including education, health, and economic development. These initiatives are designed as strategic efforts to empower the next generation. Key programmes implemented during 2025 include:

Komunitas Anak Karyawan dan Awak Kapal (sahabatWINS)
sahabatWINS Field Trip "Little Rescue"

Employee and Crew Children Community (sahabatWINS)
sahabatWINS Field Trip "Little Rescue"

Pada 5 Juli 2025, Perusahaan menyelenggarakan kegiatan *Field Trip "Little Rescue"* ke Badan Penanggulangan Bencana Daerah Bekasi (BPBD Bekasi) yang diikuti oleh 40 anak dari staf dan awak kapal Perusahaan. Kegiatan ini merupakan bagian dari komitmen Perusahaan dalam membangun budaya keselamatan dengan prinsip *"You and I Will Go Home Safely."* Dalam kegiatan tersebut, para peserta memperoleh pengalaman langsung mengenai kesiapsiagaan dan keselamatan menghadapi bencana. Anak-anak diperkenalkan pada langkah-langkah mitigasi gempa bumi dan berbagai potensi bencana lainnya, mengikuti simulasi banjir, mencoba perahu penyelamat, serta berinteraksi langsung dengan para profesional BPBD. Mereka juga berkesempatan merasakan simulasi bencana menggunakan teknologi *Virtual Reality* (VR) yang memberikan pengalaman belajar yang interaktif dan edukatif. Kegiatan ini turut dilengkapi dengan sesi *Integrity Sharing* yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai inti Perusahaan sejak dini. Melalui program ini, Perusahaan berupaya menumbuhkan kesadaran akan pentingnya keselamatan dan integritas, tidak hanya di kalangan karyawan, tetapi juga kepada keluarga serta generasi muda.



On 5 July 2025, the Company successfully organized the "Little Rescue" Field Trip to the Badan Penanggulangan Bencana Daerah Bekasi (BPBD Bekasi), attended by 40 children of the Company's staff and crew. This initiative reflects the Company's commitment to fostering a strong safety culture under the principle "You and I Will Go Home Safely". During the visit, participants gained practical exposure to disaster preparedness and safety awareness. The children learned about earthquake response and disaster mitigation, participated in flood simulation activities, experienced a rescue boat ride, and interacted directly with BPBD professionals. They also had the opportunity to experience a Virtual Reality (VR) disaster simulation, providing an engaging and educational learning environment. The program also included an Integrity Sharing session aimed at introducing and reinforcing the Company's core values from an early age. Through this initiative, the Company seeks to cultivate awareness of safety and integrity not only among employees, but also among their families and the younger generation.

sahabatWINS Vessel Visit "A Day Onboard - A World of Inspiration"

sahabatWINS Vessel Visit "A Day Onboard - A World of Inspiration"

Bagi anak-anak yang lebih dewasa dalam komunitas sahabatWINS, Perusahaan menyelenggarakan program kunjungan ke kapal pada 30 November 2025 lalu. Pada kesempatan ini, 18 anak remaja dari karyawan dan awak kapal Wintermar berkesempatan mengikuti tur di atas kapal *Anchor Handling Tug Supply milik* Perusahaan, *Winposh Resolve.* Setelah mengikuti pengarahan keselamatan wajib (*safety briefing*), Chief Engineer dan Vessel Manager memberikan pemaparan mengenai berbagai peluang karir di industri *offshore*, termasuk kriteria serta persiapan yang diperlukan bagi mereka yang berminat meniti karier di bidang tersebut.
Para peserta kemudian diajak berkeliling kapal untuk melihat langsung berbagai area penting, seperti bridge, ruang mesin, kabin awak kapal, serta area operasional lainnya. Kegiatan kunjungan diakhiri dengan makan bersama yang disajikan di *crew mess,* memberikan pengalaman yang berkesan bagi seluruh peserta.



For the older children of the sahabatWINS community, the Company organised a vessel visit on 30 November 2025 where 18 teenaged children of our staff and crews were treated to a tour on board our Anchor Handling Tug Supply, Winposh Resolve. After the mandatory safety briefings, our Chief Engineer and vessel manager gave presentations about the possible careers in offshore industry and what criteria and preparations were advisable. The children were then taken around the vessel to experience the bridge, engine room, cabins and other areas, followed by a nice meal in the crew mess, offering a memorable experience for all participants.

sahabatWINS Marine Cadet Full Scholarship

Wintermar turut memberikan dukungan dalam bidang pendidikan melalui inisiatif program beasiswa *Marine Cadet Full Scholarshi*p. Program ini menawarkan beasiswa penuh yang saat ini mendukung dua orang penerima yang merupakan anak karyawan dan awak kapal, untuk melanjutkan pendidikan di bidang maritim serta mempersiapkan diri untuk berkarir di industri maritim. Melalui program ini, Wintermar berkomitmen untuk turut berkontribusi dalam pengembangan sumber daya manusia di sektor maritim sekaligus memberikan kesempatan bagi generasi muda untuk memperoleh pendidikan yang berkualitas. Diharapkan para penerima beasiswa dapat mengembangkan kompetensi profesional serta berkontribusi pada kemajuan industri maritim di masa mendatang.

sahabatWINS Marine Cadet Full Scholarship

Wintermar also supports education through the Marine Cadet Full Scholarship program. This program provides a full scholarship to train recipients in recognised maritime academies in Indonesia to be certified as officers on board. The Company that currently supports two such scholars recipients who are children of employees and crews, enabling them to pursue maritime education and prepare for future careers in the maritime industry. Through this initiative, Wintermar has been aims to contributing contribute to the development of skilled human resources in the maritime sector while providing opportunities for the younger generation to access quality education and training. It is expected that the scholarship recipients will further develop their professional competencies and contribute to the future growth of the maritime industry.

sahabatWINS College Assistance Fund

Wintermar juga memberikan dukungan pendidikan melalui program sahabatWINS *College Assistance Fund*. Program ini memberikan bantuan subsidi dana pendidikan setiap tahunnya kepada anak-anak karyawan dan awak kapal yang melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Melalui program ini, Perusahaan membantu meringankan beban biaya pendidikan sekaligus mendorong para penerima untuk terus mengembangkan potensi akademik mereka. Pada tahun ini, program tersebut telah memberikan bantuan kepada enam orang penerima.

sahabatWINS College Assistance Fund

Wintermar also supports education through the sahabatWINS College Assistance Fund program. This initiative provides annual financial assistance to the children of employees and crew who are pursuing higher education. Through this program, the Company aims to help ease the financial burden of education while encouraging recipients to continue developing their academic potential. This year, the program provided assistance to six recipients.

sahabatWINS Enrichment Fund

Wintermar juga menghadirkan sahabatWINS *Enrichment Fund,* sebuah program subsidi yang ditujukan bagi anak-anak karyawan dan awak kapal untuk mengikuti berbagai kegiatan pengayaan seperti les akademik maupun kursus keterampilan. Program ini bertujuan untuk mendukung pengembangan minat, bakat, serta potensi anak sejak dini melalui akses terhadap kegiatan pembelajaran tambahan yang berkualitas. Bantuan diberikan kepada 14 orang anak terpilih yang memenuhi kriteria program, sebagai bentuk komitmen Perusahaan dalam mendukung perkembangan pendidikan bagi keluarga besar Wintermar.

sahabatWINS Enrichment Fund

Wintermar also initiated sahabatWINS Enrichment Fund, a subsidy program designed to support the children of employees and crew in participating in enrichment activities such as academic tutoring and skill-based courses. The program aims to help nurture children's interests, talents, and potential by providing access to additional learning opportunities. Assistance is granted to 14 selected children who meet the program criteria, reflecting the Company's commitment to supporting the educational development of the Wintermar family.

Komunitas Bisnis Kami

Komitmen Wintermar untuk berkontribusi kepada masyarakat diwujudkan melalui kepedulian terhadap komunitas di sekitar kantor pusat. Dengan semangat kontribusi dan kebersamaan, Wintermar berpartisipasi aktif dalam berbagai inisiatif sosial yang bertujuan memperkuat hubungan dengan masyarakat sekitar, seperti:

Donor Darah

Pada 11 Februari 2025, Perusahaan menyelenggarakan kegiatan Donor Darah Wintermar sebagai wujud kepedulian sosial serta semangat kebersamaan di antara karyawan dan para pemangku kepentingan. Kegiatan ini dilaksanakan bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) serta melibatkan partisipasi aktif dari karyawan, mitra, vendor, dan masyarakat umum.
Program ini mencatat hasil yang positif dengan 99 peserta terdaftar, meningkat dibandingkan 84 peserta pada tahun sebelumnya, serta 79 kantong darah berhasil dikumpulkan, meningkat dari 62 kantong darah pada tahun sebelumnya. Kegiatan ini juga memperoleh apresiasi dari PMI atas penyelenggaraan yang baik serta kontribusinya dalam membantu memenuhi kebutuhan pasokan darah bagi masyarakat.

Our Business Community

Wintermar's commitment to contributing to society is reflected in its care for the communities surrounding its head office. Guided by a spirit of contribution and togetherness, Wintermar actively participate in various social initiatives aimed at strengthening relationships with the local community, such as:

Blood Donation

On 11 February 2025, the Company successfully conducted the Wintermar Blood Donation, demonstrating the strong spirit of solidarity and social responsibility among employees and stakeholders. The program was supported by the Indonesian Red Cross (PMI) and involved the active participation of employees, partners, vendors, and members of the public.

The initiative recorded encouraging results, with 99 registered participants, an increase from 84 participants in the previous year, and 79 successful blood donations, compared to 62 donations in the previous year. The program also received positive feedback from PMI, which appreciated the smooth organization of the event and its meaningful contribution to supporting blood supply for the community.





INSA Family Run 2025

Sebagai bagian dari upaya mendorong gaya hidup sehat serta mempererat kebersamaan di lingkungan industri pelayaran, Perusahaan turut mendukung penyelenggaraan *INSA Family Run* 2025. Kegiatan ini diikuti oleh sekitar 448 peserta dari berbagai perusahaan di sektor maritim. Dari jumlah tersebut, hampir 170 peserta merupakan karyawan Wintermar beserta anggota keluarga mereka.
Para peserta menyelesaikan rute lari sejauh 6 km di kawasan *car-free day* Sudirman. Selain mempromosikan gaya hidup aktif dan kesehatan mental, kegiatan ini juga menjadi sarana bagi karyawan dan keluarga untuk berinteraksi serta memperkuat kebersamaan dalam suasana yang positif. Partisipasi aktif dari keluarga besar Wintermar mencerminkan komitmen Perusahaan dalam mendukung kesejahteraan karyawan sekaligus membangun semangat kebersamaan dalam lingkungan kerja.

INSA Family Run 2025

As part of its efforts to promote a healthy lifestyle and strengthen engagement within the maritime community, the Company supported the INSA Family Run 2025. The event brought together approximately 448 participants from across the shipping industry, including nearly 170 Wintermar employees and their family members.
Participants completed a 6 km route along the car-free day area of Sudirman. Beyond encouraging active living and mental well-being, the event also provided an opportunity for employees and their families to interact and strengthen bonds in a positive environment.
The strong participation from the Wintermar community reflects the Company's commitment to supporting employee well-being while fostering a spirit of togetherness within the organization.

Health Talk: "Mental Health at Work"

Sebagai bagian dari komitmen Perusahaan dalam mendukung kesejahteraan karyawan, Wintermar menyelenggarakan sesi *Health Talk* pada 5 November 2025 dengan tema "Mental *Health at Wor*k", yang disampaikan oleh dr. Ester M. L. Sinsuw, Sp.KJ. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran karyawan mengenai pentingnya menjaga kesehatan mental di lingkungan kerja serta memberikan pemahaman mengenai cara mengelola stres dan menjaga keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi. Acara berlangsung dengan sukses dan mendapat antusiasme dari para peserta. Selain sesi edukasi, kegiatan ini juga dilengkapi dengan layanan mini *medical check-up* berupa pemeriksaan gula darah dan asam urat. Pemeriksaan kesehatan tersebut diselenggarakan bekerja sama dengan Primaya Hospital PGI Cikini, sehingga para peserta dapat secara langsung mengetahui kondisi kesehatan dasar mereka sebagai langkah awal dalam menjaga kesehatan secara menyeluruh.

Health Talk: "Mental Health at Work"

As part of the Company's commitment to supporting employee well-being, Wintermar organized a Health Talk on 5 November 2025, with the theme "Mental Health at Work." The session was delivered by dr. Ester M. L. Sinsuw, Sp.KJ, and aimed to raise awareness on the importance of maintaining mental health in the workplace, while providing insights on managing stress and maintaining a healthy work–life balance. The event was successfully conducted and received positive participation from employees. In addition to the educational session, the program also included a mini medical check-up featuring blood sugar and uric acid screenings. These health checks were conducted in collaboration with Primaya Hospital PGI Cikini, allowing participants to gain immediate insight into their basic health conditions as part of promoting overall well-being.

Donasi dan Perayaan Hari Kemerdekaan

Pada 15 Agustus 2025, Wintermar turut mendukung perayaan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke-80 yang diselenggarakan oleh masyarakat setempat (RT/RW) di sekitar kantor pusat Perusahaan. Dukungan tersebut diwujudkan melalui pemberian paket makanan ringan untuk memeriahkan kegiatan masyarakat. Donasi secara simbolis diserahkan oleh perwakilan manajemen Perusahaan kepada Ketua RT setempat.

Selain itu, Perusahaan juga menyampaikan apresiasi kepada para karyawan yang berpartisipasi dalam kegiatan "Gowes Kemerdekaan" yang diselenggarakan pada 16 Agustus 2025. Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya Perusahaan dalam mendorong penerapan gaya hidup sehat dan aktif di lingkungan kerja.

Independence Day Community Donations & Celebration

On 15 August 2025, Wintermar supported the 80th Indonesian Independence Day celebration organized by the local community near the Company's head office. As part of this support, the Company contributed snack & food packages to help enliven the community event. The donation was symbolically handed over by the Company's management representative to the community leaders.

In addition, the Company expresses its appreciation to employees who participated in the "Gowes Kemerdekaan" (Independence Cycling Event) held on 16 August 2025. This activity forms part of the Company's ongoing initiatives to encourage a healthy and active lifestyle within the workplace.

Dampak Positif terhadap Kegiatan Sosial Wintermar

Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk menciptakan nilai tambah bagi masyarakat, di mana efektivitas program CSR kami divalidasi melalui testimoni langsung dari komunitas dan peserta sahabatWINS. Inisiatif ini tidak hanya memperkuat eksistensi sosial Perusahaan, tetapi juga menghadirkan perubahan positif yang signifikan bagi kehidupan penerima manfaat. Keberhasilan ini ditegaskan dengan apresiasi yang luas dari masyarakat serta tidak adanya laporan keluhan atau keluhan terkait aktivitas sosial yang kami jalankan.

Positive Impact on Wintermar's Social Initiatives

Wintermar continues to prioritise the establishment of positive social impact within local communities. The effectiveness of its CSR initiatives is confirmed through feedback from communities and sahabatWINS participants. These efforts not only reinforce the Company's social presence but also deliver significant positive changes in the lives of beneficiaries. The outcome of these initiatives is further evidenced by widespread community recognition and the absence of complaints related to the social activities undertaken.

TANGGUNG JAWAB LAYANAN JASA
SERVICE RESPONSIBILITY

LAYANAN BERKUALITAS TINGGI KEPADA PELANGGAN
DELIVERING HIGH-QUALITY SERVICES TO CUSTOMERS

Inovasi dan Pengembangan Produk/Layanan Keuangan Berkelanjutan

SEOJK F.17

Wintermar berdedikasi untuk menyediakan solusi dukungan maritim berkualitas tinggi yang komprehensif bagi industri energi. Melalui armada *Offshore Support Vessel* (OSV) yang terdiversifikasi, Perusahaan mampu memenuhi kebutuhan spesifik sektor minyak dan gas di seluruh tahapan proyek, mulai dari eksplorasi dan produksi hingga fase pasca-produksi. Jangkauan layanan kami mencakup pengangkutan kargo ke rig pengeboran, penanganan jangkar (*anchor handling*), penarikan serta penempatan rig dan tongkang, transportasi personel, pemasangan kabel bawah laut, hingga dukungan untuk survei seismik, operasional *diving*/ROV, serta instalasi ladang angin lepas pantai. Penerapan sistem manajemen Perusahaan telah memenuhi standar ISO 9001:2015 untuk Kualitas, yang menjamin konsistensi standar layanan tinggi bagi seluruh pelanggan kami.

Innovation and Development of Sustainable Maritime Services

Wintermar offers end-to-end maritime support solutions for the energy sector, combining quality, safety, and operational expertise. Through its diversified Offshore Support Vessel (OSV) fleet, the Company supports oil and gas projects from exploration to post-production. Our services encompass cargo transport, anchor handling, rig and barge positioning, personnel transfers, subsea cable installation, as well as support for seismic surveys, diving/ROV tasks, and offshore wind farm projects. The Company's Management system is certified for ISO 9001:2015 for Quality, ensuring that all clients receive the same high standards of service commitment.

SEOJK F.26

Dengan menjunjung tinggi nilai Integritas, kami menjamin kualitas layanan melalui investasi pembuatan sistem pemeliharaan terencana (*planned maintenance system*) yang ketat. Pada tahun 2025, untuk mendorong keunggulan operasional, Wintermar telah mengintegrasikan *Altonaut,* sebuah platform pemeliharaan dan pengadaan operasional ke seluruh armada. Dirancang untuk menghadapi tantangan lingkungan lepas pantai, Altonaut memiliki *interface* pengguna yang intuitif dan offline fungsionalitas yang andal. Sistem ini memastikan penyelesaian tugas yang terverifikasi dan pelacakan laporan kerusakan yang lebih efisien, sehingga memungkinkan Wintermar untuk mempertahankan standar implementasi yang tinggi dengan pengawasan yang transparan dan berbasis data.

Upholding the principle of Integrity, Wintermar ensures service quality through investing in building an innovative and rigorous planned maintenance system. To drive operational excellence, Wintermar in 2025 has integrated Altonaut, a specialized maintenance and procurement platform across its full fleet operations. Designed for the rigors of the offshore environment, Altonaut features an intuitive UI and robust offline functionality. The system enforces verified task completion and streamlined defect report tracking, allowing Wintermar to maintain high implementation standards with transparent, data-driven oversight.

Produk/Layanan yang Telah Dievaluasi Keamanannya dan Produk/Layanan yang Ditarik Kembali

Wintermar memprioritaskan penyampaian layanan berkualitas tinggi melalui penguatan Sistem Manajemen Keselamatan (SMS) yang sepenuhnya mematuhi *International Safety Management* (ISM) Code dan *International Ship and Port Facility Security (ISPS) Code.* Audit rutin dilaksanakan secara konsisten untuk memastikan sistem Perusahaan selaras dengan standar internasional, termasuk ISO 9001:2015 untuk mutu, ISO 14001:2015 untuk lingkungan, dan ISO 45001:2018 untuk keselamatan dan kesehatan kerja. Melalui pendekatan ini, Perusahaan mengevaluasi aspek kesehatan dan keselamatan pada seluruh kategori layanan maritim signifikan yang berada dalam cakupan operasionalnya.

Keandalan armada dijaga melalui prosedur docking rutin dan survei klasifikasi yang ketat guna mempertahankan sertifikasi klasifikasi internasional. Strategi keselamatan berlapis kami mencakup audit K3 periodik, inspeksi pra-penyewaan, serta pemeliharaan bulanan terhadap perangkat pemadam kebakaran dan *life-saving appliances* (LSA). Filosofi "Nol Insiden" didukung oleh implementasi Sistem Pemeliharaan Terencana (PMS) dan standar docking internasional. Mayoritas armada kami memiliki klasifikasi ganda (dual class) dari anggota International Association of Classification Societies (IACS) dan Biro Klasifikasi Indonesia (BKI).

Dalam aspek operasional, kesiapsiagaan awak kapal dipastikan melalui latihan darurat berkala, termasuk simulasi evakuasi medis dan teknis. Perusahaan secara sistematis memantau dan mengevaluasi latihan ini untuk menjamin kepatuhan penuh terhadap regulasi SOLAS dan MARPOL di seluruh unit operasi.

Pada tahun 2025, 100% kategori layanan maritim signifikan Wintermar telah dievaluasi dampak kesehatan dan keselamatannya. Selama tahun pelaporan, tidak terdapat produk atau layanan yang ditarik kembali, tidak terdapat kasus pelanggaran kontrak terkait layanan maritim kami, serta tidak terdapat penalti, denda, sanksi hukum, maupun insiden ketidakpatuhan yang dijatuhkan atau dicatat oleh otoritas berwenang sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari layanan Perusahaan.

Safety-Assessed and Recalled Products/ Services

SEOJK F.27
GRI 416-1

Wintermar prioritises the delivery of high-quality services through the reinforcement of a Safety Management System (SMS) fully compliant with the International Safety Management (ISM) Code and the International Ship and Port Facility Security (ISPS) Code. Regular audits are conducted consistently to ensure that the Company's systems remain aligned with international standards, including ISO 9001:2015 for quality, ISO 14001:2015 for environmental management, and ISO 45001:2018 for occupational health and safety. Through this approach, the Company assesses health and safety aspects across all significant maritime service categories within its operational scope.

Fleet reliability is maintained through regular docking procedures and stringent class surveys to uphold international classification certifications. Our layered safety strategy includes periodic OHS audits, pre-charter inspections, and monthly maintenance of firefighting and life-saving appliances (LSA). The "Zero Incidents" philosophy is supported by the implementation of a Planned Maintenance System (PMS) and adherence to international docking standards. Most of our vessels hold dual class certifications from members of the International Association of Classification Societies (IACS) and Biro Klasifikasi Indonesia (BKI).

From an operational perspective, crew preparedness is ensured through regular emergency drills, including medical and technical evacuation simulations. These exercises are systematically monitored and evaluated to ensure compliance with SOLAS and MARPOL requirements across all operational units.

In 2025, 100% of Wintermar's significant maritime service categories were assessed for health and safety impacts. During the reporting period, no products or services were subject to recall, no contract breaches related to our maritime services were recorded, and no penalties, fines, legal sanctions, or incidents of non-compliance were imposed or recorded by relevant authorities in relation to the health and safety impacts of the Company's services.

SEOJK F.29
GRI 416-2

GRI 416-1

Pengungkapan Disclosure	Satuan Unit	Kinerja 2025 2025 Peformance
Kategori layanan signifikan yang telah dievaluasi keamanannya Significant service categories assessed for safety impacts	%	100%
Produk/layanan yang ditarik kembali Products or services recalled	Kasus / Cases	0
Insiden ketidakpatuhan terkait dampak kesehatan dan keselamatan layanan Incidents of non-compliance related to service health and safety impacts	Kasus / Cases	0

SEOJK F.30

Survei Kepuasan Pelanggan

Sepanjang tahun 2025, Wintermar secara konsisten memperkuat standar layanan guna memelihara kepercayaan serta kepuasan para mitra bisnis. Upaya perbaikan berkelanjutan ini membuahkan hasil positif, di mana indeks kepuasan klien meningkat dari 3,31 pada tahun 2024 menjadi 3,4 pada tahun 2025.

Customer Satisfaction Survey

Throughout 2025, Wintermar consistently strengthened service standards to maintain client trust and satisfaction. Continuous improvement efforts yielded positive results, with the client satisfaction index rising from 3.31 in 2024 to 3.4 in 2025.



Berdasarkan hasil survei, para klien memberikan apresiasi tinggi terhadap keunggulan konsisten kami dalam beberapa pilar utama, yaitu:

- Crew kualifikasi, kompetensi dan pengetahuan
- Laporan harian dan kerja sama crew
- Keselamatan
- Kecepatan respon terhadap masalah armada

Survey feedback highlighted high client appreciation for our consistent excellence across key pillars, including:

- Crew qualification, competency, and knowledge
- Daily report and crew teamwork
- Safety awareness
- Timeliness response of fleet dept to problems

SEOJK F.23

Komunitas Penduduk Sekitar Wilayah Operasional

Wintermar membuka jalur pengembangan karier bagi kelompok minoritas dan masyarakat lokal yang berasal dari wilayah operasional di Papua. Strategi ini mencakup menyediakan program beasiswa untuk pelatihan dasar kemaritiman untuk masyarakat asli Papua serta dukungan pendidikan lanjutan guna memperoleh sertifikasi yang diperlukan untuk naik jenjang hingga posisi perwira. Sepanjang tahun 2025, awak kapal yang berasal dari Papua mencakup 4.8% dari total awak kapal Perusahaan.

Local Communities Surrounding Operational Areas

Wintermar provides career development pathways for minorities and local communities originating near one of our operating area in Papua. This includes offering scholarships for basic maritime training to indigenous Papuans as well as further educational support to obtain the certifications required for progression to officer-level positions. Throughout 2025, crew members originating from Papua represented 4.8% of the Company's total crew.



Informasi Perusahaan
Company Information

INFORMASI PERUSAHAAN
COMPANY INFORMATION

SEOJK C.2.a SEOJK C.2.b

Nama Perusahaan
Company Name GRI 2-1

PT Wintermar Offshore Marine Tbk



Kode Saham
Ticker Code

WINS

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

18 Desember 1995
18 December 1995



Total Aset Total Assets	US$ 279,834,433
Total Liabilitas Total Liabilities	US$ 54,972,687
Total Ekuitas Total Equity	US$ 224,861,746

Tanggal pencatatan di Bursa Efek Indonesia
Date of Listing on the Indonesian Stock Exchange

29 November 2010, melalui Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. S10515/BL/2010

On 29 November 2010, pursuant to the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) Number S-10515/BL/2010.

Bidang Usaha
Line of Business

- **Jasa Pelayaran,**
- **Angkutan Penunjang Lepas Pantai,**
- **Penyewaan Kapal, dan**
- **Pengelolaan Kapal.**
- Shipping Services,
- Offshore Support Transportation,
- Vessel Chartering, and
- Vessel Management.

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment GRI 2-1

Berdasarkan Akta Pendirian No. 98 tanggal 18 Desember 1995 yang dibuat di hadapan Trisnawati Mulia, S.H., Notaris di Jakarta dan memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-7680. HT.01.01.TH.96 tanggal 6 Maret 1996.

Notarial Deed Number 98 dated 18 December 1995 made before Trisnawati Mulia, S.H., Notary in Jakarta, which has obtained approval of Minister of Justice of the Republic of Indonesia pursuant to Decree Number C2-7680.HT.01.01.TH.96 dated 6 March 1996.

Komposisi Pemegang Saham
Shareholding Composition

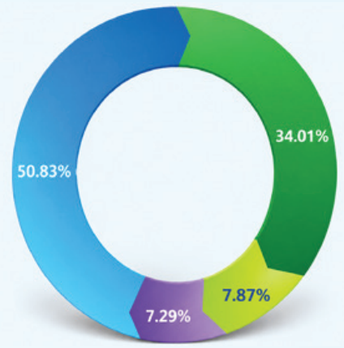

- PT Wintermarjaya Lestari
- Sugiman Layanto
- Johnson Williang Sutjipto
- Masyarakat / Public

Alamat Kantor Pusat
Head Office Address SEOJK C.2 GRI 2-1

Jalan Kebayoran Lama No. 155, Jakarta Barat 11560, Indonesia
Tel +62 21 5305201/02
Fax +62 21 5305203
www.wintermar.com
investor_relations@wintermar.com

STRUKTUR ORGANISASI

GRI 2-11 SEOJK C.6

ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan tidak mengalami perubahan susunan struktur organisasi Perusahaan.

Throughout 2025, there were no changes to the Company's organizational structure.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

PRESIDENT COMMISSIONER (INDEPENDENT COMMISSIONER)
Jonathan Jochanan





COMMISSIONER
John Stuart Anderson Slack



INDEPENDENT COMMISSIONER
Sim Idrus Munandar

AUDIT COMMITTEE

MANAGING DIRECTOR
Sugiman Layanto



Direksi
Board of Directors

INTERNAL AUDIT

FLEET



DIRECTOR
M. Shanie Mubarak

Operations
Crewing
Technical
QHSE
(Quality, Health, Safety, & Environment)

FINANCE



DIRECTOR
Janto Lili

Finance
Accounting
Treasury
Tax
Budget Control

CORPORATE & GA



DIRECTOR
Nely Layanto

Corporate Secretary
Corporate Planning & Investor Relations
Legal
Human Resources
General Affairs
Information Technology
Sustainability

SUSTAINABILITY WORKING GROUP

COMMERCIAL BUSINESS DEVELOPMENT

STRUKTUR PERUSAHAAN

GRI 2-2

CORPORATE STRUCTURE

Nama Name	Bidang Usaha Line of Business	Alamat Address	Persentase Kepemilikan Saham Share Ownership Percentage	Status Operasi Operational Status
Kepemilikan Langsung Direct Ownership				
PT Hammar Marine Offshore	Pelayaran Shipping	Jl. Kebayoran Lama No. 155, Jakarta Barat 11560, Indonesia	100%	Beroperasi Operating
PT WIN Offshore	Pelayaran Shipping	Jl. Kebayoran Lama No. 155, Jakarta Barat 11560, Indonesia	100%	Beroperasi Operating
PT WIN Maritim*	Pelayaran Shipping	Jl. Kebayoran Lama No. 155, Jakarta Barat 11560, Indonesia	100%	Beroperasi Operating
PT Sentosasegara Mulia Shipping	Pelayaran Shipping	Jl. Muhajar No. 1B, RT 001/RW 002, Kel. Sukabumi Selatan, Kec. Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11560, Indonesia	99.8%	Beroperasi Operating
PT Wintermar	Pelayaran Shipping	Jl. Kebayoran Lama No. 155, Jakarta Barat 11560, Indonesia	99.7%	Beroperasi Operating
PT Arial Niaga Nusantara	Pelayaran Shipping	Lorong BDN No. 571/I-Ag Kel. 16 Ilir, Kec. Ilir Timur I, Palembang 30123, Indonesia	99.5%	Beroperasi Operating
PT Wintermar Geo Offshore	Jasa Survei Geologi Geological Survey Services	Jl. Kebayoran Lama No. 155, Jakarta Barat 11560, Indonesia	98%	Beroperasi Operating
PT PSV Indonesia	Pelayaran Shipping	Jl. Kebayoran Lama No. 155, Jakarta Barat 11560, Indonesia	51%	Beroperasi Operating
PT WM Offshore	Pelayaran Shipping	Jl. Kebayoran Lama No. 155, Jakarta Barat 11560, Indonesia	51%	Beroperasi Operating
PT Winpan Offshore	Pelayaran Shipping	Jl. Kebayoran Lama No. 155, Jakarta Barat 11560, Indonesia	51%	Beroperasi Operating
PT Fast Offshore Indonesia	Pelayaran Shipping	Jl. Muhajar No. 1B, RT 001/RW 002, Kel. Sukabumi Selatan, Kec. Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11560, Indonesia	51%	Beroperasi Operating
PT Alto Nautika Teknologi	Jasa Teknologi Informasi Information Technology Services	Jl. Kebayoran Lama No. 155, Jakarta Barat 11560, Indonesia	100%	Beroperasi Operating
PT Marine Solution Management Services	Pengelolaan Kapal Vessel Management	Jl. Muhajar No. 1B, RT 001/RW 002, Kel. Sukabumi Selatan, Kec. Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11560, Indonesia	100%	Beroperasi Operating

STRUKTUR PERUSAHAAN

GRI 2-2

CORPORATE STRUCTURE

	Nama Name	**Bidang Usaha** Line of Business	**Alamat** Address	**Persentase Kepemilikan Saham** Share Ownership Percen	**Status Operasi** Operational Status
Kepemilikan Tidak Langsung – Melalui PT PSV Indonesia Indirect Ownership – Through PT PSV Indonesia	**Nila Utama Pte. Ltd.****	Pelayaran Shipping	Singapore	100%	Beroperasi Operating
Kepemilikan Tidak Langsung – Melalui PT Arial Niaga Nusantara Indirect Ownership – Through PT Arial Niaga Nusantara	**PT Nusa Maritim Jaya**	Manajemen Awak Kapal Crew Management	Jl. Muhajar No. 1B, RT 001/RW 002, Kel. Sukabumi Selatan, Kec. Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11560, Indonesia	100%	Beroperasi Operating
Kepemilikan Tidak Langsung – Melalui PT Arial Niaga Nusantara & PT Sentosasegara Mulia Shipping Indirect Ownership – Through PT Arial Niaga Nusantara & PT Sentosasegara Mulia Shipping	**PT Azureus Simulator Asia**	Pusat Pelatihan Training Centre	Jl. Raya Daan Mogot No. 345 A Kel. Jelambar, Kec. Grogol Petamburan, Jakarta Barat 11460, Indonesia	100%	Beroperasi Operating
	PT Marine Solusindo Teknik	Reparasi Kapal Vessel Repair	Jl. Raya Telaga Punggur No. 8, Punggur, Kel. Kabil, Kec. Nongsa, Batam, Kepulauan Riau, Indonesia	100%	Beroperasi Operating
Kepemilikan Tidak Langsung – Melalui PT Wintermar Indirect Ownership – Through PT Wintermar	**Wintermar (B) Sdn Bhd**	Pelayaran Shipping	No. 14 Level 1, Jaya Setia Square, Spg 13 Jl. Komersial Jaya Setia, Kg Jaya Setia Bandar Seri Begawan BB2713, Brunei Darussalam	99.4%	Beroperasi Operating

***Efektif pada 1 September 2025, PT Win Maritim menggabungkan diri kepada PT Sentosasegara Mulia Shipping/**
Effective as of 1 September 2025, PT Win Maritim merged into PT Sentosasegara Mulia Shipping

****Efektif ditutup per 16 Oktober 2025/The company was effectively closed on 16 October 2025**

PERNYATAAN AKUNTABILITAS

STATEMENT OF ACCOUNTABILITY

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, dengan ini menyatakan bahwa seluruh informasi yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan PT Wintermar Offshore Marine Tbk. Tahun 2025 adalah lengkap dan akurat sepanjang pengetahuan kami. Wintermar bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan ini sesuai dengan POJK 51/POJK.03/2017.

We, the undersigned, hereby declare that all information presented in the PT Wintermar Offshore Marine Tbk. 2025 Sustainability Report is complete and accurate to the best of our knowledge. We accept full responsibility for the reliability of this report in accordance with POJK 51/POJK.03/2017.

Jakarta, 28 April 2026
Board of Commissioners

Jonathan Jochanan
President Commissioner
(Independent Commissioner)

Sim Idrus Munandar
Independent Commissioner

John Stuart Anderson Slack
Commissioner

Board of Directors

Sugiman Layanto
Managing Director

Janto Lili
Director

Nely Layanto
Director & Corporate Secretary

Muhamad Shanie Mubarak
Director

REFERENSI SEOJK 16/2021 DAN INDEKS GRI

SEOJK 16/2021 AND GRI STANDARDS

SEOJK G.4

REFERENSI SEOJK 16/2021 DAN INDEKS GRI

SEOJK 16/2021 AND GRI STANDARDS

SEOJK G.4

Kode Code	Uraian Materi detail Description	Halaman Page
A	**Penjelasan Strategi Keberlanjutan** Sustainability Strategy Explanation	
A1	Penjelasan strategi keberlanjutan perusahaan Corporate sustainability strategy explanation	20-21
B	**Ikhtisar Aspek Berkelanjutan** Sustainability Aspect Performance	
B.1.a	Kuantitas produksi atau jasa yang dijual Quantity of products or services sold	11-15
B.1.b	Pendapatan atau penjualan Revenue or sales	11
B.1.c	Laba atau rugi bersih Net profit or loss	11
B.1.d	Produk ramah lingkungan Environmentally friendly products	11
B.1.e	Pelibatan pihak lokal terkait Keuangan Berkelanjutan Involvement of local parties in Sustainable Finance	94-95
B.2.a	Penggunaan energi Energy usage	8
B.2.b	Pengurangan emisi yang dihasilkan Reduction of emissions produced	9
B.2.c	Pengurangan limbah dan efluen Reduction of waste and effluent	9
B.2.d	Pelestarian keanekaragaman hayati Biodiversity conservation	9
B.3	Aspek Sosial (Dampak positif dan negatif) Social Aspect (Positive and negative impacts)	10
C	**Profil Perusahaan Terkait Keberlanjutan** Company Profile Related to Sustainability	
C.1	Visi, misi, dan nilai keberlanjutan Sustainability vision, mission and values	18-19, 22-23
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	177
C.3	Skala usaha, dan wilayah operasional Business scale and operational areas	34-35, 177
C.4	Produk/layanan dan kegiatan usaha yang dijalankan Products, services and business activities carried out	34-39
C.5	Keanggotaan pada asosiasi Membership in associations	30-32
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in the Issuer and Public Company	59, 178

Kode Code	Uraian Materi detail Description	Halaman Page
D	**Penjelasan Direksi** Statement from the Board of Directors	
D.1.a	Kebijakan merespons tantangan keberlanjutan Addressing sustainability challenges	42-54
D.1.b	Penerapan strategi keuangan keberlanjutan Implementation of sustainable finance strategy	46-51
D.1.c	Strategi Pencapaian kinerja keberlanjutan Strategy for Achieving Sustainability Performance	52-54
E	**Tata Kelola Keberlanjutan** Sustainability Governance	
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge of Sustainable Finance Implementation	76-79
E.2	Pengembangan kompetensi terkait keberlanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	80
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on Sustainable Finance Implementation	81-82
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	66-73
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems Related to Sustainable Finance Implementation	88-89
F	**Kinerja Keberlanjutan** Sustainability Performance	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Building Sustainability Culture	83-84
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Targets and Performance in Production, Portfolio, Financing or Investment Targets, Revenue, and Profit and Loss	98-99
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing or Investment Targets in Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance Implementation	99-101
F.4	Biaya lingkungan hidup Environmental Cost	122
F.5	Penggunaan material ramah lingkungan Use of Environmentally-Friendly Materials	104, 106-112, 120
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Consumption	113
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Initiatives and Achievements in Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	104, 106, 107, 109, 110, 111
F.8	Penggunaan air Water Usage	119
F.9	Dampak operasional terhadap keanekaragaman hayati Impact of Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity	120
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Initiatives	120-121
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions by Type	117
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements in Emission Reduction	106
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent by Type	122-123
F.14	Mekanisme Pengaduan masalah lingkungan Waste and Effluent Management Mechanisms	121-123
F.15	Tumpahan yang terjadi (Jika Ada) Spills (If Any)	120-121
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Nature of Environmental Complaints Received and Resolved	164
F.17	Komitmen Layanan Produk/Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Equal Product/Service Delivery to Consumers	174
F.18	Kesetaraan dan Kesempatan bekerja Equal Employment Opportunities	127,129,136
F.19	Kerja paksa dan pekerja anak Child Labour and Forced Labour	127
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	132
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	133,142-145
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Competency Development	139-143
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impact on the Surrounding Community	163,165-167, 175
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaint	164-165
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Corporate Social Responsibility (CSR)	167-172
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	174
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services That Have Been Evaluated for Customer Safety	175

Kode Code	Uraian Materi detail Description	Halaman Page
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	166
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Product Recalls	175
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	176
G	**Lain-lain** Others	
G.1	Pernyataan verifikasi dari pihak independen Written Verification from Independent Party (if Any)	60
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	189-190
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report	193
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51 POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik Disclosure Index in Accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51/ POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies	180-188

GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Organisasi dan Praktik Pelaporan The Organisation and Its Reporting Practice		
2-1	Detail Organisasi Organisational Details	177
2-2	Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organisation's sustainability reporting	58, 179-180
2-3	Periode, frekuensi, dan kontak pelaporan Reporting period, frequency and contact point	58
2-4	Restatement dari informasi Restatements of information	59
2-5	Jaminan eksternal External assurance	60
Aktivitas dan Pekerja Activities and Workers		
2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	34-39
2-7	Karyawan Employees	128-129
2-8	Pekerja non-karyawan Workers who are not employees	127
Tata Kelola Governance		
2-9	Struktur dan komposisi tata kelolan Governance structure and composition	77

GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
2-10	Nominasi dan seleksi badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	77
2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	78, 178
2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	76, 77
2-13	Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	78
2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	79
2-15	Konflik kepentingan Conflict of interest	79
2-16	Komunikasi tentang masalah-masalah penting Communication of critical concerns	85-86, 164
2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	80
2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the Performance of the highest governance body	80
2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	80, 132
2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	80, 132
2-21	Rasio total kompensasi tahunan Annual total compensation ratio	132
Strategi, Kebijakan, dan Praktik Strategies, Policies and Practices		
2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	40-55
2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	18-29, 84-85
2-24	Pengamanan komitmen kebijakan Embedding commitment policies	80, 83, 142
2-25	Proses untuk memperbaiki dampak negatif Processes to remediate negative impacts	85, 156, 165
2-26	Mekanisme untuk meminta saran dan mengekspresikan keprihatinan Mechanisms for seeking advice and raising concerns	85, 164
2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	105
2-28	Keanggotaan asosiasi Membership associations	30-32
2-29	Pendekatan dalam keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	66-73
2-30	Perjanjian negosiasi kolektif Collective bargaining agreements	127

GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
GRI 3	**Topik Material 2021** Material Topics 2021	
3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	60-61
3-2	Daftar topik materi List of material topics	62-65
3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics	84, 92, 105, 110, 113, 115, 119, 121, 127, 134, 137, 142
GRI 201	**Kinerja Ekonomi 2016** Economic Performance 2016	
201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	96-98
201-2	Dampak keuangan dan risiko dan peluang lainnya terkait perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities arising from climate change	81-82
201-3	Kewajiban program manfaat pasti dan rencana pensiun lainnya Obligations related to defined benefit pension plans and other pension programs	97
201-4	Bantuan keuangan yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from government	97
GRI 205	**Anti Korupsi 2016** Anti-Corruption 2016	
205-1	Operasi dinilai untuk risiko terkait korupsi Operations assessed for corruption-related risks	85, 88
205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi Communication and training on anti-corruption policies and procedures	87-88
205-3	Insiden terkonfirmasi mengenai korupsi dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	86
GRI 302	**Energi 2016** Energy 2016	
302-1	Konsumsi energi di dalam organisasi Energy consumption within the organization	113-114
302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization	113
302-3	Rasio intensitas energi Energy intensity ratio	113
302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	106,107 110-111
302-5	Pengurangan kebutuhan energi pada produk/jasa Reduction in energy requirements of products and services	106-107, 109

GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
GRI 305	**Emisi 2016** Emissions 2016	
305-1	Emisi langsung (Cakupan 1) gas rumah kaca (GRK) Direct GHG emissions (Scope 1)	117-118
305-2	Emisi tidak langsung energi (Cakupan 2) gas rumah kaca (GRK) Indirect GHG emissions (Scope 2)	117-118
305-3	Emisi tidak langsung lainnya (Cakupan 3) gas rumah kaca (GRK) Other indirect GHG emissions (Scope 3)	116
305-4	Intensitas emisi gas rumah kaca GHG emission intensity	117-118
305-5	Pengurangan emisi gas rumah kaca Reduction of GHG emissions	106-107, 115
305-6	Emisi zat pengurang ozon (ODS) Ozone depleting substances (ODS) emissions	117
305-7	Oksida nitrogen (NOx), oksida sulfur (SOx), dan emisi udara lainnya yang Signifikan Nitrogen Oxides (NOX), sulfur oxides (SOX), and other significant air emissions	117
GRI 306	**Limbah 2020** Waste 2020	
306-1	Penghasilan limbah dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	121-122
306-2	Manajemen dampak signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	122
306-3	Limbah yang dihasilkan Waste generated	123
306-4	Limbah yang dibuang secara tidak langsung Waste diverted from disposal	123
306-5	Limbah yang dibuang Waste directed to disposal	123
GRI 401	**Kepegawaian 2016** Employment 2016	
401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	129-131
401-2	Manfaat yang diberikan kepada karyawan penuh waktu yang tidak diberikan kepada karyawan kontrak atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	133
401-3	Cuti Keluarga Maternity leave	133
GRI 403	**Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018** Occupational Health and Safety 2018	
403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety management system	142-144, 146

GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment and incident investigation	149-153
403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	156-157
403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja Participation, consultation and communication of workers regarding occupational safety and health	154-155
403-5	Pelatihan pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja Training for workers on occupational safety and health	138-139
403-6	Promosi kesehatan pekerja Improving the quality of workers' health	156-157
403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak kesehatan dan keselamatan kerja yang terkait langsung dengan hubungan bisnis Prevention and mitigation of the impacts of occupational safety and health that are directly related to business relationships	158
403-8	Pekerja yang tercakup oleh sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Workers covered by the occupational health and safety management system	144-145
403-9	Kecelakaan Kerja Work-related injuries	151, 159-161
403-10	Keselamatan Kerja Work-related ill health	161
GRI 404	**Pelatihan dan Pendidikan 2016** Training and Education 2016	
404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	137-139
404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan transisi Programmes for upgrading employee skills and transition assistance programs	137-140
404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan kinerja dan pengembangan karier secara teratur Percentage of employees who receive regular reviews of performance and career development	141
GRI 405	**Keberagaman dan Kesempatan yang Sama 2016** Diversity and Equal Opportunity 2016	
405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	134-135
405-2	Rasio gaji dasar dan remunerasi antara wanita dan pria Ratio of basic salary and remuneration of women to men	136
GRI 416	**Kesehatan dan Keselamatan Klien 2016** Customer Health and Safety 2016	
416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan produk dan layanan Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	174-175
416-2	Insiden ketidakpatuhan terkait dampak kesehatan dan keselamatan produk dan Layanan Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	174

LEMBAR UMPAN BALIK

SEOJK G.2

FEEDBACK FORM

Kami menghargai ketertarikan Anda terhadap perjalanan keberlanjutan Wintermar sepanjang tahun 2025. Seiring dengan upaya kami untuk terus meningkatkan kualitas pelaporan, kami sangat mengharapkan masukan Anda terkait isi dan penyajian Laporan Keberlanjutan ini. Mohon kesediaan Anda untuk meluangkan waktu sejenak guna mengisi survei singkat secara anonim Pandangan dan masukan Anda sangat berharga bagi kami.

We appreciate your interest in Wintermar's sustainability journey throughout 2025. As we strive to continuously improve our reporting, we welcome your feedback on the content and presentation of this Sustainability Report. Please take a moment to complete a brief anonymous survey. Your insights are invaluable to us.

1. Informasi apa dalam Laporan Keberlanjutan ini yang Anda anggap paling bermanfaat?
   Which information in this Sustainability Report did you find most useful?

2. Informasi apa dalam Laporan Keberlanjutan ini yang Anda anggap paling kurang bermanfaat?
   Which information in this Sustainability Report did you find least useful?

3. Informasi apa yang menurut Anda masih belum tersedia dan perlu disertakan dalam Laporan Keberlanjutan di masa mendatang?
   Which information do you think is missing and should be included in future Sustainability Reports?

4. Apakah desain, tata letak, grafik, dan fotografi dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah memadai?
   Are the design, layout, graphics, and photographs in this Sustainability Report satisfactory?

   ○ Puas / Satisfied ○ Tidak Puas / Not Satisfied ○ Tidak tahu / Not Sure

5. Dapatkah Anda memberikan penilaian terhadap laporan ini berdasarkan:
   Can you rank the report based on:
   Materialitas/Materiality

Buruk/Poor	1	2	3	4	5	Sangat Baik/Excellent
	○	○	○	○	○	

6. Dapatkah Anda memberikan penilaian terhadap laporan ini berdasarkan:
   Can you rank the report based on:
   Kelengkapan/Completeness

Buruk/Poor	1	2	3	4	5	Sangat Baik/Excellent
	○	○	○	○	○	

7. Dapatkah Anda memberikan penilaian terhadap laporan ini berdasarkan:
   Can you rank the report based on:
   Perbandingan/Comparibility

Buruk/Poor	1	2	3	4	5	Sangat Baik/Excellent
	○	○	○	○	○	

Gunting disini / Cut Here

8. Dapatkah Anda memberikan penilaian terhadap laporan ini berdasarkan:
Can you rank the report based on:
Akurasi/Accuracy

Buruk/Poor 1 2 3 4 5 Sangat Baik/Excellent

9. Dapatkah Anda memberikan penilaian terhadap laporan ini berdasarkan:
Can you rank the report based on:
Keseimbangan/Balance

Buruk/Poor 1 2 3 4 5 Sangat Baik/Excellent

10. Dapatkah Anda memberikan penilaian terhadap laporan ini berdasarkan:
Can you rank the report based on:
Kejelasan/Clarity

Buruk/Poor 1 2 3 4 5 Sangat Baik/Excellent

Topik apa yang menarik bagi Anda?
Which topics are of interest to you?

- Tata Kelola
  Governance
- Keanekaragaman Hayati
  Biodiversity
- Komunitas dan Sosial
  Social and Community
- Energi
  Energy
- Sumber Daya Manusia
  Human Resources
- Kualitas
  Quality
- Limbah Cair dan Limbah
  Effluents and Waste
- Kinerja Ekonomi
  Economic Performance
- Emisi
  Emission
- Lainnya
  Other: .....

Bagaimana saran Anda agar kami dapat melakukan perbaikan?
How do you suggest we can improve?

.....

.....

Mohon lembar umpan balik ini dikirimkan ke:
Kindly submit this feedback form to:

PT Wintermar Offshore Marine Tbk.
Jalan Kebayoran Lama No. 155,
Jakarta Barat 11560, Indonesia
Tel +62 21 5305201/02
Fax +62 21 5305203
www.wintermar.com
investor_relations@wintermar.com

Gunting disini / Cut Here

TANGGAPAN PERUSAHAAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA

SEOJK G.3

RESPONSE TO FEEDBACK ON THE PREVIOUS YEAR'S REPORT

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan tidak menerima tanggapan dan umpan balik terhadap Laporan Keberlanjutan tahun buku sebelumnya. Namun demikian, Perusahaan tetap melakukan penyempurnaan isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan dibanding tahun-tahun sebelumnya.

Throughout 2025, the Company did not receive any responses or feedback regarding the Sustainability Report for the previous financial year. Nevertheless, the Company continued to improve the content of both the Annual Report and the Sustainability Report compared to previous years.

2025

SUSTAINABILITY REPORT | LAPORAN KEBERLANJUTAN

WINTERMAR

Kantor Pusat/Head Office
Jl. Raya Kebayoran Lama No.155, Kota Jakarta Barat,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11560

Telp. +62 21 530 5202
Fax. +62 21 5305203

www.wintermar.com